



UNIVERSITAS ANDALAS

UNIVERSITAS ANDALAS
FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
PENGGUNAAN *SUNSCREEN* PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2023

Oleh :

HAFIZHAH NURUL HIDAYAH

No. BP. 1911213012



FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2023



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
PENGUNAAN *SUNSCREEN* PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2023**

Oleh :

HAFIZHAH NURUL HIDAYAH

No. BP. 1911213012

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2023**

PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
PENGUNAAN *SUNSCREEN* PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2023**

Oleh:

HAFIZHAH NURUL HIDAYAH

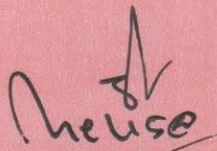
No. BP. 1911213012

**Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing Skripsi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas**

Padang, September 2023

Menyetujui

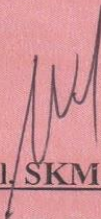
Pembimbing 1



Melisa Yenti, SKM., MKM

NIP. 199301102019032019

Pembimbing 2



Wira Iqbal, SKM., MPH

NIP. 197506171994031001

PERNYATAAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul:

**“FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
PENGUNAAN *SUNSCREEN* PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2023”**

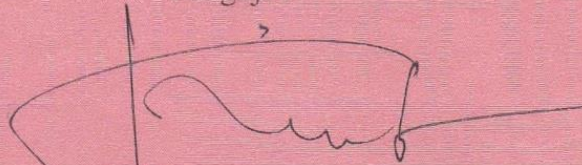
Yang dipersiapkan dan dipertahankan oleh:

HAFIZHAH NURUL HIDAYAH

No. BP: 1911213012

Telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas Pada Tanggal 20 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Penguji I



Kamal Kasra, SKM., MOIH., PhD

NIP. 196309131988031006

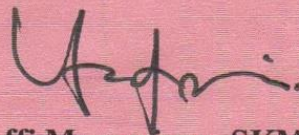
Penguji II



Hafrizal, SKM., M.Kes

NIP. 197304101993031004

Penguji III



Yeffi Masnarivan, SKM., M.Kes

NIP. 199004202019031015

PERNYATAAN PENGESAHAN

DATA MAHASISWA:

Nama Lengkap : Hafizhah Nurul Hidayah
Nomor Buku Pokok : 1911213012
Tanggal Lahir : 26 Maret 2001
Tahun Masuk : 2019
Peminatan : Promosi Kesehatan
Nama Pembimbing Akademik : Firdaus, SP., M.Si
Nama Pembimbing I : Melisa Yenti, SKM., MKM
Nama Pembimbing II : Wira Iqbal, SKM., MPH
Nama Penguji I : Kamal Kasra, SKM., MQIH., Ph.D
Nama Penguji II : Hafrizal, SKM., M.Kes
Nama Penguji III : Yeffi Masnarivan, SKM., M.Kes

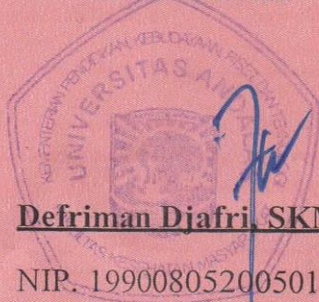
JUDUL PENELITIAN:

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN SUNSCREEN PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ANDALAS 2023

Menyatakan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan proses penelitian skripsi, ujian usulan skripsi dan ujian hasil skripsi untuk memenuhi persyaratan akademik dan administrasi untuk mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas.

Padang, September 2023

Menyetujui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Andalas



Defriman Djafri, SKM., MKM, Ph.D

NIP. 199008052005011004

Mengesahkan,
Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Andalas

Dr. Mery Ramadani, SKM., MKM

NIP. 198107162006042001

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Hafizhah Nurul Hidayah
Nomor Buku Pokok : 1911213012
Tanggal Lahir : 26 Maret 2001
Tahun Masuk : 2019
Peminatan : Promosi Kesehatan
Nama Pembimbing Akademik : Firdaus, SP., M.Si
Nama Pembimbing I : Melisa Yenti, SKM., MKM
Nama Pembimbing II : Wira Iqbal, SKM., MPH

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

“FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN SUNSCREEN PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2023”

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, September 2023



Hafizhah Nurul Hidayah

No BP. 1911213012

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Hafizhah Nurul Hidayah
Tempat/Tanggal Lahir : Padang / 26 Maret 2001
Alamat : Jl. Gajah Mada Olo, Nanggalo, Kota Padang,
Sumatera Barat.
Status Keluarga : Belum Menikah
No. Telp/HP : 081371488773
E-mail : hafizhahnurul2603@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Kemala Bhayangkari 3 Padang : Lulus tahun 2006
2. MIN Gunung Pangilun Padang : Lulus tahun 2013
3. SMPN 5 Padang : Lulus tahun 2016
4. SMAN 2 Batang Anai : Lulus tahun 2019



Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas limpahan rahmat, kekuatan dan pertolongan yang tiada henti dalam segala situasi sehingga saya bisa menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini dengan tuntas dan tepat waktu.

*Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah ﷺ
suri tauladan bagi umat hingga akhir zaman.*

Teristimewa Ayahanda (Nazaruddin) dan Ibunda (Zuraini)

*There's no word could describe to express how grateful i'm to be you're first daughter. Terimakasih atas dedikasi tanpa pamrih, dukungan penuh cinta dan pengorbanan tak terhitung yang telah membuka banyak pintu bagiku untuk tumbuh dan sukses. Ayah dan Ibu telah menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat dalam diri ini untuk bekerja keras dan mengejar impian tanpa batas. Bersyukur bisa tumbuh dari orang tua yang mengaplikasikan semua love language pada anaknya. **Ayah**, kakak tau selama ini dari kakak TK-SMA Ayah selalu diam-diam nanyain gimana perkembangan kakak di sekolah ke wali kelas. Ini karena di kuliah ga ada wali kelas makanya Ayah gatau harus nanyain perkembangan kakak ke siapa ehehe. Waktu kakak maba kemarin Ayah juga sempat bertanya "di kuliah ada ga kak dosen yang ibaratnya kayak wali kelas di sekolah dulu?" dari pertanyaan Ayah sebenarnya kakak udah tau arahnya kemana, pasti Ayah sedang mencari tempat bertanya untuk mengetahui perkembangan kakak selama di kuliah. Walaupun dulunya banyak yang memandang kakak sebagai anak manja, tapi kakak tetap bangga dengan apapun bentuk kasih sayang yang Ayah berikan ke kakak selama ini. Makasih juga yah udah ngajarin kakak masak. **Ibu**, kelembutan hati yang ibu miliki selalu mampu menenangkan kakak dalam menghadapi segala hiruk pikuk kehidupan. I'm the grit to push through the challenge that are in my way. Thanks a lot mam for making me strong. Mam and Dad, big thanks for loving me and guiding me through my life. I'm the luckiest person to have the best parents like u. ily ever after °♡°*

My two favorite bodyguard's (Muhammad Roif dan Faizzatul Nazuni)

Teruntuk adik-adikku tersayang, terimakasih sudah menjadi bodyguard yang setia menjaga aku selama ini. Thankyou for being "brother like a friend" to share everything in life. Hopefully we can be successful together in this world and the hereafter. Walaupun kakak kalian yang maniezz ini sering ngomel, but believe me from the bottom of my heart i always try untuk merekap jadi orang tua kedua setelah Ayah dan Ibu untuk kalian. I'm so proud and glad to be your elder sister. Semoga aku selalu bisa jadi kakak yang bijaksana dalam mendidik dan membimbing kalian sampai kapanpun itu Aamiin ♡

Uncu (Ir. Masrizal, ST., MT) dan Ante (Prof. Hema Malini S.Kp., MN., Ph.D)

***Uncu**, terimakasih selama ini telah menerapkan pepatah minang "anak dipangku, kamanakan di bimbiang". Walaupun uncu sering kerja keluar kota, tapi kalau pulang sering mampir ke rumah nanyain ponakannya satu-satu. Sering nanyain progres skripsi kakak serta ngasih pencerahan untuk masa depan. Ga lupa juga ngasih uang jajan ehehe. **Ante**, makasih juga selama ini udah meluangkan waktu di tengah kesibukan yang padat untuk merekap jadi pembimbing 3 kakak. Semoga Allaah selalu melimpahkan kesehatan, kebahagiaan dan rezeki yang halal kepada Uncu, Ante, Hanif, Zahra dan Hilmi Aamiin ♥*

Bunda (Ramadanis, S.Ag)

Bunda terimakasih udah meluangkan waktu untuk nemanin kakak beli bahan baju wisuda di tempat langganan bunda dan di jaitin juga. Terimakasih sudah menyulap kakak menjadi ratu sehari yang menggunakan kebaya mewah nan elegan dari hasil tangan bunda sendiri di hari wisuda yang spesial itu. Semoga bunda dan keluarga selalu bahagia di dunia dan di akhirat Aamiin <3

Alm. Kakek Khayar, Almh Nenek Zaimar, Alm. Kakek Bahar dan Almh Nenek Jawanis

Dear grandma and grandpa, even you're not here with me, i can feel u always watch me up from heaven. Thankyou for taking care of me when i was little. Laff and miss u so much see u again in heaven later ♥

Pak uwo Syaf, Mak uwo Yul, Bang Adam, Kak Vivi, Om Andi dan Ante Dani

Terimakasih banyak kakak ucapkan atas uluran tangan yang tiada henti hingga kakak ada dititik sekarang dan selalu ikut serta merayakan setiap pencapaian yang telah kakak raih selama ini. Salam cinta juga untuk anakku kakak Arumi, abang Hamid, adek Nabila, kakak Nafisa dan adek Razzaq ☺

Teruntuk Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji

Dosen pembimbing (Ibu Melisa Yenti, SKM., MKM dan Bapak Wira Iqbal, SKM., MPH) terimakasih telah membimbing, memberikan saran terbaik dan apresiasi yang luar biasa atas apapun yang telah Fizah lakukan. Dosen penguji (Bapak Kamal Kasra, SKM., MQIH., Ph.D, Bapak Hafrizal, SKM., M.Kes dan Bapak Yeffi Masnarivan, SKM., M.Kes) terimakasih atas masukan dan arahannya sehingga skripsi Fizah menjadi lebih baik. Semoga kebaikan Bapak dan Ibu dibalas surga oleh Allaah Aamiin.

The One and Only My Lecture My Bestie (Pak Dayat)

Terimakasih banyak pak udah sering ngajakin kami untuk ikut serta dalam berbagai projek dosen dan kegiatan lainnya baik di dalam dan di luar kampus. Walaupun Bapak sekarang sedang melanjutkan S3, tapi masih tetap mengawasi kami dari jauh dan menyempatkan waktu untuk zoom bersama kami menanyakan progres dan kendala selama skripsi serta memberikan solusi. Terimakasih juga pak udah sering culik kami healing keliling Sumbar. Semoga segala niat baik Bapak selalu Allaah mudahkan Aamiin.

Siska Cicilia, Alfina Oktavia, Sania Fadhilla Syerin dan Suci Hidayatul Putri

Teruntuk teman masa kecilku, terimakasih telah menyaksikan beberapa momen paling aneh, terhebat, terlucu, dan paling berharga dari tahun-tahun pertumbuhan kita hingga detik ini. The real kita tumbuh dan bersenyawa +°+♥

Suci Nurul Azizah, Tutik Ekowati dan Nadhifa Salsabila

Kalian telah menjadi bagian dari hidup dan memberikan warna disetiap perjalanan selama 13 tahun kita bersama. Luar biasanya lagi ga cuma anaknya yang sahabatan, mak bapaknya juga ikutan. Hopefully our friendship be maintained ever after ☺

**Kita-Kita (Ratih Ayu Setia Ningsih, Didil, Divya Della Baminda,
Fadila Aulia, Shadrina Adra dan Nurul Azizah)**

Alhamdulillah masih awet dari SMP. Masih sering meetup walaupun diantara kita ada yang merantau. Makasih girls udah bertahan sejauh ini untuk tetap menjadi teman baik dan saling memberikan saran yang bijaksana pada setiap langkah yang kita tempuh (♥~♥)

**Nisaul Arfi, Vidya Dwiyan, Nur Hidayatil Safitri,
Rahmawati Aulia, Hanif Putri dan Amelia Gustri**

Meski situasi, waktu dan kehidupan telah berubah selama bertahun-tahun, tetapi persaudaraan kita masih sama seperti sebelumnya, and i hope it lasts forever. Terimakasih telah menyediakan pundak untuk bersandar dan telinga untuk mendengarkan segala ke-reog-an gadis cengeng satu ini ketika lagi diterpa rollercoaster kehidupan. Kalian berenam salah satu saksi mata jatuh bangun dan struggles aku dalam urusan pertemanan waktu SMA. Terimakasih telah menjadi alasan untuk merayakan genggam tangan yang masih ada dan peluk hangat tuk sembuhkan disaat hampir sebagian orang menjauh, justru kalian memilih untuk tetap stay. I'm so blessed to have u. Beranjak dari kejadian itu akhirnya aku bisa mengerti dan menemukan definisi "sahabat yang sesungguhnya" dari kalian semua. ilym my sunshine (๑´˘˘˘)♡

**Bebzz Wee (Adhelya Asti Pramesti, Nadhiyatul Alhamda,
dan Ridha Putri Gunawan Siregar)**

I'm so blessed to have met and had u, like a siblings. Terimakasih telah membersamai proses panjang selama 4 tahun perkuliahan, dari yang gandeng buku makamb sampai gandeng gelar. Next gandeng suami? eh haha make some dreams come true first before getting married, right? (intinya ditunggu kiriman bahan baju bridesmaidnya!). Kalian ibaratkan 911 yang sedia membantu disegala situasi. Ibarat google maps yang sedia menjadi petunjuk ketika aku kehilangan arah dan tujuan. Ibarat buku diary to share all stories in my life. Terimakasih sudah sanggup menempuh hujan bersama, bukan hanya sekedar menumpang di payung, yang apabila hujan hilang dia pun hilang. Terimakasih karena telah membuat aku merasa spesial atas segala perlakuan yang penuh ketulusan walaupun berkedok basic manner karena gengsi haha. Tanpa disadari, hal tersebut mampu mengobati trauma di masa lalu. Dimanapun kalian mengudara nanti, kalian akan selalu menemukan aku milikmu. Rumah ini akan selalu menyambut dengan hangat setiap kali kalian ingin pulang. ilym my siblings (๑´˘˘˘)♥

**Aksata Squad (Bella Novriani, Rahma wahyuni, Nadia Fironika,
Nadhiyatul Alhamda dan Keshia Smarta Setiani)**

Terimakasih telah mencintaiku, disaat aku lupa mencintai diriku sendiri. Terimakasih juga karena tetap saling support walaupun lagi sama-sama hancur, tetap saling tertawa walaupun lagi sama-sama pusing. Untuk Lala dan Aya, makasih udah mau angkat telfon hanya untuk dengarin aku nangis sesegukan. Kalian udah mau dengarin aku nangis tanpa sepatah kata apapun, itu udah lebih dari cukup untuk menenangkan. Untuk Nanduik, Rahma dan Chia siap-siap aja ya untuk jadi target selanjutnya yang dengarin aku nangis sesegukan ehehe. Hati menjadi tempat menetap seluruh lukisan dan potret kebahagiaan yang pernah kita ukir bersama, hingga ingatan itu hidup selamanya. Kalian salah satu hal terbaik yang aku punya, sosok yang berharga dan tak ternilai harganya. Udara dimanapun yang kalian hirup nantinya, jangan pernah merasa sendiri. Masih ada aku, jika hari-hari kalian terasa berat ๑(๐>๐<)๑

Beloved Twinnie (Jihan Rosy Violetta)

It's funny when remember again how we first knew each other haha. Makasi udah sering meluangkan waktu dalam kondisi apapun untuk mendengarkan ke-reog-an dan ke-excited-an Fizah in everything including about someone. Terimakasih sudah menguatkan dan meyakinkan aku dengan segala statement positif yang Jiji punya. Ayafflu twin ° ๑´˘˘˘ ♡ ★

Duo Kesayangan (M. Farras Rinaldy dan Siti Rahmawati Ayunda)

U're one of the people, my mood boosters and support system when i'm tired of my thesis. Makasih udah meluangkan waktu untuk mendengarkan curcol mahasiswa akhir ini. Ayu, switt banget sering tiba-tiba ngechat untuk ngasi semangat. Ayas, kating hitzz yang paling produktif, jaga kesehatannya ya! Untuk duo kesayangan, semangat terus sampai akhir semoga segala urusannya dipermudah Allaah Aamiin. Jangan sungkan jika kalian butuh uluran tangan. إِنَّ شَاءَ اللَّهُ aku bantu semampunya. Ditunggu gelar SKM nya, kalau nanti udah sempro, semhas maupun wisuda awas aja ga ngundang (◉•••◉)♡

Another Blessed Me

***Rahmadhatul Annisa**, senang bisa kenal Atul dari bangku sekolah dasar dan orang tua kita juga kenal baik. Makasih tul udah jadi teman yang berbahagia dan ikut serta merayakan atas apa yang aku raih selama ini. **Nabila Azhari Putri Dharma**, kita udah temenan dari jaman fb dan sempat lost contact karena aku udah ga main fb lagi haha. Makasih bi udah terniat banget mencari keberadaan aku kembali sampai akhirnya nemu instagram aku ya bi dan langsung ngedm. Finally kita bersatu lagi dan fun factnya rumah kita dekatan. Tolong laa bi rumah sajangka tapi jarang sobok (emot jungkir balik). Makasi bi udah jadi salah satu manusia yang tulus selama ini. **Ahmad Nursil**, bole emang 5 tahun jadi teman baik secara virtual? belum pernah ketemu karena beda kota lol. Soon lah yaa. Dalam pertemanan jarak tiada berarti right? Makasih ca udah selalu baik dan sabar ngadepin tingkah random dari A-Z balik lagi ke A ☺(◉•••◉)♫*

My Mental Health Care

Teruntuk seluruh bayi dan bocil (Aysel, Jema, Ucel, Shireen, Cipung, Ilayya, Freya, Airrumi, Shannon dan Hawa) yang gemesshhh overload tiada tara Maa Syaa Allaah Tabarakallah, terimakasih sudah lahir ke dunia dan menjadi salah satu obat pelepas penat dan stress dikala 24/7 skripsian. Nontonin video polos kalian rasanya mood aku langsung meningkat drastis. Teruntuk setiap pantai yang pernah aku tapaki, terimakasih telah menjadi saksi mempertahankan kewarasan diri dan menyulam kembali sobekan hati. Teruntuk Ka Tresnany, high vibrationmu mampu merayakan kesehatan mentalku. Berkat kakak, aku jadi rutin meditasi, scripting, afirmasi positif, vasualisasi masa depan, satu persatu menerapkan hukum alam dan belajar banyak hal lainnya tentang psikologi. Terimakasih telah membuat semua bucket listku hidup disetiap harinya ➡→♥

KKN Nagari Sikurur

*Ari, Ramdes, Gibran, Wahyu, Isan, Erman, Iqbal, Reno, Thoriq, Sherly, Nurfa, Sekar, Viska, Nafa, Rahma, Yaya, Dea, Tasya, Niken, Lira, Diana, Fita dan Yuriz terimakasih atas segala hal hebat yang udah kita rangkai bersama selama KKN. Makasih untuk semua teman-teman akamsi yang udah ngajakin kami healing keliling Sikurur. Full happy banget selama KKN. Rasanya ingin balik lagi dan lagi ke nagari yang penuh cerita indah ini. Terkhusus untuk **Nurfa, Viska, Via, Yaya dan Niken** berkat kalian KKN yang asik ini jadi makin asik brutal. Tiap hari ada aja idenya nekatnya. Tiba-tiba nyampe di malalak, bukit dan tm. Btw makasih untuk Nurfa yang udah nemanin cari responden penelitian panas-panasan keliling Unand. Gua ga tau lagi fa kalau ga ada lu. Untuk Amak makasih banyak udah bersedia menampung kami untuk tinggal di rumah Amak selama KKN. Semoga Amak selalu dalam lindungan Allah. Makasih juga untuk kak Atta yang sering culik kami pergi healing dan sering membantu ketika kami lagi membutuhkan pertolongan.*

PBL Padang Kandis (Ara, Zia, Kakak, Mia, Nada dan Dayyan)

Kembali mengingat dan menceritakan Padang Kandis rasanya campur aduk karena hampir seluruh moment ingin diulang kembali. Rindu bangetttt moment cuci baju dan cuci piring bareng sambil curcol random di kamar mandi, rebutan jemuran, rebutan kamar mandi, masak bareng, bersih-bersih posko bareng, receh bareng, yang ga kalah rindunya moment beli makanan malam-malam ke danguang-danguang melewati jalanan yang gelap gulita dengan view kiri kanan dipenuhi semak-semak demi sesuap nasi untuk bersama. Sambil ngucap diatas motor karena saking gelapnya jalanan udah gitu ceng3 lagi hahah ngakak brutal. Ara makasih banyak selama PBL udah ngajakin kami ke berbagai destinasi wisata dan jajanan endulita di Payakumbuh. Mia makasih udah ngajakin kami main ke rumah Mia, makasih juga untuk mama Mia yang udah masakin kami waktu mampir ke rumah. Jadi rindu ke Siamang Bunyi lagi. Untuk mama Kakak dan mama Nada, makasih juga udah ngirimin banyak makanan untuk stock kami selama di posko. Untuk Bang Edo dan Kak Yola, makasih banyak udah jagain kami dari awal hingga PBL berakhir. Udah bantuin kami cari posko, sering ngajakin kami pergi healing, dan tiba-tiba ngantarin makanan ke posko. Masyarakat setempat juga baik, setiap kami jalan pagi pasti pulangnyanya bawa berbagai buah-buahan dari pemberian masyarakat setempat. Terimakasih juga untuk seluruh tenaga kesehatan di Puskesmas Padang Kandis yang telah memberikan banyak kesempatan berharga selama PBL berlangsung.

Magang Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat (Zilee, Pinee, Nanduik, Ayu, Muhen, Arum dan Bagus)

Walaupun gedung dan ruangan kita beda-beda tapi masih tetap bisa bareng-bareng makan di aula kalau lagi istirahat. Terimakasih gais udah mau kompak dari awal magang hingga akhir. Untuk Pak Andra Bu Lili, Ka Riris, Ka Vina, Ka Ayla, Bu Mega, Bu Evi, Bu Dessy dan Bu Yuli terimakasih telah menuntun Fizah dan Nadhiya dalam mencicipi dunia kerja yang sesungguhnya selama di promkes dan PM. Untuk Nanduik, heran deh ga di kuliah ga di tempat magang ketemu lu mulu, mana satu ruangan lol. Intinya makasih udah gandengan tangan melewati dunia magang yang cukup hectic ini. Setidaknya, pulang magang kita sering pergi jajan ke gor, ke taplau, jogging dan berburu destinasi lainnya. Itu udah lebih dari cukup sebagai penawar lelah. Thanks a lot nduik, dari mu aku ngerasain "semua aku dirayakan" luff u so bad (emot terharu gengsi). Untuk Zilee dan Pinee, terimakasih sudah banyak membantu dan membersamai proses perkuliahan hingga pemberkasan yang teramat banyak ini, terimakasih sudah menjadi partner berburu dosen hingga berburu gelar SKM.

Promkes'19 (Evan, Naufal, Bang Dicki, Dani, Aufa, Sandi, Nadia F, Lala, Nanduik, Rahma, Chia, Amel dan Tika)

It was great to see u kbt! Terimakasih karena telah saling eksplor banyak hal dan menebarkan energi positif selama di promkes. Semoga kita masih tetap kompak dan sering reunion nantinya. Hopefully we all can be successful with our respective versions.

HIMA IKM (Kabinet Eksplorasi) dan AL-KAHFI PH (Generasi Ahsanul Qashash)

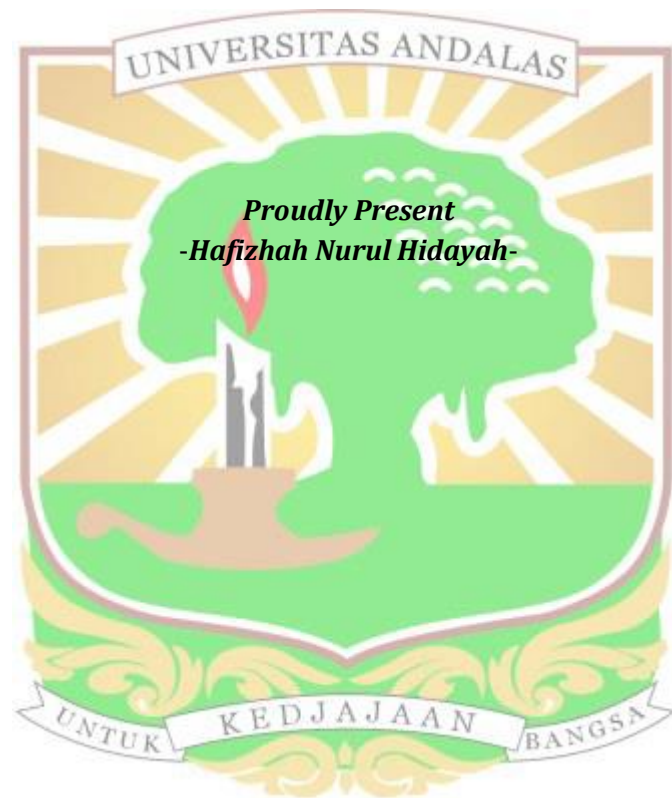
Terimakasih telah menjadi wadah untuk diri ini bereksplorasi banyak hal. Teruntuk Divisi Kastrat Hima IKM (Ka Mila, Ka Din, Ka Cyn, Aulia S, Aulia E, dan Diana) serta Biro Danus Al-Kahfi PH (Ka Janur, Ka Icha, Ka Ara, Sonia dan Ezi) terimakasih sudah berproses bersama dalam menciptakan hal hebat selama setahun kepengurusan.

Generasi Penggiring FKM Unand'19

After going through a journey that is not always smooth, we can finally get the title. Meskipun proses dari setiap kita tidaklah sama, namun pada akhirnya kita akan sampai juga di garis finis tersebut. Terimakasih telah bahu-membahu selama di kampus ungu ini. Semoga tetap kompak walaupun udah jadi alumni. Selamat melanjutkan langkah dan sampai bertemu kembali di tangga kesuksesan berikutnya.

For Myself

Dear self, thankyou for being so strong and never giving up on what is difficult for a bright future. I'm grateful for my life, i'm grateful for all the accomplishments i make every day. Thankyou for making a good decision. I'm so proud of u, my self. Just a little more, in future success is waiting for me to come °+✧



UNIVERSITAS ANDALAS

Skripsi, Juli 2023

HAFIZHAH NURUL HIDAYAH, No. BP. 1911213012

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN
SUNSCREEN PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2023**

xviii + 141 halaman, 45 tabel, 13 gambar, 13 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Radiasi sinar UV dapat memberikan dampak buruk bagi kulit manusia apabila terpapar terlalu lama dan dampak kroniknya bisa menyebabkan kanker kulit. Menggunakan *sunscreen* termasuk dalam pencegahan sekunder. Berdasarkan data Rekam Medik Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. M. Djamil Padang, pada tahun 2015-2020 tercatat sebanyak 114 kasus kanker kulit. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor yang berhubungan dengan perilaku mahasiswa terhadap penggunaan *sunscreen*.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Responden pada penelitian ini sebanyak 107 yang didapatkan melalui *accidental sampling*. Dilaksanakan pada Desember 2022-Juli 2023. Analisis data meliputi univariat, bivariat dan multivariat.

Hasil

Didapatkan hasil (46,7%) mahasiswa memiliki perilaku kurang baik terhadap penggunaan *sunscreen*. Terdapat hubungan jenis kelamin ($p=0,000$), pendidikan ($p=0,022$), uang saku ($p=0,186$), pengetahuan ($p=0,001$), sikap ($p=0,000$), paparan informasi ($p=0,000$), dukungan teman ($p=0,000$) dan dukungan orang tua ($p=0,070$) terhadap perilaku penggunaan *sunscreen*. Variabel yang paling berpengaruh adalah sikap.

Kesimpulan

Jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan, sikap, paparan informasi dan dukungan teman berhubungan dengan perilaku mahasiswa terhadap penggunaan *sunscreen*. Faktor yang paling berhubungan adalah sikap. Diharapkan mahasiswa bisa aktif mencari informasi di berbagai sosial media dengan sumber terpercaya serta meningkatkan rasa peduli mengenai pentingnya penggunaan *sunscreen* dan dampak radiasi sinar UV terhadap kesehatan.

Daftar Pustaka : 75 (2007-2023)

Kata Kunci : mahasiswa, perilaku, penggunaan *sunscreen*

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, July 2023

HAFIZHAH NURUL HIDAYAH, No. BP. 1911213012

**FACTORS RELATED TO *SUNSCREEN* USE BEHAVIOR AT STUDENTS
OF ANDALAS UNIVERSITY IN 2023**

xviii + 141 pages, 45 tables, 14 pictures, 13 appendices

ABSTRACT

Objective

UV radiation can have a bad impact on human skin if exposed to it for too long and the chronic impact can cause skin cancer. Using *sunscreen* is included in secondary prevention. Based on medical record data from the Central General Hospital (RSUP) Dr. M. Djamil Padang, in 2015-2020 there 114 cases of skin cancer recorded. This research aims to determine factors related to student behavior towards using *sunscreen*.

Methods

This type of research is quantitative with a *cross sectional* design. Respondents in this study were 107 obtained through *accidental sampling*. Held in December 2022-July 2023. Data analysis included univariate, bivariate and multivariate.

Results

It was found that (46.7%) students had unfavorable attitudes towards using sunscreen. There is a relationship between gender ($p=0.000$), education ($p=0.022$), pocket money ($p=0.186$), knowledge ($p=0.001$), attitude ($p=0.000$), information exposure ($p=0.000$), friend support ($p=0.000$) and parental support ($p=0.070$) for *sunscreen* use behavior. The most influential variable is attitude.

Conclusions

Gender, education, knowledge, attitudes, exposure to information and peer support are related to students' behavior towards using *sunscreen*. The most related factor is attitude. It is hoped that students can actively search for information on various social media from trusted sources and increase their awareness about the importance of using *sunscreen* and the impact of UV radiation on health.

Reference : 75 (2007-2023)

Keyword : student, behavior, *sunscreen* prevention

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah azza wa jalla yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan hasil penelitian skripsi yang berjudul “**Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Sunscreen Pada Mahasiswa Universitas Andalas Tahun 2023**” dapat diselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada nabi besar Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan menuju alam yang berilmu seperti saat sekarang ini.

Penyusunan hasil penelitian skripsi ini dilaksanakan atas bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankan peneliti menyampaikan ucapan hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Yuliandri, SH, MH., selaku Rektor Universitas Andalas.
2. Bapak Defriman Djafri, SKM., MKM, PhD selaku dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas.
3. Ibu Dr. Dien Gusta Anggraini Nursal, MKM selaku ketua Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas.
4. Ibu Dr. Mery Ramadhani, SKM., MKM selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas.
5. Bapak Kamal Kasra, SKM., MQIH, Ph.D selaku ketua bidang Ilmu Promosi Kesehatan dan selaku Penguji I yang telah banyak membantu dalam memberikan bimbingan, arahan, masukan dan semangat kepada peneliti dalam proses penulisan hasil penelitian skripsi ini.

6. Ibu Melisa Yenti, SKM., MKM. selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu dalam memberikan bimbingan, arahan, masukan dan semangat kepada peneliti dalam proses penulisan hasil penelitian skripsi ini.
7. Bapak Wira Iqbal, SKM., MPH. selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu dalam memberikan bimbingan, arahan, masukan dan semangat kepada peneliti dalam proses penulisan hasil penelitian skripsi ini.
8. Bapak Hafrizal, SKM., M.Kes. selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan kepada peneliti untuk menyempurnakan penulisan penelitian skripsi ini.
9. Bapak Yeffi Masnarivan, SKM., M.Kes. selaku Penguji III yang telah memberikan masukan dan arahan kepada peneliti untuk menyempurnakan penulisan penelitian skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Seluruh staff akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas yang telah membantu proses administrasi perkuliahan peneliti.
12. Mahasiswa/i Fakultas Hukum, Teknik, Teknologi Pertanian, Kesehatan Masyarakat dan Farmasi Universitas Andalas yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
13. Teristimewa kepada kedua orang tua dan keluarga peneliti yang selalu mendoakan kelancaran dan kemudahan penyelesaian studi peneliti.
14. Teman-teman dan sahabat yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang tiada henti kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

15. Semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung membantu peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Semoga Allah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diperlukan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.



Padang, Juli 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Hafizhah Nurul Hidayah".

Hafizhah Nurul Hidayah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PENGUJI	
PERNYATAAN PENGESAHAN	
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN.....	xiii
LAMPIRAN	xiv
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	11
BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Kulit.....	12
2.2 Sinar UV	15
2.3 Faktor yang Memengaruhi Paparan Sinar UV.....	15
2.4 Efek Sinar UV Pada Kulit	16
2.5 Dampak dan Insiden dari Paparan Sinar UV	24
2.6 Proteksi Kulit Terhadap Sinar UV	25
2.7 Jenis-Jenis <i>Sunscreen</i>	30
2.8 Bahan Aktif <i>Sunscreen</i>	32

2.9	Manfaat <i>Sunscreen</i>	32
2.10	Memilih <i>Sunscreen</i>	35
2.11	Konsep Perilaku	36
2.12	Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan <i>Sunscreen</i>	38
2.13	Telaah Sistematis.....	45
2.14	Kerangka Teori.....	47
2.15	Kerangka Konsep	48
2.16	Hipotesis	49
BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN		50
3.1	Desain Penelitian	50
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	50
3.3	Populasi, Sampel dan Sampling	50
3.4	Kriteria Sampel.....	55
3.5	Defenisi Operasional.....	57
3.6	Pengumpulan Data	59
3.7	Instrumen Penelitian.....	59
3.8	Pengolahan Data.....	67
3.9	Analisis Data	68
BAB 4 : HASIL.....		70
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	70
4.2	Karakteristik Responden	74
4.3	Analisis Univariat.....	75
4.3.1	Jenis Kelamin.....	75
4.3.2	Pendidikan (Non Kesehatan dan Kesehatan).....	75
4.3.3	Uang Saku.....	76
4.3.4	Pengetahuan	76
4.3.5	Sikap	77
4.3.6	Paparan Informasi	79
4.3.7	Dukungan Teman.....	80
4.3.8	Dukungan Orang Tua.....	81
4.3.9	Perilaku	82
4.4	Analisis Bivariat	84

4.4.1	Hubungan Jenis Kelamin Dengan Perilaku Penggunaan <i>Sunscreen</i> Pada Mahasiswa Universitas Andalas Tahun 2023	84
4.4.2	Hubungan Pendidikan Dengan Perilaku Penggunaan <i>sunscreen</i> Pada Mahasiswa Universitas Andalas Tahun 2023	85
4.4.3	Hubungan Uang Saku Dengan Perilaku Penggunaan <i>Sunscreen</i> Pada Mahasiswa Universitas Andalas Tahun 2023	86
4.4.4	Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Penggunaan <i>Sunscreen</i> Pada Mahasiswa Universitas Andalas Tahun 2023	86
4.4.5	Hubungan Sikap Dengan Perilaku Penggunaan <i>sunscreen</i> Pada Mahasiswa Universitas Andalas Tahun 2023	87
4.4.6	Hubungan Paparan Informasi Dengan Perilaku Penggunaan <i>sunscreen</i> Pada Mahasiswa Universitas Andalas Tahun 2023	88
4.4.7	Hubungan Dukungan Teman Dengan Perilaku Penggunaan <i>sunscreen</i> Pada Mahasiswa Universitas Andalas Tahun 2023	88
4.4.8	Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Perilaku Penggunaan <i>sunscreen</i> Pada Mahasiswa Universitas Andalas Tahun 2023	89
4.5	Analisis Multivariat	90
BAB 5 : PEMBAHASAN		94
5.1	Keterbatasan Penelitian	94
5.2	Analisis Univariat	94
5.2.1	Jenis Kelamin	94
5.2.2	Pendidikan (Non Kesehatan dan Kesehatan)	96
5.2.3	Uang Saku	99
5.2.4	Pengetahuan	100
5.2.5	Sikap	103
5.2.6	Paparan Informasi	106
5.2.7	Dukungan Teman	108
5.2.8	Dukungan Orang Tua	110
5.2.9	Perilaku	112
5.3	Analisis Bivariat	114
5.3.3	Hubungan Jenis Kelamin Dengan Perilaku Mahasiswa Terhadap Penggunaan <i>Sunscreen</i> di Universitas Andalas Tahun 2023	114

5.3.4	Hubungan Pendidikan (Non Kesehatan dan Kesehatan) Dengan Perilaku Mahasiswa Terhadap Penggunaan <i>Sunscreen</i> di Universitas Andalas Tahun 2023	116
5.3.5	Hubungan Uang Saku Dengan Perilaku Mahasiswa Terhadap Penggunaan <i>Sunscreen</i> di Universitas Andalas Tahun 2023.....	119
5.3.6	Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Mahasiswa Terhadap Penggunaan <i>Sunscreen</i> di Universitas Andalas Tahun 2023.....	120
5.3.7	Hubungan Sikap Dengan Perilaku Mahasiswa Terhadap Penggunaan <i>Sunscreen</i> di Universitas Andalas Tahun 2023	122
5.3.8	Hubungan Paparan Informasi Dengan Perilaku Mahasiswa Terhadap Penggunaan <i>Sunscreen</i> di Universitas Andalas Tahun 2023.....	125
5.3.9	Hubungan Dukungan Teman Dengan Perilaku Mahasiswa Terhadap Penggunaan <i>Sunscreen</i> di Universitas Andalas Tahun 2023.....	127
5.3.10	Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Perilaku Mahasiswa Terhadap Penggunaan <i>Sunscreen</i> di Universitas Andalas Tahun 2023.....	128
5.4	Analisis Multivariat.....	130
BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN		132
6.1	Kesimpulan.....	132
6.2	Saran.....	133
DAFTAR PUSTAKA		136
LAMPIRAN.....		142



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi Tipe Kulit.....	17
Tabel 3.1	Klasifikasi Fakultas di Universitas Andalas	53
Tabel 3.2	Fakultas Yang Terpilih Sebagai Sampel.....	54
Tabel 3.3	Jumlah Penyebaran Sampel Per Fakultas	55
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan	64
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Variabel Sikap.....	65
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Variabel Paparan Informasi	65
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Teman	65
Tabel 3.8	Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Orang Tua.....	65
Tabel 3.9	Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku	66
Tabel 3.10	Hasil Uji Reliabilitas.....	66
Tabel 4.1	Jumlah Tenaga Pendidik Menurut Jabatan	73
Tabel 4.2	Jumlah Distribusi Mahasiswa Terdaftar Program D3, S1, Pascasarjana dan Profesi Pada Semester Ganjil Tahun 2017-2021	73
Tabel 4.3	Distribusi Karakteristik Responden	74
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Mahasiswa	75
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Pendidikan (Non Kesehatan dan Kesehatan) Mahasiswa Terhadap Perilaku Penggunaan <i>Sunscreen</i>	75
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Uang Saku Mahasiswa	76
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Mahasiswa.....	76
Tabel 4.8	Tabel Distribusi Frekuensi Jawaban Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Perilaku Penggunaan <i>Sunscreen</i>	77
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Sikap Mahasiswa	77
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Jawaban Sikap Mahasiswa	78
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Paparan Informasi Pada Mahasiswa	79
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Jawaban Paparan Informasi Pada	79
Tabel 4.13	Distribusi Frekuensi Jawaban Media Sosial, Cetak dan Elektronik Tentang <i>Sunscreen</i> Pada Mahasiswa Terhadap Perilaku Penggunaan <i>Sunscreen</i>	80

Tabel 4.14	Distribusi Frekuensi Dukungan Teman Pada Mahasiswa	81
Tabel 4.15	Distribusi Frekuensi Jawaban Dukungan Teman Pada.....	81
Tabel 4.16	Distribusi Frekuensi Dukungan Orang Tua Pada Mahasiswa Terhadap Perilaku Penggunaan <i>Sunscreen</i>	81
Tabel 4.17	Distribusi Frekuensi Jawaban Dukungan Orang Tua Pada Mahasiswa Terhadap Perilaku Penggunaan <i>Sunscreen</i>	82
Tabel 4.18	Distribusi Frekuensi Perilaku Mahasiswa.....	82
Tabel 4.19	Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Perilaku Pada Mahasiswa Terhadap Penggunaan <i>Sunscreen</i>	83
Tabel 4.20	Analisis Hubungan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa	84
Tabel 4.21	Analisis Hubungan Pendidikan (Non Kesehatan dan Kesehatan) Pada Mahasiswa Dengan Perilaku Penggunaan <i>Sunscreen</i>	85
Tabel 4.22	Analisis Hubungan Uang Saku Pada Mahasiswa	86
Tabel 4.23	Analisis Hubungan Pengetahuan Pada Mahasiswa.....	86
Tabel 4.24	Analisis Hubungan Sikap Pada Mahasiswa	87
Tabel 4.25	Analisis Hubungan Paparan Informasi Pada Mahasiswa.....	88
Tabel 4.26	Analisis Hubungan Dukungan Teman Pada Mahasiswa	89
Tabel 4.27	Analisis Hubungan Dukungan Orang Tua Pada Mahasiswa	89
Tabel 4.28	Variabel Kandidat Analisis Multivariat	90
Tabel 4.29	<i>Full Model</i> Analisis Multivariat.....	91
Tabel 4.30	Pemodelan Multivariat Pertama.....	91
Tabel 4.31	Pemodelan Multivariat Kedua	92
Tabel 4.32	Pemodelan Multivariat Ketiga	92
Tabel 4.33	Pemodelan Multivariat Keempat	92
Tabel 4.34	Hasil Akhir Analisis Multivariat.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Struktur Kulit Manusia.....	12
Gambar 2.2	Indeks Ultraviolet.....	15
Gambar 2.3	<i>Sunburn</i>	17
Gambar 2.4	<i>Tanning</i>	18
Gambar 2.5	<i>Photo Aging</i>	18
Gambar 2.6	Karsinoma Sel Basal (KSB).....	19
Gambar 2.7	Karsinoma Sel Skuamosa (KSS).....	21
Gambar 2.8	Melanoma Maligna	22
Gambar 2.9	Metode ABCDE	23
Gambar2.10	Kerangka Teori Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan <i>Sunscreen</i> Pada Mahasiswa Universitas Andalas Tahun 2023	47
Gambar2.11	Kerangka Konsep Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan <i>Sunscreen</i>	48
Gambar 4.1	Universitas Andalas	70
Gambar 4.2	Karakteristik Andalasian	71



DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN

ACS	: <i>American Cancer Society</i>
ADA	: <i>American Dermatology Association</i>
BAD	: <i>British Association of Dermatologist</i>
BEM	: Badan Eksekutif Mahasiswa
BMKG	: Badan Mteorologi, Klimatologi dan Geofisika
DNA	: <i>Deoxyribo Nucleic Acid</i>
FDA	: <i>Food and Drug Administration</i>
Hima	: Himpunan Mahasiswa
HPV	: <i>Human Papilloma Virus</i>
KSB	: Karsinoma Sel Basal
KSS	: Karsinoma Sel Skuamosa
PA	: <i>Protection Grade of UVA</i>
SPF	: <i>Sun Protection Factor</i>
UNAND	: Universitas Andalas
UPF	: <i>Ultraviolet Protection Factor</i>
UV	: <i>Ultraviolet</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>



LAMPIRAN

- Lampiran 1 Persetujuan Pengambilan Data Oleh Pembimbing 1
- Lampiran 2 Persetujuan Pengambilan Data Oleh Pembimbing 2
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Dari Fakultas
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dari Instansi
- Lampiran 5 *Informed Consent* Penelitian
- Lampiran 6 Angket Penelitian
- Lampiran 7 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 8 Mater Tabel
- Lampiran 9 Output SPSS
- Lampiran 10 Hasil Similarity
- Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 12 Bukti Skala Indeks UV di Universitas Andalas
- Lampiran 13 Manuskrip



BAB 1 : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terletak di garis khatulistiwa dan beriklim tropis yang memungkinkan untuk terpapar sinar matahari dengan intensitas yang tinggi. Paparan sinar matahari dapat menyebabkan kerusakan pada kulit karena radiasi sinar *ultraviolet* (UV).⁽¹⁾ Sinar matahari yang berkaitan dengan kesehatan manusia adalah sinar UV. Sinar UV terbagi menjadi 3 bagian yaitu sinar UVA dengan panjang gelombang diantara 320-400 nm, UVB dengan panjang gelombang 290-320 nm dan UVC dengan panjang gelombang 10-290 nm. Namun, sinar UV yang sampai ke permukaan bumi hanya sinar UVA dan UVB dikarenakan sinar UVC tertahan seluruhnya oleh lapisan ozon.⁽²⁾

Sinar UV memiliki indeks, dimana indeks UV adalah angka tanpa satuan untuk menjelaskan tingkat paparan radiasi sinar UV yang berkaitan dengan kesehatan manusia. Penomoran indeks UV sudah ditentukan oleh WHO dengan rentang skala 1-11. Warna hijau kategori *low* risiko bahaya rendah dengan skala indeks UV 0-2, kuning kategori *moderate* risiko bahaya sedang dengan skala indeks UV 3-5, oranye kategori *high* risiko bahaya tinggi dengan skala indeks UV 6-7, merah kategori *very high* risiko bahaya sangat tinggi dengan skala indeks UV 8-10, dan ungu kategori *extrem* risiko bahaya sangat *ekstrem* dengan skala indeks UV 11.⁽³⁾

Sinar UV bermanfaat untuk manusia, diantaranya untuk mendapatkan Vitamin D, meningkatkan produksi sel darah putih yang berperan dalam melindungi tubuh serta dapat memperbaiki kualitas tidur dengan merangsang pembentukan hormon melatonin yang berfungsi dalam mengatur siklus tidur.^(2,4) Namun, disamping manfaat tersebut radiasi sinar UV juga dapat merugikan manusia apabila terpapar pada kulit terlalu lama. Paparan radiasi sinar UVA yang dapat menembus bagian dermis kulit dan dapat merusak sel-sel yang berada pada dermis. Hal ini membuat elastisitas kulit menjadi berkurang seperti dapat meningkatkan risiko penuaan dini, menimbulkan *photo aging*, kulit menjadi kering dan kasar, pigmentasi tidak rata, timbulnya kerutan-kerutan pada kulit, dan tumor-tumor jinak pada kulit (*aktinic keratosis*).^(2,5) Sinar UVB dapat menimbulkan gejala kemerahan pada kulit atau *sunburn*, hal ini merupakan bentuk iritasi kulit yang terpapar sinar UV. Biasanya gejala ini disertai rasa gatal pada bagian kulit yang memerah.⁽²⁾

Berbagai dampak yang dirasakan kulit terhadap radiasi sinar UV tergantung dari masing-masing jenis kulit manusia yang terbagi menjadi VI. Jenis kulit I berwarna sangat terang dengan radiasi UV menyebabkan kulit terbakar dalam 10 menit. Jenis kulit II berwarna terang akan menyebabkan kulit terbakar dalam 20 menit. Jenis kulit III berwarna terang atau coklat muda akan menyebabkan kulit terbakar dalam 30 menit. Jenis kulit IV berwarna coklat muda atau berwarna zaitun akan menyebabkan kulit terbakar dalam 50 menit. Jenis kulit V berwarna coklat tua akan menyebabkan kulit terbakar dalam 60 menit dan jenis kulit VI berwarna coklat tua atau hitam akan menyebabkan kulit terbakar dalam 60 menit.⁽⁶⁾

Penelitian di Australia menunjukkan bahwa terdapat 46% responden mengaku pernah mengalami satu atau lebih luka bakar karena pajanan sinar matahari. Penelitian lain di Yunani menunjukkan bahwa kejadian luka bakar di musim panas pada anak-anak sampai remaja adalah 41,9%-55,6%.⁽⁷⁾ Penelitian yang dilakukan oleh Mario Ade Saputra pada tahun 2012 di poliklinik mata rumah sakit Muhammadiyah Palembang mengenai hubungan sinar UV dengan kejadian katarak didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara sinar UV dengan kejadian katarak. Responden yang terpapar sinar UV lebih dari 7 jam perhari memiliki 1,47 kali lebih tinggi dibandingkan responden yang kurang dari 7 jam terpapar sinar UV.⁽⁸⁾

Paparan Sinar UV yang berlebihan juga dapat merusak *Deoxyribo Nucleic Acid* (DNA) dan berkembang menjadi kanker kulit. Menurut *American Cancer Society* (ACS) DNA yang rusak dapat membuat sel tumbuh dan bereproduksi secara tidak terkendali yang menyebabkan kanker kulit.⁽⁹⁾ Kanker kulit adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh berubahnya sifat-sifat penyusun sel kulit yang normal menjadi ganas, dimana sel-sel akan terus membelah menjadi bentuk yang abnormal secara tidak terkontrol akibat kerusakan DNA.⁽¹⁰⁾

Salah satu penyebab pemicunya kanker kulit tidak hanya karena radiasi sinar UV yang berlebih saja namun juga bisa disebabkan oleh genetik dimana orang yang berkulit putih lebih rentan terkena kanker kulit dikarenakan sedikit memproduksi melanin. Tahi lalat berukuran lebih besar dari 20 mm beresiko tinggi berkembang menjadi kanker. Selain itu paparan bahan kimia dan zat lain di rumah atau di tempat kerja dapat meningkatkan risiko kanker kulit dan *Human Papilloma Virus* (HPV) sering dihubungkan dengan karsinoma sel skuamosa pada genital, anus, mulut, faring, dan jari tangan.⁽¹⁰⁾

Kanker kulit diklasifikasikan dalam tiga tipe yaitu Karsinoma Sel Basal, Karsinoma Sel Skuamosa, dan Melanoma Maligna. Diantara ketiga jenis kanker kulit tersebut, Melanoma Maligna merupakan salah satu tumor yang paling ganas. Melanoma Maligna penyebab 75% kematian dari semua kasus kanker kulit.⁽¹⁰⁾ WHO memperkirakan bahwa lebih dari 65.000 orang per tahun meninggal akibat melanoma maligna.⁽¹¹⁾

Kanker kulit merupakan salah satu penyakit yang sering terjadi di dunia. Pada tahun 2022 ada sebanyak 99.780 kasus kanker kulit melanoma di dunia. Kasus pada pria sebanyak 57.180 orang dan pada wanita sebanyak 42.600 orang dengan kasus kematian sebanyak 7.650 orang. Kasus kematian pada pria sebanyak 5.080 orang dan pada wanita sebanyak 2.570 orang.⁽¹²⁾ *American Cancer Society* menyatakan bahwa 2.000 orang di AS meninggal setiap tahunnya akibat masing-masing kanker kulit sel basal dan skuamosa. Kebanyakan orang yang meninggal akibat kanker ini adalah orang lanjut usia dan mungkin tidak pernah ke dokter sampai kankernya sudah tumbuh cukup besar.⁽¹³⁾

Di Indonesia kanker kulit merupakan salah satu kanker yang juga umum terjadi. Berdasarkan data dari WHO tahun 2020 terdapat sekitar 1.609 kasus kanker kulit melanoma di Indonesia dengan kasus kematian sebanyak 699 orang.⁽¹⁴⁾ Kanker kulit yang paling banyak di Indonesia adalah kanker `karsinoma sel basal (65,5%), diikuti karsinoma sel skuamosa (23,3%) dan melanoma maligna (7,9%). Berdasarkan data dari Bagian Rekam Medik Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. M. Djamil Padang, pada tahun 2015-2020, kasus kanker kulit tercatat sebanyak 114 kasus baik karsinoma sel basal, karsinoma sel skuamosa, maupun melanoma maligna. Didapatkan bahwa pasien kanker kulit lebih banyak terjadi pada kelompok usia ≥ 60

tahun yaitu sebanyak 16 orang (51,6%). Pasien kanker kulit yang berusia 30-59 tahun didapatkan sebanyak 14 orang (45,2%) dan yang berusia ≤ 29 tahun sebanyak 1 orang (3,2%). Berdasarkan jenis kelamin, usia terbanyak pada laki-laki yang mengalami kanker kulit adalah di atas 50 tahun yaitu sebanyak 13 orang (41,9%). Pada perempuan, usia terbanyak yang mengalami kanker kulit di atas 50 tahun sebanyak 13 orang (41,9%).⁽¹¹⁾

Untuk melindungi kulit dari radiasi paparan sinar UV yang berpengaruh terhadap kesehatan, maka diperlukan *sunscreen*. *Sunscreen* merupakan suatu produk yang didesain khusus untuk melindungi kulit dari paparan sinar UV.⁽¹⁵⁾ Sediaan *sunscreen* terdapat dalam bermacam-macam bentuk seperti krim, salep, gel atau spray yang bisa diaplikasikan pada kulit.⁽¹⁶⁾ Berdasarkan klasifikasinya *sunscreen* terdiri dari 3 jenis yaitu *physical sunscreen*, *chemical sunscreen* dan *hybrid sunscreen*.⁽¹⁷⁾ Para pakar kesehatan kulit dan ahli kecantikan merekomendasikan penggunaan *sunscreen* sebagai tameng terhadap radiasi sinar UV. Dr. Jennifer Lin, asisten profesor dermatologi di *Harvard Medical School* menyatakan bahwa *sunscreen* dapat melindungi dari ketiga kanker kulit yang paling umum diantaranya karsinoma sel skuamosa, karsinoma sel basal, dan melanoma.⁽¹⁸⁾

Sunscreen memiliki segudang manfaat, namun jika tidak digunakan dengan tepat, akan menurunkan efektivitas cara kerja *sunscreen* dalam melindungi kulit dari radiasi sinar UV. Kriteria *sunscreen* yang baik adalah tidak mengalami perubahan bau, perubahan warna dan tidak iritan terhadap kulit manusia. Menurut *American Cancer Society* memilih *sunscreen* dengan kandungan *sun protection factor* (SPF) minimal 30. SPF adalah standar ukuran perlindungan yang dimiliki *sunscreen* untuk melindungi kulit dari paparan sinar UVB. Semakin tinggi SPF-nya, semakin tinggi

pula perlingkungannya terhadap sinar UVB. Selain itu, penting memilih *sunscreen* yang berlabel *broad-spectrum*. Artinya, bukan hanya UVB, *sunscreen* tersebut juga mampu melindungi kulit dari paparan sinar UVA. *Broad spectrum* dapat dilihat dari banyaknya tanda plus di kemasan. Semakin banyak plus-nya, semakin baik pula perlindungan terhadap sinar UVA.⁽¹⁹⁾ Tanda plus tersebut disebut sebagai *Protection Guide of UVA* (PA) yang berarti kadar perlindungan dari sinar UVA.⁽²⁰⁾

Sunscreen penting untuk digunakan setiap harinya namun masih banyak masyarakat yang tidak menggunakan *sunscreen*. Dibuktikan dari hasil survei *The Derm Review* dengan menyurvei 1000 orang Amerika untuk melihat berapa banyak orang yang mengikuti perintah dokter dan memakai tabir surya secara teratur. Survei tersebut menemukan bahwa 56% responden jarang atau tidak pernah menggunakan tabir surya. 35% responden mengatakan mereka tidak pernah menggunakan tabir surya, sementara 21% mengatakan mereka memakainya sekali atau dua kali setahun atau kurang. Hanya 19% yang memakainya setiap hari.⁽²¹⁾

Zap Beauty Index juga melakukan survei dari bulan Juli-September 2019 dengan responden khusus wanita Indonesia sebanyak 6.460 orang dengan rentang usia 13-65 tahun. Dimana gen X dari usia 39-65 tahun, gen Y dari usia 23-38 dan gen Z dari usia 13-22 tahun. Hasil survei menyatakan bahwa dari 8 produk *skincare* yang wajib digunakan oleh wanita Indonesia, hanya 2,9% wanita Indonesia yang menggunakan *sunscreen* setiap harinya. Corey L. Hartman seorang dokter kulit bersertifikat juga menyatakan bahwa 70% pria tidak menggunakan *sunscreen* untuk melindungi kulit mereka. Hanya sekitar 14% pria yang menggunakan tabir surya di wajah mereka dan kulit lainnya yang terpapar sinar matahari saat keluar rumah.^(22,23)

Menurut teori Lawrance Green yang dikutip oleh Notoatmodjo (2002), terdapat 3 faktor yang mempengaruhi pembentukan perilaku seseorang, yaitu faktor predisposisi (*predisposisi*) seperti sikap, pengetahuan, nilai, kepercayaan, keyakinan dan kebutuhan. Faktor pemungkin (*enabling*) seperti sarana dan prasarana. Faktor penguat (*reinforcing*) seperti dukungan sosial, peran orang tua, pengaruh teman sebaya, guru dan petugas kesehatan.⁽²⁴⁾

Hasil penelitian Edlia Fadilah Mumtazah *et al.*, (2020) dari 221 responden pada mahasiswa teknik sipil menyatakan bahwa mereka pernah menggunakan *sunscreen* untuk melindungi kulit dari paparan radiasi sinar UV, yang mana beberapa responden ternyata tidak menggunakan *sunscreen* secara tepat. Sebanyak 78,4% responden yang tidak melakukan *reapply sunscreen*. Hasil ini sejalan dengan penelitian Michael Wadoe *et al.*, (2019) terhadap mahasiswa Unair dari 130 responden, didapatkan 78 responden tidak pernah menggunakan *sunscreen* padahal sebanyak 41 orang sering beraktifitas pada pukul 10.00 WIB s/d 16.00 WIB.^(1,25)

Universitas Andalas merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang terletak di Kota Padang, Sumatera Barat dan berada di dataran tinggi. Menurut BMKG banyaknya sinar UV yang mencapai bumi dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya ketinggian tempat. Semakin tinggi suatu tempat maka sinar UV yang diterima akan semakin besar.⁽³⁾ Berdasarkan hasil survei yang dilakukan peneliti untuk mengecek skala indeks UV di Universitas Andalas pada hari Sabtu 15 April 2023 pukul 08.00 WIB s/d 17.00 WIB menggunakan aplikasi cuaca yang sudah tersedia di setiap *gadget*. Didapatkan hasil pukul 08.00 WIB s/d 09.59 WIB, indeks UV berada pada skala 2 yang artinya risiko bahaya rendah. Pukul 10.00 WIB s/d 16.03 WIB, indeks UV berada pada skala 11 yang artinya risiko bahaya sangat

ekstrem dan pukul 16.04 WIB s/d 17.00 WIB, indeks UV berada pada skala 2 yang artinya risiko bahaya rendah.

Berdasarkan hasil survei di atas dapat disimpulkan bahwa lokasi Universitas Andalas dapat mencapai indeks UV dengan skala yang sangat *ekstrem* yaitu 11. Berdasarkan pengamatan peneliti pada pukul 10.00 WIB s/d 16.00 WIB masih banyak mahasiswa yang beraktivitas di lingkungan kampus. Hal ini bisa mengakibatkan mahasiswa rentan terkena dampak dari paparan sinar UV, terlebih lagi jika mahasiswa tersebut tidak melakukan perlindungan khusus terhadap kulit seperti tidak menggunakan *sunscreen* dan tidak menggunakan pakaian tertutup seperti baju lengan panjang dan celana panjang.

Berdasarkan hasil survei lainnya yang peneliti lakukan pada mahasiswa Universitas Andalas dengan total responden keseluruhan sebanyak 15 responden yang terdiri dari 7 pria dan 8 wanita. Dari 15 responden terdapat 9 responden yang menggunakan *sunscreen* dan 6 responden lainnya tidak menggunakan *sunscreen*. Dari 15 responden terdapat 14 responden yang pernah merasakan dampak dari radiasi sinar UV terhadap kulit, hanya 1 responden saja yang tidak pernah merasakan dampak tersebut. Dampak yang dirasakan oleh responden diantaranya kulit terbakar, kemerahan, belang, gatal-gatal, kering, kulit menjadi gelap dan mengelupas.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis penting meneliti terkait Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan *Sunscreen* Pada Mahasiswa Universitas Andalas Tahun 2023.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan permasalahan penelitian ini adalah: “Apa saja faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan *sunscreen* pada mahasiswa universitas andalas tahun 2023?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan *sunscreen* pada mahasiswa Universitas Andalas tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi mahasiswa di Universitas Andalas tahun 2023.
2. Mengetahui hubungan variabel independen dengan perilaku penggunaan *sunscreen* pada mahasiswa Universitas Andalas tahun 2023.
3. Mengetahui variabel yang paling dominan berhubungan dengan perilaku penggunaan *sunscreen* pada mahasiswa Universitas Andalas tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan peneliti serta meningkatkan kemampuan dalam mengumpulkan data, mengolah data, dan menganalisis data yang diperoleh untuk dijadikan sumber informasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Tenaga Kesehatan

Sebagai tambahan informasi terkait faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan *sunscreen*, sehingga menjadi masukan untuk perencanaan dan pengelolaan program kedepannya agar bisa mengurangi dampak radiasi sinar UV pada masyarakat terutama mahasiswa yang bisa berpengaruh terhadap kesehatan seseorang.

2. Pihak Kampus

Sebagai tambahan informasi terkait faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan *sunscreen* pada mahasiswa, sehingga menjadi masukan bagi pihak kampus untuk perencanaan dan pengelolaan kebijakan kedepannya agar bisa mengurangi dampak radiasi sinar UV pada mahasiswa saat beraktivitas di lingkungan kampus.

3. Fakultas Kesehatan Masyarakat

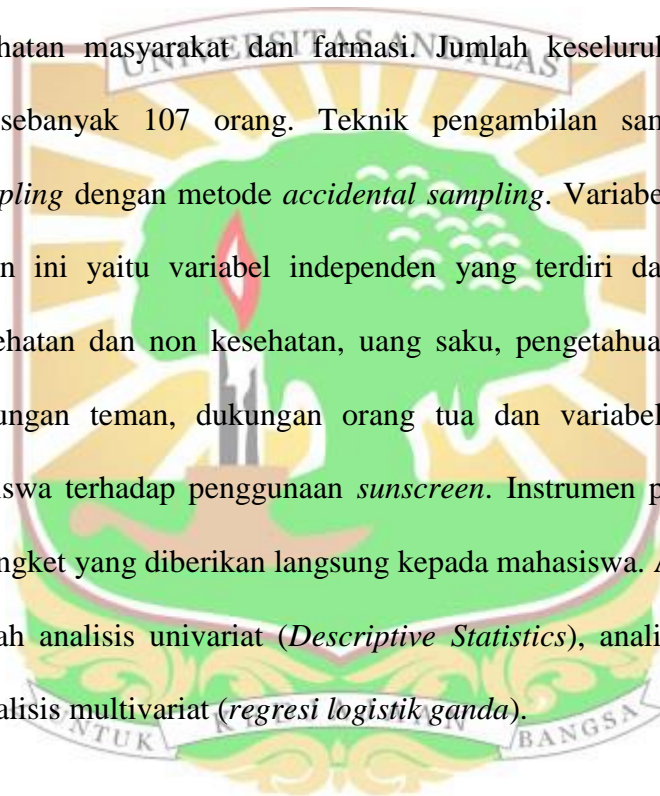
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan literatur bacaan untuk Fakultas Kesehatan Masyarakat dan dapat menjadi informasi dalam pengembangan SDM melalui riset dan penelitian terkait faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan *sunscreen* dan dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian serupa atau penelitian lebih lanjut.

4. Mahasiswa

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat merubah perilaku penggunaan *sunscreen* pada mahasiswa di Universitas Andalas

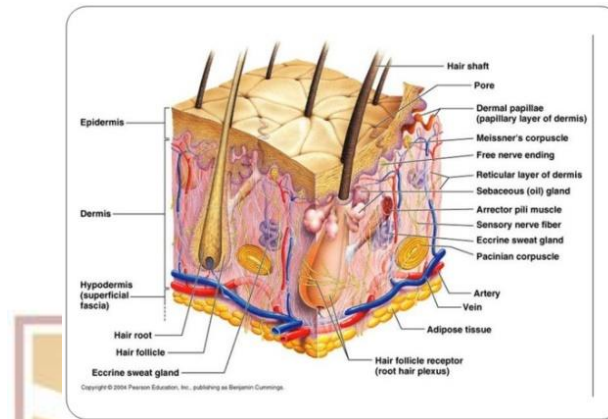
1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional* dengan tujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan *sunscreen* pada mahasiswa Universitas Andalas tahun 2023. Dilakukan pada bulan Desember tahun 2022-Juni tahun 2023. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 angkatan 2015-2022 sebanyak 28.108 orang di Universitas Andalas. Penelitian ini dilakukan pada 5 fakultas yang terdiri dari fakultas hukum, teknik, teknologi pertanian, kesehatan masyarakat dan farmasi. Jumlah keseluruhan sampel pada penelitian ini sebanyak 107 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *non probability sampling* dengan metode *accidental sampling*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen yang terdiri dari jenis kelamin, pendidikan kesehatan dan non kesehatan, uang saku, pengetahuan, sikap, paparan informasi, dukungan teman, dukungan orang tua dan variabel dependen yaitu perilaku mahasiswa terhadap penggunaan *sunscreen*. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket yang diberikan langsung kepada mahasiswa. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat (*Descriptive Statistics*), analisis bivariat (*Chi-Square*), dan analisis multivariat (*regresi logistik ganda*).



BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kulit



Gambar 2 1 Struktur Kulit Manusia

Kulit merupakan lapisan pelindung tubuh yang sempurna terhadap pengaruh luar, baik pengaruh fisik maupun pengaruh kimia. Kulit berfungsi sebagai sistem epitel pada tubuh untuk menjaga keluarnya substansi-substansi penting dari dalam tubuh dan masuknya substansi-substansi asing ke dalam tubuh. Meskipun kulit relatif permeabel terhadap senyawa-senyawa kimia, namun dalam keadaan tertentu kulit dapat ditembus oleh senyawa-senyawa obat atau bahan yang berbahaya yang dapat menimbulkan efek terapeutik. Secara mikroskopik, kulit tersusun dari berbagai lapisan yang berbeda-beda, berturut-turut dari luar ke dalam yaitu lapisan epidermis, lapisan dermis yang tersusun atas pembuluh darah dan pembuluh getah bening dan lapisan jaringan di bawah kulit yang berlemak atau yang disebut lapisan *hypodermis*.⁽²⁶⁾

1. Pembagian kulit secara garis besar tersusun atas 3 lapisan utama yaitu :⁽²⁶⁾

- a. Epidermis/*stratum korneum*, adalah sel sudah mati, tidak mempunyai inti sel (inti selnya sudah mati) dan mengandung zat keratin. *Stratum lusidum*, selnya pipih, bedanya dengan *stratum granulosum* ialah sel-sel sudah banyak yang

kehilangan inti dan butir-butir sel telah menjadi jernih sekali dan tembus sinar. Lapisan ini hanya terdapat pada telapak tangan dan kaki. Dalam lapisan terlihat seperti suatu pita yang bening, batas-batas sel sudah tidak begitu terlihat, disebut *stratum lusidum*. *Stratum granulosum*, terdiri dari sel-sel pipih seperti kumparan. Sel-sel tersebut terdapat hanya 2-3 lapis yang sejajar dengan permukaan kulit. Dalam sitoplasma dan butir-butir yang disebut *keratohialin* yang merupakan fase dalam pembentukan *keratin* oleh karena banyaknya butir-butir *stratum granulosum*. *Stratum spinosum/stratum akantosum*, lapisan ini merupakan lapisan yang paling tebal dan dapat mencapai 0,2 mm terdiri dari 5-8 lapisan. Sel-selnya disebut *spinosum* karena jika kita lihat di bawah mikroskop sel-selnya terdiri dari sel yang bentuknya *polygonal* (banyak sudut) dan mempunyai tanduk (*spina*).

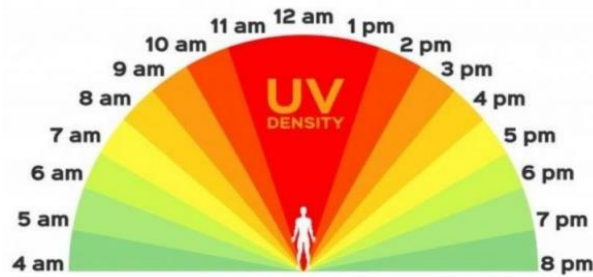
- b. Dermis merupakan lapisan kedua dari kulit. Batas dengan epidermis dilapisi oleh membran basalis dan disebelah bawah berbatasan dengan subkutis tetapi batas ini tidak jelas hanya kita ambil sebagai patokan ialah mulainya terdapat sel lemak. Dermis terdiri dari dua lapisan: bagian atas, *pars papilaris* (*stratum papilar*) dan bagian bawah, *retikularis* (*stratum retikularis*). Batas antara *pars papikularis* dan *pars retikularis* adalah bagian bawahnya sampai ke *subkutis*. Baik *pars papilaris* maupun *pars retikularis* terdiri dari jaringan ikat longgar yang tersusun dari serabut-serabut: serabut kolagen, serabut elastik, dan serabut retikulus. Serabut ini saling beranyaman dan masing-masing mempunyai tugas yang berbeda. Serabut kolagen, untuk memberikan kekuatan kepada kulit, serabut elastis, memberikan kelenturan pada kulit, dan retikulus, terdapat terutama di sekitar kelenjar dan folikel rambut dan memberikan kekuatan pada alas tersebut.

c. Subkutis terdiri dari kumpulan-kumpulan sel-sel lemak dan di antara gerombolan ini berjalan serabut-serabut jaringan ikat dermis. Sel-sel lemak ini bentuknya bulat dengan intinya terdesak ke pinggir, sehingga membentuk seperti cincin. Lapisan lemak ini disebut *penikulus adiposus* yang tebalnya tidak sama pada tiap-tiap tempat dan juga pembagian antara laki-laki dan perempuan tidak sama (berlainan). Guna *penikulus adiposus* adalah sebagian *shock breaker* atau pegas bila tekanan trauma mekanis yang menimpa pada kulit, isolator panas atau untuk mempertahankan suhu, penimbunan kalori, dan tambahan untuk kecantikan tubuh. Di bawah Subkutis terdapat selaput otot kemudian baru terdapat otot.

Pemaparan sinar UV dari matahari secara kontak akan mengakibatkan perubahan struktur dan komposisi kulit dan stress oksidatif pada kulit. Efek yang ditimbulkan dapat berupa perubahan-perubahan akut seperti eritema, pigmentasi dan fotosensitivitas maupun efek jangka panjang berupa penuaan dini dan keganasan kulit. Preparat tabir surya dianjurkan penggunaannya untuk mencegah atau meminimalkan efek sinar UV yang berbahaya terhadap kulit. Pengaruh buruk dari sinar UV terhadap kulit biasanya dapat diminimalkan dengan penggunaan bahan-bahan yang bersifat UV protektif.⁽²⁵⁾

Penggunaan antioksidan pada sediaan tabir surya dapat meningkatkan aktivitas fotoprotektif penggunaan zat-zat yang bersifat antioksidan dapat mencegah berbagai penyakit yang ditimbulkan oleh radiasi sinar UV, beberapa golongan senyawa aktif antioksidan seperti *flavonoid*, *tanin*, *antraquinon*, *sinamat* dan sebagainya telah dilaporkan memiliki kemampuan sebagai perlindungan terhadap UV.⁽²⁵⁾

2.2 Sinar UV



Gambar 2 2 Indeks Ultraviolet

Energi matahari yang jatuh ke permukaan bumi berbentuk gelombang elektromagnetik. Sinar UV merupakan bagian gelombang elektromagnetik. Indeks UV adalah angka tanpa satuan untuk menjelaskan tingkat paparan radiasi sinar UV yang berkaitan dengan kesehatan manusia. Penomoran indeks UV sudah ditentukan oleh WHO dengan rentang skala 0-11. Warna hijau kategori *low* risiko bahaya rendah dengan indeks UV 0-2, kuning kategori *moderate* risiko bahaya sedang dengan indeks UV 3-5, oranye kategori *high* risiko bahaya tinggi dengan indeks UV 6-7, merah kategori *very high* risiko bahaya sangat tinggi dengan indeks UV 8-10, dan ungu kategori *extrem* risiko bahaya sangat *ekstrem* dengan indeks UV 11.⁽³⁾

2.3 Faktor yang Memengaruhi Paparan Sinar UV

Jumlah paparan sinar UV yang dialami oleh seseorang bergantung pada kekuatan radiasi sinar UV saat terpajan. Kekuatan radiasi sinar UV dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:⁽⁷⁾

1. Faktor waktu : radiasi sinar UV terkuat terjadi pada pukul 10.00 sampai pukul 16.00
2. Faktor musim : radiasi sinar UV terkuat terjadi selama musim semi dan musim panas.
3. Faktor ketinggian tempat : radiasi sinar UV akan lebih banyak mencapai tanah pada ketinggian yang lebih tinggi.

4. Faktor ras : dampak negatif radiasi UV lebih sering terjadi pada orang dengan ras berkulit putih dan berambut pirang.
5. Faktor jenis kelamin dan aktivitas di luar ruangan: dampak negatif radiasi UV lebih sering terjadi pada laki-laki dan orang yang sering beraktivitas di luar ruangan secara berkepanjangan.
6. Kebiasaan berjemur atau *tanning* : dampak negatif radiasi UV sering terjadi pada orang yang sering berjemur namun tidak melakukan proteksi yang baik terhadap kulitnya.

Faktor lain yang memengaruhi jumlah pajanan sinar UV adalah lamanya waktu kulit terpajan sinar UV serta proteksi yang diberikan terhadap kulit saat terpajan sinar UV. Bila kulit terpajan sinar UV dalam waktu yang lama dan tanpa proteksi yang baik tentu akan meningkatkan risiko dampak negatif dari pajanan sinar UV.⁽⁷⁾

2.4 Efek Sinar UV Pada Kulit

Kulit pada dasarnya memiliki suatu pertahanan terhadap radiasi UV sinar matahari. Pertahanan kulit berupa Melanin (*pigmen*) yang terdapat pada epidermis dan protein pada lapisan terluar kulit (*Stratum Corneum*) dengan cara menyerap radiasi UV dalam mengurangi jumlah sinar yang masuk ke dalam kulit. Kepekaan seseorang terhadap sinar UV bergantung pada jumlah melanin yang dimilikinya. Pada orang kulit gelap memiliki sel melanin lebih banyak sehingga lebih terlindungi dari bahaya sinar UV matahari, tetapi bukan berarti yang memiliki kulit gelap tidak mengalami efek dari sinar UV namun perlu paparan yang lebih lama untuk menimbulkan gejala pada kulitnya. *Fitzpatrick* membagi klasifikasi tipe kulit berdasarkan sensitivitas terhadap sinar UV matahari yaitu: ⁽⁵⁾

Tabel 2 1 Klasifikasi Tipe Kulit

Sifat Kulit	Warna Kulit
Selalu terbakar, tanpa <i>tanning</i>	Putih pucat
Mudah terbakar, kadang <i>tanning</i>	Putih pucat
Kadang terbakar, <i>tanning</i> ringan/moderat	Putih
Terbakar minimal sekali, selalu <i>tanning</i>	Sedikit coklat
Tak pernah terbakar, selalu <i>tanning</i>	Coklat
Tak pernah terbakar, selalu <i>tanning</i>	Coklat tua

Paparan sinar matahari secara berlebihan atau dalam jangka waktu yang lama dapat menimbulkan berbagai macam kelainan kulit. Beberapa kelainan kulit yang disebabkan oleh radiasi sinar UV yaitu : ⁽⁵⁾

a. *Sunburn*



Gambar 2 3 *Sunburn*

Sunburn merupakan peradangan yang terjadi pada kulit akibat interaksi berlebihan terhadap sinar UV dan merupakan efek yang paling jelas terlihat dengan gejala berupa kemerahan (*eritema*) pada kulit yang dapat disertai nyeri, rasa hangat maupun gatal. Sinar UV B lebih berperan dalam menimbulkan *sunburn* pada kulit. *Sunburn* terjadi dalam 6-24 jam setelah paparan sinar matahari dan dapat menghilang dalam 3-5 hari. Namun gejala sunburn dapat lebih berat disertai dengan bengkak dan demam apabila paparan sinar matahari kuat, lama dan tipe kulit individu yang terpapar.

b. *Tanning*



Gambar 2 4 Tanning

Tanning merupakan kondisi kulit berwarna lebih gelap yang disebabkan oleh paparan sinar matahari. Tanning pada kulit ini terdiri atas tanning awal dan tanning lanjutan. Pada tanning awal perubahan warna kulit menjadi gelap terjadi dalam beberapa menit setelah terpapar sinar matahari dan akan menghilang dalam beberapa hari tergantung dosis UV dan jenis kulit individu, sedangkan tanning lanjut timbul dalam 3 sampai 4 hari setelah terpapar dan perubahan warna kulit lebih jelas serta menghilang dalam beberapa minggu.

c. *Photo Aging*



Gambar 2 5 Photo Aging

Photo Aging merupakan perubahan yang terjadi pada kulit yang disebabkan oleh paparan sinar matahari dalam jangka panjang yang menimbulkan efek penuaan. Studi mengatakan bahwa UVA memberikan peran lebih pada terjadinya *photo aging*.

Gejala klinis yang terjadi dapat berupa kulit menjadi kering dan kasar, pigmentasi tidak rata (bercak-bercak bewarna gelap), timbulnya kerutan-kerutan pada kulit, dan tumor-tumor jinak pada kulit (*actinic keratosis*).

d. Kanker Kulit

Radiasi sinar UV selain mempercepat penuaan dini juga dapat menimbulkan kanker kulit. Sebagian besar kanker kulit secara langsung disebabkan oleh paparan sinar UV yang berlebihan dalam jangka waktu lama yang mampu merusak konfigurasi DNA, hal ini juga tergantung pada kondisi pertahanan tubuh yang ada pada kulit. Gejala yang timbul akan tampak setelah berapa tahun atau puluhan tahun setelah terpapar sinar UV. Kanker kulit adalah jenis kanker yang tumbuh di jaringan kulit. Kondisi ini ditandai dengan perubahan pada kulit, seperti munculnya benjolan, bercak, atau tahi lalat dengan bentuk dan ukuran yang tidak normal. Ada tiga jenis kanker kulit yang paling sering terjadi, yaitu:

1. Karsinoma Sel Basal (KSB)



Gambar 2 6 Karsinoma Sel Basal (KSB)

Adalah kanker kulit yang berasal dari sel di bagian terdalam dari lapisan kulit terluar (epidermis). KSB ditandai dengan benjolan lunak dan mengkilat di permukaan kulit, atau lesi berbentuk datar pada kulit berwarna gelap atau cokelat kemerahan yang menyerupai daging.⁽²⁷⁾ Ciri-ciri KSB: ⁽²⁸⁾

- a. Benjolan kecil seperti lilin dan bagian tengahnya terdapat cekungan

- b. Terdapat pembuluh darah kecil di permukaannya (*telangiectasis*)
- c. Sewarna kulit, merah mudah, coklat atau hitam
- d. Mudah berdarah dan menjadi luka pada bagian tengahnya (*Ulkus Rodent*) dengan tepi meninggi dan berkilat seperti mutiara. *Ulkus rodent* bersifat destruktif dan merusak jaringan kulit sekitar dan dibawahnya
- e. Tidak terasa sakit ataupun gatal
- f. Tanda-tanda awal atau stadium dini KSB ditandai dengan timbulnya benjolan bulat, berukuran kecil, tampak *translusen* (transparan seperti lilin atau seperti mutiara), dan kadang disertai *telangiectasis* (pelebaran pembuluh darah kecil dibawah kulit)
- g. Pada stadium lanjut, KSB dibagi menjadi beberapa tipe yaitu *nodulo ulseratif*, berpigmen, *superfisial*, *morfea*, dan *fibroepitelioma*

Penatalaksanaan KSB dapat dilakukan dengan. ⁽²⁸⁾

- a. Pembedahan/operasi untuk mengangkat jaringan kanker dan kulit disekitarnya
- b. Terapi lokal dengan *5-Fluorourasil*, krim *Imiquimod* (untuk kanker stadium awal)
- c. Radioterapi (dengan paparan radiasi untuk membunuh sel kanker) bila pasien menolak atau tidak dapat dioperasi, atau sel kanker sudah menyebar ke organ lain (*metastasis*)
- d. Kemoterapi (dengan obat-obatan yang dapat membunuh sel kanker)
- e. Bedah listrik dan bedah beku dengan nitrogen cair (dengan menghasilkan suhu dingin dan membunuh sel kanker) untuk tumor yang berukuran kecil dan berbatas jelas (stadium awal)

Hasil pengobatan akan semakin baik bila dilakukan pada stadium awal. Oleh karena itu, segera melakukan pemeriksaan ke dokter spesialis kulit bila terdapat perubahan pada kulit, sesuai dengan ciri-ciri karsinoma sel basal dan karsinoma sel skuamosa. Untuk dilakukan pengobatan, dibutuhkan pemeriksaan lebih mendalam agar diagnosis kanker kulit dapat ditegakkan, karena tidak semua perubahan pada kulit adalah kanker. ⁽²⁸⁾

2. Karsinoma Sel Skuamosa (KSS)



Gambar 2 7 Karsinoma Sel Skuamosa (KSS)

Yaitu kanker kulit yang berasal dari sel di bagian tengah dan terluar dari epidermis. Karsinoma sel skuamosa ditandai dengan benjolan merah keras pada kulit, atau lesi yang berbentuk datar dan bersisik seperti kerak. Lesi dapat terasa gatal, berdarah, hingga menjadi kerak. ⁽⁵⁾ Ciri-ciri KSS sebagai berikut. ⁽²⁸⁾

- a. Bercak kemerahan yang bersisik dengan permukaan berkeropeng yang tidak kunjung sembuh
- b. Dapat tumbuh menjadi benjolan keras, kadang permukaannya kasar, batas tidak jelas
- c. Dapat berkembang menjadi luka/borok dan tumbuh ke dalam dan merusak jaringan kulit di bawahnya

Pengobatan KSS dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut : ⁽²⁸⁾

- a. Pembedahan/operasi untuk mengangkat jaringan kanker dan kulit disekitarnya
- b. Terapi lokal dengan *5-Fluorourasil*, krim *Imiquimod* (untuk kanker stadium awal)
- c. Radioterapi (dengan paparan radiasi untuk membunuh sel kanker) bila pasien menolak atau tidak dapat dioperasi, atau sel kanker sudah menyebar ke organ lain (*metastasis*)
- d. Kemoterapi (dengan obat-obatan yang dapat membunuh sel kanker), terutama untuk KSS yang sudah metastasis
- e. Bedah listrik dan bedah beku dengan nitrogen cair (dengan menghasilkan suhu dingin dan membunuh sel kanker) untuk tumor yang berukuran kecil dan berbatas jelas (stadium awal)

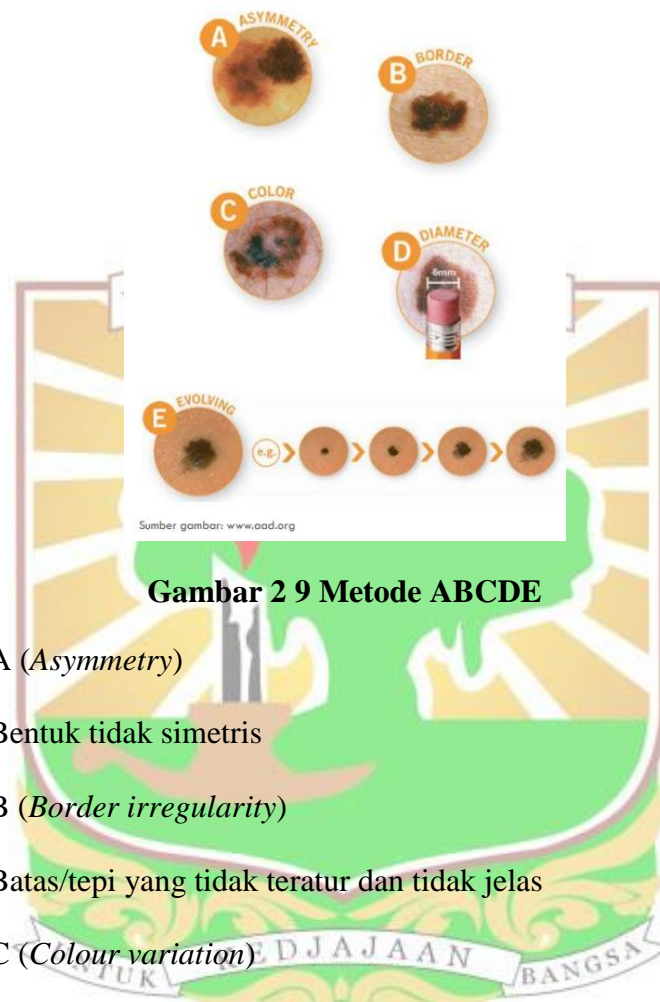
3. Melanoma Maligna



Gambar 2 8 Melanoma Maligna

Merupakan jenis kanker kulit yang berkembang pada melanosit, yang dimana melanosit merupakan sel penghasil melanin atau pigmen yang berfungsi sebagai pemberi warna pada kulit. Normalnya sel-sel kulit berkembang dengan terkendali dan teratur. Sel-sel baru yang sehat mendorong sel-sel yang lebih tua ke permukaan kulit, yang kemudian akan

mati dan juga rontok. Namun pada kasus melanoma, beberapa sel mengalami kerusakan DNA dan sel-sel yang baru ini mulai tumbuh tak terkendali. Akhirnya terbentuklah sel kanker.⁽²⁷⁾ Metode ABCDE bisa digunakan untuk membedakan tahi lalat biasa dengan melanoma. Metode tersebut meliputi:⁽²⁸⁾



Gambar 2 9 Metode ABCDE

- 1) A (*Asymmetry*)
Bentuk tidak simetris
- 2) B (*Border irregularity*)
Batas/tepi yang tidak teratur dan tidak jelas
- 3) C (*Colour variation*)
Warna bervariasi atau tidak merata dalam 1 lesi (kebiruan, hitam, coklat, merah, abu-abu)
- 4) D (*Diameter*)
Memiliki diameter lebih dari 6 mm
- 5) E (*Evolution*)
Perubahan pada lesi dari waktu ke waktu seperti ukuran, bentuk, dan warna, serta terdapat gejala baru seperti mudah berdarah, gatal, atau berkerak/keropeng

Kanker melanoma lebih jarang terjadi dibandingkan karsinoma sel basal atau karsinoma sel skuamosa, tetapi lebih berbahaya. Pengobatan melanoma maligna bergantung pada stadiumnya. Jika melanoma diketahui pada stadium awal, dimana sel kanker hanya tumbuh pada lapisan kulit atas dan belum mencapai lapisan kulit yang lebih dalam ataupun pembuluh darah, maka dapat dilakukan pengangkatan sel kanker dengan tindakan bedah/operasi. Namun, jika melanoma sudah menyebar ke bagian tubuh yang lain, pembedahan tidaklah cukup dan harus dikombinasikan dengan metode pengobatan lainnya seperti kemoterapi, yaitu terapi dengan obat-obat yang dapat membunuh sel kanker, imunoterapi/bioterapi yaitu terapi yang merangsang sistem imun untuk melawan sel kanker, dan radioterapi yaitu terapi dengan menggunakan sinar x-ray untuk membunuh sel kanker.⁽²⁸⁾

2.5 Dampak dan Insiden dari Paparan Sinar UV

Sinar UV yang terpajan ke kulit dalam waktu yang lama dan tanpa proteksi yang baik dapat menyebabkan berbagai macam dampak pada kulit. Dampak akut yang dapat dialami oleh seseorang adalah kemerahan, kulit terasa seperti terbakar, kehilangan elastisitas kulit sehingga dapat menjadi berkerut. Sinar UV juga merupakan salah satu karsinogen fisik yang dapat memicu pertumbuhan kanker kulit karena kerusakan fotokimia DNA pada sel tubuh. Orang yang pernah mengalami dampak luka bakar karena sinar matahari memiliki risiko relatif 2 kali lebih banyak untuk menderita kanker kulit.⁽⁷⁾ Terdapat insiden dampak dari paparan sinar UV di berbagai negara seperti: ^(7, 29)

1. Penelitian di Australia menunjukkan terdapat 46% responden mengaku pernah mengalami satu atau lebih luka bakar karena paparan sinar UV.

2. Penelitian di Yunani menunjukkan bahwa kejadian luka bakar di musim panas pada anak-anak sampai remaja adalah 41,9%-55,6%.
3. Penelitian di Inggris menunjukkan bahwa adanya peningkatan luka akibat sengatan matahari pada penduduk Inggris. Pada tahun 2010 *Cancer Research UK* melaporkan bahwa hingga 50% penduduk Inggris melaporkan akibat sengatan matahari pada musim panas. Sementara pada tahun 2015 *British Association of Dermatologists* (BAD) mencatat hal ini telah meningkat lebih lanjut dengan 72% masyarakat melaporkan sengatan matahari di tahun sebelumnya. Survei yang lebih baru menunjukkan setidaknya sepertiga orang di Inggris mengaku mengalami satu episode sengatan matahari setiap tahun. Akibatnya tingkat kanker kulit meningkat dua kali lipat setiap 10-20 tahun, dengan hampir 20.000 kasus melanoma baru per tahun tercatat di Inggris bersama dengan lebih dari 200.000 kanker kulit non-melanoma.

2.6 Proteksi Kulit Terhadap Sinar UV

Orang yang mendapat banyak pajanan sinar UV berisiko lebih besar terkena kanker kulit, akan tetapi itu bukan menjadi alasan kita harus menghindari sinar matahari sepenuhnya dengan hanya berdiam diri dalam ruangan tertutup dan tidak beraktivitas. Hal yang perlu di perhatikan adalah lamanya terpajan sinar matahari tanpa proteksi yang baik bisa berdampak negatif. Dalam kehidupan sehari-hari, masih ada beberapa orang yang berpikir bahwa perlindungan dari pajanan sinar UV hanya dibutuhkan saat liburan saja, seperti berlibur ke pantai atau saat berenang tanpa menyadari bahwa perlindungan terhadap pajanan sinar UV dibutuhkan setiap hari. ⁽⁷⁾ Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk memberi perlindungan pada kulit dari pajanan sinar UV yaitu:

1. Tempat Teduh

Cara yang pertama untuk membatasi pajanan sinar UV adalah dengan mencari tempat yang teduh untuk berlindung dari pajanan sinar UV terutama pada pukul 10.00 WIB s/d 16.00 WIB. Bila tidak yakin seberapa kuat pajanan sinar UV saat siang atau sore hari, anda dapat mengujinya dengan cara test bayangan. Jika bayangan anda saat berdiri lebih pendek dari biasanya atau lebih pendek dari saat pagi hari, maka kekuatan pajanan sinar UV saat itu adalah kekuatan sinar UV terkuat sehingga penting untuk memproteksi kulit dengan baik. Saat berenang atau apabila saat sedang berlibur ke pantai, harus berhati-hati terhadap pasir dan air karena keduanya dapat memantulkan sinar matahari sehingga meningkatkan jumlah pajanan sinar UV ke kulit. Hal lain yang harus diperhatikan adalah sinar UV dapat mencapai bagian bawah permukaan air sehingga kita bisa tetap terbakar walaupun berada di dalam air dan kita tetap merasa sejuk. Sinar UV juga dapat melewati jendela seperti jendela mobil, rumah, dan gedung. Radiasi sinar UV yang masuk melalui jendela mungkin tidak menimbulkan risiko yang begitu besar bila dibandingkan dengan pajanan sinar UV secara langsung.⁽⁷⁾

2. Pakaian Tertutup

Menggunakan pakaian seperti kemeja lengan panjang, celana panjang, atau rok panjang yang menutupi sebagian besar kulit saat berada di bawah sinar matahari langsung merupakan cara proteksi yang sangat baik. Banyak perusahaan yang sekarang membuat pakaian dengan sifat ringan, nyaman, dapat melindungi kulit dari pajanan sinar UV. Cara perusahaan-perusahaan dalam melindungi kulit dari pajanan sinar UV adalah dengan lebih mengeratkan jaitan dan bahkan terdapat juga beberapa bahan yang memiliki lapisan khusus untuk menyerap sinar UV. Pakaian yang memiliki kemampuan untuk menyerap sinar UV biasanya memiliki label yang

mencantumkan nilai faktor perlindungan UV atau *ultraviolet protection factor* (UPF). Nilai faktor perlindungan UV atau UPF adalah tingkat perlindungan yang diberikan pakaian dari sinar UV matahari dalam skala 15 sampai 50+. Semakin tinggi UPF maka semakin tinggi proteksi yang diberikan dari sinar UV.⁽⁷⁾

3. Tabir Surya

Tabir surya adalah produk yang dapat digunakan untuk melindungi kulit dari pajanan sinar UV. Hal yang harus diperhatikan adalah penggunaan tabir surya bukan berarti memperpanjang durasi kulit untuk dapat terpajan dengan sinar UV. Kulit tetap harus terhindar dari pajanan sinar UV dalam waktu yang lama. Penggunaan tabir surya yang tepat saja masih memiliki kemungkinan untuk dilewati oleh sinar UV, namun penggunaan tabir surya tetap merupakan salah satu perlindungan yang dapat dilakukan untuk mencegah risiko terkena kanker kulit.⁽⁷⁾

Tabir surya tersedia dalam berbagai bentuk yaitu losion, krim, gel, semprotan, dan sekarang banyak tersedia di dalam kosmetik yang memiliki kandungan. Saat memilih tabir surya, pastikan membaca label SPF nya. SPF adalah tingkat perlindungan yang diberikan tabir surya terhadap pajanan sinar UVB. Semakin tinggi SPF yang digunakan, semakin banyak juga perlindungan yang diberikan terhadap pajanan sinar UVB. Tabir surya yang direkomendasikan adalah tabir surya dengan perlindungan spektrum luas terhadap sinar UVA, UVB, dan memiliki nilai SPF 30 atau lebih tinggi. Kemampuan tabir surya menyaring sinar UVB ditentukan dari nilai SPF yang dimiliki tabir surya, yaitu:⁽⁷⁾

- a. Tabir surya dengan SPF 30 mampu menyaring sekitar 97% sinar UVB
- b. Tabir surya dengan SPF 50 mampu menyaring sekitar 98% sinar UVB
- c. Tabir surya dengan SPF 100 mampu menyaring sekitar 99% sinar UVB

Hal yang harus dipahami adalah tabir surya tidak dapat melindungi kulit sepenuhnya, ditambah lagi dengan faktor rendahnya pengetahuan tentang cara penggunaan tabir surya yang benar menyebabkan kulit belum tentu mendapat proteksi yang baik. Faktor gagalnya fungsi proteksi tabir surya terhadap kulit adalah faktor pengaplikasian yang kurang tepat, baik dari dosis yang digunakan dan penggunaan tabir surya yang tidak diulangi.⁽⁷⁾

Perbedaan jumlah kandungan bahan aktif dalam tabir surya berperan dalam SPF atau tingkat perlindungan yang diberikan tabir surya terhadap pajanan sinar UV, terutama proteksi dari sinar UVB. Berikut adalah perkiraan klasifikasi jumlah kandungan bahan aktif yang terkandung dalam tabir surya :⁽⁷⁾

- a. SPF 30 : terdapat kandungan avobenzone 2%, homosalate 7%, octinoxate 7.5%, octisalate 5%, oxybenzone 3%
- b. SPF 55 : terdapat kandungan avobenzone 3%, homosalate 10%, octisalate 5%, octocrylene 2.8%, oxybenzone 6%

Selain SPF kita juga harus memperhatikan tanda plus pada PA yang terdapat pada produk *sunscreen* yang digunakan. Biasanya *sunscreen* menyertakan peringkat PA+ pada produk mereka. Huruf "PA", yang merupakan singkatan dari "*Protection Grade of UVA*", diikuti dengan tanda plus (PA+, PA++, PA+++, dan PA++++). Semakin banyak tanda plus yang tercantum pada *sunscreen*, semakin tinggi perlindungan terhadap sinar UVA pada kulit. Inilah yang dimaksud dengan setiap peringkat PA:⁽³⁰⁾

PA+ = Beberapa perlindungan UVA.

PA++ = Perlindungan UVA sedang.

PA+++ = Perlindungan UVA tinggi.

PA++++ = Perlindungan UVA Sangat Tinggi.

Dalam pengujian *food and drug administration* (FDA), dosis penggunaan tabir surya ditetapkan sebanyak 2 mg/cm² kulit yang terpajan. Jumlah penggunaan tabir surya pada area terbuka dengan tehnik pengukuran menggunakan sendok teh adalah sebagai berikut: ⁽⁷⁾

1. Untuk di wajah dan di leher adalah sebanyak 1 sendok teh atau 5 mL
2. Untuk masing-masing *ekstremitas* atas adalah sebanyak 1 sendok teh atau 5 mL
3. Untuk masing-masing *ekstremitas* bawah adalah sebanyak 2 sendok teh atau 10 mL
4. Untuk di masing-masing pergelangan kaki depan dan belakang sebanyak 1 sendok teh atau 5 mL

Tabir surya harus dioleskan dengan benar sesuai jumlah yang dianjurkan pada area terbuka yang terpajan langsung oleh radiasi UV matahari. Setelah dioleskan dengan benar, selanjutnya didiamkan sampai kering kurang lebih 20 menit sebelum terkena pajanan sinar matahari. Selanjutnya penggunaan tabir surya diulang kembali setiap 2 jam, saat setelah berkeringat, berenang, olahraga atau setelah melakukan aktivitas lain yang menyebabkan efektifitas kerja tabir surya menurun. Produk tabir surya hanya dapat diberi label "spektrum luas" jika telah diuji dan diperlihatkan dapat melindungi kulit dari paparan sinar UVA dan UVB. Tabir surya juga sudah tidak diizinkan untuk memberi label sebagai "tahan air" sembarangan. Istilah "tahan air" pada tabir surya dapat menyesatkan cara pandang masyarakat. Tabir surya dapat disebut "tahan air" dengan syarat harus mampu melindungi kulit selama minimal 40 menit saat berenang atau berkeringat dalam pengujian. ⁽⁷⁾

Dalam penggunaan tabir surya tanggal kedaluwarsa juga perlu diperhatikan untuk memastikan keefektifan produk tersebut. Sebagian besar produk tabir surya biasanya kedaluwarsa dalam waktu 2-3 tahun, namun terdapat keadaan khusus yang dapat menurunkan keefektifan tabir surya sebelum waktu kedaluwarsa, contohnya apabila produk tabir surya terpajan panas dalam waktu lama.

Hal lain yang harus diperhatikan adalah beberapa produk tabir surya bisa mengiritasi kulit. Mungkin banyak produk mengklaim produknya hipoalergenik atau telah diuji oleh dokter spesialis kulit, namun satu-satunya cara untuk mengetahui dengan pasti apakah suatu produk akan mengiritasi kulit adalah dengan mencobanya. Salah satu cara yang biasa disarankan untuk menguji kecocokan terhadap tabir surya adalah dengan mengoleskan sedikit tabir surya ke kulit di bagian siku setiap hari kurang lebih selama 3 hari. Jika tidak ada efek kemerahan atau gatal pada kulit, maka produk tabir surya tersebut dapat digunakan untuk proteksi kulit.⁽⁷⁾

2.7 Jenis-Jenis Sunscreen

Terdapat 3 jenis *sunscreen* :⁽¹⁷⁾

a. *Physical Sunscreen*

Merupakan jenis *sunscreen* yang terdiri dari *physical filter* sebagai bahan aktif anti UV yang bekerja dengan cara memantulkan sinar UV yang dipancarkan oleh matahari. *Physical sunscreen* biasanya memiliki Filter UV yang berasal dari *Titanium Dioxide* dan *Zinc Oxide*. Jenis *sunscreen* ini lebih aman untuk kulit sensitif karena sifatnya yang tidak menyumbat pori atau *non-comedogenic*. Selain *non-comedogenic*, ada beberapa ciri lain yaitu mampu mencegah menyerapnya sinar UV pada kulit lebih efektif dibandingkan dengan *chemical sunscreen*, memiliki tekstur padat, kental dan lebih sulit menyerap pada kulit dibandingkan dengan *chemical sunscreen* dan meninggalkan *whitecast* pada kulit.

b. *Chemical Sunscreen*

Adalah tabir surya yang bekerja dengan cara menyerap radiasi sinar UV, dan mengubahnya menjadi energi panas. *Chemical sunscreen* biasanya memiliki filter UVA dan UVB yang terbuat dari *Octinoxate*, *Avobenzone*, *Tinosorb*, *Uvinul*, dan lainnya. Ciri-ciri *chemical sunscreen* yaitu memiliki tekstur yang ringan dan cepat menyerap di kulit, tidak meninggalkan *whitcast*, namun cenderung menyumbat pori-pori pada wajah sehingga menimbulkan masalah kulit seperti minyak berlebih, jerawat, bruntusan dan lainnya.

c. *Hybrid Sunscreen*

Merupakan tabir surya yang menggabungkan kedua sifat dari *chemical* dan *physical sunscreen*, termasuk bahan dan Filter UV di dalamnya. Jenis *sunscreen* yang satu ini, dinilai lebih baik dibandingkan dengan *chemical* dan *physical sunscreen* karena *hybrid sunscreen* memiliki perlindungan seperti *physical sunscreen*, namun diformulasikan dengan tekstur yang ringan seperti *chemical sunscreen*. Meskipun mampu berikan perlindungan yang maksimal, *hybrid sunscreen* tidak akan terasa berat di kulit seperti *physical sunscreen*. Sebaliknya, *hybrid sunscreen* dapat menyerap dengan cepat dan terasa ringan di kulit sehingga tetap nyaman digunakan.

Tidak hanya itu, sifat *non-comedogenic* juga dimiliki oleh *hybrid sunscreen*, serta *anti-inflammatory* sehingga aman digunakan oleh kulit sensitif sekalipun. *Hybrid sunscreen* juga tidak akan meninggalkan *whitcast* pada wajah seperti *physical sunscreen*. *Hybrid sunscreen* memanfaatkan kandungan yang ada dalam *chemical sunscreen* seperti *Octinoxate* dan *Avobenzone*, serta kandungan *Zinc Oxide* pada *physical sunscreen* sebagai filter UV-nya. Hal ini bertujuan untuk memberikan perlindungan UV yang maksimal bagi kulit.

2.8 Bahan Aktif *Sunscreen*

Terdapat dua klasifikasi bahan aktif yang terkandung dalam *sunscreen* yaitu :⁽³¹⁾

1. Bahan fisik seperti : TiO₂ (*Titanium dioksida*), ZnO (*Seng oksida*), Kaolin, CaCO₃ (*Kalsium karbonat*), MgO (*Magnesium oksida*). Bekerja dengan cara memantulkan dan menyebarkan sinar UV sebelum menyentuh kulit.
2. Bahan kimia seperti : meliputi anti UVA misalnya turunan *benzofenon* antara lain *oksibenson*, *dibensoilmetan* serta anti UVB yaitu turunan *salisilat*, turunan *Para Amino Benzoic Acid* (PABA) misalnya *oktil dimetil PABA*, turunan *sinamat* (*sinoksat etil heksil parametoksi sinamat*). *Avobenzone* dan *octisalate* yang bekerja dengan cara menyerap sinar UV.

Kandungan bahan *sunscreen* fisik memiliki resiko lebih sedikit dalam menyebabkan iritasi kulit daripada bahan *sunscreen* kimia, namun kedua bahan ini telah diuji oleh FDA dan disimpulkan sebagai bahan yang aman untuk digunakan.⁽³¹⁾

2.9 Manfaat *Sunscreen*

Berikut beberapa manfaat dari *sunscreen* :⁽³²⁾

1. Menjaga Kulit Agar Tidak Terbakar

Manfaat *sunscreen* untuk melindungi kulit dari radiasi sinar UV. Sinar UVA yang dapat menembus awan, cermin, air, bahkan sela-sela pintu dan jendela. Umumnya, dampak sinar UVA pada kulit merupakan dampak jangka panjang seperti penuaan dini. Berbeda dengan sinar UVA, sinar UVB memiliki panjang gelombang lebih pendek sehingga tidak mampu menembus jendela atau sela-sela pintu. Meskipun demikian, sinar UVB juga dapat memberikan dampak yang langsung terlihat seperti kulit menggelap, kemerahan, dan membuat kulit terlihat kusam. Salah satu manfaat dari menggunakan *sunscreen* tiap hari ini adalah melindungi kulit agar tidak terbakar dan terlihat kusam yang diakibatkan oleh sinar UVB.

2. Memperkuat *Skin Barrier*

Paparan sinar UV yang terus menerus dan intens dapat *merusak skin barrier*. Padahal, *skin barrier* merupakan lapisan penting yang dimiliki oleh kulit, termasuk kulit wajah untuk melindunginya dari berbagai masalah kulit seperti jerawat, kulit sensitif, kemerahan, bruntusan, dan masih banyak lagi. Menurut penelitian yang dilakukan pada tahun 2012, sinar UVB mampu mencapai lapisan *Stratum Corneum* (SC) yang terletak pada lapisan epidermis kulit. Sinar UVB yang mencapai lapisan tersebut, akan mengganggu penghalang kulit yang menyebabkan kulit menjadi dehidrasi akibat pengurangan tingkat air pada lapisan tersebut. Ketika hal ini terjadi, kemampuan perlindungan alami yang dimiliki oleh kulit akan menurun dan mengakibatkan masalah kulit muncul. Untuk menghindari rusaknya *skin barrier*, gunakan *sunscreen* setiap hari apapun aktivitas yang dilakukan.

3. Mencegah Munculnya Bintik Hitam

Bintik hitam atau dikenal juga dengan flek hitam merupakan bintik-bintik penuaan berwarna abu-abu kehitaman. Kondisi ini merupakan salah satu tanda kerusakan kulit yang diakibatkan oleh paparan sinar UV. Ketika kulit terpapar oleh sinar UV, melanosit komponen penting yang memberikan warna pada kulit, akan bereaksi melepaskan melanin yang bertindak sebagai tabir surya alami yang dimiliki oleh tubuh. Melanin berperan dalam menyerap energi dari sinar UV dan mendistribusikannya kembali. Namun, paparan sinar UV justru dapat memicu produksi melanin terlalu banyak, yang kemudian menyebabkan munculnya bercak abu kehitaman pada kulit yang kemudian disebut sebagai *sunspot*. Lagi-lagi, *sunscreen* menjadi peran penting dalam mencegah hal ini terjadi pada kulit. Pilihlah *sunscreen* dengan perlindungan *broad spectrum* untuk melindungi kulit secara optimal. Pastikan juga *reapply* setiap dua jam sekali.

4. Menjaga Kulit Tetap Kenyal dan Sehat

Salah satu protein dalam tubuh yaitu kolagen memiliki peran besar dalam menjaga kulit tetap kenyal, halus, dan sehat. Namun sayangnya, paparan sinar UV bisa merusak produksi kolagen di dalam tubuh sehingga kulit dapat kehilangan kekenyalannya. Ketika kulit terpapar sinar UV, kolagen dan elastin dalam tubuh yang terletak dalam lapisan dermis dan berperan sebagai jaringan penopang dapat terpecah dan rusak. Hal ini diakibatkan oleh sinar UVA yang mampu menembus hingga ke lapisan kulit terdalam. Akibatnya, kulit menjadi kendur dan muncul kerutan-kerutan halus. Itulah sebabnya dengan menggunakan *sunscreen*, bisa melindungi kulit tetap sehat dan kenyal karena produksi kolagen yang tetap terjaga.

5. Mencegah Risiko Penuaan Dini

Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa 80% faktor penuaan dini terjadi akibat paparan sinar UV dari matahari. Hal ini diikuti dengan tanda-tanda penuaan kulit seperti hiperpigmentasi, kelembapan yang berkurang, hingga rusaknya struktur kulit, kerusakan fungsi sel dan stres oksidatif. Penuaan dini yang disebabkan oleh sinar UVA disebabkan oleh peningkatan radikal bebas di lapisan epidermis dan dermis sejak paparan pertama. Dalam jangka panjang, radikal bebas yang berada di dalam kulit dapat merusak struktur produksi protein kolagen dan struktur DNA kulit sehingga kulit lebih cepat keriput. Dampak lebih lanjut adalah meningkatnya risiko kanker kulit akibat struktur DNA yang berubah. Risiko penuaan dini dan kanker kulit inilah yang menjadikan *sunscreen* sebagai skincare yang wajib dimiliki oleh setiap orang mulai dari wanita ataupun pria serta anak-anak hingga remaja. Menggunakan *sunscreen* yang tepat ditemukan dapat mencegah hingga 98% dampak buruk dari sinar UV. Apalagi, iklim di Indonesia yang termasuk wilayah tropis dengan intensitas matahari serta indeks UV yang tinggi.

6. Membuat Warna Kulit Tetap Merata

Saat kulit terpapar oleh sinar UV dalam jangka waktu yang cukup lama, melanin, pigmen pemberi warna pada kulit akan berproduksi lebih banyak sehingga membuat kulit tampak kusam dan tidak merata. Untuk mengatasinya, bisa menggunakan *sunscreen* setiap hari yang juga bermanfaat mencegah warna kulit tidak merata.

7. Mencegah Kanker Kulit

Salah satu penyebab terjadinya kanker kulit adalah radiasi sinar UV. Sinar UVA mampu menembus hingga ke dalam lapisan kulit dan dapat merusak jaringan kolagen serta DNA kulit dalam jangka waktu panjang. Perubahan genetik DNA inilah yang menyebabkan terjadinya kanker kulit. Selain mencegah dampak penuaan dini, *sunscreen* juga berperan besar dalam mencegah risiko terjadinya kanker kulit.

2.10 Memilih *Sunscreen*

Berikut yang harus diperhatikan dalam memilih *sunscreen* : ⁽³¹⁾

1. Pilih Tingkat Perlindungan

Bedasarkan *American Dermatology Association* (ADA), tabir surya yang paling efektif adalah yang memiliki proteksi *broad spectrum* yang berarti memiliki kemampuan melindungi kulit dari radiasi sinar UVA dan UVB. Pilih *sunscreen* dengan SPF sesuai anjuran *American Academy of Dermatology* yaitu SPF 30 yang dapat menyaring sekitar 97 % sinar UV B dengan PA min ++.

2. Sesuaikan dengan Jenis Kulit

a) Kulit Berminyak dan Berjerawat

Gunakan *sunscreen* yang berbahan dasar air seperti gel, bukan krim yang tebal agar *sunscreen* mudah terserap ke dalam kulit dan tidak menyumbat pori-pori.

b) Kulit Kering

Gunakan *sunscreen* yang memiliki kandungan pelembab seperti *hyaluronic acid* atau *ceramide*. *Sunscreen* dengan pelembab biasanya diformulasikan dalam bentuk lotion, krim dan salep.

c) Kulit Sensitif

Untuk kulit sensitif dan cenderung alergi pilih *sunscreen* yang tidak mengandung alkohol, pewangi dan bahan yang tidak membakar kulit seperti *zincoxide* dan *titanium dioxide*.

d) Kulit Normal

Sunscreen dalam bentuk lotion adalah yang terbaik untuk kulit normal karena dapat memberikan kelembaban yang pas tanpa membuat wajah tampak kering atau berminyak.

2.11 Konsep Perilaku

2.11.1 Definisi Perilaku

Perilaku adalah segala sesuatu perbuatan maupun tindakan seseorang dalam merespon sesuatu tindakan. Respon dari tindakan yang diambil kemudian dijadikan kebiasaan karena nilai-nilai yang diyakini dari tindakan yang dilakukan. Perilaku seorang manusia memiliki cakupan yang luas mulai dari berjalan seperti; berbicara, bereaksi, serta berpakaian. Kegiatan dari setiap yang dilakukan oleh manusia baik dapat diamati secara langsung ataupun tidak langsung disebut dengan perilaku. Segala bentuk perilaku dan gejala perilaku yang tampak pada makhluk hidup dipengaruhi oleh lingkungan dan faktor genetik. Faktor keturunan merupakan konsepsi dasar untuk perkembangan perilaku makhluk hidup. Perkembangan dari perilaku bergantung kepada kondisi dan situasi dari lingkungan seseorang berada.⁽²⁴⁾

2.11.2 Pengelompokan Perilaku

Perilaku manusia dikelompokkan menjadi dua pengelompokan, yaitu: ⁽²⁴⁾

1. Perilaku terbuka (*Overt Behavior*)

Perilaku terbuka adalah respon seseorang terhadap stimulus yang berupa tindakan nyata serta dapat diamati atau dilihat oleh orang lain.

2. Perilaku Tertutup (*Covert Behavior*)

Perilaku tertutup adalah respon seseorang terhadap stimulus yang masih terbatas atau tidak dapat diamati dari orang lain. Respon seseorang masih terbatas dalam bentuk perhatian, perasaan, persepsi, pengetahuan dan sikap terhadap stimulus yang bersangkutan.

Menurut teori Lawrence Green perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu: ⁽²⁴⁾

1) Faktor Predisposisi (*Predisposing Factors*)

Terdiri dari pengetahuan, sikap, keyakinan, nilai, sosial dan demografi. Faktor predisposisi merupakan faktor mendasar terbentuknya suatu perilaku seseorang.

2) Faktor Pendukung (*Enabling Factors*)

Faktor pemungkin adalah faktor yang mencakup pada ketersediaan sarana dan prasarana ataupun fasilitas yang ada di masyarakat dalam menunjang terlaksananya suatu tindakan di masyarakat seperti sumber daya, fasilitas kesehatan, fasilitas publik (transportasi, jalan, dan sebagainya).

3) Faktor Pendorong (*Reinforcing Factors*)

Terdiri dari dukungan keluarga, teman atau kelompok sebaya, peraturan, tokoh masyarakat dan dukungan dari pemerintah dalam menentukan arah dari perilaku seseorang berjalan dengan baik atau tidak.

2.12 Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan *Sunscreen*

2.12.1 Jenis Kelamin

Menurut hingu jenis kelamin adalah perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seseorang lahir.⁽³³⁾ Berdasarkan hasil penelitian Alexander Muacevic dan John R Adler (2019) menyatakann bahwa penggunaan *sunscreen* secara signifikan berhubungan dengan jenis kelamin dengan nilai *p value* 0,001.⁽³⁴⁾ Hal yang sama juga dinyatakan dalam penelitian Nurfitriani, Amelia Rumi dan Asriana Sultan (2021) dengan hasil yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan penggunaan *sunscreen* dengan nilai *p value* 0,008.⁽³⁵⁾

2.12.2 Pendidikan (Kesehatan dan non kesehatan)

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.⁽³⁶⁾ Saat ini, ada pengakuan di seluruh dunia bahwa hasil kesehatan dan pendidikan terkait erat. Diakui juga bahwa pendidikan kesehatan memiliki peluang untuk meningkatkan literasi kesehatan, termasuk peningkatan pengetahuan dan pengembangan keterampilan hidup untuk meningkatkan kesehatan individu.⁽³⁷⁾

Hasil penelitian Nurul Farhana Jufri *et al.*, (2021) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan kesehatan dengan non kesehatan terhadap penggunaan *sunscreen* dengan nilai *p-value* 0,039.⁽³⁸⁾ Namun tidak sejalan dengan penelitian Barbara Roque Ferreira, Joao Simoes dan Maria Eduarda Ferreira (2020) yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan kesehatan dengan non kesehatan dengan nilai *p-value* 0,533.⁽³⁹⁾

2.12.3 Uang Saku

Secara umum uang merupakan sesuatu yang digunakan sebagai alat pembayaran disuatu wilayah tertentu atau digunakan sebagai alat pembayaran utang. Juga dijadikan sebagai alat untuk pembelian barang dan jasa, dengan kata lain uang merupakan suatu alat yang digunakan didalam suatu wilayah tertentu untuk melakukan suatu pertukaran atau sebagai media transaksi.⁽⁴⁰⁾ Uang saku juga didefinisikan sebagai dana yang diterima seorang anak dari kedua orang tuanya, dimana pendapatan ini dapat mempengaruhi setiap pengeluaran atau konsumsi seorang anak. Hubungan antara konsumsi dan uang saku yaitu konsumsi dapat muncul jika seseorang mempunyai uang untuk dibelanjakan. Uang saku rata-rata tiap mahasiswa berbeda menurut setiap mahasiswa yang diterima setiap hari, minggu atau bulan. Jika uang saku dari orang tua tinggi maka konsumsi mahasiswa akan tinggi.⁽⁴⁰⁾ Indikator dalam uang saku adalah:⁽⁴¹⁾

a. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dengan semua sumber daya keuangan mereka. Pemberian uang saku akan memberikan pengalaman realistis dan secara langsung kepada anak dalam mengelola keuangannya. Hal tersebut dapat mendidik dan menanamkan kesadaran terhadap kewajiban dan tanggung jawab yang kelak harus dihadapi oleh anak.

b. Pemberian Orang Tua

Pemberian uang saku yang berperiode tertentu tersebut mengharuskan seorang mengelola uang saku yang diterima dengan baik agar cukup untuk memenuhi kebutuhan sampai periode yang ditentukan.

c. Penghasilan

Penghasilan atau pendapatan adalah suatu tambahan ekonomis seseorang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Hasil penelitian Mohammed Saud Alsaidan *et al.*, (2023) menyatakan bahwa uang saku tidak berhubungan dengan penggunaan *sunscreen* dengan *p-value* 0,194.⁽⁴²⁾ Namun tidak sejalan dengan penelitian Mohammed I. Aljasser *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa uang saku berhubungan dengan penggunaan *sunscreen* dengan *p-value* 0,001.⁽⁴³⁾

2.12.4 Pengetahuan

Pengetahuan (*knowledge*) merupakan hasil dari pengindraan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindra yang dimiliki seorang manusia. Pancaindra seorang manusia terdiri dari penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra penglihatan dan pendengaran. Pengetahuan tidak hanya diperoleh dari pendidikan formal namun juga dapat diperoleh dari pendidikan non formal.⁽²⁴⁾

Menurut Notoamodjo (2014) ada 6 tingkatan pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mempunyai tingkatan yang berbeda, yaitu :⁽²⁴⁾

1. Tahu (*Know*), tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah diamati atau dipelajari sebelumnya. Tahu merupakan tingkatan terendah dari pengetahuan. Untuk mengukur bahwa seseorang tahu dengan suatu objek yang telah diamati atau dipelajari seseorang harus bisa menyebutkan, mendefenisikan, menguaraikan dan menyatakan rincian dari suatu tertentu.
2. Memahami (*Comprehention*), tingkatan memahami seseorang tidak hanya tahu terhadap suatu objek tertentu tetapi juga bisa mengintrepretasikan atau menjelaskan secara benar tentang objek yang diamati.

3. Aplikasi (*Application*), tingkatan aplikasi seseorang tidak hanya bisa menginterpretasikan suatu objek tetapi juga dapat mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi dan kondisi yang lain.
4. Analisis (*Analysis*), merupakan suatu kemampuan seseorang dalam menjabarkan kemudian mencari hubungan antara komponen dalam suatu objek atau masalah yang diketahui. Pada tahap ini seseorang bisa membedakan, memisahkan dan mengelompokkan suatu objek tertentu.
5. Sintetis (*Synthesis*), tahapan sintetis adalah kemampuan seseorang dalam merangkum semua bagian-bagian objek menjadi suatu formulasi baru yang logis dari kumpulan bagian objek tersebut.
6. Evaluasi (*Evaluation*), merupakan suatu kemampuan seseorang dalam memberikan penilaian dari objek tertentu, berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau berdasarkan peraturan yang telah ada sebelumnya.

Pandangan seseorang dalam mengimplementasikan hasil dari sebuah pengetahuan yang didapatkan mengandung dua aspek yang berbeda yaitu aspek negatif dan aspek positif. Hal ini menentukan kearah mana sikap seseorang. Semakin banyak aspek positif yang didapatkan maka akan menimbulkan sikap semakin positif yang akan dilakukan terhadap objek tertentu.⁽²⁴⁾ Hasil penelitian Triana Novitasari *et al.*, (2020) menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan *sunscreen* dengan nilai $p\text{-value} = 0,006$.⁽³⁶⁾ Namun berbanding terbalik dengan penelitian Rahma Dwi Khairina (2020), yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak berhubungan dengan perilaku penggunaan *sunscreen* dengan nilai $p\text{-value} 0,282$.⁽⁴⁴⁾

2.12.5 Sikap

Sikap adalah suatu respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu. Sikap belum diartikan sebagai suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi sikap merupakan predisposisi tindakan atau perilaku. Sikap seseorang tidak selalu menjadikan kedalam sebuah tindakan perbuatan atau tingkah laku tindakan. Beberapa tingkatan dari sikap, yaitu : ⁽²⁴⁾

1. Menerima, adalah tingkatan paling rendah dari sikap yang diartikan bahwa seseorang atau subjek bersedia dan memperhatikan stimulus yang diberikan dari suatu objek tertentu.
2. Merespon, adalah suatu sikap yang diambil seseorang yang bersedia untuk memberikan jawaban jika mendapat pertanyaan, dan bersedia mengerjakan atau menyelesaikan tugas yang diberikan.
3. Menghargai, adalah suatu sikap yang diambil seseorang bersedia mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah.
4. Bertanggung jawab, adalah suatu sikap yang diambil seseorang yang bersedia untuk bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala risiko.

Hasil penelitian Rabsan Jani (2022) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku penggunaan *sunscreen* dengan nilai *p-value* 0,000.⁽⁴⁵⁾ Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian Hesti, Ida Adhayanti dan Tajuddin Abdullah (2022) yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara sikap dengan penggunaan *sunscreen* dengan nilai *p-value* 0,578.⁽⁴⁶⁾

2.12.6 Paparan Informasi

Media merupakan suatu alat atau sarana yang digunakan oleh banyak orang dalam menyampaikan pesan atau informasi. Informasi atau pesan yang ada nanti disampaikan menggunakan media massa atau melalui teknologi seperti radio, film, televisi, internet, koran dan telepon genggam. Dengan adanya kecanggihan teknologi mengharuskan setiap orang harus mampu dalam melakukan aktivitas baik dikehidupan nyata maupun dalam kehidupan media massa. Macam-macam media massa yang digunakan dalam penyampaian informasi, yaitu :⁽²⁴⁾

1. Media elektronik, seperti radio, TV, internet dan media sosial.
2. Media cetak, seperti koran, buku, brosur, majalah dan jurnal.
3. Audio-cetak, seperti kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis.
4. Papan nama (*billboard*), spanduk dan umbul-umbul.

Seperti yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2003), bahwa faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan salah satunya adalah fasilitas. Fasilitas merupakan sarana dan prasarana dalam menunjang untuk mendapatkan informasi. Di mana, informasi tentang *sunscreen* dapat diperoleh melalui buku, majalah, koran, radio, televisi, termasuk internet. Informasi ini juga sangat mudah diakses oleh siapapun, terutama mahasiswa yang menggunakan sosial media sebagai sumber informasi dan hiburan (Notoadmojo, 2003).⁽⁴⁶⁾ Hasil penelitian Qin Jian Low *et al.*, (2021) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara paparan informasi dengan penggunaan *sunscreen* dengan nilai *p-value* 0,001.⁽⁴⁷⁾ Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian Barbara Roque Ferreira, Joao Simoes dan Maria Eduarda Ferreira (2020) yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara paparan informasi dengan penggunaan *sunscreen* dengan nilai *p-value* 0,079.⁽³⁹⁾

2.12.7 Dukungan Teman

Dalam kamus besar bahasa Indonesia teman adalah kawan, sahabat, orang yang bersama-sama bekerja. Sedangkan sebaya dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah sama umurnya, seimbang, sejajar. Dapat dikatakan teman sebaya adalah teman seusia, teman yang tingkat perkembangan dan umur yang hampir sama. Kelompok teman sebaya juga merupakan komunitas belajar di mana peran sosial dibentuk, karena teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama di mana seseorang belajar untuk hidup bersama dengan orang lain setelah anggota keluarganya.⁽⁴⁸⁾ Hasil penelitian Katharina Diehl *et al.*, (2021) menyatakan terdapat hubungan teman dengan penggunaan *sunscreen* dengan nilai *p-value* 0,001.⁽⁴⁹⁾

2.12.8 Dukungan Orang Tua

Orang tua memiliki peran penting untuk meningkatkan pengetahuan anak dalam perkembangan yang ada dalam dirinya. Sehingga dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya, orang tua dapat membantu dalam mengarahkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral yang telah diberikan.⁽²⁴⁾ Hasil penelitian Tara Coffin *et al.*, (2019) menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara orang tua dengan penggunaan *sunscreen* dengan nilai *p-value* 0,444.⁽⁵⁰⁾ Namun hasil ini berbanding terbalik dengan penelitian Mohammed Saud Alsaidan *et al.*, (2023) menyatakan bahwa orang tua berhubungan dengan perilaku penggunaan *sunscreen* dengan nilai *p-value* 0,001.⁽⁴²⁾

2.13 Telaah Sistematis

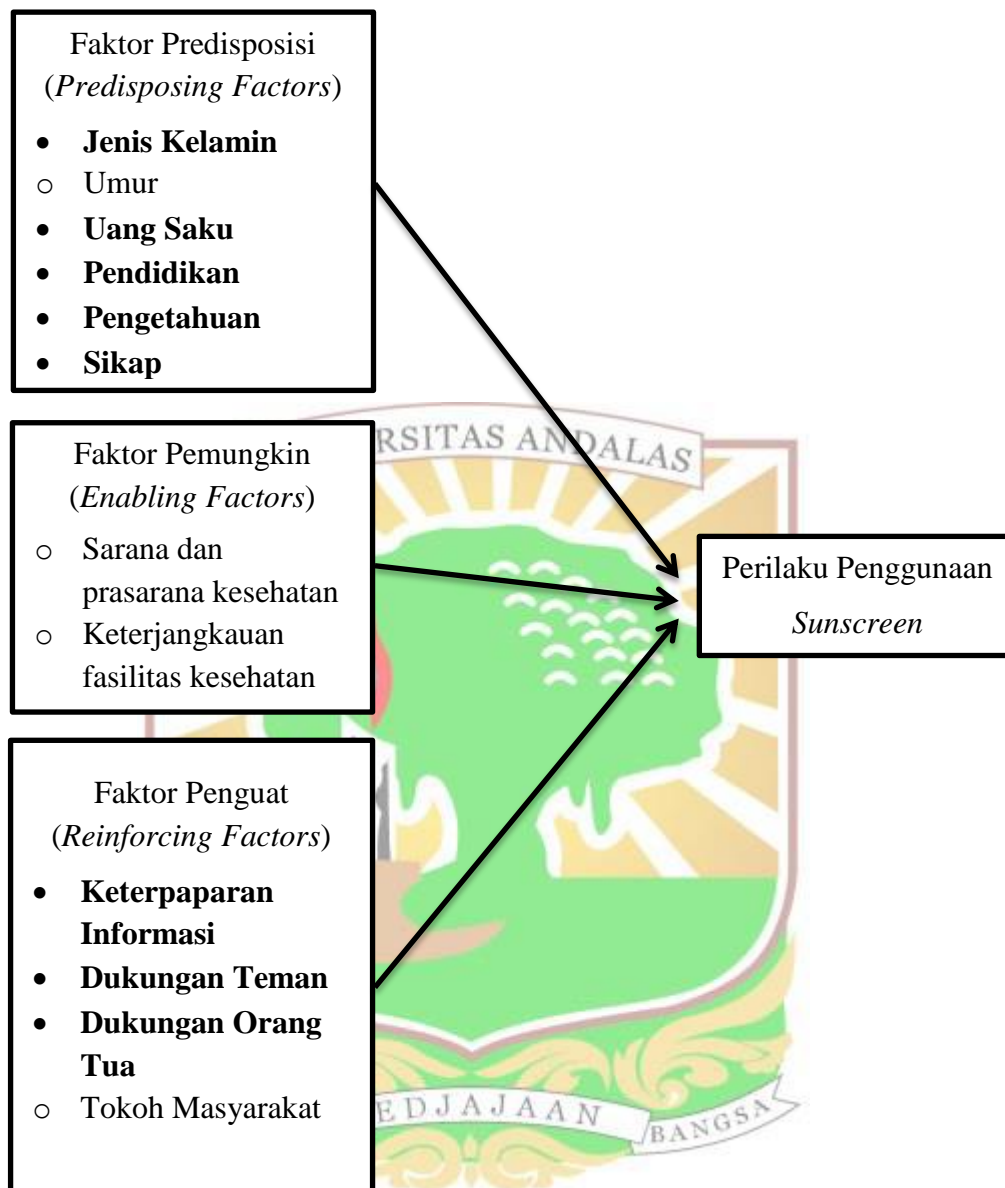
No	Penelitian	Tahun	Judul	Desain	Variabel	Hasil
1.	Rabsan Jani ⁽⁴⁵⁾	2022	Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Terhadap Penggunaan Tabir Surya Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Mataram	<i>Cross sectional</i>	1. Pengetahuan 2. Sikap 3. Perilaku	1. <i>p-value</i> = 0,000* 2. <i>p-value</i> = 0,000* 3. <i>p-value</i> = 0,000*
2.	Safinatul Hujjah dan Selma Siahaan ⁽⁵¹⁾	2022	Pengetahuan Sikap dan Perilaku Anak Remaja Usia 15-18 Tahun Terhadap Penggunaan <i>Sunscreen</i> di SMK Kesehatan Yanna Husada Bangkalan	<i>Cross sectional</i>	1. Pengetahuan 2. Sikap 3. Perilaku	1. <i>p-value</i> = 0,223 2. <i>p-value</i> = 0,223 3. <i>p-value</i> = 0,199
3.	Endrina Feby Nurani ⁽⁵²⁾	2022	Hubungan Tingkat Pengetahuan Bahaya Paparan Sinar Matahari Dengan Sikap Penggunaan <i>Sunscreen</i> Pada Siswa-Siswi SMAN 1 Natar Lampung	<i>Cross sectional</i>	1. Pengetahuan 2. Sikap	<i>p-value</i> = 0,001*
4.	Mita Sofia dan Prima Minerva ⁽⁵³⁾	2021	Hubungan Tingkat Pengetahuan Bahaya Paparan Sinar Matahari Dengan Penggunaan <i>Sunscreen</i> oleh Mahasiswa Keperawatan Olahraga Angkatan 2018 Universitas Negeri Padang	Penelitian Deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasional	1. Pengetahuan 2. Penggunaan <i>Sunscreen</i>	<i>p-value</i> = 0,012*
5.	Nurfitriani, Amelia Rumi dan Asriana Sultan ⁽³⁵⁾	2021	Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Penggunaan <i>Sunscreen</i> Pada Mahasiswa Universitas Tadulako	<i>Cross sectional</i>	1. Usia 2. Jenis Kelamin 3. Tahun Angkatan	1. <i>p-value</i> = 0,323 2. <i>p-value</i> = 0,008* 3. <i>p-value</i> = 0,054
6.	Mohammed I. Aljasser, <i>at.all</i> ⁽⁴³⁾	2020	<i>Sunscreen</i> Use among a Population of Saudi University Students	<i>Cross sectional</i>	1. Gender 2. College Year 3. Family Income 4. Number of Sunburn 5. Use of Tanning Beds 6. Use of Other Sun Protection Methods	1. <i>p-value</i> = 0,001* 2. <i>p-value</i> = 0,998 3. <i>p-value</i> = 0,001* 4. <i>p-value</i> = 0,001* 5. <i>p-value</i> = 0,001* 6. <i>p-value</i> = 0,001*

Kriteria yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah :

1. Tempat penelitian di Universitas Andalas
2. Variabel yang diteliti terdiri dari variabel independen (jenis kelamin, pendidikan kesehatan dan non kesehatan, uang saku, pengetahuan, sikap, paparan informasi, dukungan teman dan dukungan orang tua) dan Variabel dependen (perilaku penggunaan *sunscreen*).
3. Metode yang dilakukan yaitu metode *cross-sectional* dengan menggunakan angket yang diberikan kepada responden secara langsung
4. Penyajian data adalah univariat, bivariat dan multivariat



2.14 Kerangka Teori



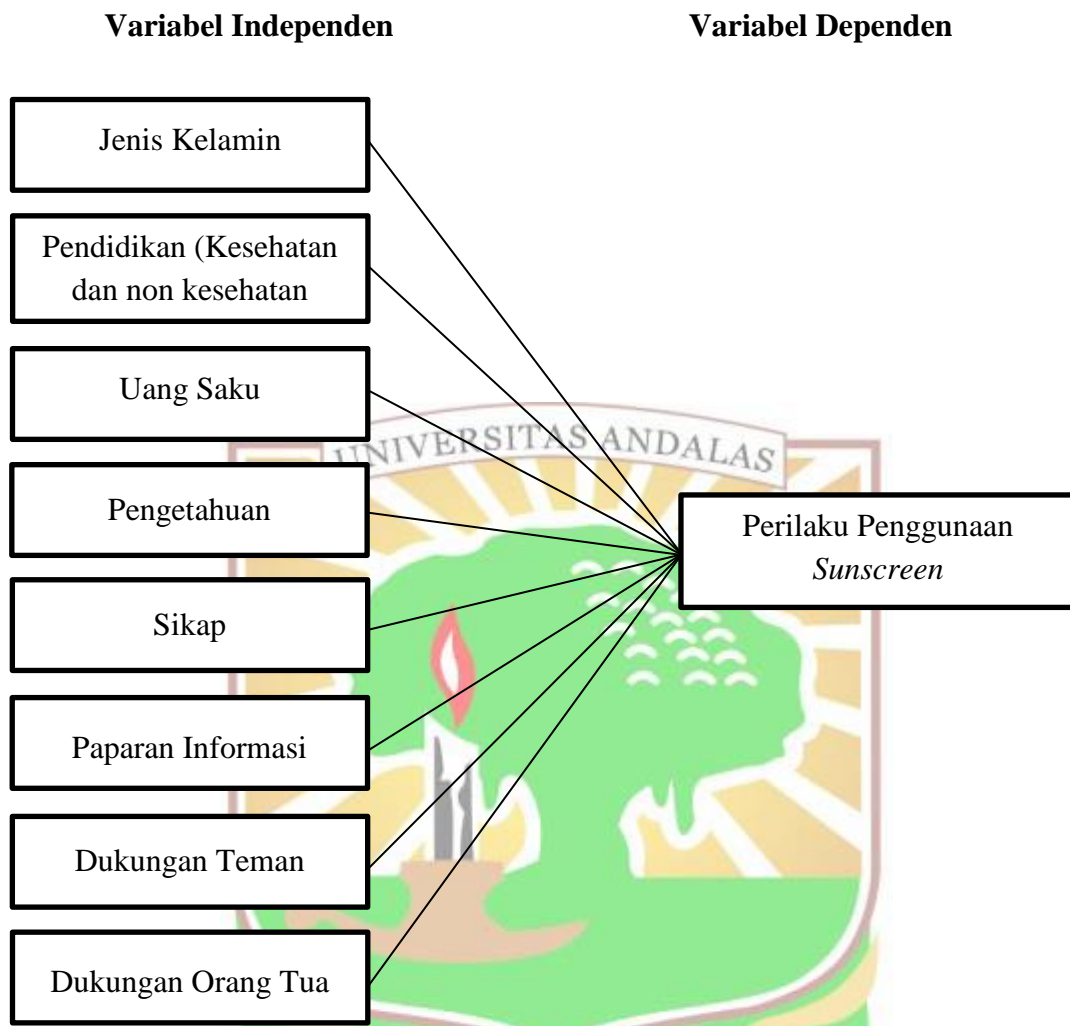
Gambar 2 10 Kerangka Teori Fakor yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan *Sunscreen* Pada Mahasiswa Universitas Andalas Tahun 2023

Sumber: Modifikasi Green dalam Notoatmodjo.^(54, 55)

Keterangan :

- Diteliti
- Tidak diteliti

2.15 Kerangka Konsep



Gambar 2 11 Kerangka Konsep Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan *Sunscreen* Pada Mahasiswa Universitas Andalas Tahun 2023

Alasan variabel lainnya tidak dipilih menjadi variabel penelitian dikarenakan terdapat beberapa variabel yang tidak bervariasi. Apabila variabel yang tidak bervariasi ini dijadikan variabel penelitian maka data yang didapatkan akan bersifat homogen.

2.16 Hipotesis

1. Terdapat hubungan jenis kelamin dengan perilaku penggunaan *sunscreen* pada mahasiswa Universitas Andalas tahun 2023
2. Terdapat hubungan pendidikan kesehatan dan non kesehatan dengan perilaku penggunaan *sunscreen* pada mahasiswa Universitas Andalas tahun 2023
3. Terdapat hubungan uang saku dengan perilaku penggunaan *sunscreen* pada mahasiswa Universitas Andalas tahun 2023
4. Terdapat hubungan pengetahuan dengan perilaku penggunaan *sunscreen* pada mahasiswa Universitas Andalas tahun 2023
5. Terdapat hubungan sikap dengan perilaku penggunaan *sunscreen* pada mahasiswa Universitas Andalas tahun 2023
6. Terdapat hubungan paparan informasi dengan perilaku penggunaan *sunscreen* pada mahasiswa Universitas Andalas tahun 2023
7. Terdapat hubungan dukungan teman dengan perilaku penggunaan *sunscreen* pada mahasiswa Universitas Andalas tahun 2023
8. Terdapat hubungan dukungan orang tua dengan perilaku penggunaan *sunscreen* pada mahasiswa Universitas Andalas tahun 2023

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan sebuah penelitian yang menghubungkan antara variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian dan diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan).⁽⁵⁶⁾ Pada penelitian ini, pengumpulan data variabel dependen (perilaku penggunaan *sunscreen*) dan variabel independen (jenis kelamin, pendidikan non kesehatan dan kesehatan, uang saku, pengetahuan, sikap, paparan informasi, dukungan teman dan dukungan orang tua) akan diukur pada waktu yang bersamaan.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2022-Juni tahun 2023 pada 5 fakultas yang ada di Universitas Andalas yang terdiri dari fakultas hukum, teknik, teknologi pertanian, kesehatan masyarakat dan farmasi.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Dalam melakukan sebuah penelitian, perlu ditetapkan populasi dan sampelnya. Menurut Sugiyono (2017 : 136) populasi penelitian merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajarinya lalu menarik kesimpulannya.⁽⁵⁶⁾ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif S1 angkatan 2015-2022 di Universitas Andalas sejumlah 28.108 orang.

3.3.2 Besar Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2017 : 81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, dikarenakan keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Oleh karena itu peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁽⁵⁶⁾ Besar sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus perhitungan besar sampel menurut Lemeshow yaitu:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} \cdot P(1-P) N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} \cdot P(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5) 28.108}{0,1^2(28.108-1) + 1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}$$

$$n = 95,7163597 \approx 96 \text{ orang}$$

Keterangan :

- n = Besar sampel
- N = Besar populasi
- $Z^2_{\frac{1-\alpha}{2}}$ = Nilai baku distribusi normal untuk $\alpha = 0,05$ dan CI 95% (1,96)
- P = Perkiraan proporsi populasi, jika tidak diketahui dianggap 0,5
- d = Tingkat kesalahan (10%) = 0,1

Dari paparan rumus perhitungan diatas, maka didapatkan $n = 95,9110327$ dibulatkan menjadi 96, berarti pada penelitian ini dibutuhkan sebanyak 96 orang responden. Dalam mengantisipasi munculnya *drop out*, diadakanlan sampel cadangan sebanyak 10% dari total sampel sehingga sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 106 orang responden. Jumlah sampel ditambah 10% dengan rumus :

$$n = \frac{n}{1 - f}$$

Keterangan :

n = besar sampel yang dihitung (96)

f = perkiraan proporsi *drop out* (10% = 0,10)

$$n = \frac{n}{1 - f}$$

$$n = \frac{96}{1 - 0,10}$$

$$n = 107$$

3.3.3 Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *two stage cluster random sampling*. Menurut Cochran, W. G. (1977) *Two Stage Cluster Sampling* merupakan suatu metode penarikan sampel dua tahap dimana pada tahap pertama dilakukan pemilihan sampel gerombol (cluster) dari populasi yang terbagi dalam gerombol-gerombol yang disebut sebagai pemilihan primary sampling unit (psu).⁽⁵⁷⁾ Pada tahap kedua, dari psu terpilih dilakukan pemilihan elemen-elemen sebagai *secondary sampling unit* (ssu). Adapun perhitungan yang dilakukan menggunakan teknik *Two Stage Cluster Sampling* sebagai berikut :

1) Populasi sampling I

Populasi sampling satu yang mana dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif S1 universitas andalas dengan total seluruh fakultas sebanyak 15 fakultas.

2) Sampel I (Sampel Fakultas)

Untuk menarik sampel yang pertama, peneliti menggunakan metode pengambilan sampel dengan rasio 30% dari populasi. Dengan jumlah populasi fakultas 15 maka jumlah sampel fakultasnya adalah $30\% \times 15 = 4,5$ dibulatkan menjadi 5 fakultas.

Setelah sampel fakultas diketahui, maka sampel tersebut dibagi kedalam 2 cluster berdasarkan fakultas kesehatan dan fakultas non kesehatan dengan menggunakan teknik alokasi proporsional (*proportional allocation*), adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni = jumlah sampel menurut fakultas

Ni = jumlah populasi kelompok

N = jumlah populasi keseluruhan

n = jumlah sampel seluruhnya

Tabel 3 1 Klasifikasi Fakultas di Universitas Andalas

No	Fakultas	Sampel Fakultas
1.	Kedokteran	$ni = 5/15 \times 5$
2.	Kesehatan Masyarakat	= 2
3.	Farmasi	Kesehatan Masyarakat
4.	Keperawatan	Farmasi
5.	Kedokteran Gigi	
6.	Hukum	$ni = 10/15 \times 5$
7.	Ilmu Budaya	= 3
8.	Ekonomi Bisnis	Hukum
9.	Teknik	Teknik
10.	Pertanian	Teknologi Pertanian
11.	Peternakan	
12.	Teknik Informasi	
13.	Teknologi Pertanian	
14.	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	
15.	MIPA	

3) Sampel II (Sampel Responden)

Populasi pada penarikan sampel ke dua didasarkan pada jumlah mahasiswa dari 5 fakultas yang terdiri dari 8.943 mahasiswa.

Tabel 3 2 Fakultas Yang Terpilih Sebagai Sampel

No	Fakultas	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	Farmasi	2015	0
		2016	2
		2017	11
		2018	16
		2019	132
		2020	128
		2021	139
		2022	172
			Total
2.	Kesehatan Masyarakat	2015	0
		2016	17
		2017	33
		2018	96
		2019	214
		2020	276
		2021	294
		2022	336
			Total
3.	Hukum	2015	1
		2016	42
		2017	58
		2018	287
		2019	468
		2020	454
		2021	573
		2022	605
			Total
4.	Teknik	2015	3
		2016	81
		2017	130
		2018	455
		2019	643
		2020	598
		2021	631
		2022	724
			Total
5.	Teknologi Pertanian	2015	1
		2016	34
		2017	61
		2018	165
		2019	258
		2020	266
		2021	242
		2022	297
	Total	1.324	
	Total Seluruh Mahasiswa	8.943	

Teknik pengambilan sampel pada setiap fakultas menggunakan *proporsional random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan proporsinya, banyak atau sedikit populasi (Sugiono 2010). Total sampel pada penelitian ini sebanyak 107 sampel yang didapatkan melalui *accidental sampling*. Menurut Sugiyono, *accidental sampling* adalah proses pengambilan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan sampel yang kebetulan ditemui dengan peneliti. kemudian responden yang dirasa cocok dijadikan sebagai sumber data.

Tabel 3.3 Jumlah Penyebaran Sampel Per Fakultas

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	Farmasi	600	$\frac{600}{8.943} \times 107$	7
2.	Kesehatan Masyarakat	1.266	$\frac{1.266}{8.943} \times 107$	15
3.	Hukum	2.488	$\frac{2.488}{8.943} \times 107$	30
4.	Teknik	3.265	$\frac{3.265}{8.943} \times 107$	39
5.	Teknologi Pertanian	1.324	$\frac{1.324}{8.943} \times 107$	16
Jumlah Sampel Keseluruhan				107

3.4 Kriteria Sampel

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari sampel yang akan dijadikan subjek penelitian yang layak dijadikan responden penelitian.⁽²⁴⁾

Kriteria inklusi penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 fakultas hukum, teknik, teknologi pertanian, kesehatan masyarakat dan farmasi angkatan 2015-2022 di Universitas Andalas yang berada di lokasi penelitian dan bersedia menjadi responden serta dapat berkomunikasi dengan baik.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah subjek penelitian yang tidak dapat dijadikan sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.⁽²⁴⁾ Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang tidak berada di lokasi pada saat penelitian dilakukan dan mahasiswa yang berada di lokasi penelitian namun tidak bersedia menjadi responden dikarenakan lagi sakit, rapat, diskusi, mengerjakan tugas, pratikum dan ada kelas.



3.5 Defenisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Jenis Kelamin	Karakteristik fisik (organ reproduksi) yang dimiliki seseorang semenjak lahir.	<i>Self Report</i>	Angket bagian A	0= Laki-laki 1= Perempuan ⁽⁵⁸⁾	Nominal
2.	Pendidikan (Kesehatan dan Non Kesehatan)	Bidang keilmuan yang ditekuni pada tingkat Universitas seperti kesehatan (farmasi dan kesehatan masyarakat) dan non kesehatan (hukum, teknik dan teknologi pertanian)	<i>Self Report</i>	Angket bagian A	0= Non kesehatan (Fakultas hukum, teknik dan teknologi pertanian) 1= Kesehatan (Fakultas farmasi dan kesehatan masyarakat) ⁽⁵⁵⁾	Ordinal
3.	Uang Saku	Uang yang digunakan responden untuk keperluan sehari-hari	<i>Self Report</i>	Angket bagian A	0= Kecil < 1.500.000 1= Besar ≥ 1.500.000 ⁽⁵⁹⁾	Ordinal
4.	Pengetahuan	Kemampuan responden dalam menjawab dengan benar atas pertanyaan tentang pengertian <i>sunscreen</i> , manfaat <i>sunscreen</i> , cara menggunakan dan memilih <i>sunscreen</i> dengan baik dan benar serta dampak dari paparan sinar UV terhadap kulit.	<i>Self Report</i>	Angket bagian B	0= Rendah, jika total nilai < 6 median 1= Tinggi, jika total nilai ≥ 6 median ⁽²⁴⁾	Ordinal
5.	Sikap	Segala bentuk reaksi tertutup responden terhadap objek dengan perasaan mendukung maupun perasaan tidak mendukung pada penggunaan <i>sunscreen</i> .	<i>Self Report</i>	Angket bagian C	0= Negatif, jika skor total < 31 median 1= Positif, jika skor total ≥ 31 median ⁽²⁴⁾	Ordinal
6.	Paparan Informasi	Paparan yang didapatkan dan informasi yang diperoleh responden dalam mendapatkan informasi mengenai <i>sunscreen</i> .	<i>Self Report</i>	Angket bagian D	0= Tidak terpapar, jika skor total < 4 median 1= Terpapar, jika total nilai ≥ 4 median ⁽²⁴⁾	Ordinal
7.	Dukungan Teman	Segala bentuk responden terhadap pertanyaan tertulis tentang penggunaan <i>sunscreen</i> atau keikutsertaan teman sebaya dalam komunikasi dan pembagian informasi tentang <i>sunscreen</i> .	<i>Self Report</i>	Angket bagian D	0= Tidak mendukung, jika total nilai < 3 median 1= Mendukung, jika total nilai ≥ 3 median ⁽⁶⁰⁾	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
8.	Dukungan Orang Tua	Segala bentuk responden terhadap pertanyaan tertulis tentang penggunaan <i>sunscreen</i> atau keikutsertaan orang tua dalam komunikasi dan pembagian informasi tentang <i>sunscreen</i> .	<i>Self Report</i>	Angket bagian D	0= Tidak mendukung, jika total nilai < 3 median 1= Mendukung, jika total nilai \geq 3 median ⁽⁶¹⁾	Ordinal
9.	Perilaku	Segala bentuk respon atau tindakan responden terhadap penggunaan <i>sunscreen</i> .	<i>Self Report</i>	Angket bagian E	0= Kurang baik, jika total nilai < 37 median 1= Baik, jika total nilai \geq 37 median ⁽²⁴⁾	Ordinal



3.6 Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data Menurut Sugiyono (2017) teknik pengumpulan data dilakukan bertujuan untuk memperoleh data sesuai dengan standar data yang dibutuhkan dan telah ditetapkan.⁽⁵⁶⁾ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer menurut Silaen (2018) merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Data primer pada penelitian ini adalah hasil kuesioner mengenai faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan *sunscreen* pada mahasiswa Universitas Andalas tahun 2023.

2. Data sekunder

Data sekunder menurut Silaen (2018) adalah data yang didapatkan dan dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder merupakan data-data yang telah diperoleh melalui data-data yang sudah tersedia sebelumnya. Pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah Rekam Medis Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang. Data sekunder juga diperoleh dari jurnal dan internet yang berhubungan dengan perilaku mahasiswa terhadap penggunaan *sunscreen*.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa Angket. Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan yang diajukan mengenai suatu hal yang diteliti, diberikan kepada responden untuk memperoleh jawaban-jawaban dari responden guna diteliti dan dijadikan sebagai hasil penelitian.⁽²⁴⁾ Angket yang digunakan merupakan hasil adaptasi dari kuesioner penelitian sebelumnya yang sudah dimodifikasi yaitu penelitian skripsi Nadya Safitri

Sinaga (kuesioner sikap) Linda Fajriah (kuesioner perilaku) dan angket yang dibuat oleh peneliti (angket pengetahuan, paparan informasi, dukungan teman dan dukungan orang tua) yang sudah diuji validitas dan uji reliabilitas.

Variabel yang ada di angket merupakan variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini :

1. Jenis Kelamin

Jenis kelamin diukur dengan menggunakan angket bagian A mengenai identitas responden yang berisikan pertanyaan tentang jenis kelamin responden sehingga memudahkan peneliti dalam membandingkan apakah perilaku penggunaan *sunscreen* ini berhubungan dengan jenis kelamin.

2. Pendidikan (kesehatan dan non kesehatan)

Pendidikan (kesehatan dan non kesehatan) diukur dengan menggunakan angket bagian A mengenai identitas responden yang berisikan pertanyaan tentang fakultas dan juga jurusan responden. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti nantinya dalam membandingkan apakah perilaku penggunaan *sunscreen* ini berhubungan dengan latar belakang pendidikan responden yang terdiri dari kesehatan dan non kesehatan.

3. Uang Saku

Uang Saku diukur dengan menggunakan angket bagian A mengenai identitas responden yang berisikan pertanyaan tentang rentang uang saku dengan kategori kecil jika $< 1.500.000$ dan besar jika $\geq 1.500.000$. Sehingga memudahkan peneliti nantinya dalam membandingkan apakah perilaku penggunaan *sunscreen* ini berhubungan dengan uang saku responden.

4. Pengetahuan

Pengetahuan diukur dengan menggunakan angket bagian B mengenai *sunscreen* yaitu klasifikasi sinar UV, dampak dari radiasi sinar UV terhadap kulit, definisi, jenis-jenis dan cara pemakaian *sunscreen* yang tepat. Pertanyaan dalam variabel pengetahuan berjumlah 10 pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dengan menyediakan jawaban a, b, c dan d, dengan 3 jawaban salah dan 1 jawaban yang benar. Cara ukurnya dengan memberikan nilai 0 jika jawaban salah dan skor 1 jika jawaban benar. Pengkategorian variabel pengetahuan dibagi dua yaitu rendah dan tinggi dengan menjumlahkan seluruh hasil skor dengan menggunakan nilai median/mean. Tinggi jika \geq median/mean dan rendah jika $<$ median/mean.

5. Sikap

Angket bagian C berisi pernyataan mengenai sikap responden terhadap perilaku penggunaan *sunscreen* yang berjumlah 10 pernyataan. Skala yang digunakan adalah skala Likert dengan memiliki dua pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif dengan rentang nilai 1-4. Pengkategorian variabel sikap dibagi dua yaitu negatif dan positif dengan menjumlahkan seluruh hasil skor dengan menggunakan nilai median/mean. Positif jika \geq median/mean dan negatif jika $<$ median/mean. Alternatif jawaban sebagai berikut :

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Sangat Setuju	= skor 4	Sangat Setuju	= skor 1
Setuju	= skor 3	Setuju	= skor 2
Tidak Setuju	= skor 2	Tidak Setuju	= skor 3
Sangat Tidak Setuju	= skor 1	Sangat Tidak Setuju	= skor 4

Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Terdiri dari pernyataan nomor : 2,3,5,6,7 dan 9	Terdiri dari pernyataan nomor : 1,4,8 dan 10

6. Paparan Informasi

Angket bagian D berisi pernyataan mengenai paparan informasi terhadap perilaku penggunaan *sunscreen* yang berjumlah 5 pernyataan menggunakan skala Guttman yang hanya menyediakan dua pilihan jawaban ya atau tidak. Dimana jawaban adanya paparan informasi diberi nilai 1 dan jawaban tidak ada paparan informasi diberi nilai 0. Pengkategorian variabel paparan informasi dibagi dua yaitu tidak terpapar dan terpapar dengan menjumlahkan seluruh hasil skor menggunakan nilai median/mean. Terpapar jika \geq median/mean dan tidak terpapar jika $<$ median/mean.

7. Dukungan Teman

Angket bagian E berisi pernyataan mengenai dukungan teman terhadap perilaku penggunaan *sunscreen* yang berjumlah 5 pernyataan menggunakan skala Guttman yang hanya menyediakan dua pilihan jawaban ya atau tidak. Terdiri dari pernyataan positif dan negatif dengan rentang nilai 0-1. Pengkategorian variabel dukungan teman dibagi dua yaitu tidak mendukung dan mendukung dengan menjumlahkan seluruh hasil skor menggunakan nilai median/mean. Mendukung jika \geq median/mean dan tidak mendukung jika $<$ median/mean. Alternatif jawaban sebagai berikut :

- a. Pernyataan positif mendapat skor (1) untuk jawaban ya dan (0) untuk jawaban tidak.
- b. Pernyataan negatif mendapat skor (0) untuk jawaban ya dan (1) untuk jawaban tidak.

Pernyataan Positif Terdiri dari pernyataan nomor : 1,2 dan 4	Pernyataan Negatif Terdiri dari pernyataan nomor : 3 dan 5
---	---

8. Dukungan Orang Tua

Angket bagian F berisi pernyataan mengenai dukungan orang tua terhadap perilaku penggunaan *sunscreen* yang berjumlah 6 pernyataan menggunakan skala Guttman yang hanya menyediakan dua pilihan jawaban ya atau tidak. Terdiri dari pertanyaan positif dan negatif dengan rentang nilai 0-1. Pengkategorian variabel dukungan orang tua dibagi dua yaitu tidak mendukung dan mendukung dengan menjumlahkan seluruh hasil skor menggunakan nilai median/mean. Mendukung jika \geq median/mean dan tidak mendukung jika $<$ median/mean. Alternatif jawaban sebagai berikut :

- a. Pernyataan positif mendapat skor (1) untuk jawaban ya dan (0) untuk jawaban tidak.
- b. Pernyataan negatif mendapat skor (0) untuk jawaban ya dan (1) untuk jawaban tidak.

Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Terdiri dari pernyataan nomor : 1,2 dan 6	Terdiri dari pernyataan nomor : 3,4 dan 5

9. Perilaku

Angket bagian G berisi pernyataan mengenai perilaku mahasiswa terhadap penggunaan *sunscreen* yang berjumlah 10 pertanyaan menggunakan skala Likert dengan memiliki dua pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif dengan rentang nilai 1-5. Pengkategorian variabel perilaku dibagi dua yaitu kurang baik dan baik dengan menjumlahkan seluruh hasil skor menggunakan nilai median/mean. Baik jika \geq median/mean dan kurang baik jika $<$ median/mean.

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Selalu	= skor 5	Selalu	= skor 1
Sering	= skor 4	Sering	= skor 2
Kadang-Kadang	= skor 3	Kadang-Kadang	= skor 3
Jarang	= skor 2	Jarang	= skor 4
Tidak Pernah	= skor 1	Tidak Pernah	= skor 5

Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Terdiri dari pernyataan nomor : 1,2,6,8,9 dan 10	Terdiri dari pernyataan nomor : 3,4,5 dan 7

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam pengukuran penelitian. Hal ini bertujuan untuk menentukan apakah pertanyaan tersebut layak digunakan untuk dijadikan instrumen penelitian atau tidak. Jumlah responden uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini adalah 30 responden dengan r tabel 0,361. Pengujian Validitas ini dilakukan menggunakan program SPSS dengan kriteria sebagai berikut.⁽²⁴⁾

- a. Jika r hitung $>$ r table maka pernyataan tersebut dinyatakan valid
- b. Jika r hitung $<$ r table maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid
- c. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom corrected item total correlation

1. Pengetahuan

Tabel 3 4 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,714	0,361	Valid
2	0,886	0,361	Valid
3	0,414	0,361	Valid
4	0,886	0,361	Valid
5	0,714	0,361	Valid
6	0,712	0,361	Valid
7	0,714	0,361	Valid
8	0,886	0,361	Valid
9	0,624	0,361	Valid
10	0,886	0,361	Valid

2. Sikap

Tabel 3 5 Hasil Uji Validitas Variabel Sikap

No	<i>r</i> Hitung	<i>r</i> Tabel	Keterangan
1	0,518	0,361	Valid
2	0,644	0,361	Valid
3	0,560	0,361	Valid
4	0,575	0,361	Valid
5	0,519	0,361	Valid
6	0,583	0,361	Valid
7	0,633	0,361	Valid
8	0,606	0,361	Valid
9	0,627	0,361	Valid
10	0,557	0,361	Valid

3. Paparan Informasi

Tabel 3 6 Hasil Uji Validitas Variabel Paparan Informasi

No	<i>r</i> Hitung	<i>r</i> Tabel	Keterangan
1	0,981	0,361	Valid
2	0,924	0,361	Valid
3	0,981	0,361	Valid
4	0,965	0,361	Valid
5	0,895	0,361	Valid

4. Dukungan Teman

Tabel 3 7 Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Teman

No	<i>r</i> Hitung	<i>r</i> Tabel	Keterangan
1	0,718	0,361	Valid
2	0,708	0,361	Valid
3	0,729	0,361	Valid
4	0,775	0,361	Valid
5	0,593	0,361	Valid

5. Dukungan Orang Tua

Tabel 3 8 Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Orang Tua

No	<i>r</i> Hitung	<i>r</i> Tabel	Keterangan
1	0,718	0,361	Valid
2	0,681	0,361	Valid
3	0,739	0,361	Valid
4	0,834	0,361	Valid
5	0,818	0,361	Valid
6	0,478	0,361	Valid

6. Perilaku

Tabel 3 9 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku

No	<i>r</i> Hitung	<i>r</i> Tabel	Keterangan
1	0,536	0,361	Valid
2	0,552	0,361	Valid
3	0,457	0,361	Valid
4	0,485	0,361	Valid
5	0,577	0,361	Valid
6	0,416	0,361	Valid
7	0,375	0,361	Valid
8	0,537	0,361	Valid
9	0,585	0,361	Valid
10	0,380	0,361	Valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada penelitian, apakah dapat diandalkan dan tetap konsisten apabila pengukuran tersebut diulang. Reliabilitas berarti dapat dipercaya, artinya instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang tepat. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Berikut kriteria nilai *Cronbach's Alpha* : ⁽²⁴⁾

- Nilai *Cronbach's Alpha* 0,00 – 0,20 berarti kurang *reliabel*
- Nilai *Cronbach's Alpha* 0,21 – 0,40 berarti agak *reliabel*
- Nilai *Cronbach's Alpha* 0,41 – 0,60 berarti cukup *reliabel*
- Nilai *Cronbach's Alpha* 0,61 – 0,80 berarti *reliabel*
- Nilai *Cronbach's Alpha* 0,81 – 1,00 berarti sangat *reliable*

Tabel 3 10 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Pengetahuan	0,910	Sangat <i>Reliabel</i>
2	Sikap	0,770	<i>Reliabel</i>
3	Paparan Informasi	0,833	Sangat <i>Reliabel</i>
4	Dukungan Teman	0,779	<i>Reliabel</i>
5	Dukungan Orang Tua	0,833	Sangat <i>Reliabel</i>
6	Perilaku	0,624	<i>Reliabel</i>

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji reliabilitas instrumen penelitian diketahui bahwa variabel pengetahuan, paparan informasi dan dukungan orang tua mendapatkan keterangan sangat *reliabel*. Variabel pengetahuan, sikap, dukungan teman, dan perilaku mendapatkan keterangan *reliabel*.

3.8 Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan program SPSS. Pengolahan data merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian. Oleh sebab itu, harus dilakukan dengan baik dan benar. Data yang telah dikumpulkan akan diolah menggunakan langkah berikut ini : ⁽⁵⁶⁾

a. *Editing*

Merupakan kegiatan pemeriksaan atau koreksi data. Data yang telah dikumpulkan diperiksa kembali untuk melihat kemungkinan data yang tidak memenuhi syarat. Pengeditan dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah.

b. *Coding*

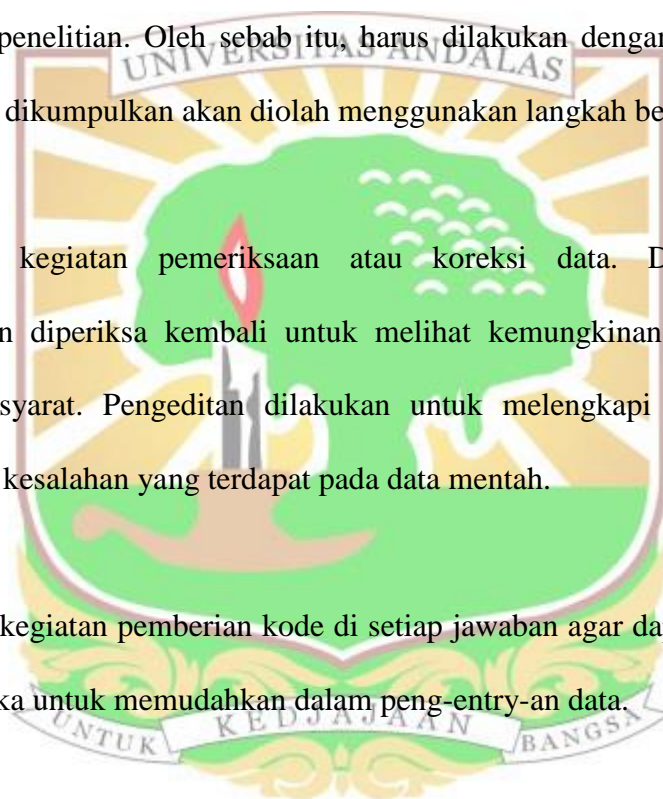
Merupakan kegiatan pemberian kode di setiap jawaban agar dapat dikonversikan melalui angka untuk memudahkan dalam peng-entry-an data.

c. *Entry*

Merupakan kegiatan memindahkan data dari hasil Kuesioner ke aplikasi SPSS untuk selanjutnya dapat di analisis.

d. *Cleansing*

Sebelum melakukan analisis data yang sebelumnya telah di entry, harus dilakukan pengecekan terlebih dahulu. Apabila terdapat kesalahan pada saat entry data, maka dapat diperbaiki sehingga nilai yang ada sesuai dengan hasil pengumpulan data.



e. *Processing*

Pengolahan data yang menggunakan program komputer dengan uji statistik yang sesuai merupakan kegiatan memproses data agar selanjutnya dapat dianalisis. Proses data dilakukan dengan memindahkan data dari angket ke master tabel yang telah disediakan sebelumnya.

3.9 Analisis Data

3.9.1 Analisis Univariat

Analisis univariat adalah prosedur pengolahan data yang dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik dalam setiap variabel. Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang akan diteliti. ⁽²⁴⁾ Pada penelitian ini akan digambarkan distribusi frekuensi dari variabel independen (jenis kelamin, pendidikan kesehatan dan non kesehatan, uang saku, pengetahuan, sikap, paparan informasi, dukungan teman, dukungan orang tua) dan variabel dependen (perilaku penggunaan *sunscreen*).

3.9.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah prosedur pengolahan data untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dengan variabel dependen. Untuk mengetahui hubungan variabel independen dan variabel dependen bermakna secara statistik maka dilakukan uji statistik menggunakan uji *Chi-Square*. Keputusan untuk menguji kemaknaan, digunakan batas kemaknaan 5% ($\alpha = 0.05\%$) adalah : ⁽²⁴⁾

1. Jika $P \text{ value} \leq \alpha$, maka keputusannya adalah H_0 ditolak artinya ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.
2. Jika $P \text{ value} > \alpha$, maka keputusan adalah H_0 gagal ditolak artinya tidak ada hubungan bermakna antara variabel independen dan variabel dependen.

3.9.3 Analisis Multivariat

Analisis multivariat adalah analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independen dengan variabel dependen. Analisis statistik ini dilakukan guna menentukan besaran hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, serta untuk melihat variabel mana yang paling dominan. Analisis multivariat dimulai setelah dilakukan analisis bivariat. Variabel yang telah lolos dalam analisis bivariat dan memiliki nilai $p\text{-value} < 0,25$ akan menjadi kandidat analisis multivariat. Analisis ini menggunakan uji regresi logistik berganda dengan metode *enter*. Sebelum melakukan analisis multivariat, dilakukan terlebih dahulu tahap-tahap berikut:

1. Melakukan uji bivariat terhadap masing-masing variabel yang diteliti dalam uji hubungan dengan variabel terikat (uji *Chi-Square*) dan menentukan variabel yang mempunyai nilai $\rho < 0,25$ yang dapat masuk menjadi kandidat model multivariat.
2. Variabel yang dimasukkan ke dalam model adalah variabel yang memiliki $\rho \leq 0,05$.
3. Setelah didapatkan variabel yang masuk dalam model multivariat, maka variabel tersebut dilakukan uji interaksi antar variabel untuk melihat interaksi antar variabel. Kemudian dilanjutkan model matematis untuk memprediksi variabel dependennya.

BAB 4 : HASIL

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian



Gambar 4 1 Universitas Andalas

Universitas Andalas resmi dibuka pada tanggal 13 September 1956 oleh Wakil Presiden Drs. Mohammad Hatta di Bukittinggi dan merupakan sebuah perguruan tinggi negeri yang terletak di Sumatera Barat serta menjadi perguruan tinggi tertua di luar pulau Jawa. Universitas Andalas memiliki gambaran dan citacita ideal yang ingin diwujudkan di masa yang akan datang, melalui visi Universitas Andalas yaitu: “Menjadi Universitas Terkemuka dan Bermartabat”. Adapun misi Universitas Andalas sebagai Perguruan tinggi negeri yang memberikan jasa pendidikan mengemban misi sebagai berikut :⁽⁶²⁾

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi yang berkualitas, berdaya saing dan berkarakter;
2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif serta pengabdian yang berkualitas untuk mewujudkan kemandirian bangsa;
3. Mengembangkan dan menerapkan tata kelola yang baik (*good university governance*), menuju tata kelola yang unggul (*excellent university governance*), dan mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis;

4. Menyelenggarakan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan institusi pendidikan, pemerintah dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional dan internasional. Berdasarkan visi dan misi tersebut, Universitas Andalas memiliki tujuan strategis (*strategic goals*) dan nilai-nilai inti (*core values*). Nilai-nilai inti ini menjadi kerangka acuan dalam berbuat dan bertindak oleh segenap masyarakat kampus. Filosofi organisasi merupakan code of conduct yang diturunkan dari nilai-nilai inti organisasi, dan menjadi pedoman dalam kehidupan lingkungan organisasi yang selanjutnya dijabarkan dalam karakter yang disebut Karakter Andalasian, sebagaimana pada gambar 4.1 berikut : ⁽⁶²⁾



Gambar 4 2 Karakteristik Andalasian

Sumber: Renstra 2020-2024 Universitas Andalas

4.1.1 Gambaran Sumber Daya Universitas Andalas

Gambaran Sumber Daya Universitas Andalas Data pada tahun 2021 Universitas Andalas memiliki tanah/lahan sebesar 5.898.148m² yang tersebar diseluruh Propinsi Sumatera Barat, memiliki luas gedung/ ruang kuliah 71.697m², 14ruang jurusan dengan luas 48.279,91m², 23 ruang laboratorium dengan luas 65.085,86m², serta ruang administrasi sebanyak 16 lokasi dengan luas 21.906,30m². Selain itu Universitas Andalas memiliki ruang 3 gedung perpustakaan dengan luas 11.560m², 3 rumah kaca dengan luas 1.379,20m² dan 5 gedung aula dengan luas

4.144,40m². Dalam menunjang kegiatan Kemahasiswaan Universitas Andalas memiliki 7 gedung kegiatan lokasi mahasiswa dengan luas 13.513,37 m² dan juga memiliki 6 asrama mahasiswa dengan luas 18.420,30 m², serta 18 fasilitas lainnya dengan luas 46.900,73 m². Sedangkan untuk menunjang aktivitas keagamaan Universitas Andalas juga memiliki 6 masjid dengan luas 8.681,96 m² yang berada dilingkungan Universitas Andalas.⁽⁶²⁾

Dalam bidang sumberdaya manusia saat ini ditingkan Rektorat, Rektor Universitas Andalas dibantu oleh 4 Wakil Rektor, antara lain: Wakil Rektor 1 bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan, Wakil Rektor II Bidang Keuangan dan Pengelolaan Aset, Wakil Rektor III Bidang Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi dan Wakil Rektor IV Bidang Perencanaan, Riset, Inovasi dan Kerjasama. Wakil-wakil Rektor tersebut memiliki 3 Biro yang membantu dalam pelaksanaan tugasnya serta 3 lembaga, antara lain: LPPM, LP3M, LPTIK. Selain itu terdapat berbagai unit dengan satu satuan, satuan tersebut merupakan Satuan Pengawas Internal (SPI) serta beberapa Unit Pelayanan Teknis (UPT) yaitu: Perpustakaan, Pusat Bahasa, Laboratorium Dasar dan Sentral, Laboratorium Sumber Daya Hayati Sumatera, Kewirausahaan, Layanan Internasional (*International Office*), Remunirasi, Asrama, Pusat Karir, Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Disabilitas, KKN, Arsiparis, ULP, Sertifikasi dan Profesi, Percetakan. Universitas Andalas juga memiliki 15 Fakultas, 1 Pascasarjana, 1 Rumah Sakit dan 1 Poliklinik. Universitas Andalas memiliki sumberdaya manusia, antara lain tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa yang akan mewujudkan program kampus sehat di Universitas Andalas. Berikut gambaran jumlah tenaga pendidik menurut jabatan fungsional per Fakultas Tahun 2021 yang terdapat pada tabel 4.1: ⁽⁶²⁾

Tabel 4 1 Jumlah Tenaga Pendidik Menurut Jabatan Fungsional Per Fakultas Tahun 2021

No.	Fakultas	Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	PNS	SPNS	Jumlah
1	Pertanian	24	39	49	23	8	2	145
2	Kedokteran	14	25	71	56	31	13	210
3	MIPA	25	43	47	20	1	1	137
4	Hukum	9	40	33	8	1	1	92
5	Ekonomi	12	29	56	40	10	3	150
6	Peternakan	20	31	24	17	2	10	104
7	Ilmu Budaya	4	34	47	18	0	0	103
8	Teknik	17	65	58	8	1	9	158
9	ISIP	4	33	38	11	6	4	96
10	Farmasi	11	11	12	10	1	3	48
11	Teknologi Pertanian	9	19	13	8	1	2	52
12	Keperawatan	0	10	11	28	1	0	50
13	Kes. Masyarakat	0	11	9	19	9	4	52
14	Kedokteran Gigi	0	1	11	8	12	4	36
15	Teknologi Informasi	1	1	15	6	4	0	27
	Total	150	392	494	280	88	56	1460

Sumber : Buku Unand Dalam Angka Tahun 2017-2021

Berikut gambaran jumlah mahasiswa yang terdaftar program D3, S1, Pascasarjana dan Profesi pada semester ganjil Tahun 2017-2021 yang terdapat pada tabel 4.2: ⁽⁶²⁾

Tabel 4 2 Jumlah Distribusi Mahasiswa Terdaftar Program D3, S1, Pascasarjana dan Profesi Pada Semester Ganjil Tahun 2017-2021

No.	Fakultas /Prodi	Mahasiswa				
		2017	2018	2019	2020	2021
I	Ekonomi D3	930	982	997	1.115	1.030
II	S1	23.512	23.413	23.692	26.201	26.897
1	Pertanian	2.237	2.365	2.493	2.756	2.885
2	Kedokteran	2.302	1.927	1.750	1.863	1.952
3	MIPA	1.750	1.770	1.718	1.867	1.859
4	Hukum	1.790	1.870	1.941	2.141	2.290
5	Ekonomi	2.886	2.863	2.701	2.858	2.899
6	Peternakan	1.921	1.899	1.843	2.056	2.045
7	Ilmu Budaya	1.637	1.713	1.781	1.949	2.000
8	Teknik	2.899	2.912	2.967	3.272	3.218
9	ISIP	1.910	2.105	2.326	2.636	2.838
10	Farmasi	602	610	609	643	629
11	Teknologi Pertanian	981	1.016	1.069	1.245	1.330
12	Kesehatan Masyarakat	1.084	910	907	1.076	1.147
13	Keperawatan	460	497	626	771	735
14	Kedokteran Gigi	451	373	362	382	346
15	Teknologi Informasi	602	583	599	686	724
III	PASCASARJANA DAN PROFESI	3.926	3.065	3.560	4.580	4.614
1	S2	2.214	1.897	1.945	2.266	2.193
2	S3	353	340	416	547	617
3	Sp1	397	359	469	523	573
4	Profesi	962	469	730	1.244	1.231
	Jumlah	28.368	27.460	28.249	31.896	32.541

Sumber : Buku Unand Dalam Angka Tahun 2017-2021

Selain itu sumberdaya yang dimiliki oleh Universitas Andalas yakni memiliki klinik sebagai Fasilitas Pelayanan Tingkat Pertama (FKTP) dan RS yang sangat mendukung dalam mewujudkan program kampus sehat. Hal ini terkait program kampus sehat dengan pelayanan kesehatan yang akan diberikan oleh seluruh masyarakat kampus. ⁽⁶²⁾

4.2 Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa jurusan hukum, teknik, teknologi pertanian, kesehatan masyarakat dan farmasi di Universitas Andalas tahun 2023 dengan jumlah responden sebanyak 107 orang. Karakteristik responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 3 Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia		
18	4	3,7
19	52	48,6
20	22	20,6
21	11	10,3
22	15	14,0
23	3	2,8
Angkatan		
2018	4	3,7
2019	21	19,6
2020	3	2,8
2021	22	20,6
2022	57	53,3
Dampak Sinar UV Terhadap Kulit Yang Dialami Mahasiswa		
Kering	10	9,3
Kemerahan	27	25,2
Mengelupas	4	3,7
Kusam	8	7,5
Gelap	10	9,3
Perih	7	6,5
Gatal-gatal	1	0,9
Belang	12	11,2
Bruntusan	1	0,9
Penggunaan <i>sunscreen</i> pada mahasiswa		
Menggunakan <i>sunscreen</i>	99	92,5
Tidak menggunakan <i>sunscreen</i>	8	7,5

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan bahwa setengah dari responden (48,6%) berusia 19 tahun, lebih dari sebagian responden (53,3%) berasal dari angkatan 2022. Lebih dari separuh (50,5%) responden pernah mengalami dampak dari radiasi sinar UV selama beraktivitas di lingkungan kampus. Diantaranya (9,3%) mengalami kulit kering, (25,2%) mengalami kulit kemerahan, (3,7%) mengalami kulit mengelupas, (7,5%) mengalami kulit kusam, (9,3%) mengalami kulit gelap, (6,5%) mengalami

kulit perih, (0,9%) mengalami kulit gatal-gatal, (11,2%) mengalami kulit belang dan (0,9%) mengalami kulit bruntusan. Serta sebagian besar responden menggunakan *sunscreen* (92,5%) dan (7,5%) yang tidak menggunakan *sunscreen*.

4.3 Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari setiap variabel yang diteliti. Hasil analisis univariat pada penelitian ini sebagai berikut :

4.3.1 Jenis Kelamin

Distribusi frekuensi jenis kelamin pada mahasiswa terhadap perilaku penggunaan *sunscreen* di Universitas Andalas tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 4 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Mahasiswa Terhadap Perilaku Penggunaan *Sunscreen*

Jenis Kelamin	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
Laki-laki	56	52,3
Perempuan	51	47,7
Jumlah	107	100

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan hasil bahwa lebih dari separuh responden berjenis kelamin laki-laki (52,3%) terhadap perilaku penggunaan *sunscreen*.

4.3.2 Pendidikan (Non Kesehatan dan Kesehatan)

Distribusi frekuensi pendidikan (non kesehatan dan kesehatan) pada mahasiswa terhadap perilaku penggunaan *sunscreen* di Universitas Andalas tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 5 Distribusi Frekuensi Pendidikan (Non Kesehatan dan Kesehatan) Mahasiswa Terhadap Perilaku Penggunaan *Sunscreen*

Pendidikan	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
Non Kesehatan	85	79,4
Kesehatan	22	20,6
Jumlah	107	100

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan hasil bahwa sebagian besar responden berpendidikan non kesehatan (79,4%) terhadap perilaku penggunaan *sunscreen*.

4.3.3 Uang Saku

Distribusi frekuensi uang saku pada mahasiswa terhadap perilaku penggunaan *sunscreen* di Universitas Andalas tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 6 Distribusi Frekuensi Uang Saku Mahasiswa Terhadap Perilaku Penggunaan *Sunscreen*

Uang Saku	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
Kecil	58	54,2
Besar	49	45,8
Jumlah	107	100

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan hasil bahwa lebih dari separuh responden memiliki uang saku kecil (54,2%) terhadap perilaku penggunaan *sunscreen*.

4.3.4 Pengetahuan

Distribusi frekuensi pengetahuan pada mahasiswa terhadap perilaku penggunaan *sunscreen* di Universitas Andalas tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 7 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Perilaku Penggunaan *Sunscreen*

Pengetahuan	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
Rendah	49	45,8
Tinggi	58	54,2
Jumlah	107	100

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan hasil bahwa lebih dari separuh responden memiliki pengetahuan tinggi (54,2%) terhadap perilaku penggunaan *sunscreen*.

Tabel 4 8 Tabel Distribusi Frekuensi Jawaban Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Perilaku Penggunaan *Sunscreen*

No.	Pertanyaan	Salah		Benar	
		<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
1.	Definisi <i>sunscreen</i>	16	15,0	91	85,0
2.	Tekstur <i>sunscreen</i> yang lebih baik digunakan untuk jenis kulit yang kering	75	70,1	32	29,9
3.	Minimal SPF (<i>Sun Protection Factor</i>) pada <i>sunscreen</i> yang harus digunakan	32	29,9	75	70,1
4.	Rentang skala indeks sinar UV	87	81,3	20	18,7
5.	Skala indeks UV untuk warna merah	70	65,4	37	34,6
6.	Dampak kronik (jangka panjang) dari paparan sinar UV	22	20,6	85	79,4
7.	Kapankah sebaiknya kita tidak menggunakan <i>sunscreen</i> ?	37	34,6	70	65,4
8.	Berapa jam sekali pemakaian <i>sunscreen</i> harus di <i>reapply</i> (ulangi)	46	43,0	61	57,0
9.	Takaran <i>sunscreen</i> yang harus dioleskan pada bagian wajah	27	25,2	80	74,8
10.	Berapa persen <i>sunscreen</i> dengan SPF 30 mampu menyaring sinar UVB	69	64,5	38	35,5

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan hasil bahwa sebagian besar responden sudah mengetahui apa itu *sunscreen* (85%) dan (79,4%) responden sudah mengetahui dampak kronik (jangka panjang) dari paparan sinar UV. Namun lebih dari separuh responden (81,3%) menjawab salah mengenai rentang skala dari indeks sinar UV dan (43%) responden menjawab salah mengenai berapa jam sekali pemakaian *sunscreen* harus di *reapply*.

4.3.5 Sikap

Distribusi frekuensi sikap pada mahasiswa terhadap perilaku penggunaan *sunscreen* di Universitas Andalas tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 9 Distribusi Frekuensi Sikap Mahasiswa Terhadap Perilaku Penggunaan *Sunscreen*

Sikap	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
Negatif	49	45,8
Positif	58	54,2
Jumlah	107	100

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan hasil bahwa lebih dari separuh responden memiliki sikap positif (54,2%) terhadap perilaku penggunaan *sunscreen*.

Tabel 4 10 Distribusi Frekuensi Jawaban Sikap Mahasiswa Terhadap Perilaku Penggunaan *Sunscreen*

No.	Pertanyaan	STS		TS		S		SS	
		<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
1.	Saya merasa tidak perlu menggunakan <i>sunscreen</i> saat cuaca mendung	21	19,6	34	31,8	46	43,0	6	5,6
2.	Saya akan memerhatikan tingkatan PA yang terkandung di dalam <i>sunscreen</i> yang saya gunakan	2	1,9	5	4,7	63	58,9	37	34,6
3.	Saya akan menggunakan <i>sunscreen</i> dengan SPF diatas 30	-	-	19	17,8	60	56,1	28	26,2
4.	Saya tidak akan reapply <i>sunscreen</i> 2 jam sekali karena menurut saya itu merepotkan	12	11,2	24	22,4	53	49,5	18	16,8
5.	Saya akan memerhatikan tanggal kedaluwarsa <i>sunscreen</i> yang saya gunakan	-	-	1	0,9	32	29,9	74	69,2
6.	Saya akan memperhatikan jenis kulit saya saat membeli <i>sunscreen</i>	-	-	4	3,7	39	36,4	64	59,8
7.	Saya akan menggunakan <i>sunscreen</i> karena Saya mengetahui dampak dari sinar UV terhadap kulit	-	-	-	-	55	51,4	52	48,6
8.	Saya merasa bahwa penggunaan <i>sunscreen</i> di dalam ruangan itu tidak perlu	20	18,7	34	31,8	41	38,3	12	11,2
9.	Saya merasa bahwa menggunakan <i>sunscreen</i> bisa melindungi kulit saya dari radiasi sinar UV	-	-	2	1,9	54	42,1	60	56,1
10.	Saya tidak akan membeli kembali <i>sunscreen</i> jika sudah habis	41	38,3	54	50,5	10	9,3	2	1,9

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan hasil bahwa (56,1%) responden menjawab sangat setuju bahwa *sunscreen* dapat melindungi kulit dari radiasi sinar UV dan (56,1%) responden menjawab setuju menggunakan *sunscreen* dengan SPF diatas 30. Namun (49,5%) menjawab setuju bahwa *reapply* kembali pemakaian

sunscreen setiap 2 jam sekali itu merepotkan dan hanya (18,7%) responden menjawab sangat tidak setuju bahwa penggunaan *sunscreen* didalam ruangan itu tidak perlu.

4.3.6 Paparan Informasi

Distribusi frekuensi paparan informasi pada mahasiswa terhadap perilaku penggunaan *sunscreen* di Universitas Andalas tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 11 Distribusi Frekuensi Paparan Informasi Pada Mahasiswa Terhadap Perilaku Penggunaan *Sunscreen*

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak Terpapar	32	29,9
Terpapar	75	70,1
Jumlah	107	100

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan hasil bahwa hampir sebagian responden terpapar informasi (70,1%) terhadap perilaku penggunaan *sunscreen*.

Tabel 4 12 Distribusi Frekuensi Jawaban Paparan Informasi Pada Mahasiswa Terhadap Perilaku Penggunaan *Sunscreen*

No.	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		f	%	f	%
1.	Apakah anda pernah mengakses informasi tentang <i>sunscreen</i> dari media sosial, media cetak, media elektronik dan media luar ruangan?	90	84,1	17	15,9
2.	Apakah media tersebut menjelaskan definisi dari <i>sunscreen</i> ?	66	61,7	41	38,3
3.	Apakah media tersebut menjelaskan manfaat <i>sunscreen</i> ?	88	82,2	19	17,8
4.	Apakah media tersebut menjelaskan cara penggunaan <i>sunscreen</i> yang benar?	76	71,0	31	29,0
5.	Apakah media tersebut menjelaskan dampak dari paparan sinar UV terhadap kulit?	77	72,0	30	28,0

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan hasil bahwa sebagian responden (84,1%) pernah mengakses informasi dari media sosial, media cetak, media elektronik maupun media luar ruangan tentang *sunscreen*. Didapatkan (82,2%) responden menyatakan media tersebut menjelaskan manfaat dari *sunscreen* dan (72,0%)

menyatakan bahwa media tersebut menjelaskan dampak dari paparan sinar UV terhadap kulit.

Tabel 4 13 Distribusi Frekuensi Jawaban Media Sosial, Cetak dan Elektronik Tentang *Sunscreen* Pada Mahasiswa Terhadap Perilaku Penggunaan *Sunscreen*

No.	Media Sosial, Cetak dan Elektronik (<i>Sunscreen</i>)	Ya		Tidak	
		<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
1.	Buku	9	8,4	98	91,6
2.	Komik	-	-	107	100,0
3.	Majalah	11	10,3	96	89,7
4.	Koran	6	5,6	101	94,4
5.	Tabloid	13	12,1	94	87,9
6.	Radio	4	3,7	103	96,3
7.	Televisi	50	46,7	57	53,3
8.	Spanduk	30	28,0	77	72,0
9.	Billboard	23	21,5	84	78,5
10.	VCD/DVD/Vidio/Film	23	21,5	84	78,5
11.	Internet	64	59,8	43	40,2
12.	Blog	36	33,6	71	66,4
13.	TikTok	79	73,8	28	26,2
14.	WhatsApp	29	27,1	78	72,9
15.	Instagram	81	75,7	26	24,3
16.	Youtube	60	56,1	47	43,9
17.	Webtoon/Komik Online	1	0,9	106	99,1

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan hasil bahwa untuk media cetak, (12,1%) responden paling banyak mendapatkan informasi mengenai *sunscreen* dari tabloid. Berdasarkan media luar ruangan, (28%) responden paling banyak mendapatkan informasi mengenai *sunscreen* dari spanduk. Berdasarkan media elektronik, (46,7%) responden paling banyak mendapatkan informasi mengenai *sunscreen* dari televisi dan berdasarkan media sosial (75,7%) responden paling banyak mendapatkan informasi mengenai *sunscreen* dari instagram.

4.3.7 Dukungan Teman

Distribusi frekuensi dukungan teman pada mahasiswa terhadap perilaku penggunaan *sunscreen* di Universitas Andalas tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 14 Distribusi Frekuensi Dukungan Teman Pada Mahasiswa Terhadap Perilaku Penggunaan *Sunscreen*

Dukungan Teman	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
Tidak Mendukung	38	35,5
Mendukung	69	64,5
Jumlah	107	100

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan hasil bahwa lebih dari separuh responden memiliki dukungan (64,5%) terhadap perilaku penggunaan *sunscreen*.

Tabel 4 15 Distribusi Frekuensi Jawaban Dukungan Teman Pada Mahasiswa Terhadap Perilaku Penggunaan *Sunscreen*

No.	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
1.	Teman saya mengajak saya untuk menggunakan <i>sunscreen</i>	73	68,2	34	31,8
2.	Saya menggunakan <i>sunscreen</i> karena diingatkan oleh teman	33	30,8	74	69,2
3.	Teman saya tidak menjelaskan apa itu <i>sunscreen</i>	46	43,0	61	57,0
4.	Teman saya menjelaskan manfaat dari <i>sunscreen</i>	69	64,5	38	35,5
5.	Teman saya tidak menjelaskan dampak dari paparan sinar UV terhadap kulit	35	32,7	72	67,3

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden (68,2%) pernah mendapatkan ajakan menggunakan *sunscreen* dari teman. Namun (69,2%) responden mengaku tidak menggunakan *sunscreen* karena diingatkan oleh teman.

4.3.8 Dukungan Orang Tua

Distribusi frekuensi dukungan orang tua pada mahasiswa terhadap perilaku penggunaan *sunscreen* di Universitas Andalas tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 16 Distribusi Frekuensi Dukungan Orang Tua Pada Mahasiswa Terhadap Perilaku Penggunaan *Sunscreen*

Dukungan Orang Tua	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
Tidak Mendukung	51	47,7
Mendukung	56	52,3
Jumlah	107	100

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan hasil bahwa lebih dari separuh responden memiliki dukungan orang (52,3%) terhadap perilaku penggunaan *sunscreen*.

Tabel 4 17 Distribusi Frekuensi Jawaban Dukungan Orang Tua Pada Mahasiswa Terhadap Perilaku Penggunaan *Sunscreen*

No.	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
1.	Orang tua saya mengajak saya untuk menggunakan <i>sunscreen</i>	26	24,3	81	75,7
2.	Orang tua saya pernah mengingatkan saya untuk menggunakan <i>sunscreen</i>	32	29,9	75	70,1
3.	Orang tua saya tidak pernah menjelaskan apa itu <i>sunscreen</i>	49	45,8	58	54,2
4.	Orang tua saya tidak pernah menjelaskan manfaat dari <i>sunscreen</i>	54	50,5	53	49,5
5.	Orang tua saya tidak pernah menjelaskan dampak dari paparan sinar UV terhadap kulit	53	49,5	54	50,5
6.	Orang tua saya memberikan saya uang lebih untuk membeli <i>sunscreen</i>	36	33,6	71	66,4

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan hasil bahwa (75,7%) responden mengaku tidak mendapatkan ajakan dari orang tua untuk menggunakan *sunscreen*. Namun, (50,5%) responden mengaku bahwa orang tua mereka pernah menjelaskan dampak dari radiasi sinar UV terhadap kulit dan (33,6%) responden mengaku bahwa orang tua mereka memberikan uang lebih untuk membeli *sunscreen*.

4.3.9 Perilaku

Distribusi frekuensi perilaku mahasiswa terhadap penggunaan *sunscreen* pada mahasiswa Universitas Andalas tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 18 Distribusi Frekuensi Perilaku Mahasiswa Terhadap Penggunaan *Sunscreen*

Perilaku	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
Kurang Baik	50	46,7
Baik	57	53,3
Jumlah	107	100

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan hasil bahwa lebih dari separuh responden memiliki perilaku baik (53,3%) terhadap penggunaan *sunscreen*.

Tabel 4 19 Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Perilaku Pada Mahasiswa Terhadap Penggunaan *Sunscreen*

No	Pertanyaan	Selalu		Sering		Kadang-Kadang		Jarang		Tidak Pernah	
		<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>F</i>	%	<i>F</i>	%
1.	Saya menggunakan <i>sunscreen</i> secara teratur setiap hari	31	29,0	23	21,5	27	25,2	18	16,8	8	7,5
2.	Saya menggunakan <i>sunscreen</i> ketika beraktivitas di luar ruangan	40	37,4	24	22,4	17	15,9	19	17,8	7	6,5
3.	Saya tidak menggunakan <i>sunscreen</i> karena mahal	2	1,9	9	8,4	12	11,2	24	22,4	60	56,1
4.	Saya tidak menggunakan <i>sunscreen</i> karena tempat belinya jauh dari tempat tinggal saya	1	0,9	10	9,3	9	8,4	21	19,6	66	61,7
5.	Saya tidak menggunakan <i>sunscreen</i> karena menurut saya itu tidak penting	2	1,9	10	9,3	21	19,6	17	15,9	57	53,3
6.	Saya <i>reapply</i> <i>sunscreen</i> setiap 2 jam sekali	3	2,8	11	10,3	23	21,5	30	28,0	40	37,4
7.	Saya menggunakan <i>sunscreen</i> dibawah SPF 30	2	1,9	9	8,4	14	13,1	12	11,2	70	65,4
8.	Saya menggunakan <i>sunscreen</i> saat berada di dalam ruangan	8	7,5	17	15,9	31	29,0	20	18,7	31	29,0
9.	Saya menggunakan <i>sunscreen</i> sebanyak 2 ruas jari tengah dan jari telunjuk	27	25,2	15	14,0	22	20,6	17	15,9	26	24,3
10.	Saya memilih <i>sunscreen</i> yang memiliki perlindungan terhadap UVA dan UVB	43	40,2	28	26,2	18	16,8	8	7,5	10	9,3

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa (29%) responden mengaku menggunakan *sunscreen* secara teratur setiap hari dan (40,2%) responden menggunakan *sunscreen* yang memiliki perlindungan terhadap UVA dan UVB. Namun hanya (2,8%) responden yang selalu *reapply sunscreen* setiap 2 jam sekali dan hanya (7,5%) responden yang selalu menggunakan *sunscreen* ketika berada di dalam ruangan.

4.4 Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antar masing-masing variabel independen yaitu jenis kelamin, pendidikan (non kesehatan dan kesehatan), uang saku, pengetahuan, sikap, paparan informasi, dukungan teman dan dukungan orang tua dengan variabel dependen yaitu perilaku penggunaan *sunscreen* pada mahasiswa di Universitas Andalas tahun 2023.

4.4.1 Hubungan Jenis Kelamin Dengan Perilaku Penggunaan *Sunscreen* Pada Mahasiswa Universitas Andalas Tahun 2023

Hubungan jenis kelamin dengan perilaku mahasiswa terhadap penggunaan *sunscreen* di Universitas Andalas Tahun 2023 seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 20 Analisis Hubungan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Dengan Perilaku Penggunaan *Sunscreen*

Jenis Kelamin	Perilaku Penggunaan						POR 95% CI	<i>p-value</i>
	Kurang Baik		Baik		Total			
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%		
Laki-laki	39	69,6	17	30,4	56	100	8,342	0,000
Perempuan	11	21,6	40	78,4	51	100	(3,469 -20,059)	
Total	50	47,6	57	53,3	107	100		

Hasil analisis tabel 4.20 menunjukkan bahwa (69,6%) responden dengan jenis kelamin laki-laki berperilaku kurang baik terhadap penggunaan *sunscreen*. Sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan (78,4%) yang berperilaku baik terhadap penggunaan *sunscreen*. Hasil uji statistik *chi-square* didapatkan nilai

p value = 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti jenis kelamin secara signifikan berhubungan dengan perilaku penggunaan *sunscreen*. Nilai OR sebesar 8,342 berarti responden yang berjenis kelamin perempuan memiliki peluang 8,342 kali lebih besar dibandingkan yang berjenis kelamin laki-laki untuk berperilaku baik dalam penggunaan *sunscreen*.

4.4.2 Hubungan Pendidikan (Non Kesehatan dan Kesehatan) Dengan Perilaku Penggunaan *sunscreen* Pada Mahasiswa Universitas Andalas Tahun 2023

Hubungan pendidikan (non kesehatan dan kesehatan) dengan perilaku mahasiswa terhadap penggunaan *sunscreen* di Universitas Andalas Tahun 2023 seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 21 Analisis Hubungan Pendidikan (Non Kesehatan dan Kesehatan) Pada Mahasiswa Dengan Perilaku Penggunaan *Sunscreen*

Pendidikan	Perilaku Penggunaan					POR 95% CI	p -value
	Kurang Baik		Baik		Total		
	f	%	f	%	f		
Non Kesehatan	45	52,9	40	47,1	85	100	3,825 (1,293-11,312)
Kesehatan	5	22,7	17	77,3	22	100	
Total	50	46,7	57	53,3	107	100	

Hasil analisis tabel 4.21 menunjukkan bahwa (52,9%) responden dengan pendidikan non kesehatan berperilaku kurang baik terhadap penggunaan *sunscreen*. Sedangkan responden dengan pendidikan kesehatan (77,3%) yang berperilaku baik terhadap penggunaan *sunscreen*. Hasil uji statistik *chi-square* didapatkan nilai p value = 0,022 ($p < 0,05$) yang berarti pendidikan (non kesehatan dan kesehatan) secara signifikan berhubungan dengan perilaku penggunaan *sunscreen*. Nilai OR sebesar 3,825 berarti responden yang berpendidikan kesehatan memiliki peluang 3,825 kali lebih besar dibandingkan yang berpendidikan non kesehatan untuk berperilaku baik dalam penggunaan *sunscreen*.

4.4.3 Hubungan Uang Saku Dengan Perilaku Penggunaan *Sunscreen* Pada Mahasiswa Universitas Andalas Tahun 2023

Hubungan uang saku dengan perilaku mahasiswa terhadap penggunaan *sunscreen* di Universitas Andalas Tahun 2023 seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 22 Analisis Hubungan Uang Saku Pada Mahasiswa Dengan Perilaku Penggunaan *Sunscreen*

Uang Saku	Perilaku Penggunaan						POR 95% CI	<i>p-value</i>
	Kurang Baik		Baik		Total			
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%		
Kecil	31	53,4	27	46,6	58	100	1,813	0,186
Besar	19	38,8	30	61,2	49	100	(0,837 -3,924)	
Total	50	46,7	57	53,3	107	100		

Hasil analisis tabel 4.22 menunjukkan bahwa (53,4%) responden dengan uang saku kecil berperilaku kurang baik terhadap penggunaan *sunscreen*. Sedangkan responden dengan uang saku besar (61,2%) yang berperilaku baik terhadap penggunaan *sunscreen*. Hasil uji statistik *chi-square* didapatkan nilai *p value* = 0,186 ($p > 0,05$) yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara uang saku dengan perilaku penggunaan *sunscreen*.

4.4.4 Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Penggunaan *Sunscreen* Pada Mahasiswa Universitas Andalas Tahun 2023

Hubungan pengetahuan dengan perilaku mahasiswa terhadap penggunaan *sunscreen* di Universitas Andalas Tahun 2023 seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 23 Analisis Hubungan Pengetahuan Pada Mahasiswa Dengan Perilaku Penggunaan *Sunscreen*

Pengetahuan	Perilaku Penggunaan						POR 95% CI	<i>p-value</i>
	Kurang Baik		Baik		Total			
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%		
Rendah	32	65,3	17	34,7	49	100	4,183	0,001
Tinggi	18	31,0	40	69,0	58	100	(1,862 -9,399)	
Total	50	46,7	57	53,3	107	100		

Hasil analisis tabel 4.23 menunjukkan bahwa (65,3%) responden dengan pengetahuan rendah berperilaku kurang baik terhadap penggunaan *sunscreen*. Sedangkan responden dengan pengetahuan tinggi (69%) berperilaku baik terhadap penggunaan *sunscreen*. Hasil uji statistik *chi-square* didapatkan nilai *p value* = 0,001 ($p < 0,05$) yang berarti tingkat pengetahuan secara signifikan berhubungan dengan perilaku penggunaan *sunscreen*. Nilai OR sebesar 4,183 berarti responden yang memiliki pengetahuan tinggi memiliki peluang 4,183 kali lebih besar dibandingkan yang memiliki pengetahuan rendah untuk berperilaku baik dalam penggunaan *sunscreen*.

4.4.5 Hubungan Sikap Dengan Perilaku Penggunaan *sunscreen* Pada Mahasiswa Universitas Andalas Tahun 2023

Hubungan sikap dengan perilaku mahasiswa terhadap penggunaan *sunscreen* di Universitas Andalas Tahun 2023 seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 24 Analisis Hubungan Sikap Pada Mahasiswa Dengan Perilaku Penggunaan *Sunscreen*

Sikap	Perilaku Penggunaan						POR 95% CI	<i>p-value</i>
	Kurang Baik		Baik		Total			
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%		
Negatif	39	79,6	10	20,4	49	100	16,664	0,000
Positif	11	19,0	47	81,0	58	100	(6,407 - 43,339)	
Total	50	46,7	57	53,3	107	100		

Hasil analisis tabel 4.24 menunjukkan bahwa (79,6%) responden dengan sikap negatif berperilaku kurang baik terhadap penggunaan *sunscreen*. Sedangkan responden dengan sikap positif (81%) yang berperilaku baik terhadap penggunaan *sunscreen*. Hasil uji statistik *chi-square* didapatkan nilai *p-value* = 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti sikap secara signifikan berhubungan dengan perilaku penggunaan *sunscreen*. Nilai OR sebesar 16,664 berarti responden yang memiliki sikap positif memiliki peluang 16,664 kali lebih besar dibandingkan yang memiliki sikap negatif untuk berperilaku baik dalam penggunaan *sunscreen*.

4.4.6 Hubungan Paparan Informasi Dengan Perilaku Penggunaan *sunscreen* Pada Mahasiswa Universitas Andalas Tahun 2023

Hubungan paparan informasi dengan perilaku mahasiswa terhadap penggunaan *sunscreen* di Universitas Andalas Tahun 2023 seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 25 Analisis Hubungan Paparan Informasi Pada Mahasiswa Dengan Perilaku Penggunaan *Sunscreen*

Paparan Informasi	Perilaku Penggunaan						POR (95%CI)	<i>p-value</i>
	Kurang Baik		Baik		Total			
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%		
Tidak Terpapar	26	81,3	6	18,8	32	100	9,208 (3,348 -25,323)	0,000
Terpapar	24	32,0	51	68,0	75	100		
Total	50	46,7	57	53,3	107	100		

Hasil analisis tabel 4.25 menunjukkan bahwa (81,3%) responden yang tidak terpapar paparan informasi berperilaku kurang baik terhadap penggunaan *sunscreen*. Sedangkan responden yang terpapar paparan informasi (68%) yang berperilaku baik terhadap penggunaan *sunscreen*. Hasil uji statistik *chi-square* didapatkan nilai *p-value* = 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti paparan informasi secara signifikan berhubungan dengan perilaku penggunaan *sunscreen*. Nilai OR sebesar 9,208 berarti responden yang terpapar informasi memiliki peluang 9,208 kali lebih besar dibandingkan yang tidak terpapar informasi untuk berperilaku baik dalam penggunaan *sunscreen*.

4.4.7 Hubungan Dukungan Teman Dengan Perilaku Penggunaan *sunscreen* Pada Mahasiswa Universitas Andalas Tahun 2023

Hubungan dukungan teman dengan perilaku mahasiswa terhadap penggunaan *sunscreen* di Universitas Andalas Tahun 2023 seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 26 Analisis Hubungan Dukungan Teman Pada Mahasiswa Dengan Perilaku Penggunaan *Sunscreen*

Dukungan Teman	Perilaku Penggunaan						POR (95%CI)	<i>p-value</i>
	Kurang Baik		Baik		Total			
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%		
Tidak Mendukung	27	71,1	11	28,9	38	100	4,909 (2,074 – 11,617)	0,000
Mendukung	23	33,3	46	66,7	69	100		
Total	50	46,7	57	53,3	107	100		

Hasil analisis tabel 4.26 menunjukkan bahwa (71,1%) responden yang tidak memiliki dukungan teman berperilaku kurang baik terhadap penggunaan *sunscreen*. Sedangkan responden yang memiliki dukungan teman (66,7%) yang berperilaku baik terhadap penggunaan *sunscreen*. Hasil uji statistik *chi-square* didapatkan nilai *p-value* = 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti dukungan teman secara signifikan berhubungan dengan perilaku penggunaan *sunscreen*. Nilai OR sebesar 4,909 berarti responden yang memiliki dukungan teman memiliki peluang 4,909 kali lebih besar dibandingkan yang tidak memiliki dukungan teman untuk berperilaku baik dalam penggunaan *sunscreen*.

4.4.8 Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Perilaku Penggunaan *sunscreen* Pada Mahasiswa Universitas Andalas Tahun 2023

Hubungan dukungan orang tua dengan perilaku mahasiswa terhadap penggunaan *sunscreen* di Universitas Andalas Tahun 2023 seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 27 Analisis Hubungan Dukungan Orang Tua Pada Mahasiswa Dengan Perilaku Penggunaan *Sunscreen*

Dukungan Orang Tua	Perilaku Penggunaan						POR (95%CI)	<i>p-value</i>
	Kurang Baik		Baik		Total			
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%		
Tidak Mendukung	29	56,9	22	43,1	51	100	2,197 (1,013 – 4,766)	0,070
Mendukung	21	37,5	35	62,5	56	100		
Total	50	46,7	57	53,3	107	100		

Hasil analisis tabel 4.27 menunjukkan bahwa (56,9%) responden yang tidak memiliki dukungan orang tua berperilaku kurang baik terhadap penggunaan *sunscreen*. Sedangkan responden yang memiliki dukungan orang tua (62,5%) yang berperilaku baik terhadap penggunaan *sunscreen*. Hasil uji statistik *chi-square* didapatkan nilai *p-value* = 0,070 ($p > 0,05$) yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan perilaku penggunaan *sunscreen*.

4.5 Analisis Multivariat

Analisis multivariat pada penelitian ini menggunakan regresi logistik untuk menguji variabel independen (jenis kelamin, pendidikan (non kesehatan dan kesehatan), pengetahuan, sikap, paparan informasi, dukungan teman dan dukungan orang tua) yang memiliki hubungan paling dominan terhadap variabel dependen yaitu perilaku mahasiswa terhadap penggunaan *sunscreen*. Berdasarkan analisis bivariat, maka dilakukan seleksi terhadap variabel independen untuk dimasukkan kedalam analisis multivariat atau analisis regresi logistik. Untuk variabel uang saku bukan merupakan kandidat dikarenakan memiliki nilai *p-value* (0,129) yang artinya $> 0,25$.

Tabel 4.28 Variabel Kandidat Analisis Multivariat

Variabel	<i>p-value</i>	Keterangan <i>p-value</i> (< 0,25)
Jenis Kelamin	0,000	Kandidat
Pendidikan (Non Kesehatan dan Kesehatan)	0,009	Kandidat
Pengetahuan	0,000	Kandidat
Sikap	0,000	Kandidat
Paparan Informasi	0,000	Kandidat
Dukungan Teman	0,000	Kandidat
Dukungan Orang Tua	0,044	Kandidat

Berdasarkan tabel 4.28 setelah diketahuinya variabel kandidat maka tahap selanjutnya dilakukan analisis regresi logistik pada variabel independen yang telah menjadi kandidat untuk memperoleh pemodelan multivariat:

Tabel 4 29 Full Model Analisis Multivariat

Variabel	p-value	POR	95% CI	
			Lower	Upper
Jenis Kelamin	0,037	3,474	1,075	11,222
Pendidikan (Non Kesehatan dan Kesehatan)	0,737	1,340	0,242	7,435
Pengetahuan	0,348	1,796	0,529	6,093
Sikap	0,001	6,978	2,193	22,208
Paparan Informasi	0,118	3,298	0,740	14,699
Dukungan Teman	0,030	3,707	1,139	12,062
Dukungan Orang Tua	0,716	0,794	0,229	2,752

Hasil dari uji statistik pada tabel 4.29 menunjukkan *full model* untuk analisis multivariat yang pertama. Tahap selanjutnya yaitu mengeluarkan variabel yang memiliki nilai $p > 0,05$, yang dimulai dari variabel yang memiliki *p-value* terbesar dari yang lain. Dilihat dari hasil tabel, variabel pertama yang dikeluarkan adalah pendidikan ($p\text{-value} = 0,737$). Setelah variabel pendidikan (non kesehatan dan kesehatan), maka dilakukan kembali analisis regresi logistik selanjutnya.

Tabel 4 30 Pemodelan Multivariat Pertama

Variabel Dikeluarkan	Variabel	p-value	POR Adjusted	POR Crude	POR (%)
Pendidikan (Non Kesehatan dan Kesehatan)	Jenis Kelamin	0,033	3,474	3,557	2,39
	Pengetahuan	0,258	1,796	1,935	7,74
	Sikap	0,001	6,978	7,160	2,61
	Paparan Informasi	0,123	3,298	3,221	2,33
	Dukungan Teman	0,028	3,707	3,764	1,54
	Dukungan Orang Tua	0,720	0,794	0,797	0,37

Pada tahap pemodelan multivariat, dalam menentukan variabel yang dianalisa dikeluarkan secara permanen atau tidak, dapat dilihat dari perubahan nilai POR. Apabila terdapat perubahan nilai POR (ΔPOR) $> 10\%$ maka variabel tersebut dikembalikan ke dalam pemodelan, sebaliknya apabila tidak terdapat perubahan nilai POR $> 10\%$ maka variabel tersebut dikeluarkan secara permanen dari pemodelan. Berdasarkan tabel menunjukkan tidak adanya perubahan POR lebih dari 10% yang berarti variabel pendidikan (non kesehatan dan kesehatan) dikeluarkan secara permanen dari model.

Tabel 4 31 Pemodelan Multivariat Kedua

Variabel Dikeluarkan	Variabel	<i>p-value</i>	POR Adjusted	POR Crude	POR (%)
Dukungan Orang Tua	Jenis Kelamin	0,035	3,474	3,425	1,41
	Pengetahuan	0,241	1,796	1,974	9,91
	Sikap	0,001	6,978	7,343	5,23
	Paparan Informasi	0,118	3,298	2,842	13,82
	Dukungan Teman	0,030	3,707	3,616	2,45

Hasil analisis pada pemodelan tahap kedua yang terlihat di tabel, menunjukkan adanya perubahan POR lebih dari 10% yang terdapat pada variabel paparan informasi, yang berarti variabel dukungan orang tua dimasukkan kembali ke dalam model karena dukungan orang tua merupakan variabel *confounding* yang dapat mempengaruhi analisis.

Tabel 4 32 Pemodelan Multivariat Ketiga

Variabel Dikeluarkan	Variabel	<i>p-value</i>	POR Adjusted	POR Crude	POR (%)
Pengetahuan	Jenis Kelamin	0,007	3,474	4,513	29,90
	Sikap	0,001	6,978	7,008	0,42
	Paparan Informasi	0,080	3,298	3,704	12,31
	Dukungan Teman	0,032	3,707	3,551	4,20
	Dukungan Orang Tua	0,635	0,794	0,740	6,80

Hasil analisis pada pemodelan tahap ketiga yang terlihat pada tabel, menunjukkan adanya perubahan POR lebih dari 10% yang terdapat pada variabel jenis kelamin dan paparan informasi, yang berarti variabel pengetahuan dimasukkan kembali ke dalam model karena pengetahuan merupakan variabel *confounding* yang dapat mempengaruhi analisis.

Tabel 4 33 Pemodelan Multivariat Keempat

Variabel Dikeluarkan	Variabel	<i>p-value</i>	POR Adjusted	POR Crude	POR (%)
Paparan Informasi	Jenis Kelamin	0,041	3,474	3,245	6,59
	Pengetahuan	0,156	1,796	2,231	24,22
	Sikap	0,000	6,978	10,284	47,37
	Dukungan Teman	0,024	3,707	3,770	1,69
	Dukungan Orang Tua	0,706	0,794	1,231	155,03

Hasil analisis pada pemodelan tahap kelima yang terlihat di tabel , menunjukkan adanya perubahan POR lebih dari 10% yang terdapat pada variabel pengetahuan, sikap dan dukungan orang tua, yang berarti variabel paparan informasi dimasukkan kembali kedalam model karena paparan informasi merupakan variabel *confounding* yang dapat mempengaruhi analisis.

Langkah selanjutnya, variabel yang dimasukkan ke dalam pemodelan tahap akhir yaitu jenis kelamin, pengetahuan, sikap, paparan informasi, dukungan teman dan dukungan orang tua. Berikut hasil akhir dari pemodelan multivariat:

Tabel 4 34 Hasil Akhir Analisis Multivariat

Variabel	<i>p-value</i>	POR	95% CI	
			<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
Jenis Kelamin	0,033	3,557	1,110	11,406
Pengetahuan	0,258	1,935	0,616	6,071
Sikap	0,001	7,160	2,269	22,589
Paparan Informasi	0,123	3,221	0,728	14,240
Dukungan Teman	0,028	3,764	1,154	12,277
Dukungan Orang Tua	0,720	0,797	0,230	2,762

Berdasarkan tabel menunjukkan hasil akhir analisis multivariat, diketahui bahwa variabel sikap merupakan variabel yang paling dominan berhubungan dengan perilaku penggunaan *sunscreen*, dengan nilai signifikan *p value* 0,001 dan POR 7,160 yang berarti variabel sikap memiliki peluang 7,160 kali lebih berpengaruh besar terhadap perilaku baik mahasiswa terkait penggunaan *sunscreen* pada mahasiswa di Universitas Andalas tahun 2023.

BAB 5 : PEMBAHASAN

5.1 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan dan kekurangan yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil dari penelitian. Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh tetapi belum diteliti karena keterbatasan kemampuan peneliti seperti dukungan tenaga kesehatan, umur, dukungan dosen dan dukungan guru.

5.2 Analisis Univariat

5.2.1 Jenis Kelamin

Hasil dari analisis univariat pada penelitian ini didapatkan bahwa responden laki-laki lebih banyak (52,3%) dibandingkan responden perempuan (47,7%) terhadap perilaku penggunaan *sunscreen*. Hasil ini sejalan dengan penelitian Edlia Fadilah Mumtazah *et al.*, (2021) pada mahasiswa Universitas Airlangga yang menunjukkan bahwa dari 212 responden, didapatkan 136 responden (64,8%) berjenis kelamin laki-laki dan 74 responden (35,2%) berjenis kelamin perempuan terhadap penggunaan *sunscreen*.⁽¹⁾ Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Chelsea Liamata Payung, Vera Madona Lumban Toruan dan Nurul Hasanah (2022) pada mahasiswa Universitas Mulawarman dari 204 responden, didapatkan 114 responden berjenis kelamin perempuan (55,9%) dan 90 responden berjenis kelamin laki-laki (44,1%) terhadap penggunaan *sunscreen*.⁽⁶³⁾

Pengertian jenis kelamin menurut Wardhaugh (2002) adalah pembeda antara laki-laki dan perempuan melalui pendekatan genetik, psikologi, sosial dan budaya. Masih menurut Wardhaugh (2002 : 313) jenis kelamin adalah pembeda laki-laki dan perempuan dilihat dari sudut biologi.⁽⁶⁴⁾

Menurut analisa peneliti, masih banyak laki-laki yang belum menggunakan *sunscreen*. Salah satu penyebab laki-laki belum menggunakan *sunscreen* dikarenakan masih terdapat laki-laki yang beranggapan bahwa *sunscreen* ini hanya digunakan oleh perempuan saja. Padahal sebenarnya laki-laki pun juga dianjurkan untuk menggunakan *sunscreen* guna mengurangi dampak radiasi sinar UV terhadap kulit. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Triana Novitasari *et al.*, (2020) menyatakan bahwa wanita lebih memperhatikan penggunaan *sunscreen* dibandingkan laki-laki.⁽³⁶⁾ Menurut pendapat lain dari hasil penelitian Katharina Diehl *et al.*, (2021) menyatakan bahwa salah satu penyebab laki-laki tidak menggunakan *sunscreen* dikarenakan mereka beranggapan bahwasannya jika laki-laki menggunakan *sunscreen* akan terlihat lemah dan terlihat seperti bukan laki-laki seutuhnya.⁽⁴⁹⁾

Faktanya laki-laki lebih banyak beraktivitas di luar ruangan ketimbang perempuan yang membuat laki-laki lebih rentan terkena dampak radiasi sinar UV. Sinar UV dapat memicu pertumbuhan kanker kulit karena kerusakan fotokimia DNA pada sel tubuh. Pada tahun 2022 ada sebanyak 99.780 kasus kanker kulit melanoma di dunia. Kasus pada pria sebanyak 57.180 orang dan pada wanita sebanyak 42.600 orang.⁽¹²⁾ Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin yang paling banyak mengalami kanker kulit adalah laki-laki.

Disarankan kepada laki-laki agar meningkatkan pengetahuan mengenai *sunscreen* dengan mengakses informasi melalui media sosial seperti instagram dan youtube. Media cetak seperti leaflet, poster dan tabloid. Maupun media elektronik seperti TV dan radio dari sumber yang terpercaya salah satunya dari tenaga kesehatan. Laki-laki juga perlu mengubah pola pikir bahwasannya *sunscreen* ini tidak hanya digunakan oleh perempuan saja dan *sunscreen* ini bermanfaat untuk melindungi kulit dari dampak radiasi sinar UV.

Disarankan juga kepada perempuan untuk tidak memiliki *mindset* bahwasannya laki-laki yang menggunakan *sunscreen* adalah laki-laki yang lemah dan bukan laki-laki yang seutuhnya dan jangan juga ditertawakan. Hal ini bisa membuat seseorang yang awalnya menggunakan *sunscreen* menjadi malu dan bahkan bisa mengurungkan niatnya untuk menggunakan *sunscreen*. Sebaiknya, jika menemukan seseorang yang menggunakan *sunscreen* terkhusus jika laki-laki, diharapkan untuk memberikan dukungan, pujian dan motivasi agar selalu rutin menggunakan *sunscreen*. Hal ini diharapkan dapat merubah sudut pandang mahasiswa bahwasannya laki-laki juga seharusnya menggunakan *sunscreen*.

5.2.2 Pendidikan (Non Kesehatan dan Kesehatan)

Hasil dari analisis univariat pada penelitian ini didapatkan bahwa responden dengan pendidikan non kesehatan lebih banyak (79,4%) dibandingkan responden pendidikan kesehatan (20,6%) terhadap perilaku penggunaan *sunscreen*. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hesti, Ida Adhayanti dan Tajuddin Abdullah (2022) menunjukkan bahwa didapatkan 120 responden (42,9%) dari jurusan farmasi dan 160 responden (57,1%) dari jurusan non farmasi terhadap penggunaan *sunscreen*.⁽⁴⁶⁾ Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Barbara Roque Ferreira, Joao Simoes dan Maria Eduarda Ferreira (2020) yang menyatakan bahwa dari 94 responden, didapatkan 47 responden (50%) berpendidikan kesehatan dan 47 responden (50%) tidak berpendidikan kesehatan.⁽³⁹⁾

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.⁽³⁶⁾ Saat ini, ada pengakuan di seluruh dunia bahwa hasil kesehatan dan

pendidikan terkait erat. Diakui juga bahwa pendidikan kesehatan memiliki peluang untuk meningkatkan literasi kesehatan, termasuk peningkatan pengetahuan dan pengembangan keterampilan hidup untuk meningkatkan kesehatan individu.⁽³⁷⁾

Menurut analisa peneliti sejauh ini sangat banyak sekali perlombaan yang akan dan sudah diadakan di sebuah universitas seperti lomba poster, leaflet, video sinematik, fotografi dan karya tulis ilmiah. Namun peneliti belum menemukan perlombaan yang mengangkat tema mengenai dampak radiasi sinar UV terhadap kesehatan dan pentingnya penggunaan *sunscreen*. Untuk kedepannya, jurusan kesehatan diharapkan lebih banyak lagi mengadakan perlombaan yang mengangkat tema mengenai dampak dari radiasi sinar UV terhadap kesehatan dan pentingnya penggunaan *sunscreen*. Menurut analisa peneliti masih belum terlalu banyak mahasiswa yang *aware* terhadap *sunscreen*. Dengan banyaknya perlombaan yang mengangkat tema mengenai pentingnya menggunakan *sunscreen*, hal ini diharapkan dapat meningkatkan persentase mahasiswa yang *aware* terhadap penggunaan *sunscreen*. Semakin banyak mahasiswa yang *aware* terhadap *sunscreen*, hal ini bisa meningkatkan persentase penggunaan *sunscreen* pada mahasiswa serta bisa mencegah terjadinya dampak dari radiasi sinar UV yang bisa berpengaruh terhadap kesehatan mahasiswa itu sendiri.

Selain itu, untuk organisasi yang ada di berbagai fakultas kesehatan seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Himpunan Mahasiswa (Hima), bisa memberikan wadah kepada seluruh divisi/biro untuk setiap bulannya mengumpulkan sebuah karya berupa poster, leaflet, cerpen dan sebagainya yang mengangkat tema seputar kesehatan termasuk salah satunya mengenai dampak radiasi sinar UV terhadap kesehatan dan pentingnya menggunakan *sunscreen*. Karya tersebut nantinya akan di share di sosial media dan di pajang di mading kampus salah satunya di

mading perpustakaan Universitas Andalas. Fakta dilapangan yang pernah peneliti temui, masih belum terlalu banyak informasi yang ditempelkan pada mading di perpustakaan Universitas Andalas. Bahkan peneliti pernah mendapati mading tersebut dalam keadaan kosong.

Menurut analisa peneliti walaupun seseorang tidak berpendidikan kesehatan, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk tidak terpapar informasi mengenai kesehatan salah satunya mengenai dampak radiasi sinar UV terhadap kesehatan dan pentingnya penggunaan *sunscreen*. Terlebih lagi di zaman sekarang teknologi sangat berkembang pesat dimana kita sangat mudah mengakses informasi dari berbagai media salah satunya dari media sosial. Walaupun seseorang tidak berpendidikan kesehatan, mereka tetap bisa mendapatkan informasi seputar kesehatan melalui media sosial, cetak maupun elektronik. Dari hasil penelitian ini memang terdapat perbedaan tingkatan pengetahuan, sikap maupun perilaku dari responden yang berpendidikan kesehatan dan non kesehatan. Namun, pada hasil penelitian ini juga terdapat beberapa responden dari pendidikan non kesehatan yang memiliki pengetahuan tinggi, sikap positif dan perilaku baik terhadap penggunaan *sunscreen*.

Upaya yang dapat dilakukan oleh seseorang yang berpendidikan non kesehatan dengan cara organisasi yang ada di berbagai fakultas non kesehatan seperti BEM dan Hima juga bisa memberikan edukasi mengenai dampak radiasi sinar UV terhadap kesehatan dan pentingnya penggunaan *sunscreen* melalui media sosial contohnya instagram, youtube dan tiktok. Mengingat fakultas non kesehatan sering praktek di luar ruangan seperti salah satunya jurusan teknik. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai dampak radiasi sinar UV dan manfaat *sunscreen*. Dengan meningkatnya pengetahuan pada mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya melindungi kulit dari radiasi sinar

UV yang bisa berpengaruh terhadap kesehatan mahasiswa itu sendiri. Dengan meningkatnya kesadaran mahasiswa, diharapkan adanya perubahan sikap dari yang negatif menjadi positif serta adanya perubahan dari perilaku kurang baik menjadi perilaku baik terhadap penggunaan *sunscreen*.

5.2.3 Uang Saku

Hasil dari analisis univariat pada penelitian ini didapatkan bahwa responden dengan uang saku kecil lebih banyak (54,2%) dibandingkan responden dengan uang saku besar (45,8%) terhadap perilaku penggunaan *sunscreen*. Hasil ini sejalan dengan penelitian Mohammed Saud Alsaïdan *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa dari 266 responden didapatkan 118 responden (44,4%) memiliki uang saku kecil, 106 responden (39,8%) memiliki uang saku sedang dan 42 responden (15,8%) memiliki uang saku besar terhadap penggunaan *sunscreen*.⁽⁴²⁾ Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Mohammed I. Aljasser *et al.*, (2020) menyatakan bahwa 169 responden (18%) memiliki uang saku kecil, 289 responden (30%) memiliki uang saku sedang dan 498 responden (52%) memiliki uang saku besar terhadap penggunaan *sunscreen*.⁽⁴³⁾

Secara umum uang merupakan sesuatu yang digunakan sebagai alat pembayaran disuatu wilayah tertentu atau digunakan sebagai alat pembayaran utang. Juga dijadikan sebagai alat untuk pembelian barang dan jasa, dengan kata lain uang merupakan suatu alat yang digunakan didalam suatu wilayah tertentu untuk melakukan suatu pertukaran atau sebagai media transaksi.⁽⁴⁰⁾ Uang saku adalah sejumlah uang yang diberikan setiap minggu, bulan, atau tahun. Uang saku juga didefinisikan sebagai uang yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk keperluan pribadi dan pendidikan.⁽⁶⁵⁾

Upaya yang dapat dilakukan adalah diharapkan mahasiswa bisa meningkatkan pengetahuannya mengenai dampak radiasi sinar UV terhadap kesehatan dan manfaat penggunaan *sunscreen* dengan mengakses informasi dari berbagai media salah satu contohnya instagram. Menurut analisa peneliti sejauh ini sudah banyak tenaga kesehatan yang memberikan edukasi seputar kesehatan yang beredar di instagram salah satunya akun instagram Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Dengan meningkatnya pengetahuan diharapkan mahasiswa bisa meningkatkan rasa kepeduliannya terhadap kesehatan kulit dengan salah satu caranya yaitu rutin menggunakan *sunscreen*. Dengan meningkatnya kepedulian mahasiswa terhadap kesehatan kulit mereka, diharapkan mahasiswa bisa menyisihkan uang sakunya untuk membeli *sunscreen*.

5.2.4 Pengetahuan

Hasil dari analisis univariat pada penelitian ini didapatkan bahwa responden dengan pengetahuan tinggi lebih banyak (54,2%) dibandingkan responden dengan pengetahuan rendah (45,8%) terhadap perilaku penggunaan *sunscreen*. Hasil ini sejalan dengan penelitian Rossi Ardhia Pramesti (2019) pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan hasil yang menunjukkan bahwa dari 77 responden, didapatkan 67 responden (87%) memiliki tingkat pengetahuan baik dan 10 responden (13%) yang memiliki pengetahuan buruk terhadap penggunaan *sunscreen*.⁽⁶⁶⁾ Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Mita Sofia dan Prima Minerva (2021) pada mahasiswa Universitas Negeri Padang yang menyatakan bahwa dari 70 responden didapatkan hasil (0%) responden berpengetahuan sangat tinggi, (0%) responden berpengetahuan tinggi, 1 responden (1,4%) berpengetahuan sedang, 29 responden (41,4%) berpengetahuan rendah dan 40 responden (57,2%) berpengetahuan sangat rendah terhadap penggunaan *sunscreen*.⁽⁵³⁾

Pengetahuan merupakan hasil dari penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindra yang dimiliki seorang manusia. pengetahuan seseorang tidak hanya diperoleh didunia pendidikan formal namun juga dapat diperoleh dari pendidikan non formal. Pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat menjadi kemampuan seseorang untuk mengarahkan kearah positif atau negatif perilaku yang akan dilakukannya termasuk perilaku dalam penggunaan *sunscreen*.⁽²⁴⁾

Berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan 91 responden (85%) menjawab benar mengenai definisi *sunscreen* yang berarti sudah banyak responden yang mengetahui apa itu *sunscreen*. 75 responden (70,1%) menjawab benar mengenai minimal SPF yang digunakan dalam *sunscreen* yang berarti sudah banyak responden yang mengetahui minimal SPF yang digunakan. 85 responden (79,4%) menjawab benar mengenai dampak kronik dari paparan sinar UV yang berarti sudah banyak responden yang mengetahui dampak kronik dari radiasi sinar UV. 70 responden (65,4%) menjawab benar mengenai waktu yang tepat untuk tidak menggunakan *sunscreen* yang berarti sudah banyak responden yang mengetahui kapan saja waktu yang tidak untuk perlu menggunakan *sunscreen*. 80 responden (74,8%) menjawab benar mengenai takaran *sunscreen* yang harus dioleskan pada bagian wajah yang artinya sudah banyak responden yang mengetahui takaran *sunscreen* yang harus dioleskan pada bagian wajah.

Namun pada pertanyaan rentang skala indeks UV didapatkan hasil 87 responden (81,3%) menjawab salah dan 70 responden (65,4%) menjawab salah pada pertanyaan skala indeks UV untuk warna merah. Upaya yang dapat dilakukan guna meningkatkan persentase pengetahuan mahasiswa terhadap indeks UV dengan cara promosi kesehatan melalui media maupun secara langsung mengenai rentang skala indeks UV, skala berapa yang aman dan yang paling berbahaya serta cara melihat

skala indeks UV melalui *gadget* pada aplikasi bawaan cuaca yang ada pada setiap *gadget*. 46 responden (43%) menjawab salah pada pertanyaan setiap berapa jam sekali pemakaian *sunscreen* harus di *reapply*. Upaya yang dapat dilakukan guna meningkatkan persentase pengetahuan mahasiswa terhadap setiap berapa jam sekali pemakaian *sunscreen* harus di *reapply* dengan cara mahasiswa diharapkan lebih aktif mencari informasi melalui internet maupun sosial media untuk mencari tahu setiap berapa jam sekalikah kita harus *reapply* pemakain *sunscreen* dari sumber yang terpercaya salah satunya dari tenaga kesehatan.

Didapatkan 75 responden (70,1%) menjawab salah pada pertanyaan tekstur *sunscreen* yang lebih baik digunakan untuk jenis kulit yang kering. Salah satu penyebab seseorang merasa tidak nyaman ketika menggunakan *sunscreen*, dikarenakan *sunscreen* yang digunakan tidak sesuai dengan jenis kulit. Hal ini bisa menurunkan persentase penggunaan *sunscreen* pada mahasiswa. Tenaga kesehatan perlu memberikan edukasi bahwa menggunakan *sunscreen* harus disesuaikan dengan jenis kulit karena masing-masing jenis kulit memiliki kebutuhan yang berbeda tentu tekstur *sunscreen* yang digunakan juga harus sesuai dengan kebutuhan jenis kulit.

Tenaga kesehatan juga bisa menjelaskan cara memilih tekstur *sunscreen* yang sesuai dengan kebutuhan kulit. Misalnya untuk jenis kulit berminyak dan berjerawat sebaiknya menggunakan *sunscreen* dengan tekstur *gel* bukan tekstur krim yang tebal agar *sunscreen* mudah terserap ke dalam kulit dan tidak menyumbat pori-pori. Untuk jenis kulit sensitif sebaiknya menggunakan *sunscreen* yang tidak mengandung alkohol, pewangi dan bahan yang tidak membakar kulit seperti *zincoxide* dan *titanium dioxide*. Untuk jenis kulit normal sebaiknya menggunakan *sunscreen* dalam bentuk lotion adalah yang terbaik untuk kulit normal karena dapat memberikan kelembaban yang pas tanpa membuat wajah tampak kering atau berminyak.

Didapatkan 69 responden (64,5%) menjawab salah pada pertanyaan berapa persen SPF 30 mampu menyaring sinar UVB. Menurut analisa peneliti sejauh ini sudah banyak media informasi yang memberikan penjelasan bahwa minimal *sunscreen* yang digunakan adalah SPF 30. Namun, belum banyak media informasi yang peneliti temui yang menjelaskan berapa persen masing-masing tingkatan SPF itu dapat melindungi kulit kita dari radiasi sinar UVB. Oleh karena itu, diharapkan media informasi sebaiknya menjelaskan minimal SPF yang digunakan serta menjelaskan berapa persen masing-masing tingkatan SPF itu dapat melindungi kulit dari radiasi sinar UVB. Contoh, *sunscreen* dengan SPF 30 mampu menyaring sekitar 97% sinar UVB, *sunscreen* dengan SPF 50 mampu menyaring sekitar 98% sinar UVB dan *sunscreen* dengan SPF 100 mampu menyaring sekitar 99% sinar UVB.

5.2.5 Sikap

Hasil dari analisis univariat pada penelitian ini didapatkan bahwa responden dengan sikap positif lebih banyak (54,2%) dibandingkan responden dengan sikap negatif (45,8%) terhadap perilaku penggunaan *sunscreen*. Hasil ini sejalan dengan penelitian Willy Eka Prasetya dan Agitya Resti Erwiyani (2021) pada mahasiswa di Universitas Ngudi Waluyo yang menunjukkan bahwa dari 225 responden, didapatkan 78 responden (35%) memiliki sikap sangat positif, 106 responden (47%) memiliki sikap positif, 29 responden (13%) memiliki sikap negatif dan 12 responden (5%) memiliki sikap sangat negatif terhadap penggunaan *sunscreen*.⁽⁶⁷⁾ Namun, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Fitriani Yulia Rizki (2022) pada siswa SMA yang menyatakan bahwa dari 77 responden, didapatkan 63 responden (61%) memiliki sikap negatif dan 40 responden (39%) memiliki sikap positif terhadap penggunaan *sunscreen*.⁽⁶⁸⁾

Sikap adalah pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap objek tertentu. Sikap belum diartikan sebagai suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi sikap merupakan predisposisi tindakan atau perilaku. Manifestasi sikap seseorang akan terlihat dari tanggapan yang berasal dari perasaan dan daya pikirnya, apakah seseorang menerima atau menolak, setuju atau tidak setuju terhadap objek atau suatu subjek. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan dan sikap akan bertahan lebih lama dibandingkan perilaku yang tidak didasari pengetahuan yang baik serta sikap yang positif atau mendukung. ⁽²⁴⁾

Berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan 60 responden (56,1%) menjawab sangat setuju pada pernyataan *sunscreen* bisa melindungi kulit dari radiasi sinar UV. Kemudian, didapatkan 55 responden (51,4%) menjawab setuju pada pernyataan bahwa akan menggunakan *sunscreen* karena mengetahui dampak dari radiasi sinar UV terhadap kulit. Namun, masih ada pernyataan yang masih dijawab dengan sikap negatif, didapatkan 41 responden menjawab setuju jika menggunakan *sunscreen* di dalam ruangan itu tidak perlu dan 53 responden (49,5%) menjawab setuju jika *reapply sunscreen* setiap 2 jam sekali itu merepotkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap responden terhadap perilaku penggunaan *sunscreen* sudah menunjukkan sikap yang positif. Namun, masih terdapat setengah responden (45,8%) yang bersikap negatif terhadap perilaku penggunaan *sunscreen*. Didapatkan (49,5%) responden menjawab setuju bahwa pemakaian ulang *sunscreen* setiap 2 jam sekali itu merepotkan. Tentu hal ini bisa mengurangi keefektifan cara kerja *sunscreen* dalam melindungi kulit dan bisa menyebabkan mahasiswa mengalami beberapa dampak radiasi sinar UV seperti kulit kemerahan, mengelupas, perih dan gelap.

Seperti penjelasan mengenai definisi sikap yang sudah peneliti paparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan respon seseorang apakah seseorang itu setuju atau tidak setuju, tertarik atau tidak tertarik terhadap sesuatu. Untuk itu, kita perlu menciptakan respon setuju dari mahasiswa terhadap penggunaan *sunscreen* dengan cara promosi kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan kepada mahasiswa melalui media sosial seperti tiktok, youtube, instagram, twitter dan sebagainya. Tenaga kesehatan juga diharapkan melakukan penyuluhan secara langsung mengenai dampak dari radiasi sinar UV terhadap kesehatan dan pentingnya menggunakan *sunscreen* yang disertai dengan memperlihatkan bukti-bukti berupa foto seseorang yang sudah mengalami dampak dari radiasi sinar UV terhadap kulit seperti kulit kemerahan, mengelupas, gelap, penuaan dini, belang dan flek hitam.

Selain memaparkan bukti-bukti berupa foto, tenaga kesehatan juga sebaiknya memaparkan bukti berupa penelitian maupun survei yang terpercaya dan bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya mengenai *sunscreen* yang memang sudah terbukti bisa melindungi kulit dari radiasi sinar UV. Dengan memperlihatkan bukti-bukti tersebut, diharapkan bisa meningkatkan rasa percaya mahasiswa bahwasannya dampak dari radiasi sinar UV bisa berpengaruh terhadap kesehatan seseorang dan bahkan sudah ada yang mengalaminya serta *sunscreen* memang sudah terbukti dapat melindungi kulit dari bahaya sinar UV. Dengan begitu diharapkan hal ini dapat meningkatkan rasa peduli mahasiswa terhadap kesehatan kulit mereka dengan cara salah satunya rutin menggunakan *sunscreen*. Disarankan kepada mahasiswa untuk membawa *sunscreen* di dalam tas yang bisa dibawa kemana-mana.

5.2.6 Paparan Informasi

Hasil dari analisis univariat pada penelitian ini didapatkan bahwa responden yang terpapar informasi lebih banyak (70,1%) dibandingkan responden yang tidak terpapar informasi (29,9%) terhadap perilaku penggunaan *sunscreen*. Hasil ini sejalan dengan penelitian Rossy Ardhia Pramesti (2019) pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang menyatakan bahwa dari 77 responden, didapatkan 43 responden (55,8%) memiliki dukungan teman dan 63 responden (81,8%) terpapar informasi dari media sosial dan 14 responden (18,2%) tidak terpapar informasi dari media sosial terkait penggunaan *sunscreen*.⁽⁶⁶⁾ Namun hasil ini berbanding terbalik dengan penelitian Triana Novita Sari *et al.*, (2020) pada mahasiswa Universitas Airlangga yang menyatakan bahwa dari 159 responden terdapat 105 responden (66,04%) tidak terpapar informasi dari media dan hanya 54 responden (33,96%) yang terpapar informasi terhadap penggunaan *sunscreen*.⁽³⁶⁾

Informasi didefinisikan sebagai kumpulan data yang terstruktur yang kita komunikasikan lewat bahasa lisan, surat kabar, video, dan lain sebagainya. Menurut Teskey (Pendit, 1992) informasi adalah kumpulan data yang terstruktur yang disampaikan seseorang kepada orang lain. Informasi dapat disampaikan dengan media karena media merupakan suatu alat atau sarana yang digunakan oleh banyak orang dalam menyampaikan pesan atau informasi. Informasi atau pesan yang ada nanti disampaikan menggunakan media atau melalui teknologi seperti radio, film, televisi, internet, koran dan telepon genggam.⁽²⁴⁾

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, jawaban responden sebagian besar sudah terpapar paparan informasi, dilihat dari jawaban reponden yang menunjukkan bahwa 75 responden (70,1%) pernah mengakses informasi mengenai *sunscreen* dari media. Namun masih terdapat 32 responden (29,9%) yang tidak pernah mengakses

informasi mengenai *sunscreen* dari media. Berdasarkan jenis media yang digunakan oleh responden mengenai paparan informasi dalam perilaku penggunaan *sunscreen* pada media cetak paling banyak menggunakan tabloid (12,1%) dan yang paling sedikit menggunakan komik (0%). Pada media luar ruangan paling banyak mendapatkan informasi dari spanduk (28%) dan yang paling sedikit dari *billboard* (21,5%). Pada media elektronik paling banyak menggunakan televisi (46,7%) dan yang paling sedikit menggunakan radio (3,7%). Pada media sosial paling banyak menggunakan instagram (75,7%) dan yang paling sedikit menggunakan *webtoon*/komik online (0,9%) sebagai media informasi terkait perilaku penggunaan *sunscreen*. Paparan informasi juga dipengaruhi oleh kemudahan dari penggunaan maupun akses untuk informasi terkait *sunscreen*.

Mahasiswa yang terpapar informasi mengenai *sunscreen* dapat membentuk ilmu pengetahuan dalam menghindari perilaku berisiko terhadap radiasi sinar UV yang bisa berdampak kepada kulit seperti kulit kemerahan, gelap, kusam, mengelupas, kering, perih dan iritasi. Dengan tujuan semakin banyak informasi mengenai *sunscreen* yang disampaikan, maka makin tinggi peluang mahasiswa agar lebih *aware* dalam melindungi kulit terhadap radiasi sinar UV yang bisa mempengaruhi kesehatan seseorang.

Penggunaan media saat ini sangat pesat seiring perkembangan teknologi, tidak sedikit juga informasi yang beredar di media adalah informasi yang belum bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 menyatakan bahwa tenaga kesehatan memiliki peranan penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat sehingga akan terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.⁽⁶⁹⁾

Dari analisa peneliti sejauh ini sudah banyak sekali tenaga kesehatan yang memberikan edukasi kepada masyarakat seputar kesehatan. Namun, sejauh ini masih belum banyak tenaga kesehatan yang memberikan edukasi mengenai dampak radiasi dari sinar UV terhadap kulit dan pentingnya penggunaan *sunscreen* di media sosial seperti instagram dan youtube maupun penyuluhan secara tatap muka. Oleh karena itu diharapkan untuk kedepannya tenaga kesehatan lebih sering lagi memberikan edukasi baik melalui media maupun penyuluhan secara tatap muka kepada masyarakat luas mengenai dampak radiasi sinar UV terhadap kulit dan pentingnya menggunakan *sunscreen* mulai dari definisi *sunscreen*, manfaat, dan cara penggunaan yang baik dan benar.

Dari hasil penelitian ini, pada variabel paparan informasi menunjukkan bahwa mahasiswa paling banyak mengakses informasi dari media sosial berupa instagram dan tiktok. Untuk itu, tenaga kesehatan bisa memanfaatkan media instagram dan tiktok untuk memberikan informasi seputar *sunscreen* salah satunya melalui video pendek yang menarik agar lebih banyak lagi mahasiswa yang terpapar informasi seputar *sunscreen*. Selain itu, tenaga kesehatan juga bisa melakukan edukasi dengan mengangkat tema mengenai dampak radiasi sinar UV terhadap kesehatan dan pentingnya menggunakan *sunscreen* kepada mahasiswa melalui seminar, webinar dan workshop baik secara *online* maupun *offline*.

5.2.7 Dukungan Teman

Hasil dari analisis univariat pada penelitian ini didapatkan bahwa responden yang memiliki dukungan teman lebih banyak (64,5%) dibandingkan dengan responden yang tidak memiliki dukungan teman (35,5%) terhadap perilaku penggunaan *sunscreen*. Hasil ini sejalan dengan penelitian Rossy Ardhia Pramesti (2019) pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang

menyatakan bahwa dari 77 responden, didapatkan 43 responden (55,8%) memiliki dukungan teman dan 34 responden (44,2%) tidak memiliki dukungan teman terhadap penggunaan *sunscreen*.⁽⁶⁶⁾ Namun, hasil ini bertolak belakang dengan penelitian Triana Novita Sari, Subur Prajitno, Diah Mira Indramaya (2020) pada mahasiswa Universitas Airlangga yang menyatakan bahwa dari 159 responden, didapatkan 130 responden (81,8%) tidak memiliki dukungan teman dan 29 responden (18,2%) memiliki dukungan teman terhadap penggunaan *sunscreen*.⁽³⁶⁾

Teman didefinisikan sebagai orang yang menghabiskan waktu bersama, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan menunjukkan tingkat yang lebih tinggi dari sekedar kerjasama (Bowker, 2004).⁽²⁴⁾ Berdasarkan distribusi frekuensi jawaban mahasiswa diperoleh lebih dari separuh (68,2%) responden mendapatkan ajakan menggunakan *sunscreen* dari teman dan lebih dari separuh (64,5%) responden mendapatkan informasi mengenai manfaat *sunscreen* dari teman. Namun, didapatkan (69,2%) responden yang menyatakan tidak menggunakan *sunscreen* karena diingatkan oleh teman dan (43%) responden menyatakan bahwa teman tidak menjelaskan definisi *sunscreen*.

Upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan persentase penggunaan *sunscreen* dengan cara saling mengingatkan dan mengajak teman untuk rutin menggunakan *sunscreen* serta menjelaskan apa saja manfaat dari menggunakan *sunscreen* dan dampak dari radiasi sinar UV yang bisa dialami oleh kulit. Jika ada teman laki-laki yang rutin menggunakan *sunscreen*, jangan ditertawakan kalau perlu di puji, di dukung dan diberikan motivasi agar selalu rutin menggunakan *sunscreen*.

5.2.8 Dukungan Orang Tua

Hasil dari analisis univariat pada penelitian ini didapatkan bahwa responden yang memiliki dukungan orang tua lebih banyak (52,3%) dibandingkan dengan responden yang tidak memiliki dukungan orang tua (47,7%) terhadap perilaku penggunaan *sunscreen*. Hasil ini sejalan dengan penelitian Rossy Ardha Pramesti (2019) pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang menyatakan bahwa dari 77 responden, didapatkan 43 responden (55,8%) memiliki dukungan orang tua dan 34 responden (44,2%) tidak memiliki dukungan orang tua terhadap penggunaan *sunscreen*.⁽⁶⁶⁾ Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Triana Novita Sari *et al.*, (2020) pada mahasiswa Universitas Airlangga yang menyatakan bahwa dari 159 responden, didapatkan 151 responden (94,97%) tidak memiliki dukungan orang tua dan hanya 8 responden (5,03%) yang memiliki dukungan dari orang tua terhadap penggunaan *sunscreen*.⁽³⁶⁾

Menurut Miami yang dikutip oleh Kartini Kartono, dikemukakan “Orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya.” (Kartono, 1982 : 27). Maksud dari pendapat di atas, yaitu apabila seorang laki-laki dan seorang perempuan telah bersatu dalam ikatan tali pernikahan yang sah maka mereka harus siap dalam menjalani kehidupan berumah tangga salah satunya adalah dituntut untuk dapat berpikir seta bergerak untuk jauh kedepan, karena orang yang berumah tangga akan diberikan amanah yang harus dilaksanakan dengan baik dan benar, amanah tersebut adalah mengurus serta membina anak-anak mereka, baik dari segi jasmani maupun rohani. Karena orang tualah yang menjadi pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya.⁽⁷⁰⁾

Berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan (24,3%) responden menjawab pernah mendapatkan ajakan dari orang tua untuk menggunakan *sunscreen*, (29,9%) responden menjawab pernah diingatkan oleh orang tua untuk menggunakan *sunscreen*, serta (33,6%) responden menjawab bahwa orang tua memberikan uang lebih untuk membeli *sunscreen*. Namun, (50,5%) responden menjawab bahwa orang tua tidak pernah menjelaskan manfaat dari *sunscreen* dan (49,5%) responden menjawab bahwa orang tua tidak pernah menjelaskan dampak dari radiasi sinar UV terhadap kulit.

Upaya yang dapat dilakukan guna meningkatkan persentase dukungan orang tua terhadap perilaku penggunaan *sunscreen* dengan cara meningkatkan pengetahuan orang tua dengan cara tenaga kesehatan memberikan edukasi mengenai dampak sinar UV terhadap kesehatan, tentang indeks UV dan pentingnya menggunakan *sunscreen* melalui media sosial seperti youtube, instagram dan sebagainya. Tenaga kesehatan juga bisa melakukan penyuluhan secara langsung kepada masyarakat khususnya orang tua di ruang tunggu pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, klinik dan puskesmas dengan memberikan tips atau cara untuk orang tua agar melindungi kulit anak dari radiasi sinar UV seperti menggunakan baju dan celana panjang, topi, kacamata dan *sunscreen*. Tenaga kesehatan juga bisa melakukan promosi kesehatan di ruang tunggu pelayanan kesehatan melalui media leaflet, poster, banner, spanduk maupun TV yang tersedia.

Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan rasa peduli orang tua mengenai kesehatan kulit dan pentingnya penggunaan *sunscreen*. Dengan begitu diharapkan orang tua bisa mengingatkan anaknya untuk menggunakan *sunscreen*, baju dan celana panjang, topi dan kacamata jika akan melakukan kegiatan diluar rumah yang membuat anak berisiko terpapar sinar matahari berlebih. Mengurangi

aktivitas bersama anak pada pukul 10.00 WIB s/d 16.00 WIB dikarenakan menurut BMKG pada pukul tersebut merupakan waktu dimana matahari lagi terik-teriknya. Memberikan uang lebih kepada anak untuk membeli *sunscreen* serta mengajak anak membeli *sunscreen* bersama.

5.2.9 Perilaku

Hasil dari analisis univariat pada penelitian ini didapatkan bahwa responden dengan perilaku baik lebih banyak (53,3%) dibandingkan responden dengan perilaku kurang baik (46,7%) terhadap penggunaan *sunscreen*. Hasil ini sejalan dengan penelitian Linda Fajriah (2021) pada pasien melasma di klinik The Alfein Bogor dengan hasil yang menunjukkan bahwa dari 50 responden, didapatkan 23 responden (46%) memiliki perilaku baik, 19 responden (38%) memiliki perilaku sedang dan 8 responden (16%) memiliki perilaku kurang terhadap penggunaan *sunscreen*.⁽⁷¹⁾ Namun, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Safinatul Hujjah dan Selma Siahaan (2022) pada siswa SMK Kesehatan Yannas Husada Bangkalan yang menyatakan bahwa dari 63 responden, didapatkan (0%) responden memiliki perilaku baik, 19 responden (30,2%) memiliki perilaku cukup baik dan 44 responden (69,8%) memiliki perilaku buruk terhadap penggunaan *sunscreen*.⁽⁵¹⁾

Perilaku adalah segala sesuatu perbuatan maupun tindakan seseorang dalam merespon sesuatu tindakan. Respon dari tindakan yang diambil kemudian dijadikan kebiasaan karena nilai-nilai yang diyakini dari tindakan yang dilakukan.⁽²⁴⁾ Berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan (29,0%) responden mengaku menggunakan *sunscreen* secara teratur setiap hari dan (40,2%) responden menggunakan *sunscreen* yang memiliki perlindungan terhadap UVA dan UVB. Namun hanya (2,8%) responden yang selalu *reapply sunscreen* setiap 2 jam sekali dan hanya (7,5%) responden yang selalu menggunakan *sunscreen* ketika berada di

dalam ruangan. Hal ini membuktikan bahwa perilaku mahasiswa terhadap penggunaan *sunscreen* sebagian besar sudah baik, namun masih terdapat responden yang memiliki perilaku kurang baik terhadap penggunaan *sunscreen*.

Menurut teori Lawrance Green yang dikutip oleh Notoatmodjo (2002), terdapat 3 faktor yang mempengaruhi pembentukan perilaku seseorang, yaitu faktor *predisposisi*, *enabling* dan *reinforcing*. Salah satu faktor *predisposisi* adalah pengetahuan, untuk itu salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan pada mahasiswa adalah dengan promosi kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan melalui media sosial seperti instagram, youtube dan sebagainya maupun penyuluhan secara langsung agar memberikan edukasi secara lengkap dan detail mengenai *sunscreen*. Serta tenaga kesehatan juga bisa mempraktekan bagaimana cara penggunaan *sunscreen* yang baik dan benar melalui video pendek yang di share pada media sosial salah satunya di tiktok. Dengan bertambahnya wawasan mahasiswa diharapkan hal ini dapat merubah perilaku mahasiswa yang awalnya kurang baik menjadi baik terhadap penggunaan *sunscreen*.

Salah satu faktor *enabling* yang bisa dilakukan adalah dengan ketika mahasiswa beraktivitas di luar, disarankan untuk membawa atau menyediakan *sunscreen* di dalam tas yang bisa dibawa kemana-mana. Hal ini bertujuan untuk memudahkan mahasiswa jika akan *reapply sunscreen* setiap 2 jam sekali, setelah berkeringat dan berwudhu bagi yang muslim.

Salah satu faktor *reinforcing* yang bisa dilakukan adalah dengan cara pihak kampus jika akan mengadakan sebuah kegiatan *outdoor* di lingkungan kampus pada jam yang radiasi sinar UV terkuat yaitu pukul 10.00 WIB s/d 16.00 WIB, disarankan untuk memberikan himbauan dan penekanan kepada mahasiswa maupun dosen agar menggunakan baju dan celana panjang, topi, kacamata dan *sunscreen*

untuk melindungi tubuh dari dampak radiasi sinar UV. Mengingat bahwa berdasarkan hasil survei indeks UV yang dilakukan oleh peneliti di Universitas Andalas, didapati hasil bahwa Unand pernah mencapai indeks UV dengan skala 11. Dimana indeks UV dengan skala 11 ini merupakan skala yang tertinggi dengan kategori risiko bahaya sangat ekstrem. Berdasarkan hasil penelitian ini dari 107 responden, sebanyak 53 responden pernah mengalami dampak dari radiasi sinar UV terhadap kulit. Hal ini tentu perlu menjadi perhatian bersama, terutama bagi pihak kampus agar kedepannya tidak ada lagi mahasiswa yang merasakan dampak tersebut.

Diharapkan kepada mahasiswa untuk bisa meningkatkan kepedulian terhadap kesehatan kulit dengan menggunakan baju dan celana panjang, kacamata, topi dan *sunscreen* ketika beraktivitas diluar ruangan pada saat radiasi sinar UV terkuat yaitu pukul 10.00 WIB s/d 16.00 WIB dan diharapkan juga untuk rutin *reapply* penggunaan *sunscreen* setiap 2 jam sekali guna memaksimalkan efektivitas kinerja *sunscreen* dalam melindungi kulit dari radiasi sinar UV.

5.3 Analisis Bivariat

5.3.3 Hubungan Jenis Kelamin Dengan Perilaku Mahasiswa Terhadap Penggunaan *Sunscreen* di Universitas Andalas Tahun 2023

Berdasarkan analisis bivariat, didapatkan hasil uji statistik dengan nilai *p-value* = 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai OR 8,342, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan perilaku mahasiswa terhadap penggunaan *sunscreen* di Universitas Andalas tahun 2023. Proporsi mahasiswa terhadap perilaku penggunaan *sunscreen* pada jenis kelamin perempuan 8,342 kali lebih baik daripada jenis kelamin laki-laki.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Alexander Muacevic dan John R Adler (2019) yang menunjukkan bahwa penggunaan *sunscreen* secara signifikan berhubungan dengan jenis kelamin dengan nilai *p value* 0,001.⁽³⁴⁾ Hal yang sama juga dinyatakan dalam penelitian Nurfitriani, Amelia Rumi dan Asriana Sultan (2021) dengan hasil yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan penggunaan *sunscreen* dengan nilai *p value* 0,008.⁽³⁵⁾

Menurut Fakhri (1996) pengertian jenis kelamin merupakan pensifatan atau pembagian dua jenis kelamin tertentu. Perbedaan jenis kelamin merupakan ketentuan yang tidak dapat berubah dan sering dikatakan sebagai kodrat dari Tuhan. Konsep jenis kelamin adalah suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki dan perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural. Misalnya, perempuan dikenal lemah lembut, cantik, emosional, atau keibuan. Sementara laki-laki dianggap kuat, rasional, jantan, dan perkasa. Ciri dari sifat yang melekat pada laki-laki dan perempuan yang didasarkan pada jenis kelamin dapat dipertukarkan. Kita mungkin menemukan laki-laki bersifat lemah lembut dan perempuan perkasa.⁽⁶⁴⁾

Menurut penelitian Khatrina Diehl *et al.*, (2020) salah satu penyebab seseorang tidak menggunakan *sunscreen* dikarenakan merasa tidak nyaman karena setelah menggunakan *sunscreen* kulitnya menjadi berminyak dan *sunscreen* lama meresap ke kulit wajah.⁽⁴⁹⁾ Hal ini bisa menyebabkan persentase penggunaan *sunscreen* jadi berkurang. Semakin banyak mahasiswa yang tidak menggunakan *sunscreen*, akan semakin banyak juga mahasiswa yang akan merasakan dampak radiasi sinar UV terhadap kulit seperti kulit terasa perih, kering, gosong, kusam bahkan mengelupas.

Untuk itu diharapkan mahasiswa terlebih dahulu mencari informasi mengenai cara penggunaan *sunscreen* yang tepat dengan mengakses informasi melalui media sosial misalnya instagram dan youtube lalu carilah informasi dari sumber yang terpercaya salah satunya dari tenaga kesehatan. Menurut analisis peneliti, walaupun belum terlalu banyak tenaga kesehatan yang memberikan edukasi seputar pentingnya penggunaan *sunscreen*, tetapi peneliti sudah menemukan beberapa dokter yang memberikan edukasi mengenai dampak dari radiasi sinar UV dan pentingnya penggunaan *sunscreen* di youtube. Salah satu alasan seseorang merasa tidak nyaman dan tidak cocok ketika menggunakan *sunscreen*, dikarenakan cara penggunaannya yang belum tepat. Ketika menggunakan *sunscreen*, carilah *sunscreen* yang cocok dengan jenis kulit masing-masing, untuk mengantisipasi ketidaknyamanan dan ketidakcocokan dalam penggunaan *sunscreen*. Jika seseorang merasa tidak nyaman menggunakan *sunscreen*, bisa mengakibatkan menurunnya persentase penggunaan *sunscreen*.

5.3.4 Hubungan Pendidikan (Non Kesehatan dan Kesehatan) Dengan Perilaku Mahasiswa Terhadap Penggunaan *Sunscreen* di Universitas Andalas Tahun 2023

Berdasarkan analisis bivariat, didapatkan hasil uji statistik dengan nilai $p\text{-value} = 0,022$ ($p < 0,05$) dengan nilai OR 3,825, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara uang saku dengan perilaku mahasiswa terhadap penggunaan *sunscreen* di Universitas Andalas tahun 2023. Proporsi mahasiswa terhadap perilaku penggunaan *sunscreen* pada kelompok berpendidikan kesehatan lebih baik 3,825 kali daripada kelompok berpendidikan non kesehatan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Nurul Farhana Jufri *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan kesehatan dengan non kesehatan terhadap penggunaan *sunscreen* dengan nilai *p-value* 0,039.⁽³⁸⁾ Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Barbara Roque Ferreira, Joao Simoes dan Maria Eduarda Ferreira (2020) yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan kesehatan dengan non kesehatan dengan nilai *p-value* 0,533.⁽³⁹⁾

Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Dengan demikian pengajaran lebih berorientasi pada pembentukan spesialis atau bidang tertentu, oleh karena itu perhatian dan minatnya lebih bersifat teknis. Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. Dengan proses semacam ini suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka betul-betul siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah.⁽⁷²⁾

Pendidikan kesehatan dapat berperan untuk merubah perilaku individu, kelompok dan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai kesehatan. Perubahan perilaku yang diharapkan adalah dapat memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah risiko terjadinya sakit, melindungi diri dari ancaman penyakit, serta berpartisipasi aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat sehingga perubahan perilaku merupakan hasil dari pendidikan kesehatan (Notoatmodjo, 2007a).⁽⁷³⁾

Adanya hubungan antara pendidikan kesesahan dan non kesehatan dengan perilaku penggunaan *sunscreen* dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam berperilaku terhadap penggunaan *sunscreen*. Mahasiswa yang berpendidikan kesehatan akan lebih cenderung berperilaku baik terhadap penggunaan *sunscreen*, sedangkan mahasiswa non kesehatan akan mudah untuk terpapar perilaku kurang baik terhadap penggunaan *sunscreen*.

Sebagai seseorang yang berkecimpung di dunia kesehatan memiliki peluang untuk lebih sering terpapar informasi mengenai kesehatan, tidak menutup kemungkinan yang berpendidikan kesehatan pernah mendapatkan informasi mengenai dampak dari radiasi sinar UV dan pentingnya penggunaan *sunscreen*. Untuk itu kedepannya diharapkan seseorang yang berpendidikan kesehatan bisa memberikan edukasi mengenai dampak radiasi sinar UV dan pentingnya penggunaan *sunscreen* melalui media sosial misalnya pada instagram dan tiktok. Salah satu video online yang sedang naik daun adalah short video atau video pendek. Menurut data dari Pada Wyozol (2021), sebanyak 69% pengguna mengatakan mereka lebih suka menonton video pendek. Ini dibandingkan dengan 18% yang lebih suka membaca artikel, situs web, atau pos berbasis teks.⁽⁴⁵⁾ Karena saat ini video pendek lebih banyak digemari oleh masyarakat luas, untuk itu seseorang yang berpendidikan kesehatan bisa melakukan edukasi seputar pentingnya penggunaan *sunscreen* melalui video pendek yang tersedia pada aplikasi instagram, tiktok, youtube dan sebagainya.

Upaya yang bisa dilakukan oleh dosen adalah ketika akan melakukan praktek atau kegiatan *outdoor* apalagi pada saat siang hari disaat matahari lagi terik terlebih untuk jurusan yang sering praktek di luar ruangan seperti salah satunya jurusan teknik, disarankan agar dosen mengingatkan dan menghimbau mahasiswa untuk menggunakan *sunscreen*, baju dan celana yang panjang, topi dan kacamata untuk

melindungi mata dari radiasi sinar UV. Terkena radiasi sinar UV jangka panjang juga dapat menyebabkan kerusakan retina dan pada akhirnya menimbulkan penyakit mata seperti katarak.

5.3.5 Hubungan Uang Saku Dengan Perilaku Mahasiswa Terhadap Penggunaan *Sunscreen* di Universitas Andalas Tahun 2023

Berdasarkan analisis bivariat, didapatkan hasil uji statistik dengan nilai p -value = 0,186 ($p > 0,05$) dengan nilai OR 1,813, yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara uang saku dengan perilaku mahasiswa terhadap penggunaan *sunscreen* di Universitas Andalas tahun 2023. Hasil ini sejalan dengan penelitian Mohammed Saud Alsaidan *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa uang saku tidak berhubungan dengan penggunaan *sunscreen* dengan p -value 0,194.⁽⁴²⁾ Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Mohammed I. Aljasser *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa uang saku berhubungan dengan penggunaan *sunscreen* dengan p -value 0,001.⁽⁴³⁾

Uang saku adalah sejumlah uang yang diberikan setiap minggu, bulan, atau tahun. Uang saku juga didefinisikan sebagai uang yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk keperluan pribadi dan pendidikan. Uang saku dianggap dianggap sebagai motivator perilaku yang paling kuat dalam hal pemuas kebutuhan, tidak hanya kebutuhan, keinginan akan barang atau jasa setiap individu selalu berubah dari waktu ke waktu dan cenderung bertambah banyak.⁽⁶⁵⁾

Hasil penelitian ini setelah dilakukan uji statistik *chi-square* tidak terdapat hubungan uang saku dengan perilaku penggunaan *sunscreen* di Universitas Andalas Tahun 2023. Hal ini dikarenakan tidak hanya satu faktor saja yang dapat merubah perilaku seseorang, namun juga dipengaruhi oleh banyak faktor lainnya. Walaupun dari hasil penelitian ini responden dengan uang saku kecil lebih banyak dibandingkan

responden dengan uang saku besar, namun nyatanya persentase responden yang menggunakan *sunscreen* lebih banyak dibandingkan dengan persentase responden yang tidak menggunakan *sunscreen*. Hal ini dikarenakan lebih dari separuh responden memiliki pengetahuan tinggi, memiliki sikap positif, mengakses informasi dari media dan memiliki dukungan teman.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan persentase penggunaan *sunscreen* dengan cara diharapkan kepada mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuannya mengenai dampak apa saja yang bisa ditimbulkan oleh radiasi sinar UV, manfaat *sunscreen* dan bagaimana cara melindungi kulit dari radiasi sinar UV seperti menggunakan *sunscreen*, baju dan celana panjang, topi, kaca mata dan sebagainya. Dengan meningkatnya pengetahuan mahasiswa diharapkan juga bisa meningkatkan rasa peduli terhadap kesehatannya dengan begitu mahasiswa bisa memiliki sikap positif dan perilaku baik terhadap penggunaan *sunscreen* dengan menyisihkan uang sakunya untuk membeli *sunscreen*.

5.3.6 Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Mahasiswa Terhadap Penggunaan *Sunscreen* di Universitas Andalas Tahun 2023

Berdasarkan analisis bivariat, didapatkan hasil uji statistik dengan nilai *p-value* = 0,001 ($p < 0,05$) dengan nilai OR 4,183, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku mahasiswa terhadap penggunaan *sunscreen* di Universitas Andalas tahun 2023. Proporsi mahasiswa terhadap perilaku penggunaan *sunscreen* pada kelompok berpengetahuan tinggi lebih baik 4,183 kali daripada kelompok berpengetahuan rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Triana Novitasari *et al.*, (2020) yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan *sunscreen* didapatkan nilai *p-value* = 0,006.⁽³⁶⁾ Namun hasil ini

berbanding terbalik dengan penelitian Rahma Dwi Khairina (2020), yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak berhubungan dengan perilaku penggunaan *sunscreen* dengan nilai *p-value* 0,282.⁽⁴⁴⁾

Pengetahuan merupakan hasil dari pengindraan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindra yang dimiliki seorang manusia. pengetahuan seseorang tidak hanya diperoleh didunia pendidikan formal namun juga dapat diperoleh dari pendidikan non formal seperti lingkungan sosial. Pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat menjadi kemampuan seseorang untuk mengarahkan kearah positif atau negatif perilaku yang akan dilakukannya termasuk perilaku dalam penggunaan *sunscreen*. Perilaku yang didasari pengetahuan dan kesadaran yang baik akan menjadikan perilaku tersebut akan bertahan lama untuk dilakukan.⁽²⁴⁾

Pada penelitian ini, terdapat responden yang sudah mengetahui definisi *sunscreen*, minimal SPF yang digunakan, dampak kronik dari sinar UV, kapan waktu tidak menggunakan *sunscreen*, berapa jam sekali *sunscreen* harus di *reapply* serta takaran *sunscreen* yang harus dioleskan pada bagian wajah. Namun, pada penelitian ini masih terdapat mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang rendah, dilihat dari jawaban mahasiswa yang banyak salah menjawab pada pertanyaan rentang skala indeks UV, tekstur *sunscreen* yang cocok digunakan untuk jenis kulit yang kering dan berapa persen *sunscreen* dengan SPF 30 mampu menyaring sinar UVB. Hal ini menunjukkan meskipun responden memiliki pengetahuan baik tapi masih ada responden yang berperilaku kurang baik terhadap penggunaan *sunscreen*.

Adanya hubungan antara pengetahuan mahasiswa dengan perilaku penggunaan *sunscreen* dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam berperilaku terhadap penggunaan *sunscreen*. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan tinggi akan lebih cenderung berperilaku baik terhadap penggunaan *sunscreen*, sedangkan

mahasiswa yang memiliki pengetahuan rendah mudah untuk terpapar perilaku kurang baik terhadap penggunaan *sunscreen*. Untuk mengurangi perilaku kurang baik, mahasiswa perlu meningkatkan pengetahuan mengenai *sunscreen* dengan aktif mencari informasi melalui media dengan sumber yang terpercaya.

Selain itu tenaga kesehatan juga sebaiknya memberikan informasi secara lengkap dan detail mengenai definisi *sunscreen*, manfaat *sunscreen*, cara penggunaan *sunscreen* yang baik dan benar seperti minimal SPF dan PA yang harus digunakan, takaran *sunscreen* yang harus dioleskan pada wajah, berapa jam sekali harus *reapply sunscreen*, jenis-jenis *sunscreen*, tekstur *sunscreen* yang cocok untuk masing-masing jenis kulit, bahan-bahan apa saja yang terkandung pada *sunscreen* serta memberikan penekanan bahwa *sunscreen* memang sudah terbukti dapat melindungi kulit dari radiasi sinar UV yang bisa berdampak pada kesehatan seseorang.

Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa seputar *sunscreen*, dengan meningkatnya pengetahuan mahasiswa diharapkan juga bisa merubah perilaku mahasiswa yang awalnya kurang baik menjadi baik terhadap penggunaan *sunscreen*. Untuk mahasiswa disarankan agar mengakses informasi mengenai *sunscreen* secara detail dan lengkap agar informasi yang diterima tidak setengah-setengah.

5.3.7 Hubungan Sikap Dengan Perilaku Mahasiswa Terhadap Penggunaan *Sunscreen* di Universitas Andalas Tahun 2023

Berdasarkan analisis bivariat, didapatkan hasil uji statistik dengan nilai *p-value* = 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai OR 16,664, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku mahasiswa terhadap penggunaan *sunscreen* di Universitas Andalas tahun 2023. Proporsi mahasiswa terhadap perilaku

penggunaan *sunscreen* pada kelompok yang bersikap positif lebih baik 16,664 kali daripada kelompok yang bersikap negatif.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Rabsan Jani (2022) pada mahasiswa yang menyatakan adanya hubungan antara sikap dengan perilaku penggunaan *sunscreen* dengan nilai *p-value* 0,000.⁽⁴⁵⁾ Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Hesti, Ida Adhayanti dan Tajuddin Abdullah (2022) dimana pada penelitian tersebut tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan penggunaan *sunscreen* dengan nilai *p-value* 0,578.⁽⁴⁶⁾

Barkowits (1972), menyatakan bahwa sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap belum diartikan sebagai suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi sikap merupakan predisposisi tindakan atau perilaku. Sikap merupakan salah satu komponen dasar dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Sikap dapat bersifat positif dan negatif tergantung pemahaman nilai yang diterima oleh seorang manusia. Pada penelitian ini, lebih dari separuh responden menyatakan sikap positif terhadap perilaku penggunaan *sunscreen*. Mahasiswa yang memiliki sikap positif akan cenderung memiliki perilaku yang baik terhadap penggunaan *sunscreen*.⁽²⁴⁾

Hasil penelitian ini didapatkan mahasiswa yang menjawab setuju akan memperhatikan tingkatan PA yang terkandung di dalam *sunscreen*, menggunakan *sunscreen* dengan SPF diatas 30 serta akan memperhatikan tanggal kadaluwarsa *sunscreen* yang digunakan. Namun, pada penelitian ini masih terdapat mahasiswa yang memiliki sikap negatif dilihat dari jawaban mahasiswa yang menyatakan setuju untuk tidak menggunakan *sunscreen* saat cuaca mendung. Hal ini menunjukkan meskipun responden memiliki banyak sikap positif tapi masih ada responden yang berperilaku kurang baik terhadap penggunaan *sunscreen*.

Adanya hubungan antara sikap mahasiswa dengan perilaku penggunaan *sunscreen*, dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa terhadap penggunaan *sunscreen*. Mahasiswa yang memiliki sikap positif akan lebih cenderung berperilaku baik terhadap penggunaan *sunscreen*, sedangkan mahasiswa yang memiliki sikap negatif akan mudah terpapar perilaku kurang baik terhadap penggunaan *sunscreen*.

Upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan sikap positif mahasiswa terhadap penggunaan *sunscreen* dengan cara diharapkan mahasiswa lebih aktif mengakses informasi yang bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya terkait *sunscreen* dari media informasi yang ada seperti media sosial, media cetak dan media elektronik. Semakin banyak informasi yang benar yang diterima mahasiswa diharapkan dapat membentuk sikap yang positif dan perilaku yang baik terhadap penggunaan *sunscreen*.

Tenaga kesehatan juga diharapkan dapat mengadakan seminar maupun webinar secara langsung maupun *online* kepada mahasiswa mengenai dampak radiasi sinar UV dan pentingnya penggunaan *sunscreen*. Pada saat kegiatan tersebut disarankan agar tenaga kesehatan menanyakan kepada mahasiswa apakah pernah mengalami dampak dari radiasi sinar uv terhadap kulit. Jika terdapat mahasiswa yang pernah mengalami hal tersebut, beri kesempatan untuk *sharing* mengenai dampak yang pernah mereka rasakan sebagai bentuk bukti nyata bahwa radiasi sinar UV memang bisa mempengaruhi kesehatan seseorang. Dengan adanya bukti tersebut diharapkan mahasiswa bisa meningkatkan rasa kepedulian terhadap kesehatan kulit mereka dengan cara salah satunya rutin menggunakan *sunscreen*.

5.3.8 Hubungan Paparan Informasi Dengan Perilaku Mahasiswa Terhadap Penggunaan *Sunscreen* di Universitas Andalas Tahun 2023

Berdasarkan analisis bivariat, didapatkan hasil uji statistik dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$) dengan nilai OR 9,208, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara paparan informasi dengan perilaku mahasiswa terhadap penggunaan *sunscreen* di Universitas Andalas tahun 2023. Proporsi mahasiswa terhadap perilaku penggunaan *sunscreen* pada kelompok yang terpapar paparan informasi lebih baik 9,208 kali daripada kelompok yang tidak terpapar paparan informasi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Qin Jian Low *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara paparan informasi dengan penggunaan *sunscreen* dengan nilai $p\text{-value}$ 0,001.⁽⁴⁷⁾ Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Barbara Roque Ferreira, Joao Simoes dan Maria Eduarda Ferreira (2020) menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara paparan informasi dengan penggunaan *sunscreen* dengan nilai $p\text{-value}$ 0,079.⁽³⁹⁾

Menurut Gordon B. Davis (1999: 28) informasi dari sudut pandang sistem informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang.⁽²³⁾ Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, disebutkan bahwa yang dimaksud dengan informasi adalah keterangan, pernyataan, gagasan, serta tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan, baik data, fakta, maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi serta komunikasi secara elektronik ataupun nonelektronik.⁽⁷⁴⁾

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat mahasiswa yang telah terpapar informasi mengenai perilaku penggunaan *sunscreen* yang dilihat dari jawaban mahasiswa yang menyatakan pernah mengakses informasi mengenai penggunaan *sunscreen* dan mahasiswa menyatakan paparan informasi yang didapatkan ada menjelaskan tentang cara penggunaan *sunscreen* yang baik. Namun, pada penelitian ini masih terdapat mahasiswa yang tidak terpapar oleh paparan informasi dilihat dari jawaban mahasiswa bahwa masih banyak yang tidak pernah mengakses informasi tentang *sunscreen* dari media.

Hal ini menunjukkan meskipun responden banyak terpapar oleh paparan informasi tapi masih ada responden yang berperilaku kurang baik terhadap penggunaan *sunscreen*. Adanya hubungan antara paparan informasi dengan perilaku penggunaan *sunscreen*, dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam berperilaku terhadap penggunaan *sunscreen*. Mahasiswa yang terpapar paparan informasi akan lebih cenderung berperilaku baik terhadap penggunaan *sunscreen*, sedangkan mahasiswa yang tidak terpapar media informasi akan lebih mudah terpapar perilaku kurang baik terhadap penggunaan *sunscreen*.

Menurut analisa peneliti sejauh ini sudah banyak rumah sakit, puskesmas maupun klinik yang memberikan informasi seputar kesehatan melalui banner maupun poster yang dipajang di ruang tunggu namun belum didapati informasi kesehatan yang membahas mengenai dampak radiasi sinar UV dan pentingnya penggunaan *sunscreen*. Untuk itu perlu dilakukan promosi kesehatan mengenai pentingnya penggunaan *sunscreen* melalui banner, poster, spanduk dan leaflet yang dipajang di ruang tunggu rumah sakit, puskesmas maupun klinik. Khususnya di Rumah Sakit Unand, karena rumah sakit tersebut berada di lingkungan kampus dimana mahasiswa banyak yang berobat disana.

Hal ini bertujuan agar semakin banyak masyarakat khususnya mahasiswa yang terpapar informasi mengenai dampak radiasi sinar UV dan pentingnya menggunakan *sunscreen*. Tenaga kesehatan juga bisa memberikan edukasi seputar radiasi sinar UV dan *sunscreen* melalui media sosial sebuah puskesmas, rumah sakit, klinik maupun media sosial Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (RI).

5.3.9 Hubungan Dukungan Teman Dengan Perilaku Mahasiswa Terhadap Penggunaan *Sunscreen* di Universitas Andalas Tahun 2023

Berdasarkan analisis bivariat, didapatkan hasil uji statistik dengan nilai *p-value* = 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai OR 4,909, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan teman dengan perilaku mahasiswa terhadap penggunaan *sunscreen* di Universitas Andalas tahun 2023. Proporsi mahasiswa terhadap perilaku penggunaan *sunscreen* pada kelompok yang memiliki dukungan teman lebih baik 2,197 kali daripada kelompok yang tidak memiliki dukungan teman. Hasil ini sejalan dengan penelitian Katharina Diehl *et al.*, (2021) yang menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan teman dengan penggunaan *sunscreen* diperoleh nilai *p-value* 0,001.⁽⁴⁹⁾

Secara umum, pertemanan digambarkan sebagai dua orang atau lebih yang kerap kali menghabiskan waktu bersama. Secara lebih mendalam, hubungan pertemanan disebut sebagai hubungan persahabatan. Sahabat adalah sekumpulan kawan yang terlibat dalam kebersamaan, saling mendukung, dan memiliki keakraban atau intimasi (Santrock, 2007: 68).⁽²⁴⁾ Dilihat dari distribusi frekuensi jawaban responden, hampir sebagian responden menyatakan pernah menerima ajakan untuk menggunakan *sunscreen* dari teman dan pernah menggunakan *sunscreen* karena diingatkan oleh teman. Hal ini membuktikan bahwa teman memiliki peran penting dalam menunjang perilaku mahasiswa terhadap penggunaan *sunscreen*.

Adanya hubungan antara dukungan teman dengan perilaku penggunaan *sunscreen* dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam berperilaku terhadap penggunaan *sunscreen*. Mahasiswa yang memiliki dukungan teman akan lebih cenderung berperilaku baik terhadap penggunaan *sunscreen*, sedangkan mahasiswa yang tidak memiliki dukungan teman akan mudah untuk terpapar perilaku kurang baik terhadap penggunaan *sunscreen*.

Upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan persentase penggunaan *sunscreen* dengan cara saling bertukar informasi dengan teman mengenai *sunscreen*, mengarahkan dan memberi solusi jika ada teman yang kebingungan dalam memilih *sunscreen*, mengajak teman untuk pergi membeli *sunscreen* bersama dan mengajak teman yang belum menggunakan *sunscreen* agar segera menggunakan *sunscreen* sambil diberikan edukasi mengenai pentingnya menggunakan *sunscreen* serta dampak radiasi sinar UV yang bisa merusak kulit.

5.3.10 Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Perilaku Mahasiswa Terhadap Penggunaan *Sunscreen* di Universitas Andalas Tahun 2023

Berdasarkan analisis bivariat, didapatkan hasil uji statistik dengan nilai *p-value* = 0,070 ($p > 0,05$) dengan nilai OR 2,197, yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan perilaku mahasiswa terhadap penggunaan *sunscreen* di Universitas Andalas tahun 2023. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tara Coffin *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara orang tua dengan penggunaan *sunscreen* dengan nilai *p-value* 0,444.⁽⁵⁰⁾ Namun hasil ini berbanding terbalik dengan penelitian Mohammed Saud Alsaidan dkk (2023) yang menyatakan bahwa orang tua berhubungan dengan perilaku penggunaan *sunscreen* dengan nilai *p-value* 0,001.⁽⁴²⁾

Menurut Nasution (1986:1), orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut sebagai bapak dan ibu. Seorang bapak atau ayah dan ibu dari anak-anak mereka tentunya memiliki kewajiban yang penuh terhadap keberlangsungan hidup bagi anak-anaknya, karena anak memiliki hak untuk diurus dan dibina oleh orang tuanya hingga beranjak dewasa.⁽²⁴⁾

Berdasarkan hasil penelitian ini lebih dari separuh responden memiliki dukungan orang tua terhadap penggunaan *sunscreen*. Namun setelah dilakukan uji statistik *chi-square* tidak terdapat hubungan orang tua dengan perilaku penggunaan *sunscreen* di Universitas Andalas Tahun 2023. Hal ini dikarenakan tidak hanya satu faktor saja yang dapat merubah perilaku seseorang, namun juga dipengaruhi oleh banyak faktor lainnya. Pada hasil penelitian ini lebih dari separuh responden memiliki pengetahuan tinggi, memiliki sikap positif, mengakses informasi dari media dan memiliki dukungan teman.

Menurut hasil pemikiran peneliti, orang tua memiliki peran penting dalam mendidik dan mengawasi perilaku mahasiswa karena pendidikan utama mahasiswa adalah dari orang tua. Namun, karena masih kurangnya pengetahuan orang tua terhadap penggunaan *sunscreen* dan masih banyak orang tua yang belum melek terhadap digital menyebabkan orang tua tidak berperan terhadap pemberian informasi mengenai penggunaan *sunscreen* pada mahasiswa. Hal ini bisa mengakibatkan rendahnya persentase penggunaan *sunscreen* pada mahasiswa.

Laporan Statista mencatat, pengguna media sosial di Indonesia pada 2020 paling banyak yakni berusia 25-34 tahun. Posisi selanjutnya yakni pengguna berusia 18-24 tahun. Jumlah pengguna media sosial di Indonesia paling sedikit yakni berusia 55-64 tahun. Kemudian usia 65 tahun ke atas.⁽⁷⁵⁾ Belum terlalu banyak orang tua

yang menggunakan sosial media, disarankan kepada tenaga kesehatan agar memberikan edukasi mengenai pentingnya penggunaan *sunscreen* melalui iklan di TV, radio dan juga koran. Menurut analisa peneliti sejauh ini, di zaman sekarang memang teknologi sangat berkembang pesat, namun masih banyak juga orang tua yang belum melek terhadap digital dan juga masih banyak peneliti menemukan orang tua yang gemar membaca koran, menonton TV dan mendengarkan radio untuk mendapatkan informasi sehari-hari.

5.4 Analisis Multivariat

Berdasarkan analisis multivariat didapatkan hasil bahwa sikap merupakan variabel yang paling berhubungan dengan perilaku penggunaan *sunscreen* di Universitas Andalas tahun 2023. Didapatkan *p value* 0,001 dan POR 7,160 yang berarti variabel sikap memiliki peluang 7,160 kali lebih besar untuk berperilaku baik terhadap penggunaan *sunscreen*.

Sikap adalah suatu respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu. Sikap belum diartikan sebagai suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi sikap merupakan predisposisi tindakan atau perilaku. Manifestasi sikap yaitu tindakan atau perilaku seseorang akan terlihat dari tanggapan yang berasal dari perasaan dan daya pikir seorang mahasiswa, apakah mahasiswa menerima atau menolak, setuju atau tidak setuju terhadap suatu objek atau subjek. Sikap tidaklah sama dengan perilaku, dan perilaku tidaklah selalu mencerminkan sikap seseorang, sebab sering kali terjadi bahwa seseorang memperlihatkan tindakan yang bertentangan dengan sikap yang dimiliki seseorang tersebut. Sikap seseorang dapat berubah dengan diperolehnya tambahan informasi tentang suatu objek tertentu.⁽²⁴⁾

Untuk menciptakan sikap yang positif terhadap perilaku penggunaan *sunscreen* pada mahasiswa dengan cara diharapkan mahasiswa bisa meningkatkan

pengetahuan dengan mengakses informasi dari sumber yang terpercaya terkait dampak radiasi sinar UV bagi kesehatan dan manfaat *sunscreen* melalui media informasi seperti internet, instagram, youtube dan sebagainya. Tenaga kesehatan juga disarankan untuk memberikan edukasi kepada mahasiswa baik melalui media sosial seperti instagram, tiktok, youtube dan sebagainya maupun penyuluhan secara langsung dengan memperlihatkan bukti-bukti berupa foto seseorang yang sudah mengalami dampak dari radiasi sinar UV terhadap kulit seperti penuaan dini, kulit kemerahan, mengelupas, gelap, belang dan flek hitam. Selain memaparkan bukti-bukti berupa foto, tenaga kesehatan juga sebaiknya memaparkan bukti berupa penelitian maupun survei yang terpercaya dan bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya mengenai *sunscreen* yang memang sudah terbukti bisa melindungi kulit dari radiasi sinar UV.

Dengan memperlihatkan bukti-bukti tersebut, diharapkan bisa meningkatkan rasa percaya mahasiswa bahwasannya dampak dari radiasi sinar UV bisa berpengaruh terhadap kesehatan seseorang dan bahkan sudah ada yang mengalaminya serta *sunscreen* memang sudah terbukti dapat melindungi kulit dari bahaya sinar UV. Semakin banyak informasi yang diterima mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan rasa kepedulian terhadap kesehatannya. Dari rasa peduli tersebut diharapkan bisa merubah sikap mahasiswa yang awalnya negatif menjadi positif dan perilaku mahasiswa yang awalnya buruk menjadi baik.

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor yang berhubungan dengan perilaku mahasiswa terhadap penggunaan *sunscreen* di Universitas Andalas tahun 2023 didapatkan kesimpulan yaitu :

1. Lebih dari separuh mahasiswa berjenis kelamin laki-laki, sebagian besar mahasiswa berpendidikan non kesehatan, lebih dari separuh mahasiswa memiliki uang saku kecil, setengah dari mahasiswa memiliki pengetahuan yang tinggi, lebih dari separuh mahasiswa memiliki sikap negatif, lebih sedikit mahasiswa yang tidak terpapar informasi dan yang tidak memiliki dukungan teman, setengah dari mahasiswa tidak memiliki dukungan orang tua dan memiliki perilaku kurang baik terhadap penggunaan *sunscreen* di Universitas Andalas.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin, pendidikan (kesehatan dan non kesehatan), pengetahuan, sikap, paparan informasi dan dukungan teman dengan perilaku mahasiswa terhadap penggunaan *sunscreen* di Universitas Andalas tahun 2023.
3. Faktor yang paling dominan berhubungan dengan perilaku mahasiswa terhadap penggunaan *sunscreen* di Universitas Andalas tahun 2023 adalah sikap.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Tenaga Kesehatan

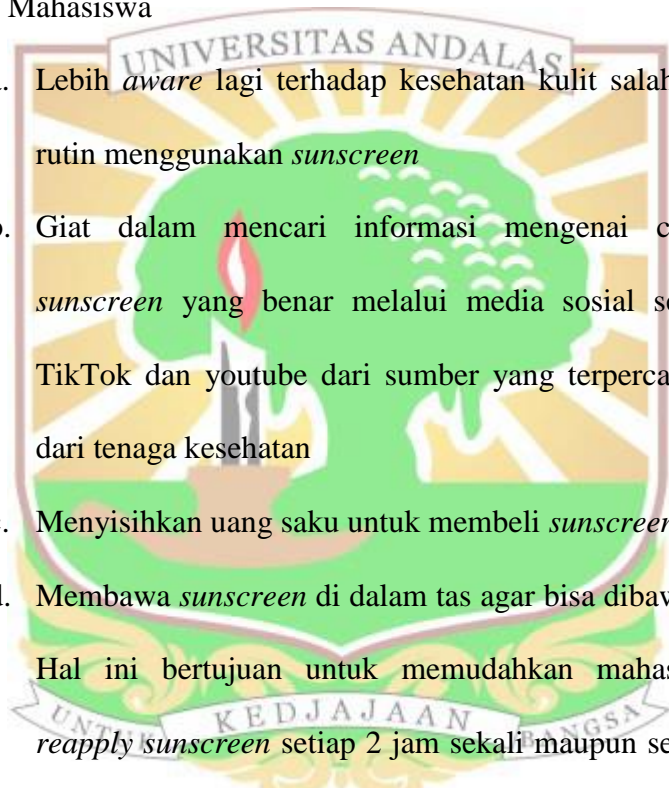
- a. Melakukan promosi kesehatan mengenai dampak radiasi sinar UV bagi kesehatan dan pentingnya penggunaan *sunscreen* menggunakan metode kelompok besar melalui seminar yang diadakan secara offline di Unand. Pada saat kegiatan berlangsung tenaga kesehatan diharapkan memperlihatkan bukti-bukti berupa foto seseorang yang sudah mengalami dampak dari radiasi sinar UV terhadap kulit seperti kulit kemerahan, mengelupas dsb. Dengan harapan bisa meningkatkan rasa percaya mahasiswa bahwasannya dampak dari radiasi sinar UV bisa berpengaruh terhadap kesehatan seseorang dan bahkan sudah ada yang mengalaminya.
- b. Melakukan promosi kesehatan menggunakan metode massa (publik) melalui media sosial seperti instagram, youtube, dan tiktok. Media cetak seperti leaflet, poster, banner, koran dan tabloid. Media elektornik seperti TV dan radio maupun media luar ruangan seperti spanduk, baliho dan billboard mengenai dampak radiasi sinar UV terhadap kesehatan dan pentingnya penggunaan *sunscreen*
- c. Membagikan poster atau leaflet kepada mahasiswa mengenai dampak radiasi sinar UV terhadap kesehatan dan pentingnya penggunaan *sunscreen*

2. Bagi Pihak Kampus

Jika akan mengadakan sebuah kegiatan *outdoor* di lingkungan kampus pada jam yang radiasi sinar UV terkuat yaitu pukul 10.00 WIB s/d 16.00 WIB, disarankan untuk memberikan himbauan dan penekanan kepada mahasiswa maupun dosen untuk menggunakan baju dan celana panjang, topi, kacamata dan *sunscreen* untuk melindungi tubuh dari dampak radiasi sinar UV.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Lebih *aware* lagi terhadap kesehatan kulit salah satunya dengan rutin menggunakan *sunscreen*
- b. Giat dalam mencari informasi mengenai cara penggunaan *sunscreen* yang benar melalui media sosial seperti instagram, TikTok dan youtube dari sumber yang terpercaya salah satunya dari tenaga kesehatan
- c. Menyisihkan uang saku untuk membeli *sunscreen*
- d. Membawa *sunscreen* di dalam tas agar bisa dibawa kemana-mana. Hal ini bertujuan untuk memudahkan mahasiswa jika akan *reapply sunscreen* setiap 2 jam sekali maupun setelah berkeringat dan berwudhu bagi yang muslim
- e. Memperbanyak poster dan leaflet yang dipajang di mading-mading kampus mengenai dampak radiasi sinar UV dan pentingnya menggunakan *sunscreen*
- f. Mengadakan lomba poster, leaflet, video sinematik, fotografi, dan karya tulis ilmiah dengan tema dampak radiasi sinar UV terhadap kesehatan dan pentingnya penggunaan *sunscreen*



4. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya tentang faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaa *sunscreen*
- b. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian mengenai perilaku penggunaan *sunscreen* pada mahasiswa jurusan olahraga, kelautan dan perikanan maupun kepada masyarakat yang bekerja sebagai petani dan nelayan. Dengan membahas faktor lainnya seperti dukungan tenaga kesehatan, dukungan dosen dan kelompok umur.



DAFTAR PUSTAKA

1. Mumtazah EF, *et al.* Pengetahuan Mengenai *Sunscreen* dan Bahaya Paparan Sinar Matahari Serta Perilaku Mahasiswa Teknik Sipil Terhadap Penggunaan *Sunscreen*. *Jurnal Farmasi Komunitas* [Online]. 2020;7(2) : 63-68. Dari: <https://e-journal.unair.ac.id>. [10 Desember 2022].
2. Isfardiyana, Siti H, Sita RS. Pentingnya Melindungi Kulit Dari Sinar *Ultraviolet* dan Cara Melindungi Kulit Dengan *Sunblock* Buatan Sendiri. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan* [Online]. 2014;3(2) : 126-133. Dari: <https://journal.uii.ac.id>. [20 Desember 2022].
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG). Indeks Sinar Ultraviolet (UV); 2023. Dari: <https://www.bmkg.go.id>. [24 Maret 2023].
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pentingnya Melindungi Kulit dari Sinar Ultraviolet. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2022.
5. Minerva P. Pengguna Tabir Surya Bagi Kesehatan Kulit. *Jurnal Pendidikan dan Keluarga* [Online]. 2019; 11(1). Dari: <http://jpk.ppj.unp.ac.id>. [22 Desember 2022].
6. National Library of Medicine. How much sun is too much?; 2011. Dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov>. [16 April 2023].
7. Pramesti RA. Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kedokteran Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2016 Terhadap Penggunaan Tabir Surya. [Skripsi]. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2019.
8. Saputra MA. Hubungan Paparan Sinar Ultraviolet Dengan Katarak Di Poliklinik Mata Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. [Skripsi]. Palembang : Universitas Muhammadiyah Palembang; 2012.
9. Medical News Today. How does the sun cause skin cancer?; 2022. Dari: <https://www.medicalnewstoday.com>. [25 Desember 2022].
10. Hendaria MP, AAGN A, Sri M. Kanker Kulit. *Jurnal Medika Udayana* [Online]. 2013; 2(2) : 273-289. Dari: <https://ojs.unud.ac.id>. [25 Desember 2022].
11. Wilvestra S, Sri L, Ennesta, A. Studi Retrospektif Kanker Kulit di Poliklinik Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RS Dr. M. Djamil Padang Periode Tahun 2015-2017. *Jurnal Kesehatan Andalas* [Online]. 2018; 7(3). Dari: <http://jurnal.fk.unand.ac.id>. [3 Januari 2023].
12. Siegel RL, *et al.* Cancer statistics 2022. *A Cancer Journal for Clinicians* [Online]. 2022; 72(1) : 7-33. <https://acsjournals.onlinelibrary.wiley.com>. [3 Januari 2023].
13. American Cancer Society. Key Statistics for Basal and Squamous Cell Skin Cancers; 2023. Dari: <https://www.cancer.org>. [8 Januari 2023].

14. WHO in International Agency for Research on Cancer. Number of new cases in 2020, both sexes, all ages; 2020. Dari: <https://gco.iarc.fr>. [9 Januari 2023].
15. Avianka V, Yanni DM, Rahmat S. Studi Pustaka Peningkatan Nilai SPF (*Sun Protection Factor*) pada Tabir Surya dengan Penambahan Bahan Alam. *Jurnal Sains dan Kesehatan* [Online]. 2022; 4 (1) : 2303-0267. Dari: <https://jsk.farmasi.unmul.ac.id>. [12 Januari 2023].
16. Asmiati E, *et al.* Edukasi Pentingnya Penggunaan *Sunscreen* Pada Kalangan Remaja di SMA Islam Sabilillah Malang. *Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat* [Online]. 2021; 2(2) : 189-194. Dari: <https://e-journal.undikma.ac.id>. [25 Januari 2023].
17. Anessa. Hybrid *Sunscreen*: Inovasi Baru yang Wajib Kamu Tau!; 2021. Dari: <https://www.anessa.id/>. [27 Januari 2023].
18. Harvard. The science of *sunscreen*; 2021. Dari: <https://www.health.harvard.edu/>. [27 Januari 2023].
19. Kurnia A. 9 Tips Gunakan *Sunscreen* Agar Lebih Optimal, Pakai Sebanyak 2 Ruas Jari [Online]; 2022. Dari: <https://www.briliobeauty.net/>. [29 Januari 2023].
20. Loreal Paris. Bukan Hanya Tinggi SPF *Sunscreen* yang Bagus Harus Memiliki 5 Kandungan Ini; 2017. Dari: <https://www.loreal-paris.co.id>. [29 Januari 2023].
21. Premium Beauty News. 56% of Americans rarely or never use *sunscreen*, finds recent survey; 2021. Dari: <https://www.premiumbeautynews.com>. [29 Januari 2023].
22. ZAP Clinic. Beauty Index 2020; 2020. Dari: <https://zapclinic.com/>. [2 Februari 2023].
23. Harpers Bazaar. Mengapa Pria Cenderung Tidak Suka Memakai Tabir Surya?; 2021. Dari: <https://harpersbazaar.co.id/>. [2 Februari 2023].
24. Jamka ID. Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Remaja Terhadap Pencegahan HIV/AIDS Di SMAN 6 Padang [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2022.
25. Wadoe M, *et al.* Penggunaan dan Pengetahuan *Sunscreen* Pada Mahasiswa Unair. *Jurnal Farmasi Komunitas* [Online]. 2019; 6(1) : 1-8. Dari: <https://e-journal.unair.ac.id/>. [3 Februari 2023].
26. Ajwad MN. Uji Potensi Tabir Surya dan Nilai *Sun Protecting Factor* (SPF) Ekstrak Etanol Daun Pedang-Pedang (*Sansevieria trifasciata Prain*) Secara In Vitro [Skripsi]. Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin; 2016.
27. Sholado RM. Deteksi Kanker Kulit Menggunakan Deep Learning [Online]; 2020. Dari: <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/5434/1/17410200024-2020-UNIVERSITAS%20DINAMIKA.pdf>. [10 Februari 2023].
28. Tan ST. Mengenal Tumor Kulit [Online]; 2020. Dari: <https://linter.untar.ac.id/>. [10 Februari 2023].

29. Lewis AD, *et al.* A 10-Year Review of Sunburn Injuries Presenting to the Manchester Adult and Paediatric Specialist Burn Services. *European Burn Journal* [Online]. 2022; 3(4) : 472-485. Dari: <https://www.mdpi.com/journal/ejb>. [14 Februari 2023].
30. Paula's Choice Skincare. What Does the PA+ *Sunscreen* Symbol Mean? ; 2023. Dari: <https://www.paulaschoice.com/>. [20 Februari 2023].
31. Sinaga NS. Gambaran Pengetahuan Sikap dan Tindakan Terhadap Penggunaan *Sunscreen* Pada Siswi SMAN 1 Aek Songsongan [Skripsi]. Medan : Politeknik Kesehatan Kemenkes; 2020.
32. Anessa. Wajib Tau, 8 Manfaat *Sunscreen* untuk Kulit Wajah!; 2022. Dari: <https://www.anessa.id/>. [22 Februari 2023].
33. Suhardin S. Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin dan Pengetahuan Tentang Konsep Dasar Ekologi Terhadap Kepedulian Lingkungan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* [Online]. 2016; 14(1). Dari: <https://jurnaledukasikemenag.org/>. [22 Februari 2023].
34. Memon MM, *et al.* Prevalence and Predictors of the Use of *Sunscreen* Amongst Medical Students: A Multi-center Cross-sectional Study. *National Library of Medicine* [Online]. 2019; 11(6). Dari: <https://www.cureus.com/>. [22 Februari 2023].
35. Nurfitriani AR, Asriana S. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Penggunaan *Sunscreen* Pada Mahasiswa Universitas Tadulako. *Jurnal Health Sains* [Online]. 2021; 2(4) : 2548-1398. Dari: <https://jurnal.healthsains.co.id/>. [22 Februari 2023].
36. Novitasari T, Subur P, Diah MI. Behavior of *Sunscreen* Usage Among Medical Students. *Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin-Periodical of Dermatology and Venereology* [Online]. 2020; 32(3). Dari: <https://e-journal.unair.ac.id/>. [23 Februari 2023].
37. BP Rahman, *at al.* Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Jurnal Al-Urwatul Wutsqa* [Online]. 2020; 2(1). Dari: <https://journal.unismuh.ac.id/>. [23 Februari 2023].
38. Jufri NF, *at al.* Knowledge, Attitudes and Practices on *Sunscreen* Usage in Preventing Skin Cancer among University Students. *Jurnal Personalia Pelajar* [Online]. 2021; 24(2) : 2600-9021. Dari: <https://www.ukm.my/personalia/>. [23 Februari 2023].
39. Ferreira BR, Joao S, Maria EF. Effectiveness of Educational Practices in University Students' Knowledge about Sun Protection and Its Relation to Sunlight Exposure: An Exploratory Study in a Portuguese Higher Education Institution. *Journal of Investigation in Health, Psychology and Education* [Online]. 2020; 10(3) : 720-732. Dari: <https://www.mdpi.com/>. [23 Februari 2023].
40. Ulandari T. Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo [Skripsi]. Palopo : Institut Agama Islam Negeri; 2021.

41. Sari NP. Pengaruh Uang Saku Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu [Skripsi]. Bengkulu : Institut Agama Islam Negeri; 2019.
42. Alsaidan MS, *et al.* Current practice and beliefs of parents toward *sunscreen* use for their children: A cross-sectional study. *Preventive Medicine Reports* [Online]. 2023; 34. Dari: <https://www.sciencedirect.com>. [25 Februari 2023].
43. Aljasser MI, *et al.* *Sunscreen* Use among a Population of Saudi University Students. *Dermatology Research and Practice* [Online]. 2020;6. Dari: <https://www.hindawi.com/journals/>. [26 Februari 2023].
44. Khairina RD. Analisis Praktik Penggunaan Tabir Surya (*Sunscreen*) Terhadap Pencegahan Kejadian Melanoma Studi Pada Mahasiswa Semester Lima Peminatan K3 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Tahun 2019 [Skripsi]. Semarang : Universitas Diponegoro; 2020.
45. Jani R. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Terhadap Penggunaan Tabir Surya Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Mataram [Skripsi]. Mataram: Universitas Mataram; 2022.
46. Hesti IA, Tajuddin A. Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Farmasi dan Non Farmasi Terhadap Penggunaan Tabir Surya. *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia* [Online]. 2022; 11(2). Dari: <https://ejournal.stifarriau.ac.id>. [2 Maret 2023].
47. Low QJ. Knowledge, attitude, practice and perception on *sunscreen* and skin cancer among doctors and pharmacists. *Medical Journal of Malaysia* [Online]. 2021; 76 (2). Dari: <https://www.e-mjm.org/>. [2 Maret 2023].
48. Irmayanti I. Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Kepribadian Mahasiswa Jurusan Dakwah dan Komunikasi IAIN Parepare [Skripsi]. Parepare : Institut Agama Islam Negeri; 2018.
49. Dielh K, *et al.* Who Are the Nonusers of *Sunscreen*, and What Are Their Reasons? Development of a New Item Set. *Journal of Cancer Education* [Online]. 2020; 36(5) :1045–1053. Dari: <https://www.hindawi.com/journals/>. [2 Maret 2023].
50. Coffin T, *et al.* Relationship of parent–child sun protection among those at risk for and surviving with melanoma: Implications for family-based cancer prevention. *Translational Behavioral Medicine* [Online]. 2019; 9(3) : 480-488. Dari: <https://academic.oup.com/tbm>. [3 Maret 2023].
51. Hujjah, S. Pengetahuan Sikap dan Perilaku Anak Remaja Usia 15-18 Tahun terhadap Penggunaan *Sunscreen* di SMK Kesehatan Yannas Husada Bangkalan. *Jurnal Health Sains* [Online]. 2022; 3(1). Dari: <https://jurnal.healthsains.co.id>. [3 Maret 2023].
52. Nurani EF. Hubungan Tingkat Pengetahuan Bahaya Paparan Sinar Matahari Dengan Sikap Penggunaan *Sunscreen* Pada Siswa-Siswi SMAN 1 Natar Lampung Selatan [Skripsi]. Semarang : Universitas Ngudi Waluyo; 2022.

53. Sofia M, Prima M. Hubungan Tingkat Pengetahuan Bahaya Paparan Sinar Matahari Dengan Penggunaan *Sunscreen* oleh Mahasiswa Keperawatan Olahraga Angkatan 2018 Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai* [Online]. 2021; 5(3). Dari: <https://jptam.org/index.php/jptam/>. [3 Maret 2023].
54. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
55. Notoatmodjo S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2014.
56. Harahap MAP. Hubungan Ketersediaan Input dan Pembinaan Puskesmas Dengan Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Dasar Di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang [Skripsi]. Padang : Universitas Andalas; 2022.
57. Utomo, A. P. Kajian Tentang Pengaruh *Two Cluster Sampling* Terhadap Statistik Uji-F. *Jurnal Matematika, Sains, dan Teknologi* [Online]. 2007; 8(2) : 89-97. Dari: <https://jurnal.ut.ac.id>. [10 Maret 2023].
58. Faradisa CA. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Vaksinasi Covid-19 Dosis Lengkap Pada Lansia Di Kota Padang Tahun 2022 [Skripsi]. Padang : Universitas Andalas; 2022.
59. Sebayang AN. Gambaran Pola Konsumsi Makanan Mahasiswa Di Universitas Indonesia Tahun 2022 [Skripsi]. Depok: Universitas Indonesia; 2012.
60. Prabawati JW. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Keputihan Remaja Di SMK YPKK 2 Sleman Tahun 2019 [Skripsi]. Yogyakarta : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan; 2019.
61. Septiawati S. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Orang Tua Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi Pada Remaja Di SMK Giri Handayani Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2019 [Skripsi]. Yogyakarta: Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan; 2019.
62. Melati A. Analisis Implementasi Posbindu PTM Dalam Program Kampus Sehat Di Universitas Andalas Tahun 2022 [Skripsi]. Padang : Universitas Andalas; 2022.
63. Payung CL, Vera MLT, Nurul H. Pengetahuan dan Perilaku Penggunaan Tabir Surya Pada Mahasiswa Universitas Mulawarman. *Jurnal Verdure* [Online]. 2022; 4(1) : 41-49. Dari: <https://repository.unmul.ac.id/>. [13 Maret 2023].
64. Sa'adah L, Linda M, Ahmad T. Analisis Perbedaan Kinerja Karyawan Pada PT Surya Indah Food Multirasa Jombang. *Jurnal Inovasi Penelitian* [Online]. 2021; 2(2). Dari: <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP>. [15 Maret 2023].
65. Nailatul H, Prasetyo AB. Pengaruh Uang Saku, *Locus of Control* dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal* [Online]. 2018; 7(3). Dari: <https://journal.unnes.ac.id>. [15 Maret 2023].

66. Pramesti RA. Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kedokteran Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2016 Terhadap Penggunaan Tabir Surya [Skripsi]. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2019.
67. Prasetya EW, *et al.* Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Penggunaan *Sunscreen* Pada Mahasiswa Farmasi Universitas Ngudi Waluyo [Skripsi]. Semarang : Universitas Ngudi Waluyo; 2021.
68. Fitriani YR. Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan terhadap Penggunaan Sunscreen pada Siswa SMAN 6 Tambun Selatan Tahun 2022 [Skripsi]. Jakarta : Poltekkes Kemenkes Jakarta II; 2022.
69. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan
70. Akbar MA. Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak [Skripsi]. Semarang : Universitas Negeri Semarang; 2015.
71. Fajriah L. Hubungan Perilaku Penggunaan Tabir Surya Dengan Derajat Keparahan Melasma [Skripsi]. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2021.
72. Nurkholis N. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan* [Online]. 2013; 1(1). Dari: <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/jurnalkependidikan>. [20 Maret 2023].
73. Utari W, Arneliwati, Riri N. Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keluarga Tentang Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) [Online]; 2018. Dari: <https://media.neliti.com/media/publications/189248-ID-efektifitas-pendidikan-kesehatan-terhada.pdf>. [23 Juli 2023].
74. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi.
75. Databoks. Pengguna Media Sosial di Indonesia Berdasarkan Umur & Gender (Statista, 2020); 2020. Dari: <https://databoks.katadata.co.id/>. [25 Juli 2023].



LAMPIRAN

Lampiran 1 Persetujuan Pengambilan Data Oleh Pembimbing 1

Persetujuan Pengambilan Data Penelitian Oleh Pembimbing

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Andalas
Padang

Dengan ini saya menerangkan bahwa mahasiswa bimbingan saya yang di bawah ini:

Nama : Hafizhah Nurul Hidayah
No. BP : 1911213012
Peminatan : Promosi Kesehatan
Prodi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
No. HP/Wa : 081371488773

Telah Lulus Ujian Usulan Penelitian Skripsi

Tanggal : 10 April 2023

Telah diizinkan untuk Pengambilan / Pengumpulan Data Usulan Penelitian Skripsi. Demikian hal ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih,

Padang, Mei 2023

Mahasiswa



Hafizhah Nurul Hidayah
No. BP 1911213012

Pembimbing I



Melisa Yenti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 199301102019032019

Lampiran 2 Persetujuan Pengambilan Data Oleh Pembimbing 2

Persetujuan Pengambilan Data Penelitian Oleh Pembimbing

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Andalas
Padang

Dengan ini saya menerangkan bahwa mahasiswa bimbingan saya yang di bawah ini:

Nama : Hafizhah Nurul Hidayah
No. BP : 1911213012
Peminatan : Promosi Kesehatan
Prodi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
No. HP/Wa : 081371488773

Telah Lulus Ujian Usulan Penelitian Skripsi
Tanggal : 10 April 2023

Telah diizinkan untuk Pengambilan / Pengumpulan Data Usulan Penelitian Skripsi. Demikian hal ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

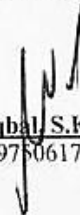
Padang, Mei 2023

Mahasiswa



Hafizhah Nurul Hidayah
No. BP 1911213012

Pembimbing II



Wira Iqbal S.K.M., M.P.H.
NIP. 197806171994031001

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ANDALAS

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Alamat : Gedung Fakultas Kesehatan Masyarakat, Limau Manis, Padang-25613
Laman : <http://fkm.unand.ac.id> email : office@ph.unand.ac.id

Nomor : B/1411/JN16.12.WD1/PT.01.04/2023
Perihal : Izin Penelitian

22 Mei 2023

Yth. Rektor
Universitas Andalas
Padang

Dengan Hormat,

Dengan ini kami sampaikan pada Bapak/Ibu bahwa Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas yang tersebut dibawah ini :

Nama	:	Hafizhah Nurul Hidayah
Nomor BP	:	1911213012
Peminatan	:	Promosi Kesehatan
Lokasi Penelitian	:	Universitas Andalas Padang
Judul Penelitian	:	Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Sunscreen Pada Mahasiswa Universitas Andalas Tahun 2023

Bermaksud melakukan Penelitian dalam rangka Penyusunan/Penyelesaian Skripsi, maka lokasi yang berada di lingkungan Bapak/Ibu terpilih sebagai Lokasi Penelitian. Untuk kelancaran Kegiatan Penelitian ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberi izin/kesempatan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan dimaksud sebagaimana mestinya.

Demikian hal ini disampaikan, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

n. Dekan
Wakil Dekan I

Ade Suzana Eka Putri, SKM., M.CommHealth Sc., Ph.D
NIP 198106052006042001

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dari Instansi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ANDALAS**

Gedung Rektorat, Kampus Limau Manis, Padang 25163
Telp. 0751-71181, 71086, 71087, 71699 ; Fax : 0751-71085
Laman : <http://www.unand.ac.id> e-mail: rektor@unand.ac.id

Nomor : B/789/UN16.WR1/PT.00.04/2023
Hal : Izin Penelitian

21 Juni 2023

Yth. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Andalas
Padang

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor B/1411/UN16.12.WD1/PT.01.04/2023 tanggal 22 Mei 2023 perihal Izin Penelitian, dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Hafizhah Nurul Hidayah
NIM : 1911213012
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul penelitian : Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Sunscreen Pada Mahasiswa Universitas Andalas Tahun 2023
Lokasi : Universitas Andalas

Demikian izin ini diberikan, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.



Dekan Fakultas Pendidikan dan Pembelajaran
Universitas Andalas

Dr. H. M. M. Syah, M.Med.Ed., Ph.D
NIP197704072002122001

Tembusan:
Rektor Universitas Andalas (sebagai laporan)

Lampiran 5 *Informed Consent* Penelitian

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hafizhah Nurul Hidayah

NIM : 1911213012

Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas

Alamat : Jln. Gajah Mada No. 11, Kota Padang, Sumatera Barat

Sebagai bagian dari pemenuhan tugas akhir, saat ini saya sedang melaksanakan penelitian dengan judul **“Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan *Suncreen* Pada Mahasiswa Universitas Andalas Tahun 2023”**. Untuk itu, saya meminta kesediaan mahasiswa/i untuk menjadi responden penelitian ini. Penelitian ini tidak akan merugikan pihak responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Demikianlah permohonan ini saya sampaikan atas kesediaan dan kerjasama siswa/i sebagai responden saya ucapkan terima kasih.

Padang, Juni 2023

Peneliti

(Hafizhah Nurul Hidayah)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

(Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

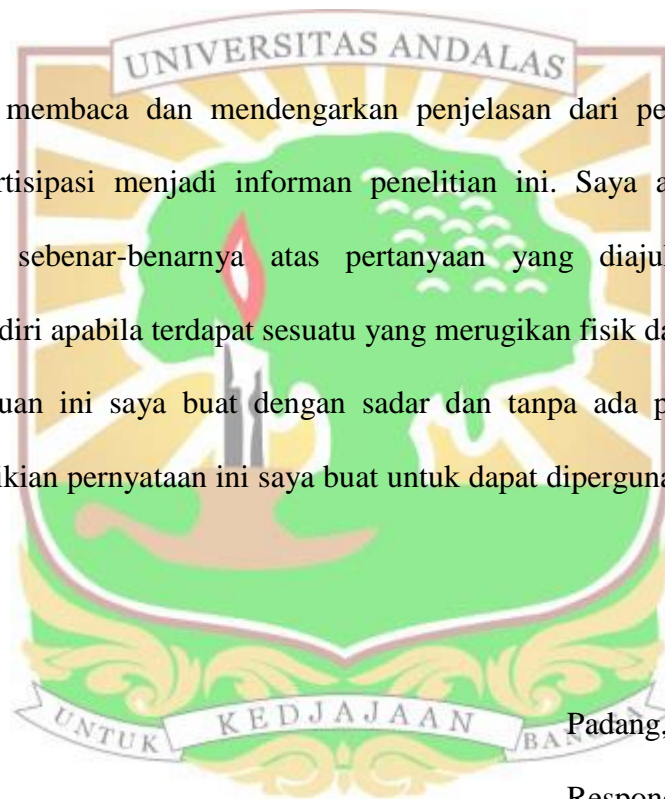
Umur :

Fakultas :

Jurusan :

Setelah membaca dan mendengarkan penjelasan dari peneliti maka saya bersedia berpartisipasi menjadi informan penelitian ini. Saya akan memberikan jawaban yang sebenar-benarnya atas pertanyaan yang diajukan dan berhak mengundurkan diri apabila terdapat sesuatu yang merugikan fisik dan emosi saya.

Persetujuan ini saya buat dengan sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Padang, Juni 2023

Responden

()

Lampiran 6 Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan *Sunscreen*

Pada Mahasiswa Universitas Andalas Tahun 2023

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah angket ini dengan **jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya**.
2. Jawablah semua pertanyaan dan **jangan sampai ada yang kosong**.
3. Informasi yang diberikan akan **dijaga kerahasiaannya**.
4. Jawaban yang diberikan, **tidak mempengaruhi nilai atau hasil belajar di universitas**.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Tanggal Pengisian :/...../.....

Nama Responden :

NIM :

Umur : Tahun

Jenis Kelamin : L/P (lingkari salah satu)

Fakultas : (lingkari salah satu)

1. Hukum

2. Teknik

3. Tekonologi Pertanian

4. Kesehatan Masyarakat

5. Farmasi

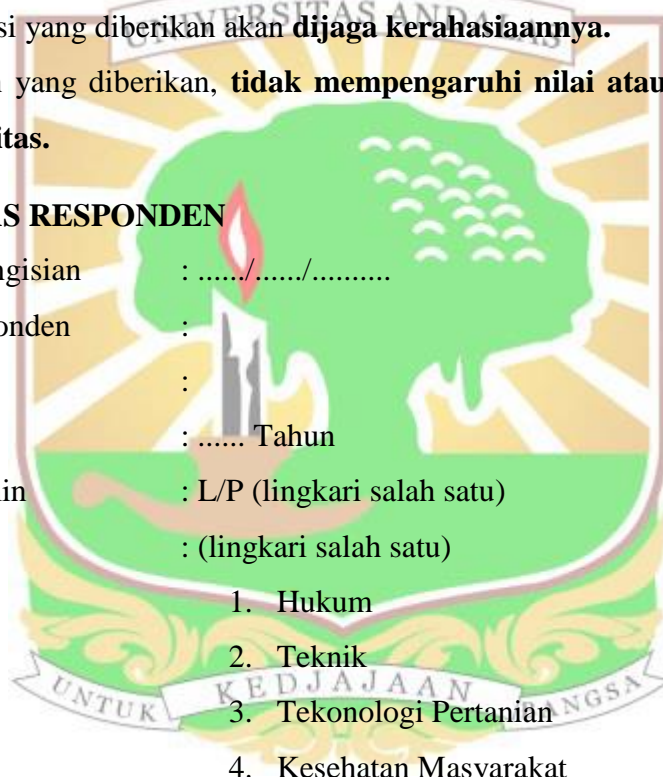
Jurusan :

Angkatan :

Uang Saku : (lingkari salah satu)

a. < 1.500.000

b. \geq 1.500.000



B. PENGETAHUAN

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda (X) pada huruf a/b/c/d yang kamu anggap benar!

1. Apa itu *sunscreen*?
 - a. Salah satu jenis serum yang berfungsi untuk menenangkan kulit kemerahan akibat paparan sinar UV berlebih
 - b. Salah satu jenis bedak padat yang berfungsi untuk mencegah munculnya keriput pada kulit akibat paparan sinar UV
 - c. Salah satu jenis bedak tabur yang berfungsi untuk mencegah terjadinya *sunburn*
 - d. **Suatu produk perawatan yang didesain khusus untuk melindungi kulit dari paparan sinar UV dapat berupa gel, lotion, spray, salep dan krim**
2. *Sunscreen* dengan tekstur *gel* lebih baik digunakan untuk jenis kulit yang...
 - a. kering
 - b. **berminyak dan berjerawat**
 - c. normal
 - d. sensitif
3. Berapakah **minimal** SPF (*Sun Protection Factor*) pada *sunscreen* yang harus digunakan?
 - a. SPF 10
 - b. SPF 15
 - c. **SPF 30**
 - d. SPF 45
4. Sinar UV memiliki skala indeks yang sudah ditentukan oleh WHO. Berapakah rentang skala indeks sinar UV tersebut...
 - a. 0-5
 - b. 1-5
 - c. 1-10
 - d. **0-11**

5. Selain memiliki skala indeks, sinar UV juga memiliki warna di setiap tingkatan skala indeksnya. Berapakah skala indeks UV untuk warna merah...
- 1-3
 - 4-5
 - 6-7
 - 8-10**
6. Dampak kronik (jangka panjang) dari paparan sinar UV adalah...
- Kanker kulit**
 - Kulit terasa gatal
 - Kulit terasa nyeri
 - Kemerahan pada kulit
7. Kapankah sebaiknya kita **tidak** menggunakan *sunscreen*?
- Didalam ruangan
 - Diluar ruangan
 - Setelah berkeringat
 - Saat tidur di malam hari**
8. Berapa jam sekali harus *reapply* (ulangi) pemakaian *sunscreen*?
- 2 jam sekali**
 - 6 jam sekali
 - 7 jam sekali
 - 8 jam sekali
9. Berapakah takaran *sunscreen* yang harus dioleskan pada bagian wajah?
- 1 ruas jari telunjuk
 - 1 ruas jari tengah
 - 2 ruas jari tengah dan jari telunjuk**
 - 2 ruas jari telunjuk dan ibu jari
10. *Sunscreen* dengan SPF 30 mampu menyaring sekitar ... sinar UVB
- 93%
 - 97%**
 - 98%
 - 99%

C. SIKAP

Petunjuk Pengisian :

Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom yang disediakan sesuai pilihan anda dengan petunjuk :

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju	S : Setuju
TS : Tidak Setuju	SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya merasa tidak perlu menggunakan <i>sunscreen</i> saat cuaca mendung	4	3	2	1
2.	Saya akan memerhatikan tingkatan PA yang terkandung di dalam <i>sunscreen</i> yang saya gunakan	1	2	3	4
3.	Saya akan menggunakan <i>sunscreen</i> dengan SPF diatas 30	1	2	3	4
4.	Saya tidak akan <i>reapply sunscreen</i> 2 jam sekali karena menurut saya itu merepotkan	4	3	2	1
5.	Saya akan memerhatikan tanggal kedaluwarsa <i>sunscreen</i> yang saya gunakan	1	2	3	4
6.	Saya akan memperhatikan jenis kulit saya saat membeli <i>sunscreen</i>	1	2	3	4
7.	Saya akan menggunakan <i>sunscreen</i> karena saya mengetahui dampak dari radiasi sinar UV terhadap kulit	1	2	3	4
8.	Saya merasa bahwa penggunaan <i>sunscreen</i> di dalam ruangan itu tidak perlu	4	3	2	1
9.	Saya merasa bahwa menggunakan <i>sunscreen</i> bisa melindungi kulit saya dari radiasi sinar UV	1	2	3	4
10.	Saya tidak akan membeli kembali <i>sunscreen</i> jika sudah habis	4	3	2	1

D. PAPARAN INFORMASI

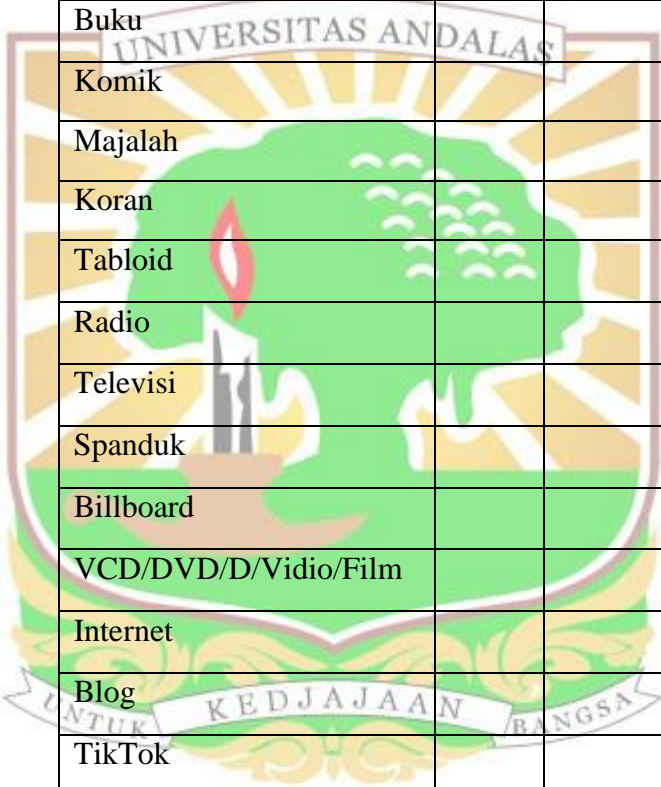
Petunjuk Pengisian :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi (X) pada A/B dan tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan yang anda alami.

- 1) Apakah kamu pernah mendapatkan informasi tentang *sunscreen* dari media sosial, media cetak, media elektronik dan media luar ruangan?

A. Ya, Lanjut ke Tabel dibawah B. Tidak, Lanjut ke Dukungan Teman

Jika iya, media apa saja?



Media	YA	TIDAK
Buku		
Komik		
Majalah		
Koran		
Tabloid		
Radio		
Televisi		
Spanduk		
Billboard		
VCD/DVD/D/Vidio/Film		
Internet		
Blog		
TikTok		
WhatsApp		
Instagram		
Youtube		
Webtoon/Komik Online		
Lainnya, tuliskan		

- 2) Apakah media tersebut menjelaskan definisi dari *sunscreen* ?

A. Ya B. Tidak

- 3) Apakah media tersebut menjelaskan manfaat sunscreen ?
A. Ya B. Tidak
- 4) Apakah media tersebut menjelaskan cara penggunaan *sunscreen* yang benar?
A. Ya B. Tidak
- 5) Apakah media tersebut menjelaskan dampak dari paparan sinar UV terhadap kulit ?
A. Ya B. Tidak

E. DUKUNGAN TEMAN

Petunjuk Pengisian :

Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom “YA” dan “TIDAK” yang sudah disediakan sesuai dengan apa yang anda alami.

No	Pertanyaan	YA	TIDAK
1.	Teman saya mengajak saya untuk menggunakan <i>sunscreen</i>	1	0
2.	Saya menggunakan <i>sunscreen</i> karena diingatkan oleh teman	1	0
3.	Teman saya tidak menjelaskan apa itu <i>sunscreen</i>	0	1
4.	Teman saya menjelaskan manfaat dari <i>sunscreen</i>	1	0
5.	Teman saya tidak menjelaskan dampak dari paparan sinar UV terhadap kulit	0	1

F. DUKUNGAN ORANG TUA

Petunjuk Pengisian :

Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom “YA” dan “TIDAK” yang sudah disediakan sesuai dengan apa yang anda alami.

No	Pertanyaan	YA	TIDAK
1.	Orang tua saya mengajak saya untuk menggunakan <i>sunscreen</i>	1	0
2.	Orang tua saya pernah mengingatkan saya untuk menggunakan <i>sunscreen</i>	1	0
3.	Orang tua saya tidak pernah menjelaskan apa itu <i>sunscreen</i>	0	1
4.	Orang tua saya tidak pernah menjelaskan manfaat dari <i>sunscreen</i>	0	1
5.	Orang tua saya tidak pernah menjelaskan dampak dari paparan sinar UV terhadap kulit	0	1
6.	Orang tua saya memberikan uang untuk membeli <i>sunscreen</i>	1	0

G. PERILAKU

Petunjuk Pengisian :

Beri tanda *checklist* (√) pada kotak yang tersedia, sesuai dengan apa yang anda lakukan.

No	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak Pernah
1.	Saya menggunakan <i>sunscreen</i> secara teratur setiap hari	5	4	3	2	1
2.	Saya menggunakan <i>sunscreen</i> ketika beraktivitas di luar ruangan	5	4	3	2	1
3.	Saya tidak menggunakan <i>sunscreen</i> karena mahal	1	2	3	4	5
4.	Saya tidak menggunakan <i>sunscreen</i> karena tempat belinya jauh dari tempat tinggal saya	1	2	3	4	5
5.	Saya tidak menggunakan <i>sunscreen</i> karena menurut saya itu tidak penting	1	2	3	4	5
6.	Saya <i>reapply sunscreen</i> setiap 2 jam sekali	5	4	3	2	1
7.	Saya menggunakan <i>sunscreen</i> dibawah SPF 30	1	2	3	4	5
8.	Saya menggunakan <i>sunscreen</i> saat berada di dalam ruangan	5	4	3	2	1
9.	Saya menggunakan <i>sunscreen</i> sebanyak 2 ruas jari tengah dan jari telunjuk	5	4	3	2	1
10.	Saya memilih <i>sunscreen</i> yang memiliki perlindungan terhadap UVA dan UVB	5	4	3	2	1

Lampiran 7 Surat Selesai Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ANDALAS

Gedung Rektorat, Kampus Limau Manis, Padang 25163
Telp. 0751-71181, 71086, 71087, 71699 ; Fax : 0751-71085
Laman : <http://www.unand.ac.id> e-mail: rektor@unand.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor 858/UN16.21/PT.00.04/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Rektor I Universitas Andalas, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Hafizhah Nurul Hidayah
NIM : 1911213012
Prodi Studi : Kesehatan Masyarakat Program Sarjana
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Lokasi : Universitas Andalas

telah menyelesaikan penelitian dengan judul "Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan *Simscreen* Pada Mahasiswa Universitas Andalas Tahun 2023".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

10 Juli 2023
Wakil Rektor I

Prof. Dr. M. Masyudin, MS.
NIP. 196602131987031005

Tembusan:
Rektor Universitas Andalas (sebagai laporan)

Lampiran 8 Mater Tabel

Hasil Angket Karakteristik Responden

Kode Responden	Karakteristik Responden						
	Umur	Jenis Kelamin	Fakultas	Jurusan	Angkatan	Uang Saku	Dampak radiasi sinar UV yang dialami mahasiswa
R1	21	L	Teknik	Teknik Lingkungan	2019	≥ 1.500.000	-
R2	19	L	Teknik	Teknik Elektro	2022	< 1.500.000	-
R3	20	L	Teknik	Teknik Sipil	2022	≥ 1.500.000	Kulit merah dan kering
R4	20	L	Teknik	Teknik Industri	2021	< 1.500.000	-
R5	21	L	Teknik	Teknik Lingkungan	2021	< 1.500.000	-
R6	20	L	Teknik	Teknik Lingkungan	2021	< 1.500.000	Ruam-ruam merah
R7	20	L	Teknik	Teknik Mesin	2022	< 1.500.000	-
R8	19	L	Teknik	Teknik Mesin	2022	< 1.500.000	-
R9	19	L	Teknik	Teknik Mesin	2022	< 1.500.000	-
R10	19	L	Teknik	Teknik Mesin	2022	≥ 1.500.000	-
R11	19	L	Teknik	Teknik Mesin	2022	< 1.500.000	-
R12	19	L	Teknik	Teknik Mesin	2022	< 1.500.000	Kulit kemerahan disertai rasa gatal
R13	22	L	Teknik	Teknik Mesin	2018	≥ 1.500.000	Kulit kemerahan
R14	18	L	Teknik	Teknik Mesin	2022	≥ 1.500.000	-
R15	19	L	Teknik	Teknik Mesin	2022	< 1.500.000	-
R16	19	L	Teknik	Teknik Mesin	2022	< 1.500.000	-
R17	19	L	Teknik	Teknik Mesin	2022	< 1.500.000	-
R18	19	L	Teknik	Teknik Mesin	2022	< 1.500.000	Kulit kering
R19	19	L	Teknik	Teknik Mesin	2022	< 1.500.000	Kulit belang
R20	19	L	Teknik	Teknik Mesin	2022	< 1.500.000	Kulit kusam

R21	19	L	Teknik	Teknik Mesin	2022	< 1.500.000	-
R22	21	L	Teknik	Teknik Lingkungan	2019	< 1.500.000	Kulit kering dan kusam
R23	20	L	Teknik	Teknik Lingkungan	2021	≥ 1.500.000	-
R24	19	L	Teknik	Teknik Mesin	2022	< 1.500.000	Kulit kering dan perih
R25	22	L	Teknik	Teknik Mesin	2022	< 1.500.000	Kulit kemerahan
R26	21	P	Teknik	Teknik Industri	2021	≥ 1.500.000	-
R27	20	P	Teknik	Teknik Lingkungan	2022	< 1.500.000	-
R28	19	P	Teknik	Teknik Lingkungan	2022	≥ 1.500.000	Kulit kemerahan
R29	18	P	Teknik	Teknik Lingkungan	2022	< 1.500.000	Kulit menjadi merah dan gelap
R30	20	P	Teknik	Teknik Mesin	2020	≥ 1.500.000	Kulit kemerahan
R31	19	P	Teknik	Teknik Sipil	2022	≥ 1.500.000	Kulit kemerahan dan mengelupas
R32	19	P	Teknik	Teknik Lingkungan	2022	≥ 1.500.000	-
R33	19	P	Teknik	Teknik Lingkungan	2022	≥ 1.500.000	-
R34	19	P	Teknik	Teknik Lingkungan	2022	≥ 1.500.000	Kulit menjadi merah dan perih
R35	19	P	Teknik	Teknik Lingkungan	2022	≥ 1.500.000	Kulit merah-merah dan belang
R36	19	P	Teknik	Teknik Mesin	2022	< 1.500.000	-
R37	19	P	Teknik	Teknik Sipil	2022	< 1.500.000	Kulit mengelupas
R38	18	P	Teknik	Teknik Industri	2022	≥ 1.500.000	Kulit menjadi belang dan gelap
R39	19	P	Teknik	Teknik Lingkungan	2022	≥ 1.500.000	-
R40	19	L	Teknologi Pertanian	Teknik Pertanian & Biosistem	2022	≥ 1.500.000	Kulit belang
R41	19	L	Teknologi Pertanian	Teknik Pertanian & Biosistem	2022	< 1.500.000	Kulit menjadi merah dan perih
R42	23	P	Teknologi Pertanian	Teknologi Pangan & Hasil Pertanian	2018	< 1.500.000	Kulit menjadi kemerahan, kusam dan perih
R43	19	L	Teknologi Pertanian	Teknologi Industri Pertanian	2022	< 1.500.000	Kulit menjadi perih dan belang

R44	19	L	Teknologi Pertanian	Teknologi Pangan & Hasil Pertanian	2022	< 1.500.000	Kulit belang dan gelap
R45	19	L	Teknologi Pertanian	Teknik Pertanian & Biosistem	2022	≥ 1.500.000	-
R46	19	L	Teknologi Pertanian	Teknik Pertanian & Biosistem	2022	< 1.500.000	Kulit menjadi belang dan kemerahan
R47	19	L	Teknologi Pertanian	Teknik Pertanian & Biosistem	2022	≥ 1.500.000	-
R48	19	P	Teknologi Pertanian	Teknik Pertanian & Biosistem	2022	< 1.500.000	Kulit kemerahan dan gelap
R49	19	P	Teknologi Pertanian	Teknologi Industri Pertanian	2022	≥ 1.500.000	-
R50	19	L	Teknologi Pertanian	Teknik Pertanian & Biosistem	2022	< 1.500.000	Kulit menjadi gelap dan kusam
R51	19	L	Teknologi Pertanian	Teknik Pertanian & Biosistem	2022	< 1.500.000	-
R52	19	L	Teknologi Pertanian	Teknologi Industri Pertanian	2022	< 1.500.000	Kulit mengelupas
R53	20	L	Teknologi Pertanian	Teknik Pertanian & Biosistem	2022	< 1.500.000	Kulit menjadi kering
R54	19	L	Teknologi Pertanian	Teknik Pertanian & Biosistem	2022	≥ 1.500.000	Kulit menjadi kusam dan kemerahan
R55	22	P	Teknologi Pertanian	Teknologi Pangan & Hasil Pertanian	2018	< 1.500.000	Kulit kemerahan, kusam dan perih
R56	19	L	Farmasi	Farmasi	2022	≥ 1.500.000	Kulit merah-merah
R57	19	L	Farmasi	Farmasi	2022	< 1.500.000	Kulit mengelupas dan gelap
R58	19	P	Farmasi	Farmasi	2022	≥ 1.500.000	Kulit menjadi kusam dan kering
R59	19	P	Farmasi	Farmasi	2022	≥ 1.500.000	-
R60	20	P	Farmasi	Farmasi	2022	≥ 1.500.000	-
R61	19	P	Farmasi	Farmasi	2022	≥ 1.500.000	-
R62	19	P	Farmasi	Farmasi	2022	< 1.500.000	-
R63	20	P	Kesmas	Kesmas	2021	< 1.500.000	-

R64	20	P	Kesmas	Kesmas	2021	< 1.500.000	Kulit menjadi merah-merah
R65	19	P	Kesmas	Kesmas	2021	< 1.500.000	-
R66	20	P	Kesmas	Kesmas	2021	< 1.500.000	-
R67	19	L	Kesmas	Kesmas	2021	≥ 1.500.000	-
R68	20	P	Kesmas	Kesmas	2021	< 1.500.000	Kulit menjadi belang
R69	20	P	Kesmas	Kesmas	2021	≥ 1.500.000	-
R70	20	P	Kesmas	Kesmas	2021	< 1.500.000	-
R71	19	L	Kesmas	Kesmas	2021	< 1.500.000	Kulit menjadi kering
R72	20	P	Kesmas	Kesmas	2021	< 1.500.000	Kulit menjadi belang
R73	20	P	Kesmas	Kesmas	2021	≥ 1.500.000	Kulit menjadi kering
R74	20	L	Kesmas	Kesmas	2021	≥ 1.500.000	-
R75	20	P	Kesmas	Kesmas	2021	< 1.500.000	Kulit menjadi beruntusan
R76	19	P	Kesmas	Kesmas	2021	< 1.500.000	Kulit menjadi belang
R77	20	P	Kesmas	Kesmas	2021	≥ 1.500.000	Kulit menjadi kering
R78	23	P	Hukum	Ilmu Hukum	2018	< 1.500.000	-
R79	21	L	Hukum	Ilmu Hukum	2019	≥ 1.500.000	-
R80	19	P	Hukum	Ilmu Hukum	2022	< 1.500.000	-
R81	20	P	Hukum	Ilmu Hukum	2020	≥ 1.500.000	-
R82	21	P	Hukum	Ilmu Hukum	2020	≥ 1.500.000	-
R83	22	P	Hukum	Ilmu Hukum	2019	≥ 1.500.000	-
R84	22	P	Hukum	Ilmu Hukum	2019	< 1.500.000	-
R85	22	P	Hukum	Ilmu Hukum	2019	≥ 1.500.000	-
R86	22	P	Hukum	Ilmu Hukum	2019	< 1.500.000	-
R87	22	P	Hukum	Ilmu Hukum	2019	≥ 1.500.000	-
R88	22	P	Hukum	Ilmu Hukum	2019	≥ 1.500.000	-
R89	21	P	Hukum	Ilmu Hukum	2019	< 1.500.000	-

R90	21	L	Hukum	Ilmu Hukum	2019	$\geq 1.500.000$	-
R91	21	L	Hukum	Ilmu Hukum	2021	$\geq 1.500.000$	-
R92	21	L	Hukum	Ilmu Hukum	2019	$\geq 1.500.000$	-
R93	22	L	Hukum	Ilmu Hukum	2019	$\geq 1.500.000$	-
R94	22	L	Hukum	Ilmu Hukum	2019	$< 1.500.000$	Kulit menjadi gelap
R95	22	L	Hukum	Ilmu Hukum	2019	$< 1.500.000$	-
R96	19	P	Hukum	Ilmu Hukum	2022	$\geq 1.500.000$	Kulit menjadi lebih kusam
R97	20	L	Hukum	Ilmu Hukum	2021	$\geq 1.500.000$	Kulit kemerahan
R98	19	L	Hukum	Ilmu Hukum	2022	$\geq 1.500.000$	Kulit menjadi gelap
R99	19	L	Hukum	Ilmu Hukum	2022	$\geq 1.500.000$	Kulit kemerahan
R100	23	L	Hukum	Ilmu Hukum	2019	$< 1.500.000$	Kulit menjadi kering dan gelap
R101	22	L	Hukum	Ilmu Hukum	2019	$< 1.500.000$	Kulit kemerahan
R102	22	L	Hukum	Ilmu Hukum	2019	$\geq 1.500.000$	Kulit terasa perih
R103	21	L	Hukum	Ilmu Hukum	2019	$< 1.500.000$	Kulit kemerahan
R104	19	P	Hukum	Ilmu Hukum	2019	$< 1.500.000$	Kulit kemerahan
R105	18	P	Hukum	Ilmu Hukum	2022	$\geq 1.500.000$	Kulit menjadi lebih gelap, belang serta kemerahan
R106	19	P	Hukum	Ilmu Hukum	2022	$< 1.500.000$	Kulit kemerahan dan kering
R107	22	P	Hukum	Ilmu Hukum	2019	$\geq 1.500.000$	Kulit belang dan kemerahan



Hasil Angket Pengetahuan

Pengetahuan												
Kode Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Skor	Kategori
R1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	4	0
R2	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	3	0
R3	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	3	0
R4	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0
R5	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0
R6	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	4	0
R7	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	4	0
R8	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	3	0
R9	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	6	1
R10	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	3	0
R11	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	6	1
R12	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	5	0
R13	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	4	0
R14	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	6	1
R15	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0
R16	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	5	0
R17	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	3	0
R18	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	7	1
R19	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	1
R20	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	5	0

R21	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	3	0
R22	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	4	0
R23	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3	0
R24	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	1
R25	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	4	0
R26	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	6	1
R27	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	1
R28	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	1
R29	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	1
R30	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7	1
R31	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	1
R32	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	1
R33	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	6	1
R34	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	4	0
R35	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
R36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1
R37	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	3	0
R38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1
R39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
R40	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	6	1
R41	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	5	0
R42	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	7	1
R43	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	5	0

R44	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	5	0
R45	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	4	0
R46	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7	1
R47	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	5	0
R48	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	4	0
R49	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	6	1
R50	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	5	0
R51	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	1
R52	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
R53	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7	1
R54	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	3	0
R55	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	1
R56	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	6	1
R57	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	1
R58	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7	1
R59	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	1
R60	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	1
R61	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	1
R62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
R63	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7	1
R64	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7	1
R65	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	7	1
R66	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	6	1

R67	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	6	1
R68	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	6	1
R69	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	1
R70	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7	1
R71	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	6	1
R72	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	1
R73	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7	1
R74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1
R75	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7	1
R76	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	6	1
R77	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	1
R78	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	4	0
R79	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	5	0
R80	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	5	0
R81	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	6	1
R82	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	7	1
R83	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	1
R84	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	5	0
R85	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	1
R86	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	1
R87	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	5	0
R88	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	3	0
R89	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	5	0

R90	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
R91	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	4	0
R92	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	6	1
R93	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	5	0
R94	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	5	0
R95	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
R96	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	6	1
R97	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	4	0
R98	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	3	0
R99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
R100	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	4	0
R101	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	7	1
R102	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	6	1
R103	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	1
R104	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	4	0
R105	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	1
R106	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	5	0
R107	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	1



Hasil Angket Sikap

Sikap												
Kode Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Skor	Kategori
R1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	0
R2	2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	31	1
R3	2	4	2	1	4	4	3	2	3	2	27	0
R4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	26	0
R5	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	34	1
R6	2	3	2	1	4	4	4	2	4	3	29	0
R7	2	3	2	4	4	4	4	2	3	3	31	1
R8	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	25	0
R9	2	3	2	2	4	4	3	2	3	3	28	0
R10	2	4	2	2	4	4	4	3	4	3	32	1
R11	2	3	2	2	4	4	3	2	3	3	28	0
R12	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	35	1
R13	2	3	2	1	4	3	3	1	3	3	25	0
R14	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	28	0
R15	1	3	3	2	4	4	3	2	4	1	27	0
R16	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	34	1
R17	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	27	0
R18	2	4	2	2	4	4	3	2	4	3	30	0
R19	2	2	3	1	4	4	4	2	4	4	30	0
R20	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	29	0

R21	2	3	2	2	3	4	4	2	4	2	28	0
R22	1	3	3	1	4	4	4	2	3	3	28	0
R23	2	3	3	1	4	4	3	2	3	2	27	0
R24	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	30	0
R25	2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	29	0
R26	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	35	1
R27	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	34	1
R28	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38	1
R29	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	1
R30	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	35	1
R31	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	28	0
R32	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38	1
R33	2	3	3	2	3	3	3	1	4	4	28	0
R34	1	3	3	1	4	3	3	1	3	4	26	0
R35	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	27	0
R36	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38	1
R37	1	3	3	1	4	4	3	1	4	3	27	0
R38	3	4	4	2	4	4	3	2	4	3	33	1
R39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1
R40	4	4	3	2	4	4	4	1	4	4	34	1
R41	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	34	1
R42	2	2	3	1	4	4	3	3	4	4	30	0
R43	2	3	2	3	3	4	3	1	4	3	28	0

R44	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	35	1
R45	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	33	1
R46	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	31	1
R47	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	34	1
R48	3	4	2	2	4	4	4	2	4	4	33	1
R49	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	34	1
R50	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	27	0
R51	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28	0
R52	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	25	0
R53	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28	0
R54	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	27	0
R55	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	36	1
R56	2	3	3	1	3	3	3	1	3	3	25	0
R57	1	3	3	1	4	3	3	1	3	3	25	0
R58	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	27	0
R59	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38	1
R60	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	34	1
R61	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	35	1
R62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1
R63	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	33	1
R64	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	1
R65	3	4	3	2	4	4	4	2	4	3	33	1
R66	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32	1

R67	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	28	0
R68	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	37	1
R69	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	1
R70	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	1
R71	3	3	4	2	3	2	4	2	4	4	31	1
R72	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	33	1
R73	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	27	0
R74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1
R75	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38	1
R76	3	4	3	2	4	4	4	2	4	3	33	1
R77	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	33	1
R78	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	28	0
R79	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	34	1
R80	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	34	1
R81	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	32	1
R82	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	32	1
R83	2	3	3	1	3	3	3	2	4	2	26	0
R84	3	4	3	1	4	4	4	2	4	3	32	1
R85	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	34	1
R86	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	34	1
R87	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	37	1
R88	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	36	1
R89	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	32	1

R90	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	30	0
R91	2	3	4	1	3	2	3	2	3	2	25	0
R92	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38	1
R93	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	36	1
R94	2	3	2	2	4	3	3	1	4	2	26	0
R95	2	2	2	1	4	4	4	3	3	3	28	0
R96	2	4	3	2	4	4	4	3	4	3	33	1
R97	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	26	0
R98	2	3	3	4	2	3	3	1	3	3	27	0
R99	2	3	3	1	3	3	3	1	3	3	25	0
R100	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	30	0
R101	2	3	3	2	4	4	4	2	4	4	32	1
R102	3	1	3	3	3	2	4	3	4	4	30	0
R103	2	3	2	3	4	4	4	2	4	3	31	1
R104	4	2	2	2	4	4	4	2	4	1	29	0
R105	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	34	1
R106	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	35	1
R107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	0



Hasil Angket Paparan Informasi dan Dukungan Teman

Paparan Informasi								Dukungan Teman						
Kode Responden	P1	P2	P3	P4	P5	Skor	Kategori	P1	P2	P3	P4	P5	Skor	Kategori
R1	1	1	1	1	1	5	1	0	0	1	0	1	2	0
R2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	5	1
R3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
R4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	5	1
R5	1	0	1	1	0	3	0	1	0	0	0	1	2	0
R6	1	1	1	0	0	3	0	1	0	1	1	0	3	1
R7	1	0	1	0	0	2	0	1	0	1	1	1	4	1
R8	1	1	1	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0
R9	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	5	1
R10	1	1	1	1	1	5	1	0	0	1	1	1	3	1
R11	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	5	1
R12	1	1	1	1	1	5	1	0	0	0	0	0	0	0
R13	1	1	1	1	1	5	1	0	0	0	1	1	2	0
R14	1	1	1	1	1	5	1	0	1	1	1	1	4	1
R15	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	5	1
R16	1	1	1	1	1	5	1	0	0	1	1	1	3	1
R17	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	3	1
R18	1	1	1	1	1	5	1	0	0	1	1	1	3	1
R19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
R20	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	3	1

R21	1	1	1	0	0	3	0	1	1	0	1	1	4	1
R22	1	1	1	0	1	4	1	0	0	1	0	1	2	0
R23	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	0	4	1
R24	1	1	1	1	1	5	1	1	0	0	0	0	1	0
R25	1	1	1	0	0	3	0	0	0	0	0	1	1	0
R26	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	5	1
R27	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	5	1
R28	1	1	1	1	1	5	1	1	0	0	1	1	3	1
R29	1	1	1	1	1	5	1	1	0	0	1	1	3	1
R30	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	1	4	1
R31	1	0	1	1	0	3	0	1	1	1	1	1	5	1
R32	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	0	3	1
R33	1	0	1	1	0	3	0	1	1	1	1	1	5	1
R34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
R35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
R36	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	0	1	3	1
R37	1	0	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
R38	1	1	1	1	1	5	1	0	0	0	0	0	0	0
R39	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	1	4	1
R40	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	0	3	1
R41	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	5	1
R42	1	0	1	0	1	3	0	1	1	0	1	1	4	1
R43	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	5	1

R44	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	1	4	1
R45	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	1	4	1
R46	1	1	1	1	1	5	1	0	0	0	0	0	0	0
R47	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	5	1
R48	1	1	1	1	0	4	1	0	0	0	1	1	2	0
R49	1	0	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	5	1
R50	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
R51	1	0	1	1	0	3	0	1	0	0	1	1	3	1
R52	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
R53	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
R54	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	3	1
R55	1	1	1	0	1	4	1	1	0	1	1	0	3	1
R56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
R57	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2	0
R58	1	0	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
R59	1	0	1	1	1	4	1	0	0	0	1	0	1	0
R60	1	0	1	0	1	3	0	1	1	0	1	1	4	1
R61	1	0	1	0	1	3	0	1	1	1	1	1	5	1
R62	1	0	1	1	1	4	1	0	1	1	1	1	4	1
R63	1	0	1	1	1	4	1	1	0	1	1	1	4	1
R64	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	1	4	1
R65	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	0	3	1
R66	1	0	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	5	1

R67	1	1	1	1	1	5	1	0	0	1	1	0	2	0
R68	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	0	1	3	1
R69	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	1	4	1
R70	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	1	4	1
R71	1	0	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	5	1
R72	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	1	4	1
R73	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	1	4	1
R74	1	0	1	1	1	4	1	1	0	0	1	1	3	1
R75	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	1	4	1
R76	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	1	4	1
R77	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	0	1	3	1
R78	1	1	1	0	1	4	1	1	0	1	0	1	3	1
R79	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	0	3	1
R80	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	1	4	1
R81	1	1	1	1	1	5	1	0	0	0	0	0	0	0
R82	1	1	1	1	1	5	1	0	0	1	0	1	2	0
R83	1	0	1	1	1	4	1	1	1	0	1	0	3	1
R84	1	0	1	1	1	4	1	1	1	1	1	0	4	1
R85	1	1	1	1	1	5	1	0	0	1	0	1	2	0
R86	1	1	1	1	1	5	1	0	0	1	0	1	2	0
R87	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	1	4	1
R88	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	0	1	3	1
R89	1	0	1	1	1	4	1	1	0	0	0	1	2	0

R90	1	1	1	0	1	4	1	0	0	0	0	1	1	0
R91	1	0	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	5	1
R92	1	1	1	1	1	4	1	0	0	0	0	0	0	0
R93	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	1	4	1
R94	1	0	1	1	1	4	1	0	0	1	0	1	2	0
R95	1	1	1	0	0	3	0	0	0	1	0	1	2	0
R96	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	1	4	1
R97	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	5	1
R98	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
R99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
R100	1	0	1	1	1	4	1	1	0	1	1	1	4	1
R101	1	1	1	1	1	4	1	1	0	0	1	0	2	0
R102	1	1	1	1	1	5	1	0	0	0	0	0	0	0
R103	1	1	1	1	1	5	1	1	0	0	0	0	1	0
R104	1	1	1	0	1	4	1	1	1	1	1	1	5	1
R105	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	1	4	1
R106	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	0	1	3	1
R107	1	0	1	1	1	4	1	1	1	0	1	1	4	1



Hasil Angket Dukungan Orang Tua

Dukungan Orang Tua								
Kode Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Skor	Kategori
R1	0	0	1	1	1	0	3	1
R2	1	0	0	0	1	0	2	0
R3	0	0	0	0	0	0	0	0
R4	0	1	1	1	0	0	3	1
R5	0	0	0	0	0	0	0	0
R6	0	0	0	0	0	0	0	0
R7	0	1	0	0	0	0	1	0
R8	1	1	1	1	1	0	5	1
R9	1	1	1	0	0	0	3	1
R10	1	1	1	1	1	1	6	1
R11	1	1	1	0	0	0	3	1
R12	0	0	0	0	0	0	0	0
R13	0	1	0	1	0	0	2	0
R14	1	1	1	1	1	1	6	1
R15	1	1	1	1	1	0	5	1
R16	0	1	1	0	0	0	2	0
R17	0	0	1	1	0	0	2	0
R18	0	0	0	0	0	0	0	0
R19	0	0	0	0	0	0	0	0
R20	0	0	1	1	1	0	3	1

R44	0	1	1	0	1	1	4	1
R45	0	1	1	1	1	1	5	1
R46	0	0	0	0	0	1	1	0
R47	0	0	0	0	1	1	2	0
R48	0	0	0	0	0	0	0	0
R49	1	1	0	0	0	1	3	1
R50	0	0	0	0	0	0	0	0
R51	0	0	0	0	0	0	0	0
R52	0	0	0	0	0	0	0	0
R53	0	0	1	0	0	0	1	0
R54	0	0	0	0	0	0	0	0
R55	0	0	1	1	0	0	2	0
R56	0	0	0	0	0	0	0	0
R57	0	0	0	0	0	0	0	0
R58	0	0	0	0	0	1	1	0
R59	1	1	1	1	1	1	6	1
R60	0	0	0	0	0	1	1	0
R61	0	0	0	0	0	1	1	0
R62	1	0	0	0	1	1	4	1
R63	0	0	1	1	1	1	4	1
R64	0	0	1	1	1	1	4	1
R65	0	0	1	1	1	1	4	1
R66	0	0	0	0	0	1	1	0

R90	0	0	1	1	1	0	3	1
R91	1	1	0	1	0	1	4	1
R92	0	0	1	0	0	0	1	0
R93	0	0	1	1	1	0	3	1
R94	0	0	1	1	1	0	3	1
R95	0	0	1	1	1	0	3	1
R96	1	1	1	1	1	1	6	1
R97	0	0	0	0	1	0	1	0
R98	0	0	0	0	0	0	0	0
R99	1	1	1	1	1	0	5	1
R100	1	1	1	1	1	1	6	1
R101	1	1	0	1	1	0	4	1
R102	0	0	1	0	0	1	2	0
R103	0	0	0	0	0	0	0	0
R104	1	1	0	0	0	0	2	0
R105	1	1	1	1	1	1	6	1
R106	0	0	1	0	0	1	2	0
R107	0	0	1	1	1	0	3	1



Hasil Angket Perilaku

Perilaku												
Kode Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Skor	Kategori
R1	4	4	5	5	5	3	5	2	1	4	38	1
R2	2	2	4	4	3	2	5	2	3	2	29	0
R3	1	1	5	5	5	1	5	1	1	1	26	0
R4	2	2	4	4	4	1	5	1	1	1	25	0
R5	1	1	2	2	5	1	5	1	1	1	20	0
R6	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	25	0
R7	3	3	3	2	2	5	2	3	2	1	26	0
R8	1	1	1	2	1	1	5	1	1	1	15	0
R9	3	3	4	4	4	1	2	1	3	3	28	0
R10	4	4	2	3	4	2	2	3	3	5	32	0
R11	3	3	4	4	5	4	5	1	3	3	35	0
R12	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	46	1
R13	2	2	4	2	2	1	4	1	1	3	22	0
R14	2	2	4	4	4	2	4	1	2	2	27	0
R15	3	4	2	2	3	2	3	2	3	4	28	0
R16	2	3	2	4	4	3	3	2	3	4	30	0
R17	1	1	5	5	1	1	5	1	1	1	22	0
R18	1	1	2	2	4	1	5	1	1	1	19	0
R19	5	5	4	5	4	1	5	2	1	3	35	0

R20	2	2	4	5	3	2	2	2	3	5	30	0
R21	3	2	1	1	3	2	4	2	1	3	22	0
R22	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	23	0
R23	2	3	3	3	3	1	5	2	2	5	29	0
R24	3	3	4	4	3	2	2	3	1	4	29	0
R25	4	4	4	5	5	2	2	3	2	5	36	0
R26	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	46	1
R27	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	47	1
R28	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	48	1
R29	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	48	1
R30	5	5	5	5	3	2	5	3	4	5	42	1
R31	4	5	5	4	5	2	5	3	5	5	43	1
R32	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	47	1
R33	4	4	4	5	5	2	5	3	4	4	40	1
R34	2	2	2	2	2	1	5	2	2	5	25	0
R35	3	3	3	3	3	2	5	1	2	3	28	0
R36	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	47	1
R37	2	2	4	4	3	1	5	1	1	2	25	0
R38	3	4	5	5	5	2	5	1	4	4	38	1
R39	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48	1
R40	5	5	5	5	5	1	5	3	1	5	40	1
R41	5	5	5	5	5	1	5	3	1	4	39	1
R42	4	4	5	5	5	1	5	3	1	3	36	0

R43	3	4	4	5	2	4	3	4	4	4	37	1
R44	5	5	4	5	4	1	5	4	2	4	39	1
R45	5	5	5	5	5	1	1	5	3	5	40	1
R46	4	4	5	5	4	2	5	3	3	4	39	1
R47	3	4	5	5	5	2	5	3	4	4	40	1
R48	1	1	2	5	2	1	5	1	1	1	20	0
R49	5	5	4	4	5	3	5	1	5	5	42	1
R50	2	2	4	2	2	1	5	1	1	3	23	0
R51	2	2	3	3	3	1	5	1	1	4	25	0
R52	3	3	5	5	4	2	3	3	2	2	32	0
R53	3	3	3	3	3	1	5	2	1	3	27	0
R54	2	2	5	5	3	1	5	1	1	4	29	0
R55	4	5	5	5	5	1	5	3	2	4	39	1
R56	4	4	5	5	4	1	5	1	2	5	36	0
R57	3	3	5	5	2	1	5	1	1	1	27	0
R58	3	3	4	4	3	2	5	2	2	4	32	0
R59	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	47	1
R60	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	1
R61	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	45	1
R62	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	46	1
R63	4	5	5	5	5	1	5	3	1	4	38	1
R64	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	46	1
R65	4	5	4	4	4	2	4	2	5	5	39	1

R66	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38	1
R67	2	2	5	4	3	2	4	3	2	4	31	0
R68	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	36	0
R69	3	4	5	5	5	3	5	3	3	4	40	1
R70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	1
R71	5	5	3	5	5	3	5	1	3	4	39	1
R72	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4	43	1
R73	3	4	5	5	5	2	5	1	4	4	38	1
R74	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	45	1
R75	5	5	5	5	5	3	1	4	4	5	42	1
R76	4	5	5	5	5	1	5	2	2	3	37	1
R77	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37	1
R78	4	5	5	5	5	2	5	1	5	5	42	1
R79	3	3	3	5	5	3	2	3	4	4	35	0
R80	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	1
R81	3	4	5	5	4	2	5	4	3	3	38	1
R82	2	2	5	5	3	2	3	3	3	3	31	0
R83	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	0
R84	5	5	4	4	5	3	5	2	5	5	43	1
R85	4	4	5	5	5	1	5	3	5	5	42	1
R86	4	4	5	5	5	1	5	3	5	5	42	1
R87	5	5	5	5	5	3	5	3	4	5	45	1
R88	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	48	1

R89	1	2	5	5	2	1	3	1	1	5	26	0
R90	3	3	4	4	4	2	3	1	2	2	28	0
R91	3	3	4	3	4	1	3	2	3	4	30	0
R92	4	4	5	5	5	1	5	4	5	4	42	1
R93	4	4	5	5	5	3	5	3	3	4	41	1
R94	2	2	5	5	5	1	4	1	3	3	31	0
R95	2	2	3	4	3	1	5	1	2	2	25	0
R96	5	5	5	5	5	3	2	3	5	5	43	1
R97	3	4	5	5	5	4	2	2	3	5	38	1
R98	2	2	3	3	2	1	4	1	1	2	21	0
R99	1	1	5	5	2	1	5	1	1	1	23	0
R100	3	4	3	5	5	3	3	2	4	5	37	1
R101	3	4	5	5	5	1	5	1	5	4	38	1
R102	5	5	5	5	5	1	5	3	5	5	44	1
R103	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	29	0
R104	5	5	5	5	5	1	5	1	1	5	38	1
R105	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	45	1
R106	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48	1
R107	3	3	5	5	5	3	4	2	3	3	36	0

Lampiran 9 Output SPSS

A. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Variabel Pengetahuan

a) Hasil Uji Validitas

Correlations												
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
P1	Pearson Correlation	1	.553**	.302	.553*	.389*	.447*	.389*	.553**	.745*	.553**	.714**
	Sig. (2-tailed)		.002	.105	.002	.034	.013	.034	.002	.000	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.553**	1	.148	1.000**	.452*	.539**	.452*	1.000**	.337	1.000**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.002		.436	.000	.012	.002	.012	.000	.069	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.302	.148	1	.148	.264	.337	.264	.148	.337	.148	.414*
	Sig. (2-tailed)	.105	.436		.436	.159	.069	.159	.436	.069	.436	.023
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.553**	1.000**	.148	1	.452*	.539**	.452*	1.000**	.337	1.000**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.436		.012	.002	.012	.000	.069	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.389*	.452*	.264	.452*	1	.447*	1.000**	.452*	.447*	.452*	.714**
	Sig. (2-tailed)	.034	.012	.159	.012		.013	.000	.012	.013	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.447*	.539**	.337	.539*	.447*	1	.447*	.539**	.520*	.539**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.013	.002	.069	.002	.013		.013	.002	.003	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.389*	.452*	.264	.452*	1.000**	.447*	1	.452*	.447*	.452*	.714**
	Sig. (2-tailed)	.034	.012	.159	.012	.000	.013		.012	.013	.012	.000

	Sig. (2-tailed)	.034	.012	.159	.012	.000	.013		.012	.013	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.553**	1.000**	.148	1.000**	.452*	.539**	.452*	1	.337	1.000**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.436	.000	.012	.002	.012		.069	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.745**	.337	.337	.337	.447*	.520**	.447*	.337	1	.337	.624**
	Sig. (2-tailed)	.000	.069	.069	.069	.013	.003	.013	.069		.069	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.553**	1.000**	.148	1.000**	.452*	.539**	.452*	1.000**	.337	1	.886**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.436	.000	.012	.002	.012	.000	.069		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.714**	.886**	.414*	.886**	.714**	.712**	.714**	.886**	.624*	.886**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.023	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b) Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.910	.911	10

P7	Pearson Correlation	.105	.259	.550*	.086	.583**	.558**	1	.128	.526*	.238	.633**
	Sig. (2-tailed)	.581	.167	.002	.652	.001	.001		.500	.003	.206	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.492**	.364*	.199	.272	.032	.124	.128	1	.272	.407*	.606**
	Sig. (2-tailed)	.006	.048	.291	.145	.867	.513	.500		.145	.025	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.011	.430*	.294	.076	.194	.601**	.526**	.272	1	.591*	.627**
	Sig. (2-tailed)	.954	.018	.115	.689	.305	.000	.003	.145		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.227	.355	.268	.082	.000	.295	.238	.407*	.591*	1	.557**
	Sig. (2-tailed)	.228	.054	.152	.667	1.000	.113	.206	.025	.001		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.518**	.644*	.560*	.575*	.519**	.583**	.633**	.606*	.627*	.557*	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.001	.001	.003	.001	.000	.000	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b) Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.770	.788	10

3. Variabel Paparan Informasi

a) Hasil Uji Validitas

Correlations							
		P1	P2	P3	P4	P5	Total
P1	Pearson Correlation	1	.866**	1.000**	.929**	.866**	.981**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.866**	1	.866**	.932**	.722**	.924**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	1.000**	.866**	1	.929**	.866**	.981**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.929**	.932**	.929**	1	.791**	.965**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.866**	.722**	.866**	.791**	1	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.981**	.924**	.981**	.965**	.895**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b) Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.833	.982	6

4. Variabel Dukungan Teman

a) Hasil Uji Validitas

Correlations							
		P1	P2	P3	P4	P5	Total
P1	Pearson Correlation	1	.420 [*]	.327	.671 ^{**}	.155	.718 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.021	.078	.000	.414	.000
	N	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.420 [*]	1	.347	.347	.347	.708 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.021		.060	.060	.060	.000
	N	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.327	.347	1	.524 ^{**}	.365 [*]	.729 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.078	.060		.003	.047	.000
	N	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.671 ^{**}	.347	.524 ^{**}	1	.206	.775 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.060	.003		.274	.000
	N	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.155	.347	.365 [*]	.206	1	.593 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.414	.060	.047	.274		.001
	N	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.718 ^{**}	.708 ^{**}	.729 ^{**}	.775 ^{**}	.593 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b) Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.779	.848	6

5. Dukungan Orang Tua

a) Hasil Uji Validitas

Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
P1	Pearson Correlation	1	.683**	.321	.386*	.426*	.270	.718**
	Sig. (2-tailed)		.000	.084	.035	.019	.149	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.683**	1	.175	.386*	.426*	.270	.681**
	Sig. (2-tailed)	.000		.355	.035	.019	.149	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.321	.175	1	.873**	.665**	.262	.739**
	Sig. (2-tailed)	.084	.355	.000	.000	.000	.161	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.386*	.386*	.873**	1	.796**	.356	.834**
	Sig. (2-tailed)	.035	.035	.000	.000	.000	.053	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.426*	.426*	.665**	.796**	1	.455*	.818**
	Sig. (2-tailed)	.019	.019	.000	.000	.000	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.270	.270	.262	.356	.455*	1	.478**
	Sig. (2-tailed)	.149	.149	.161	.053	.012		.007
	N	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.718**	.681**	.739**	.834**	.818**	.478**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.007	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b) Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.833	.831	6

6. Variabel Perilaku

a) Hasil Uji Validitas

Correlations												
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
P1	Pearson Correlation	1	.130	-.015	-.071	-.032	-.006	.123	.594 ⁺	.032	.322	.536 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.487	.936	.706	.865	.975	.511	.000	.862	.078	.002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P2	Pearson Correlation	.130	1	.334	.220	.524 ⁺	.001	.144	.152	.370 ⁺	.248	.552 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.487		.066	.235	.002	.996	.439	.416	.041	.179	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P3	Pearson Correlation	-.015	.334	1	.580 ^{**}	.474 ⁺	.034	.162	.026	.209	-.021	.457 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.936	.066		.001	.007	.855	.385	.888	.259	.912	.010
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P4	Pearson Correlation	-.071	.220	.580 ^{**}	1	.548 ⁺	.217	.061	.018	.310	.090	.485 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.706	.235	.001		.001	.241	.744	.922	.090	.630	.006
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P5	Pearson Correlation	-.032	.524 ^{**}	.474 ^{**}	.548 ^{**}	1	.266	.110	-.026	.418 ⁺	.140	.577 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.865	.002	.007	.001		.148	.557	.889	.019	.454	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P6	Pearson Correlation	-.006	.001	.034	.217	.266	1	.036	-.060	.386 ⁺	.118	.416 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.975	.996	.855	.241	.148		.848	.747	.032	.527	.020
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P7	Pearson Correlation	.123	.144	.162	.061	.110	.036	1	.115	.063	-.266	.375 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.511	.439	.385	.744	.557	.848		.539	.737	.148	.038
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P8	Pearson Correlation	.594 ^{**}	.152	.026	.018	-.026	-.060	.115	1	.191	.133	.537 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	.000	.416	.888	.922	.889	.747	.539		.304	.477	.002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P9	Pearson Correlation	.032	.370*	.209	.310	.418*	.386*	.063	.191	1	.112	.585**
	Sig. (2-tailed)	.862	.041	.259	.090	.019	.032	.737	.304		.550	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P10	Pearson Correlation	.322	.248	-.021	.090	.140	.118	-.266	.133	.112	1	.380*
	Sig. (2-tailed)	.078	.179	.912	.630	.454	.527	.148	.477	.550		.035
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Total	Pearson Correlation	.536**	.552**	.457**	.485**	.577*	.416	.375*	.537*	.585*	.380*	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.010	.006	.001	.020	.038	.002	.001	.035	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b) Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.624	.675	10

B. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pengetahuan	.133	107	.000	.965	107	.006
Sikap	.130	107	.000	.955	107	.001
Paparan Informasi	.269	107	.000	.709	107	.000
Dukungan Teman	.181	107	.000	.890	107	.000
Dukungan Orang Tua	.150	107	.000	.916	107	.000
Perilaku	.108	107	.004	.961	107	.003

a. Lilliefors Significance Correction

Descriptives				
		Statistic	Std. Error	
Pengetahuan	Mean	5.50	.207	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	5.09	
		Upper Bound	5.92	
	5% Trimmed Mean	5.57		
	Median	6.00		
	Variance	4.592		
	Std. Deviation	2.143		
	Minimum	0		
	Maximum	10		
	Range	10		
	Interquartile Range	3		
	Skewness	-.411	.234	
	Kurtosis	.021	.463	
Sikap	Mean	31.38	.400	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	30.59	
		Upper Bound	32.18	
	5% Trimmed Mean	31.28		
	Median	31.00		
	Variance	17.088		
	Std. Deviation	4.134		
	Minimum	25		
	Maximum	40		
	Range	15		
	Interquartile Range	6		
	Skewness	.283	.234	
	Kurtosis	-.867	.463	

Paparan Informasi	Mean		3.69	.173
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.35	
		Upper Bound	4.03	
	5% Trimmed Mean		3.82	
	Median		4.00	
	Variance		3.196	
	Std. Deviation		1.788	
	Minimum		0	
	Maximum		5	
	Range		5	
	Interquartile Range		2	
	Skewness		-1.269	.234
	Kurtosis		.177	.463
	Dukungan Teman	Mean		2.88
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	2.56	
		Upper Bound	3.20	
5% Trimmed Mean			2.92	
Median			3.00	
Variance			2.749	
Std. Deviation			1.658	
Minimum			0	
Maximum			5	
Range			5	
Interquartile Range			2	
Skewness			-.474	.234
Kurtosis			-.929	.463
Dukungan Orang Tua		Mean		2.42
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2.08	
		Upper Bound	2.76	
	5% Trimmed Mean		2.36	
	Median		3.00	
	Variance		3.208	
	Std. Deviation		1.791	
	Minimum		0	
	Maximum		6	
	Range		6	
	Interquartile Range		2	
	Skewness		.318	.234
	Kurtosis		-.643	.463
	Perilaku	Mean		35.55
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	33.91	
		Upper Bound	37.19	

	5% Trimmed Mean	35.73	
	Median	37.00	
	Variance	73.269	
	Std. Deviation	8.560	
	Minimum	15	
	Maximum	50	
	Range	35	
	Interquartile Range	14	
	Skewness	-.253	.234
	Kurtosis	-.956	.463



C. Analisis Univariat

1. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	56	52.3	52.3	52.3
	Perempuan	51	47.7	47.7	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

2. Pendidikan

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Non Kesehatan	85	79.4	79.4	79.4
	Kesehatan	22	20.6	20.6	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

3. Uang Saku

Uang Saku					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kecil	58	54.2	54.2	54.2
	Besar	49	45.8	45.8	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

4. Pengetahuan

Pengetahuan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	49	45.8	45.8	45.8
	Tinggi	58	54.2	54.2	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

5. Sikap

Sikap					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif	49	45.8	45.8	45.8
	Positif	58	54.2	54.2	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

6. Paparan Informasi

Paparan Informasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Terpapar	32	29.9	29.9	29.9
	Terpapar	75	70.1	70.1	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

7. Dukungan Teman

Dukungan Teman					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Mendukung	38	35.5	35.5	35.5
	Mendukung	69	64.5	64.5	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

8. Dukungan Orang Tua

Dukungan Orang Tua					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Mendukung	51	47.7	47.7	47.7
	Mendukung	56	52.3	52.3	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

9. Perilaku

Perilaku					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	50	46.7	46.7	46.7
	Baik	57	53.3	53.3	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

D. Analisis Bivariat

1. Hubungan Jenis Kelamin Dengan Perilaku Penggunaan *Sunscreen*

Jenis Kelamin * Perilaku Crosstabulation					
			Perilaku		Total
			kurang baik	Baik	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	39	17	56
		% within Jenis Kelamin	69.6%	30.4%	100.0%
		% within Perilaku	78.0%	29.8%	52.3%
		% of Total	36.4%	15.9%	52.3%
	Perempuan	Count	11	40	51
		% within Jenis Kelamin	21.6%	78.4%	100.0%
		% within Perilaku	22.0%	70.2%	47.7%
		% of Total	10.3%	37.4%	47.7%
Total	Count	50	57	107	
	% within Jenis Kelamin	46.7%	53.3%	100.0%	
	% within Perilaku	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	46.7%	53.3%	100.0%	

Chi-Square Tests					
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	24.781 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	22.888	1	.000		
Likelihood Ratio	25.941	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	24.550	1	.000		
N of Valid Cases	107				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 23,83.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Jenis Kelamin (Laki-laki / Perempuan)	8.342	3.469	20.059
For cohort Perilaku = kurang baik	3.229	1.861	5.603
For cohort Perilaku = baik	.387	.254	.590
N of Valid Cases	107		

2. Hubungan Pendidikan (Non Kesehatan dan Kesehatan) Dengan Perilaku Penggunaan *sunscreen*

Pendidikan * Perilaku Crosstabulation					
			Perilaku		Total
			kurang baik	Baik	
Pendidikan	Non Kesehatan	Count	45	40	85
		% within Pendidikan	52.9%	47.1%	100.0%
		% within Perilaku	90.0%	70.2%	79.4%
		% of Total	42.1%	37.4%	79.4%
	Kesehatan	Count	5	17	22
		% within Pendidikan	22.7%	77.3%	100.0%
		% within Perilaku	10.0%	29.8%	20.6%
		% of Total	4.7%	15.9%	20.6%
Total	Count	50	57	107	
	% within Pendidikan	46.7%	53.3%	100.0%	
	% within Perilaku	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	46.7%	53.3%	100.0%	

Chi-Square Tests					
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.409 ^a	1	.011		
Continuity Correction ^b	5.253	1	.022		
Likelihood Ratio	6.752	1	.009		
Fisher's Exact Test				.016	.010
Linear-by-Linear Association	6.349	1	.012		
N of Valid Cases	107				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10,28.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pendidikan (Non Kesehatan / Kesehatan)	3.825	1.293	11.312
For cohort Perilaku = kurang baik	2.329	1.051	5.164
For cohort Perilaku = baik	.609	.442	.838
N of Valid Cases	107		

3. Hubungan Uang Saku Dengan Perilaku Penggunaan *Sunscreen*

Uang Saku * Perilaku Crosstabulation					
			Perilaku		Total
			kurang baik	baik	
Uang Saku	Kecil	Count	31	27	58
		% within Uang Saku	53.4%	46.6%	100.0%
		% within Perilaku	62.0%	47.4%	54.2%
		% of Total	29.0%	25.2%	54.2%
	Besar	Count	19	30	49
		% within Uang Saku	38.8%	61.2%	100.0%
		% within Perilaku	38.0%	52.6%	45.8%
		% of Total	17.8%	28.0%	45.8%
Total	Count	50	57	107	
	% within Uang Saku	46.7%	53.3%	100.0%	
	% within Perilaku	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	46.7%	53.3%	100.0%	

Chi-Square Tests					
	Value	Df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	2.297 ^a	1	.130		
Continuity Correction ^b	1.746	1	.186		
Likelihood Ratio	2.308	1	.129		
Fisher's Exact Test				.174	.093
Linear-by-Linear Association	2.276	1	.131		
N of Valid Cases	107				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 22,90.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Uang Saku (Kecil / Besar)	1.813	.837	3.924
For cohort Perilaku = kurang baik	1.378	.900	2.110
For cohort Perilaku = baik	.760	.533	1.084
N of Valid Cases	107		

4. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Penggunaan *Sunscreen*

Pengetahuan * Perilaku Crosstabulation					
			Perilaku		Total
			kurang baik	Baik	
Pengetahuan	Rendah	Count	32	17	49
		% within Pengetahuan	65.3%	34.7%	100.0%
		% within Perilaku	64.0%	29.8%	45.8%
		% of Total	29.9%	15.9%	45.8%
	Tinggi	Count	18	40	58
		% within Pengetahuan	31.0%	69.0%	100.0%
		% within Perilaku	36.0%	70.2%	54.2%
		% of Total	16.8%	37.4%	54.2%
Total	Count	50	57	107	
	% within Pengetahuan	46.7%	53.3%	100.0%	
	% within Perilaku	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	46.7%	53.3%	100.0%	

Chi-Square Tests					
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	12.532 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	11.193	1	.001		
Likelihood Ratio	12.766	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	12.415	1	.000		
N of Valid Cases	107				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 22,90.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pengetahuan (Rendah / Tinggi)	4.183	1.862	9.399
For cohort Perilaku = kurang baik	2.104	1.363	3.250
For cohort Perilaku = baik	.503	.330	.767
N of Valid Cases	107		

5. Hubungan Sikap Dengan Perilaku Penggunaan *sunscreen*

Sikap * Perilaku Crosstabulation					
			Perilaku		Total
			kurang baik	Baik	
Sikap	Negatif	Count	39	10	49
		% within Sikap	79.6%	20.4%	100.0%
		% within Perilaku	78.0%	17.5%	45.8%
		% of Total	36.4%	9.3%	45.8%
	Positif	Count	11	47	58
		% within Sikap	19.0%	81.0%	100.0%
		% within Perilaku	22.0%	82.5%	54.2%
		% of Total	10.3%	43.9%	54.2%
Total	Count	50	57	107	
	% within Sikap	46.7%	53.3%	100.0%	
	% within Perilaku	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	46.7%	53.3%	100.0%	

Chi-Square Tests					
	Value	Df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	39.218 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	36.820	1	.000		
Likelihood Ratio	41.943	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	38.851	1	.000		
N of Valid Cases	107				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 22,90.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Sikap (Negatif / Positif)	16.664	6.407	43.339
For cohort Perilaku = kurang baik	4.197	2.420	7.278
For cohort Perilaku = baik	.252	.143	.444
N of Valid Cases	107		

6. Hubungan Paparan Informasi Dengan Perilaku Penggunaan *sunscreen*

Paparan Informasi * Perilaku Crosstabulation					
			Perilaku		Total
			kurang baik	Baik	
Paparan Informasi	Tidak Terpapar	Count	26	6	32
		% within Paparan Informasi	81.3%	18.8%	100.0%
		% within Perilaku	52.0%	10.5%	29.9%
		% of Total	24.3%	5.6%	29.9%
	Terpapar	Count	24	51	75
		% within Paparan Informasi	32.0%	68.0%	100.0%
		% within Perilaku	48.0%	89.5%	70.1%
		% of Total	22.4%	47.7%	70.1%
Total	Count	50	57	107	
	% within Paparan Informasi	46.7%	53.3%	100.0%	
	% within Perilaku	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	46.7%	53.3%	100.0%	

Chi-Square Tests					
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	21.856 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	19.922	1	.000		
Likelihood Ratio	22.960	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	21.651	1	.000		
N of Valid Cases	107				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14,95.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Paparan Informasi (Tidak Terpapar / Terpapar)	9.208	3.348	25.323
For cohort Perilaku = kurang baik	2.539	1.755	3.674
For cohort Perilaku = baik	.276	.132	.577
N of Valid Cases	107		

7. Hubungan Dukungan Teman Dengan Perilaku Penggunaan *sunscreen*

Dukungan Teman * Perilaku Crosstabulation					
			Perilaku		Total
			kurang baik	Baik	
Dukungan Teman	Tidak Mendukung	Count	27	11	38
		% within Dukungan Teman	71.1%	28.9%	100.0%
		% within Perilaku	54.0%	19.3%	35.5%
		% of Total	25.2%	10.3%	35.5%
	Mendukung	Count	23	46	69
		% within Dukungan Teman	33.3%	66.7%	100.0%
		% within Perilaku	46.0%	80.7%	64.5%
		% of Total	21.5%	43.0%	64.5%
Total		Count	50	57	107
		% within Dukungan Teman	46.7%	53.3%	100.0%
		% within Perilaku	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	46.7%	53.3%	100.0%

Chi-Square Tests					
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	14.006 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	12.531	1	.000		
Likelihood Ratio	14.309	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	13.875	1	.000		
N of Valid Cases	107				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 17,76.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Dukungan Teman (Tidak Mendukung / Mendukung)	4.909	2.074	11.617
For cohort Perilaku = kurang baik	2.132	1.442	3.150
For cohort Perilaku = baik	.434	.257	.734
N of Valid Cases	107		

8. Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Perilaku Penggunaan *sunscreen*

Dukungan Orang Tua * Perilaku Crosstabulation					
			Perilaku		Total
			kurang baik	Baik	
Dukungan Orang Tua	Tidak Mendukung	Count	29	22	51
		% within Dukungan Orang Tua	56.9%	43.1%	100.0%
		% within Perilaku	58.0%	38.6%	47.7%
		% of Total	27.1%	20.6%	47.7%
	Mendukung	Count	21	35	56
		% within Dukungan Orang Tua	37.5%	62.5%	100.0%
		% within Perilaku	42.0%	61.4%	52.3%
		% of Total	19.6%	32.7%	52.3%
Total		Count	50	57	107
		% within Dukungan Orang Tua	46.7%	53.3%	100.0%
		% within Perilaku	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	46.7%	53.3%	100.0%

Chi-Square Tests					
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.020 ^a	1	.045		
Continuity Correction ^b	3.280	1	.070		
Likelihood Ratio	4.043	1	.044		
Fisher's Exact Test				.054	.035
Linear-by-Linear Association	3.982	1	.046		
N of Valid Cases	107				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 23,83.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Dukungan Orang Tua (Tidak Mendukung / Mendukung)	2.197	1.013	4.766
For cohort Perilaku = kurang baik	1.516	1.002	2.294
For cohort Perilaku = baik	.690	.474	1.004
N of Valid Cases	107		

E. Analisis Multivariat

1. Logistic Regression

Case Processing Summary			
Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	107	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	107	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		107	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding	
Original Value	Internal Value
Kurang Baik	0
Baik	1

Classification Table ^{a,b}					
	Observed	Predicted		Percentage Correct	
		Perilaku			
		Kurang Baik	Baik		
Step 0	Perilaku	Kurang Baik	0	50	.0
		Baik	0	57	100.0
Overall Percentage					53.3

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation							
	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	
Step 0	Constant	.131	.194	.457	1	.499	1.140

2. Full Model Multivariat

Variables not in the Equation					
			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	Jenis Kelamin	24.781	1	.000
		Pendidikan	6.409	1	.011
		Pengetahuan	12.532	1	.000
		Sikap	39.218	1	.000
		Paparan Informasi	21.856	1	.000
		Dukungan Teman	14.006	1	.000
		Dukungan Orang Tua	4.020	1	.045
	Overall Statistics		51.874	7	.000

3. Block 1 Method: Enter

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	61.806	7	.000
	Block	61.806	7	.000
	Model	61.806	7	.000

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	86.069 ^a	.439	.586

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

4. Pemodelan Full Model Multivariat

Variables in the Equation									
		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	Jenis Kelamin	1.245	.598	4.331	1	.037	3.474	1.075	11.222
	Pendidikan	.293	.874	.112	1	.737	1.340	.242	7.435
	Pengetahuan	.585	.623	.882	1	.348	1.796	.529	6.093
	Sikap	1.943	.591	10.819	1	.001	6.978	2.193	22.208
	Paparan Informasi	1.193	.762	2.450	1	.118	3.298	.740	14.699
	Dukungan Teman	1.310	.602	4.736	1	.030	3.707	1.139	12.062
	Dukungan Orang Tua	-.231	.634	.133	1	.716	.794	.229	2.752
	Constant	-3.424	.780	19.262	1	.000	.033		

a. Variable(s) entered on step 1: Jenis Kelamin, Pendidikan, Pengetahuan, Sikap, Paparan Informasi, Dukungan Teman, Dukungan Orang Tua.

5. Pemodelan Multivariat Pertama

		Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	Jenis Kelamin	1.269	.594	4.558	1	.033	3.557	1.110	11.406
	Pengetahuan	.660	.584	1.279	1	.258	1.935	.616	6.071
	Sikap	1.968	.586	11.275	1	.001	7.160	2.269	22.589
	Paparan Informasi	1.170	.758	2.378	1	.123	3.221	.728	14.240
	Dukungan Teman	1.326	.603	4.830	1	.028	3.764	1.154	12.277
	Dukungan Orang Tua	-.227	.634	.128	1	.720	.797	.230	2.762
	Constant	-3.440	.784	19.267	1	.000	.032		

a. Variable(s) entered on step 1: Jenis Kelamin, Pengetahuan, Sikap, Paparan Informasi, Dukungan Teman, Dukungan Orang Tua.

6. Pemodelan Multivariat Kedua

		Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	Jenis Kelamin	1.231	.584	4.443	1	.035	3.425	1.090	10.763
	Pengetahuan	.680	.579	1.377	1	.241	1.974	.634	6.145
	Sikap	1.994	.581	11.763	1	.001	7.343	2.350	22.944
	Paparan Informasi	1.044	.668	2.444	1	.118	2.842	.767	10.524
	Dukungan Teman	1.285	.592	4.716	1	.030	3.616	1.133	11.537
	Constant	-3.442	.779	19.505	1	.000	.032		

a. Variable(s) entered on step 1: Jenis Kelamin, Pengetahuan, Sikap, Paparan Informasi, Dukungan Teman.

7. Pemodelan Multivariat Ketiga

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Jenis Kelamin	1.507	.559	7.274	1	.007	4.513
	Sikap	1.947	.581	11.234	1	.001	7.008
	Paparan Informasi	1.309	.748	3.062	1	.080	3.704
	Dukungan Teman	1.267	.590	4.618	1	.032	3.551
	Dukungan Orang Tua	-.301	.634	.226	1	.635	.740
	Constant	-3.206	.726	19.516	1	.000	.041

a. Variable(s) entered on step 1: Jenis Kelamin, Sikap, Paparan Informasi, Dukungan Teman, Dukungan Orang Tua.

8. Pemodelan Multivariat Keempat

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Jenis Kelamin	1.177	.576	4.176	1	.041	3.245
	Pengetahuan	.803	.565	2.016	1	.156	2.231
	Sikap	2.331	.543	18.427	1	.000	10.284
	Dukungan Teman	1.327	.586	5.131	1	.024	3.770
	Dukungan Orang Tua	.208	.551	.142	1	.706	1.231
	Constant	-3.027	.680	19.843	1	.000	.048

a. Variable(s) entered on step 1: Jenis Kelamin, Pengetahuan, Sikap, Dukungan Teman, Dukungan Orang Tua.

9. Hasil Akhir Pemodelan Multivariat

Variables in the Equation									
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	Jenis Kelamin	1.269	.594	4.558	1	.033	3.557	1.110	11.406
	Pengetahuan	.660	.584	1.279	1	.258	1.935	.616	6.071
	Sikap	1.968	.586	11.275	1	.001	7.160	2.269	22.589
	Paparan Informasi	1.170	.758	2.378	1	.123	3.221	.728	14.240
	Dukungan Teman	1.326	.603	4.830	1	.028	3.764	1.154	12.277
	Dukungan Orang Tua	-.227	.634	.128	1	.720	.797	.230	2.762
	Constant	-3.440	.784	19.267	1	.000	.032		

a. Variable(s) entered on step 1: Jenis Kelamin, Pengetahuan, Sikap, Paparan Informasi, Dukungan Teman, Dukungan Orang Tua.

Lampiran 10 Hasil Similarity

Hafizhah_Nurul_Hidayah.docx

ORIGINALITY REPORT

7 %	8 %	2 %	4 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

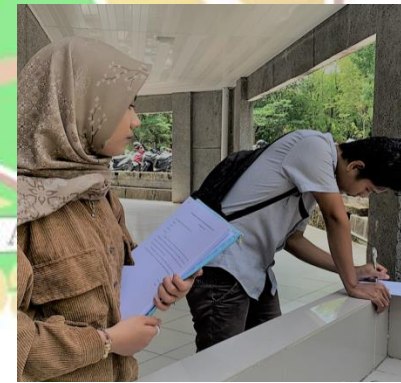
PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	4 %
2	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	2 %
3	ecampus.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	1 %
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On Exclude matches < 1%
Exclude bibliography On



Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan



Lampiran 12 Bukti Skala Indeks UV di Universitas Andalas



MANUSKRIP

Judul :

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN
SUNSCREEN PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2023**

Penulis:

Hafizhah Nurul Hidayah¹

Melisa Yenti, SKM., MKM¹

Wira Iqbal, SKM., MPH¹

Institusi Afiliasi

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat,
25163

Korespondensi:

Melisa Yenti, SKM., MKM

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas, Padang

Gedung Fakultas Kesehatan Masyarakat Limau Manis, Padang, Sumatera Barat,
25163

Telepon : 0823 8746 8825

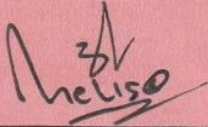
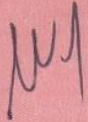
Email : melisayenti@ph.unand.ac.id

Alamat Email:

HNH : hafizhahnurul2603@gmail.com

MY : melisayenti@ph.unand.ac.id

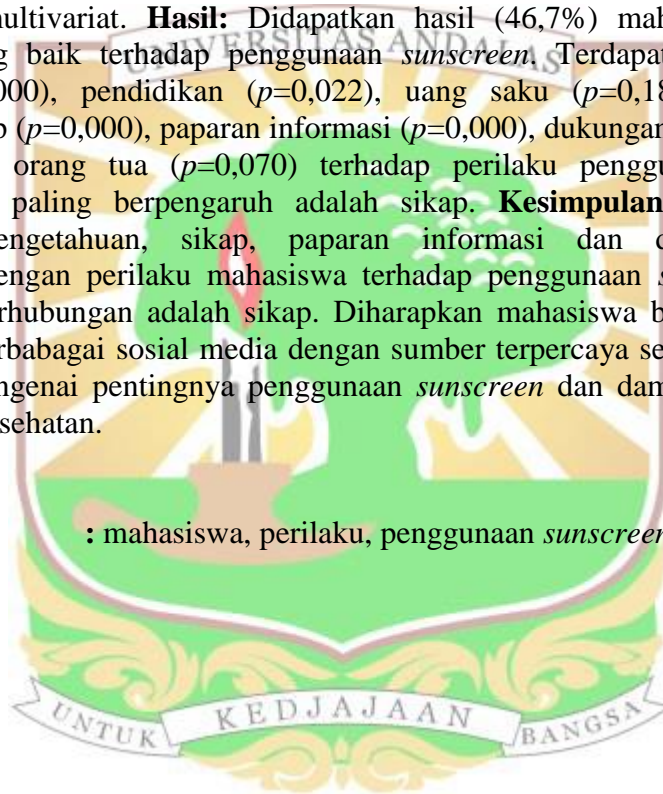
WI : wiraiqbal@ph.unand.ac.id

Nama Pembimbing	Tanda Tangan
Melisa Yenti, SKM., MKM	
Wira Iqbal, SKM., MPH	

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Radiasi sinar UV dapat memberikan dampak buruk bagi kulit manusia apabila terpapar terlalu lama dan dampak kroniknya bisa menyebabkan kanker kulit. Menggunakan *sunscreen* termasuk dalam pencegahan sekunder. Berdasarkan data Rekam Medik Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. M. Djamil Padang, pada tahun 2015-2020 tercatat sebanyak 114 kasus kanker kulit. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor yang berhubungan dengan perilaku mahasiswa terhadap penggunaan *sunscreen*. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor yang berhubungan dengan perilaku mahasiswa terhadap penggunaan *sunscreen*. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Responden pada penelitian ini sebanyak 107 yang didapatkan melalui *accidental sampling*. Dilaksanakan pada Desember 2022-Juli 2023. Analisis data meliputi univariat, bivariat dan multivariat. **Hasil:** Didapatkan hasil (46,7%) mahasiswa memiliki perilaku kurang baik terhadap penggunaan *sunscreen*. Terdapat hubungan jenis kelamin ($p=0,000$), pendidikan ($p=0,022$), uang saku ($p=0,186$), pengetahuan ($p=0,001$), sikap ($p=0,000$), paparan informasi ($p=0,000$), dukungan teman ($p=0,000$) dan dukungan orang tua ($p=0,070$) terhadap perilaku penggunaan *sunscreen*. Variabel yang paling berpengaruh adalah sikap. **Kesimpulan:** Jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan, sikap, paparan informasi dan dukungan teman berhubungan dengan perilaku mahasiswa terhadap penggunaan *sunscreen*. Faktor yang paling berhubungan adalah sikap. Diharapkan mahasiswa bisa aktif mencari informasi di berbagai sosial media dengan sumber terpercaya serta meningkatkan rasa peduli mengenai pentingnya penggunaan *sunscreen* dan dampak radiasi sinar UV terhadap kesehatan.

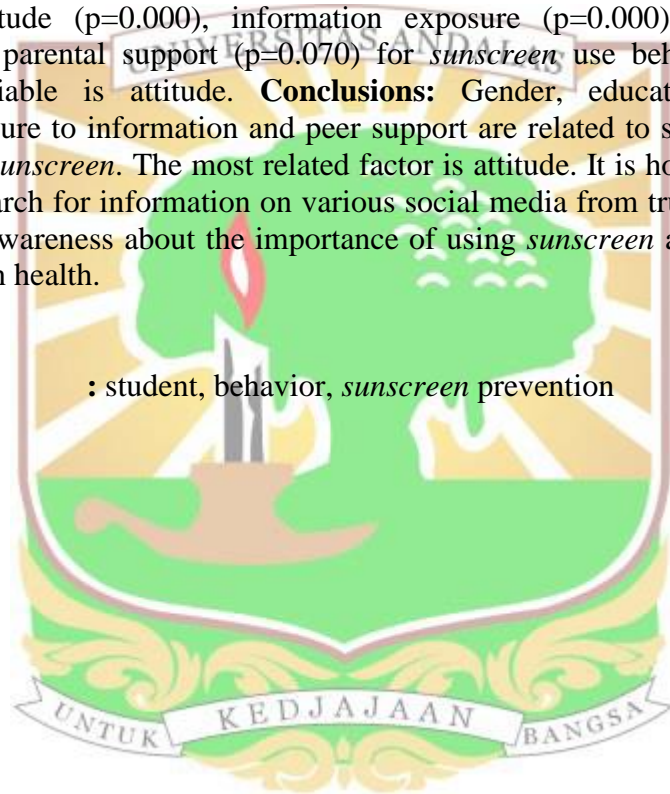
Kata Kunci : mahasiswa, perilaku, penggunaan *sunscreen*



ABSTRACT

Objective: UV radiation can have a bad impact on human skin if exposed to it for too long and the chronic impact can cause skin cancer. Using *sunscreen* is included in secondary prevention. Based on medical record data from the Central General Hospital (RSUP) Dr. M. Djamil Padang, in 2015-2020 there 114 cases of skin cancer recorded. This research aims to determine factors related to student behavior towards using *sunscreen*. **Methods:** This type of research is quantitative with a *cross sectional* design. Respondents in this study were 107 obtained through *accidental sampling*. Held in December 2022-July 2023. Data analysis included univariate, bivariate and multivariate. **Results:** It was found that (46.7%) students had unfavorable attitudes towards using sunscreen. There is a relationship between gender ($p=0.000$), education ($p=0.022$), pocket money ($p=0.186$), knowledge ($p=0.001$), attitude ($p=0.000$), information exposure ($p=0.000$), friend support ($p=0.000$) and parental support ($p=0.070$) for *sunscreen* use behavior. The most influential variable is attitude. **Conclusions:** Gender, education, knowledge, attitudes, exposure to information and peer support are related to students' behavior towards using *sunscreen*. The most related factor is attitude. It is hoped that students can actively search for information on various social media from trusted sources and increase their awareness about the importance of using *sunscreen* and the impact of UV radiation on health.

Keyword : student, behavior, *sunscreen* prevention



Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang terletak di garis khatulistiwa dan beriklim tropis yang memungkinkan untuk terpapar sinar matahari dengan intensitas yang tinggi. Paparan sinar matahari dapat menyebabkan kerusakan pada kulit karena radiasi sinar *ultraviolet* (UV).⁽¹⁾ Sinar matahari yang berkaitan dengan kesehatan manusia adalah sinar UV. Sinar UV terbagi menjadi 3 bagian yaitu sinar UVA dengan panjang gelombang diantara 320-400 nm, UVB dengan panjang gelombang 290-320 nm dan UVC dengan panjang gelombang 10-290 nm. Namun, sinar UV yang sampai ke permukaan bumi hanya sinar UVA dan UVB dikarenakan sinar UVC tertahan seluruhnya oleh lapisan ozon.⁽²⁾

Sinar UV bermanfaat untuk manusia, diantaranya untuk mendapatkan Vitamin D, meningkatkan produksi sel darah putih yang berperan dalam melindungi tubuh serta dapat memperbaiki kualitas tidur dengan merangsang pembentukan hormon melatonin yang berfungsi dalam mengatur siklus tidur.^(2,3) Namun, disamping manfaat tersebut radiasi sinar UV juga dapat merugikan manusia apabila terpapar pada kulit terlalu lama. Paparan radiasi sinar UVA yang dapat menembus bagian dermis kulit dan dapat merusak sel-sel yang berada pada dermis. Hal ini membuat elastisitas kulit menjadi berkurang seperti dapat meningkatkan risiko penuaan dini, menimbulkan *photo aging*, kulit menjadi kering dan kasar, pigmentasi tidak rata (bercak-bercak bewarna gelap), timbulnya kerutan-kerutan pada kulit, dan tumor-tumor jinak pada kulit (*aktinic keratosis*).^(2,4) Sinar UVB dapat menimbulkan gejala kemerahan pada kulit atau *sunburn*, hal ini merupakan suatu bentuk iritasi kulit yang terpapar sinar UV. Biasanya gejala ini juga disertai rasa gatal pada bagian kulit yang memerah.⁽²⁾

Paparan Sinar UV yang berlebihan juga dapat merusak *Deoxyribo Nucleic Acid* (DNA) dan berkembang menjadi kanker kulit. Menurut *American Cancer Society* (ACS) DNA yang rusak dapat membuat sel tumbuh dan bereproduksi secara tidak terkendali yang menyebabkan kanker kulit.⁽⁵⁾ Kanker kulit adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh berubahnya sifat-sifat penyusun sel kulit yang normal menjadi ganas, dimana sel-sel akan terus membelah menjadi bentuk yang abnormal secara tidak terkontrol akibat kerusakan DNA. Salah satu penyebab pemicunya kanker kulit tidak hanya karena radiasi sinar UV yang berlebih saja namun juga bisa disebabkan oleh genetik dimana orang yang berkulit putih lebih rentan terkena kanker kulit dikarenakan sedikit memproduksi melanin.⁽⁶⁾

Kanker kulit diklasifikasikan dalam tiga tipe yaitu Karsinoma Sel Basal, Karsinoma Sel Skuamosa, dan Melanoma Maligna. Diantara ketiga jenis kanker kulit tersebut, Melanoma Maligna merupakan merupakan salah satu tumor yang paling ganas. Melanoma Maligna penyebab 75% kematian dari semua kasus kanker kulit.⁽⁶⁾ WHO memperkirakan bahwa lebih dari 65.000 orang per tahun meninggal akibat melanoma maligna.⁽⁷⁾

Kanker kulit merupakan salah satu penyakit yang sering terjadi di dunia. Pada tahun 2022 sebanyak 99.780 kasus kanker kulit melanoma di dunia. Kasus pada pria sebanyak 57.180 orang dan pada wanita sebanyak 42.600 orang dengan kasus kematian sebanyak 7.650 orang. Kasus kematian pada pria sebanyak 5.080 orang dan pada wanita sebanyak 2.570 orang.⁽⁸⁾ *American Cancer Society* menyatakan bahwa 2.000 orang di AS meninggal setiap tahunnya akibat masing-masing kanker kulit sel basal dan skuamosa. Kebanyakan orang yang meninggal akibat kanker ini adalah orang lanjut usia dan mungkin tidak pernah ke dokter sampai kankernya sudah tumbuh cukup besar.⁽⁹⁾

Berdasarkan data dari WHO tahun 2020 terdapat sekitar 1.609 kasus kanker kulit melanoma di Indonesia dengan kasus kematian sebanyak 699 orang.⁽¹⁰⁾ Kanker kulit yang paling banyak di Indonesia adalah kanker karsinoma sel basal (65,5%), diikuti karsinoma sel skuamosa (23,3%) dan melanoma maligna (7,9%). Berdasarkan data dari Bagian Rekam Medik Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. M. Djamil Padang, pada tahun 2015-2020, kasus kanker kulit tercatat sebanyak 114 kasus baik karsinoma sel basal, karsinoma sel skuamosa, maupun melanoma maligna. Didapatkan bahwa pasien kanker kulit lebih banyak terjadi pada kelompok usia ≥ 60 tahun yaitu sebanyak 16 orang (51,6%). Pasien kanker kulit yang berusia 30-59 tahun didapatkan sebanyak 14 orang (45,2%) dan yang berusia ≤ 29 tahun sebanyak 1 orang (3,2%). Berdasarkan jenis kelamin, usia terbanyak pada laki-laki yang mengalami kanker kulit adalah di atas 50 tahun yaitu sebanyak 13 orang (41,9%). Pada perempuan, usia terbanyak yang mengalami kanker kulit di atas 50 tahun sebanyak 13 orang (41,9%).⁽⁷⁾

Untuk melindungi kulit dari radiasi sinar UV yang berpengaruh terhadap kesehatan, maka diperlukan *sunscreen*. *Sunscreen* merupakan suatu produk yang didesain khusus untuk melindungi kulit dari paparan sinar UV.⁽¹¹⁾ Dr. Jennifer Lin, asisten profesor dermatologi di *Harvard Medical School* menyatakan bahwa *sunscreen* dapat melindungi dari ketiga kanker kulit yang paling umum diantaranya karsinoma sel basal, karsinoma sel skuamosa dan melanoma maligna.⁽¹²⁾

Sunscreen penting untuk digunakan setiap harinya namun masih banyak masyarakat yang tidak menggunakan *sunscreen*. Dibuktikan dari hasil survey *The Derm Review* dengan menyurvei 1000 orang di Amerika menemukan bahwa 56% responden jarang atau tidak pernah menggunakan tabir surya. 35% responden mengatakan mereka tidak pernah menggunakan tabir surya, sementara 21%

mengatakan mereka memakainya sekali atau dua kali setahun atau kurang. Hanya 19% yang memakainya setiap hari.⁽¹³⁾

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis penting meneliti terkait Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan *Sunscreen* Pada Mahasiswa Universitas Andalas Tahun 2023.

Metode

Penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 angkatan 2015-2022 di Universitas Andalas sebanyak 28.108 orang. Total sampel keseluruhan sebanyak 107 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan metode *accidental sampling* yang dilakukan di 5 fakultas yang ada di Universitas Andalas yang terdiri dari fakultas hukum, teknik, teknologi pertanian, kesehatan masyarakat dan farmasi. Analisis data meliputi univariat, bivariat, dan multivariat.

Hasil

Karakteristik responden yang dimuat dalam Tabel 1 diketahui bahwa setengah mahasiswa berusia 19 tahun (48,6%), lebih dari separuh mahasiswa berasal dari angkatan 2022 (53,3%), lebih dari separuh mahasiswa pernah mengalami dampak radiasi sinar UV selama beraktivitas di lingkungan kampus (50,5%) diantaranya paling banyak mengalami kulit kemerahan (25,2%) dan (92,5%) mahasiswa yang menggunakan *sunscreen*. Hasil analisis univariat pada Tabel 2 diketahui bahwa mahasiswa berjenis kelamin laki-laki (52,3%), berpendidikan non kesehatan (79,4), memiliki uang saku kecil (54,2%), memiliki pengetahuan rendah (45,8%), memiliki sikap negatif (54,8%), tidak memiliki keterpaparan informasi (29,9%), tidak memiliki dukungan teman (35,5%), tidak memiliki dukungan orang tua (47,7%) dan memiliki perilaku kurang baik (46,7%).

Hasil analisis bivariat pada Tabel 3 menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara jenis kelamin (p value = 0,000, POR = 8,342, CI = 3,469-20,059), pendidikan (p -value = 0,022, POR = 3, 825, CI = 1,293-11,312), pengetahuan (p -value = 0,001, POR = 4,183, CI = 1,862-9,399), sikap (p -value = 0,000, POR = 16,664, CI = 6,407-43,339), paparan informasi (p -value = 0,000, POR = 9,208, CI = 3,348-25,323) dan dukungan teman (p -value = 0,000, POR = 4,909, CI = 2,074-11,617) dengan perilaku mahasiswa terhadap penggunaan *sunscreen*. Hasil analisis multivariat pada Tabel 4 diketahui variabel sikap (p -value = 0,001 POR = 7,160, CI-2,269-22,589) merupakan variabel paling dominan yang berhubungan dengan perilaku mahasiswa terhadap penggunaan *sunscreen*.

Pembahasan

Perilaku Penggunaan *Sunscreen*

Setengah dari mahasiswa berperilaku kurang baik terhadap penggunaan *sunscreen* (46,7%). Hal ini bisa disebabkan karena masih terdapat mahasiswa yang beranggapan bahwa *reapply* pemakaian *sunscreen* setiap 2 jam sekali itu merepotkan serta pemakaian *sunscreen* di dalam ruangan itu tidak perlu. Hal tersebut bisa dikarenakan kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai cara penggunaan *sunscreen* yang tepat.

Jenis Kelamin

Lebih dari separuh responden berjenis kelamin laki-laki (52,3%). Terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan perilaku penggunaan *sunscreen* dengan nilai p value (0,000). Sesuai dengan hasil penelitian Triana Novitasari *et al.*, (2020) menyatakan bahwa wanita lebih memperhatikan penggunaan *sunscreen* dibandingkan laki-laki.⁽¹⁴⁾

Menurut pendapat lain dari hasil penelitian Katharina Diehl *et al.*, (2021) menyatakan bahwa salah satu penyebab laki-laki tidak menggunakan *sunscreen* dikarenakan mereka beranggapan bahwasannya jika laki-laki menggunakan *sunscreen* akan terlihat lemah dan terlihat seperti bukan laki-laki seutuhnya.⁽¹⁵⁾

Pendidikan (Kesehatan dan Non Kesehatan)

Sebagian besar mahasiswa berpendidikan non kesehatan (79,4%). Terdapat hubungan antara pendidikan (Kesehatan dan Non Kesehatan) dengan perilaku penggunaan *sunscreen* dengan nilai *p-value* (0,022). Saat ini, ada pengakuan di seluruh dunia bahwa hasil kesehatan dan pendidikan terkait erat. Diakui bahwa pendidikan kesehatan memiliki peluang untuk meningkatkan literasi kesehatan, termasuk peningkatan pengetahuan dan pengembangan keterampilan hidup untuk meningkatkan kesehatan individu.⁽¹⁶⁾

Uang Saku

Lebih dari separuh responden memiliki uang saku kecil (54,2%). Uang saku dianggap sebagai motivator perilaku yang paling kuat dalam hal pemuas kebutuhan, tidak hanya kebutuhan, keinginan akan barang atau jasa setiap individu selalu berubah dari waktu ke waktu dan cenderung bertambah banyak.⁽¹⁷⁾ Setelah dilakukan uji *chi-square* tidak terdapat hubungan antara uang saku dengan perilaku penggunaan *sunscreen* dengan nilai *p value* (0,186). Disebabkan tidak hanya satu faktor saja yang dapat merubah perilaku seseorang, namun juga dipengaruhi oleh faktor lainnya. Walaupun dari hasil penelitian ini responden dengan uang saku kecil lebih banyak dibandingkan responden dengan uang saku besar, namun persentase responden yang menggunakan *sunscreen* lebih banyak dibandingkan dengan responden yang tidak menggunakan *sunscreen*. Hal ini dikarenakan lebih dari separuh responden memiliki

pengetahuan tinggi, memiliki sikap positif, mengakses informasi dari media dan memiliki dukungan teman.

Pengetahuan

Setengah dari mahasiswa memiliki pengetahuan rendah (45,8%). Pengetahuan yang dimiliki dapat menjadi kemampuan individu untuk mengarahkan kearah positif atau negatif perilaku yang akan dilakukannya termasuk perilaku terhadap penggunaan *sunscreen*.⁽¹⁸⁾ Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan *sunscreen* dengan nilai *p value* (0,001). Perilaku yang didasari pengetahuan dan kesadaran yang baik akan menjadikan perilaku tersebut bertahan lama untuk dilakukan.⁽¹⁸⁾

Sikap

Setengah dari mahasiswa memiliki sikap negatif (45,8%). Sikap adalah suatu respon seseorang yang menjadi salah satu faktor yang penting dalam suatu proses pembentukan perilaku termasuk perilaku dalam penggunaan *sunscreen*.⁽¹⁸⁾ Terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku penggunaan *sunscreen* dengan nilai *p value* (0,000). Sikap merupakan salah satu komponen dasar dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Pada penelitian ini, lebih dari separuh responden menyatakan sikap positif terhadap perilaku penggunaan *sunscreen*. Mahasiswa yang memiliki sikap positif akan cenderung memiliki perilaku yang baik terhadap penggunaan *sunscreen*.

Paparan Informasi

Hampir setengah mahasiswa tidak terpapar paparan informasi (29,9%). Gordon B. Davis (1999: 28) menyatakan informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam

mengambil keputusan saat ini atau mendatang.⁽¹⁹⁾ Terdapat hubungan antara paparan informasi dengan perilaku penggunaan *sunscreen* dengan nilai *p value* (0,000).

Adanya hubungan antara paparan informasi dengan perilaku penggunaan *sunscreen*, dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam berperilaku terhadap penggunaan *sunscreen*. Mahasiswa yang terpapar paparan informasi akan lebih cenderung berperilaku baik terhadap penggunaan *sunscreen*, sedangkan mahasiswa yang tidak terpapar media informasi akan lebih mudah terpapar perilaku kurang baik terhadap penggunaan *sunscreen*.

Dukungan Teman

Hampir setengah mahasiswa tidak memiliki dukungan teman (35,5%). Terdapat hubungan antara dukungan teman dengan perilaku penggunaan *sunscreen* dengan nilai *p value* (0,000). Sahabat adalah sekumpulan kawan yang terlibat dalam kebersamaan, saling mendukung, dan memiliki keakraban atau intimasi (Santrock, 2007: 68).⁽¹⁸⁾ Dilihat dari distribusi frekuensi jawaban responden pada angket bagian variabel dukungan teman, hampir sebagian responden menyatakan pernah menerima ajakan untuk menggunakan *sunscreen* dari teman dan pernah menggunakan *sunscreen* karena diingatkan oleh teman. Hal ini membuktikan bahwa teman memiliki peran penting dalam menunjang perilaku mahasiswa terhadap penggunaan *sunscreen* yang berdampak pada meningkatnya persentase penggunaan *sunscreen*.

Dukungan Orang Tua

Setengah dari mahasiswa tidak memiliki dukungan orang tua (47,7%). Menurut Nasution (1986:1), orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut sebagai bapak dan ibu.⁽¹⁸⁾ Tidak terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan perilaku penggunaan *sunscreen* dengan nilai *p value* (0,070).

Menurut hasil pemikiran peneliti, orang tua memiliki peran penting dalam mendidik dan mengawasi perilaku mahasiswa karena pendidikan utama mahasiswa adalah dari orang tua. Namun, karena masih kurangnya pengetahuan orang tua terhadap penggunaan *sunscreen* dan masih banyak orang tua yang belum melek terhadap digital menyebabkan orang tua tidak berperan terhadap pemberian informasi mengenai penggunaan *sunscreen* pada mahasiswa.

Kesimpulan dan saran

Didapatkan hasil setengah dari mahasiswa memiliki perilaku kurang baik terhadap penggunaan *sunscreen*. Jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan, sikap, paparan informasi dan dukungan teman berhubungan dengan perilaku mahasiswa terhadap penggunaan *sunscreen*. Variabel uang saku dan dukungan orang tua tidak terdapat hubungan terhadap perilaku penggunaan *sunscreen*. Faktor yang paling berhubungan adalah sikap. Diharapkan mahasiswa bisa aktif mencari informasi di berbagai sosial media dengan sumber terpercaya serta meningkatkan rasa peduli mengenai pentingnya penggunaan *sunscreen* dan dampak radiasi sinar UV terhadap kesehatan.

Penghargaan/ Pengakuan

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas, dosen dan staff akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas, dosen pembimbing dan penguji yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mumtazah EF, *et al.* Pengetahuan Mengenai *Sunscreen* dan Bahaya Paparan Sinar Matahari Serta Perilaku Mahasiswa Teknik Sipil Terhadap Penggunaan *Sunscreen*. *Jurnal Farmasi Komunitas* [Online]. 2020;7(2) : 63-68. Dari: <https://e-journal.unair.ac.id>. [10 Desember 2022].
2. Isfardiyana, Siti H, Sita RS. Pentingnya Melindungi Kulit Dari Sinar *Ultraviolet* dan Cara Melindungi Kulit Dengan *Sunblock*. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan* [Online]. 2014;3(2) : 126-133. Dari: <https://journal.uui.ac.id>. [20 Desember 2022].
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pentingnya Melindungi Kulit dari Sinar Ultraviolet. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2022.
4. Minerva P. Pengguna Tabir Surya Bagi Kesehatan Kulit. *Jurnal Pendidikan dan Keluarga* [Online]. 2019; 11(1). Dari: <http://jpk.ppj.unp.ac.id>. [22 Desember 2022].
5. Medical News Today. How does the sun cause skin cancer?; 2022. Dari: <https://www.medicalnewstoday.com>. [25 Desember 2022].
6. Hendaria MP, AAGN A, Sri M. Kanker Kulit. *Jurnal Medika Udayana* [Online]. 2013; 2(2) : 273-289. Dari: <https://ojs.unud.ac.id>. [25 Desember 2022].
7. Wilvestra S, Sri L, Ennesta, A. Studi Retrospektif Kanker Kulit di Poliklinik Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RS Dr. M. Djamil Padang Periode Tahun 2015-2017. *Jurnal Kesehatan Andalas* [Online]. 2018; 7(3). Dari: <http://jurnal.fk.unand.ac.id>. [3 Januari 2023].
8. Siegel RL, *et al.* Cancer statistics 2022. *A Cancer Journal for Clinicians* [Online]. 2022; 72(1) : 7-33. <https://acsjournals.onlinelibrary.wiley.com>. [3 Januari 2023].
9. American Cancer Society. Key Statistics for Basal and Squamous Cell Skin Cancers; 2023. Dari: <https://www.cancer.org>. [8 Januari 2023].
10. WHO in International Agency for Research on Cancer. Number of new cases in 2020, both sexes, all ages; 2020. Dari: <https://gco.iarc.fr>. [9 Januari 2023].
11. Avianka V, Yanni DM, Rahmat S. Studi Pustaka Peningkatan Nilai SPF (*Sun Protection Factor*) pada Tabir Surya dengan Penambahan Bahan Alam. *Jurnal Sains dan Kesehatan* [Online]. 2022; 4 (1) : 2303-0267. Dari: <https://jsk.farmasi.unmul.ac.id>. [12 Januari 2023].
12. Harvard. The science of *sunscreen*; 2021. Dari: <https://www.health.harvard.edu/>. [27 Januari 2023].
13. Premium Beauty News. 56% of Americans rarely or never use *sunscreen*, finds recent survey; 2021. Dari: <https://www.premiumbeautynews.com>. [29 Januari 2023].

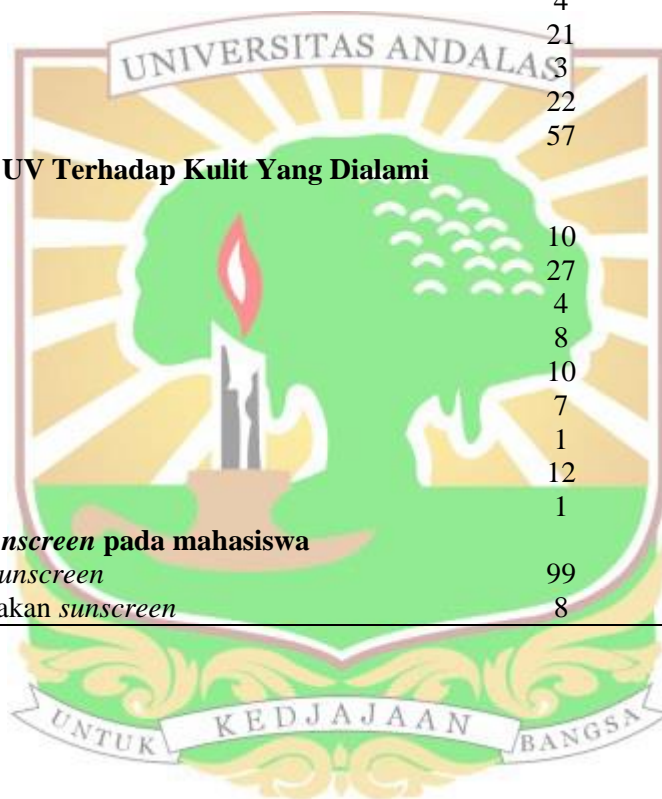
14. Novitasari T, Subur P, Diah MI. Behavior of *Sunscreen* Usage Among Medical Students. *Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin-Periodical of Dermatology and Venereology* [Online]. 2020; 32(3). Dari: <https://e-journal.unair.ac.id/>. [23 Februari 2023].
15. Dielh K, et al. Who Are the Nonusers of *Sunscreen*, and What Are Their Reasons? Development of a New Item Set. *Journal of Cancer Education* [Online]. 2020; 36(5) :1045–1053. Dari: <https://www.hindawi.com/journals/>. [2 Maret 2023].
16. BP Rahman, at al. Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Jurnal Al-Urwatul Wutsqa* [Online]. 2020; 2(1). Dari: <https://journal.unismuh.ac.id/>. [23 Februari 2023].
17. Harpers Bazaar. Mengapa Pria Cenderung Tidak Suka Memakai Tabir Surya?; 2021. Dari: <https://harpersbazaar.co.id/>. [2 Februari 2023].
18. Jamka ID. Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Remaja Terhadap Pencegahan HIV/AIDS Di SMAN 6 Padang [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2022.



TABEL

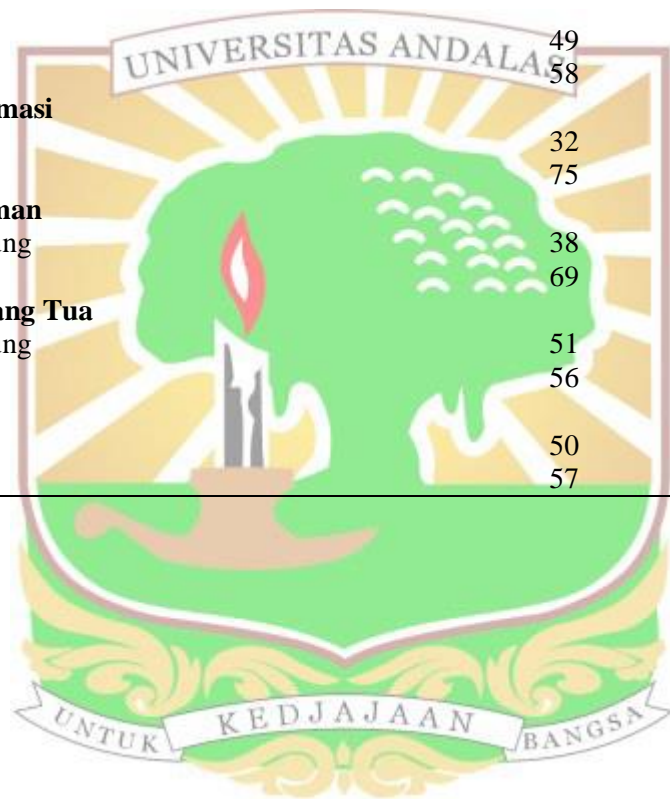
Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
Usia		
18	4	3,7
19	52	48,6
20	22	20,6
21	11	10,3
22	15	14,0
23	3	2,8
Angkatan		
2018	4	3,7
2019	21	19,6
2020	3	2,8
2021	22	20,6
2022	57	53,3
Dampak Sinar UV Terhadap Kulit Yang Dialami Mahasiswa		
Kering	10	9,3
Kemerahan	27	25,2
Mengelupas	4	3,7
Kusam	8	7,5
Gelap	10	9,3
Perih	7	6,5
Gatal-gatal	1	0,9
Belang	12	11,2
Bruntusan	1	0,9
Penggunaan <i>sunscreen</i> pada mahasiswa		
Menggunakan <i>sunscreen</i>	99	92,5
Tidak menggunakan <i>sunscreen</i>	8	7,5



Tabel 2 . Hasil Analisis Univariat

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	56	52,3
Perempuan	51	47,7
Pendidikan		
Non Kesehatan	85	79,4
Kesehatan	22	20,6
Uang Saku		
Kecil	58	54,2
Besar	49	45,8
Pengetahuan		
Rendah	49	45,8
Tinggi	58	54,2
Sikap		
Negatif	49	45,8
Positif	58	54,2
Paparan Informasi		
Tidak Terpapar	32	29,9
Terpapar	75	70,1
Dukungan Teman		
Tidak Mendukung	38	35,5
Mendukung	69	64,5
Dukungan Orang Tua		
Tidak Mendukung	51	47,7
Mendukung	56	52,3
Perilaku		
Kurang Baik	50	46,7
Baik	57	53,3



Tabel 3 . Hasil Analisis Bivariat

Variabel	Perilaku Penggunaan						POR 95% CI	p- value
	Kurang Baik		Baik		Total			
	f	%	f	%	f	%		
Jenis Kelamin								
Laki-laki	39	69,6	17	30,4	56	100	8,342	0,000
Perempuan	11	21,6	40	78,4	51	100	(3,469 -20,059)	
Pendidikan								
Non Kesehatan	45	52,9	40	47,1	85	100	3,825	0,022
Kesehatan	5	22,7	17	77,3	22	100	(1,293-11,312)	
Uang Saku								
Kecil	31	53,4	27	46,6	58	100	1,813	0,186
Besar	19	38,8	30	61,2	49	100	(0,837 -3,924)	
Pengetahuan								
Rendah	32	65,3	17	34,7	49	100	4,183	0,001
Tinggi	18	31,0	40	69,0	58	100	(1,862 -9,399)	
Sikap								
Negatif	39	79,6	10	20,4	49	100	16,664	0,000
Positif	11	19,0	47	81,0	58	100	(6,407 - 43,339)	
Paparan Informasi								
Tidak Terpapar	26	81,3	6	18,8	32	100	9,208	0,000
Terpapar	24	32,0	51	68,0	75	100	(3,348 -25,323)	
Dukungan Teman								
Tidak Mendukung	27	71,1	11	28,9	38	100	4,909	0,000
Mendukung	23	33,3	46	66,7	69	100	(2,074 – 11,617)	
Dukungan Orang Tua								
Tidak Mendukung	29	56,9	22	43,1	51	100	2,197	0,070
Mendukung	21	37,5	35	62,5	56	100	(1,013 – 4,766)	

Tabel 4. Hasil Akhir Analisis Multivariat

Variabel	p-value	POR	95% CI	
			Lower	Upper
Jenis Kelamin	0,033	3,557	1,110	11,406
Pengetahuan	0,258	1,935	0,616	6,071
Sikap	0,001	7,160	2,269	22,589
Paparan Informasi	0,123	3,221	0,728	14,240
Dukungan Teman	0,028	3,764	1,154	12,277
Dukungan Orang Tua	0,720	0,797	0,230	2,762

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik FKM Universitas Andalas, saya yang bertanda tangan di
bawah ini:

Nama : Hafizhah Nurul Hidayah
No. BP : 1911213012
Peminatan : Promosi Kesehatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Andalas Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalti Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN
SUNSCREEN PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2023**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekklusif ini Universitas Andalas berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padang
Pada tanggal : September 2023
Yang menyatakan



(Hafizhah Nurul Hidayah)